



Katalog: 4501001
ISSN 2086-4574

STATISTIK SOSIAL BUDAYA

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024



2024

Volume 13, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK

Katalog: 4501001

ISSN 2086-4574

STATISTIK SOSIAL BUDAYA

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024

<https://www.bps.go.id>

2024

Volume 13, 2025



BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2024

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional

Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024

Volume 13, 2025

Katalog : 4501001
ISSN : 2086-4574
Nomor Publikasi : 04200.25004

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : xxxvi+187 halaman

Penyusun Naskah:
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Penyunting:
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Pembuat Kover:
Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:
www.flaticon.com; www.freepik.com

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan
sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial
tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

TIM PENYUSUN

STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2024

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
Volume 13, 2025

Pelindung:

Amalia Adininggar Widyasanti

Pengarah:

Ateng Hartono

Penanggung Jawab:

Ahmad Avenzora

Penyunting:

Ika Maylasari

Penulis Naskah:

Karuniawati Dewi Ramadani

Rida Agustina

Rini Sulistyowati

Sigit Wahyu Nugroho

Pengolah Data:

Rini Sulistyowati

Penata Letak:

Sigit Wahyu Nugroho

KATA PENGANTAR

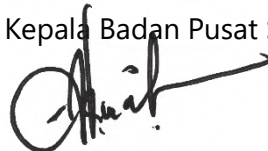
Transformasi sosial budaya menjadi salah satu pilar dalam mendukung Visi Indonesia Emas 2045, melalui agenda strategis seperti Asta Cita dan penguatan ekonomi kreatif berbasis budaya. Data sosial budaya memegang peranan penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan pembangunan nasional. Untuk mendukung kebijakan berbasis data, BPS menerbitkan publikasi “Statistik Sosial Budaya Tahun 2024”

Publikasi Statistik Sosial Budaya 2024 merupakan publikasi yang memuat informasi makro mengenai kondisi dan perkembangan sosial budaya penduduk Indonesia pada tahun 2024. Data yang digunakan dalam publikasi ini bersumber pada hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024. Informasi yang ada pada publikasi ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan serta evaluasi untuk mendukung pembangunan di bidang sosial budaya. Selain itu, data yang ada juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi dan arah kebijakan pembangunan sosial budaya Indonesia.

Terima kasih yang sebesar-besarnya diucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi sehingga publikasi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Tanggapan dan saran dari para pengguna diharapkan demi penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Mei 2025

Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti

RINGKASAN

Pentingnya manusia sebagai makhluk sosial budaya dalam pembangunan nasional yang berkarakter dan berkepribadian, didukung dan didasari UUD NRI 1945 dan UU Pemajuan Kebudayaan. Transformasi sosial budaya menjadi pilar utama dalam mendukung Visi Indonesia Emas 2045 melalui agenda strategis seperti Revolusi Mental dan penguatan ekonomi kreatif berbasis budaya. Data sosial budaya memegang peranan penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan pembangunan nasional. Untuk mendukung kebijakan berbasis data, BPS menerbitkan publikasi “Statistik Sosial Budaya Tahun 2024” dengan bersumber pada Susenas MSBP 2024 yang memberikan gambaran sosial budaya masyarakat berdasarkan karakteristik demografi dan wilayah. Perkembangan kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia tergambar secara komprehensif melalui publikasi ini, diantaranya akses informasi baik melalui media cetak maupun media elektronik, kegiatan berolahraga, interaksi sosial dan partisipasi pada kebudayaan.

Kebiasaan membaca merupakan kunci untuk memperluas wawasan dan memperkaya pikiran. Pada tahun 2024 terdapat sekitar 9 dari 10 penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan aktivitas membaca. Aktivitas membaca penduduk berumur 5 tahun ke atas di perkotaan (92,62 persen) lebih besar dibanding di perdesaan (86,63 persen). Sementara itu, aktivitas membaca antara penduduk laki-laki berumur 5 tahun ke atas dan perempuan tidak berbeda jauh. Kitab suci menjadi jenis bacaan yang paling banyak dibaca oleh penduduk berumur 5 tahun ke atas (75,80 persen). Pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat melalui penyediaan bahan bacaan dapat dilakukan melalui perpustakaan dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Pada tahun 2024, sebesar 11,91 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas mengunjungi perpustakaan. Sementara itu, partisipasi penduduk berumur 5 tahun ke atas yang memanfaatkan TBM hanya sebesar 0,98 persen.

Siaran televisi dan radio masih diminati masyarakat Indonesia untuk memperoleh informasi dan hiburan. Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi pada tahun 2024 masih cukup besar yaitu

71,02 persen. Sebagian besar penduduk berumur 5 tahun ke atas menonton siaran televisi dengan frekuensi hampir setiap hari (64,55 persen). Sementara itu, penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio persentasenya sebesar 8,67 persen. Adapun frekuensi terbesar mendengarkan radio adalah antara 3 sampai 5 hari dalam seminggu (43,96 persen).

Aspek lainnya yang memiliki keterkaitan dengan kebudayaan yaitu aktivitas berolahraga, dimana 37,16 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga dalam seminggu terakhir. Dilihat dari karakteristik penduduk yang berolahraga, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir lebih besar di perkotaan dibandingkan perdesaan (42,51 persen berbanding 29,39 persen). Selain itu, semakin tinggi distribusi pengeluaran rumah tangga, semakin besar persentase penduduk yang berolahraga dalam seminggu terakhir. Dilihat dari kelompok umur, persentase penduduk yang berolahraga terbesar adalah pada kelompok usia sekolah 7–18 tahun (82,21 persen).

Lebih jauh, data menunjukkan hampir seperempat penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga kurang dari/sama dengan 30 menit dalam seminggu terakhir. Kemudian, sebesar 13,31 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga selama 150 menit atau lebih dalam seminggu terakhir. Sementara itu, lima jenis olahraga yang paling sering dilakukan adalah senam (36,04 persen), lari/jalan (33,75 persen), sepak bola/futsal (12,37 persen), bola voli (5,43 persen), dan bulutangkis (3,27 persen).

Dilihat dari tujuan utama berolahraga, hampir separuh penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga untuk menjaga kesehatan/kebugaran (48,50 persen), sebesar 11,24 persen berolahraga karena kegemaran/hobi, dan sekitar 1,25 persen berolahraga dengan tujuan mengejar prestasi atau memang sebagai bagian dari profesi. Di sisi lain, sebesar 36,83 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga dengan tujuan pendidikan atau kurikulum sekolah. Sejalan dengan itu, sebesar 45,44 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga menjadikan sekolah sebagai jalur/wadah utama berolahraga. Hasil ini selaras dengan partisipasi olahraga yang besar dari penduduk usia sekolah (7–18 tahun).

Kegiatan pertemuan (rapat) merupakan salah satu bentuk interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pada tahun 2024, sebesar 35,72 persen

penduduk berumur 10 tahun ke atas mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) dan 41,07 persen diantaranya memberikan saran/pendapat. Selain mengikuti pertemuan (rapat), salah satu bentuk lain interaksi sosial adalah melalui kegiatan sosial kemasyarakatan. Persentase penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan sebesar 85,95 persen. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling banyak diikuti oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas adalah kegiatan keagamaan/kepercayaan (68,36 persen), kematian (62,16 persen), dan gotong royong (46,96 persen). Sementara itu, kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling sedikit diikuti adalah kegiatan keterampilan, yaitu hanya sebesar 2,24 persen.

Bentuk interaksi sosial lainnya adalah partisipasi dalam organisasi. Pada tahun 2024, penduduk berumur 10 tahun ke atas yang terdaftar dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah sebesar 6,36 persen. Tiga bidang organisasi yang paling banyak diikuti, yaitu keagamaan (37,54 persen), sosial (28,19 persen), dan pendidikan (7,96 persen).

Partisipasi pada unsur seni juga terlihat melalui 47,56 persen penduduk Indonesia berumur 5 tahun ke atas yang menonton pertunjukan atau pameran seni secara langsung dalam tiga bulan terakhir. Angka ini lebih tinggi daripada yang menonton tidak langsung (27,90 persen) dan yang tidak menonton sama sekali (24,54 persen). Penduduk perdesaan justru memiliki proporsi lebih tinggi dalam menonton langsung (50,80 persen) dibandingkan penduduk perkotaan (45,32 persen). Perempuan sedikit lebih banyak menjadi penonton langsung (48,30 persen) dibandingkan laki-laki (46,81 persen). Jenis seni yang paling banyak diminati adalah seni musik/suara (52,55 persen), diikuti film (50,74 persen). Namun, hanya 3,47 persen penduduk yang terlibat langsung dalam pertunjukan seni, dengan tingkat partisipasi tertinggi dari kelompok usia sekolah 7–18 tahun (7,27 persen).

Sementara itu, 79,36 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas diketahui mengenal dongeng atau cerita rakyat Indonesia. Penduduk perkotaan lebih banyak yang mengetahuinya (83,72 persen) dibandingkan dengan perdesaan (73,03 persen). Perempuan (79,86 persen) juga sedikit lebih banyak daripada laki-laki (78,85 persen) dalam hal pengetahuan ini. Semakin tinggi distribusi pengeluaran rumah tangga, maka semakin besar persentase penduduk yang mengetahui dongeng/cerita rakyat, dimana rumah tangga dengan

pengeluaran 20 persen teratas memiliki persentase tertinggi yakni sebesar 87,19 persen, sedangkan 40 persen terbawah hanya 72,72 persen.

Selanjutnya, lebih dari separuh penduduk berumur 5 tahun ke atas menggunakan bahasa daerah, baik di rumah (72,61 persen) maupun dalam pergaulan (59,03 persen). Sementara itu, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan kegiatan olahraga tradisional masih rendah yaitu hanya sebesar 2,94 persen. Selain olahraga tradisional, permainan rakyat juga menjadi bagian dari Objek Pemajuan Kebudayaan, dimana persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan permainan rakyat sebesar 10,20 persen.

Sekitar 83,70 persen rumah tangga membeli/menggunakan produk tradisional pada tahun 2024. Produk tradisional yang paling banyak dibeli/digunakan oleh rumah tangga adalah peralatan rumah tangga tradisional yaitu sebesar 65,86 persen. Selain itu, obat tradisional (55,88 persen) dan metode penyehatan tradisional (48,31 persen) menjadi produk tradisional yang paling banyak dibeli/digunakan oleh rumah tangga.

Sebesar 68,45 persen rumah tangga hanya menghadiri upacara adat/tradisi. Sementara itu, sebesar 20,38 persen rumah tangga menyelenggarakan sekaligus menghadiri upacara adat/tradisi, sedangkan sebesar 0,66 persen rumah tangga hanya menyelenggarakan upacara adat/tradisi, dan 10,51 persen rumah tangga sama sekali tidak menghadiri maupun menyelenggarakan upacara adat/tradisi. Upacara adat yang paling banyak dihadiri oleh rumah tangga adalah upacara adat kematian (70,11 persen), sedangkan yang paling banyak penyelenggaraannya adalah upacara adat kelahiran (1,49 persen). Sementara itu, seremoni terkait keagamaan (8,63 persen) menjadi jenis upacara adat yang paling banyak diselenggarakan sekaligus dihadiri oleh rumah tangga. Kunjungan masyarakat terhadap peninggalan sejarah dan warisan budaya masih cukup rendah. Baru sekitar 15,59 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas mengunjungi tempat peninggalan sejarah/warisan budaya.

DAFTAR ISI

STATISTIK SOSIAL BUDAYA 2024

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional
Modul Sosial Budaya (Susenas MSBP) 2024

Volume 13, 2025

Halaman

KATA PENGANTAR..... v

RINGKASAN..... vii

DAFTAR ISIxi

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR GAMBAR.....xxi

PENJELASAN TEKNIS.....xxiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Transformasi Sosial Budaya Menuju Indonesia Emas 2024 3

1.2 Peran Sosial Budaya dalam Pembangunan Nasional 5

1.3 Sistematika Penyajian..... 7

BAB II AKSES INFORMASI 9

2.1 Aktivitas Membaca.....11

2.2 Akses Media Penyiaran.....13

BAB III OLAHRAGA27

3.1 Partisipasi Olahraga.....29

3.2 Durasi dan Jenis Olahraga.....31

3.3 Tujuan dan Jalur/Wadah Berolahraga32

BAB IV INTERAKSI SOSIAL53

4.1 Partisipasi dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat)55

4.2 Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan57

4.3 Partisipasi dalam Organisasi.....60

BAB V PARTISIPASI PADA KEBUDAYAAN	85
5.1 Pertunjukan Seni	87
5.2 Tradisi Lisan.....	91
5.3 Bahasa	92
5.4 Olahraga Tradisional	94
5.5 Permainan Rakyat.....	95
5.6 Produk Tradisional	97
5.7 Upacara Adat/Tradisi.....	98
5.8 Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya.....	101
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN.....	147

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

AKSES INFORMASI

Halaman

Tabel 2.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	16
Tabel 2.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Bacaan, 2024.....	17
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Sarana Membaca dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	18
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Penyiaran dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	19
Tabel 2.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Penyiaran dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Frekuensi, 2024.....	20
Tabel 2.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024.....	21
Tabel 2.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024.....	22
Tabel 2.8	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024.....	23
Tabel 2.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024.....	24
Tabel 2.10	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024	25
Tabel 2.11	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024.....	26

OLAHRAGA

Tabel 3.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024....	35
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi dan Lama Menit Berolahraga dalam Seminggu Terakhir, 2024	36
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan dalam Seminggu Terakhir, 2024	37
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi dan Tujuan Utama Berolahraga dalam Seminggu Terakhir, 2024	38
Tabel 3.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga dalam Seminggu Terakhir, 2024.....	39
Tabel 3.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024	40
Tabel 3.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Lama Menit Berolahraga, 2024	41
Tabel 3.8	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Jenis Olahraga, 2024	42
Tabel 3.9	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2024.....	43
Tabel 3.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2024.....	44
Tabel 3.11	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Menit Berolahraga, 2024	45
Tabel 3.12	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Olahraga, 2024	47
Tabel 3.13	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2024	49

Tabel 3.14	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2024	51
------------	---	----

INTERAKSI SOSIAL

Tabel 4.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) dan Memberikan Saran/Pendapat di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	62
Tabel 4.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	63
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2024	64
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2024.....	66
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2024.....	68
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Bidang Organisasi Utama yang Diikuti, 2024	69
Tabel 4.7	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti dan Memberi Saran dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2024	71
Tabel 4.8	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2024	72
Tabel 4.9	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024	73

Tabel 4.10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2024.....	74
Tabel 4.11	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024	76
Tabel 4.12	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Bidang Kegiatan Organisasi yang Diikuti, 2024	77
Tabel 4.13	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2024.....	79
Tabel 4.14	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024.....	81
Tabel 4.15	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024	82
Tabel 4.16	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Bidang Kegiatan Organisasi yang Diikuti, 2024.....	83

PARTISIPASI PADA KEBUDAYAAN

Tabel 5.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	103
Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Pertunjukan/Pameran, 2024.....	104
Tabel 5.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	106
Tabel 5.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Karakteristik Demografi dan Klasifikasi Desa, 2024.....	107

Tabel 5.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2024	108
Tabel 5.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	109
Tabel 5.7	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	110
Tabel 5.8	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	111
Tabel 5.9	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Produk Tradisional, 2024	112
Tabel 5.10	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	113
Tabel 5.11	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2024	114
Tabel 5.12	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	115
Tabel 5.13	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung maupun Tidak Langsung dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024.....	116
Tabel 5.14	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung maupun Tidak Langsung dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Pertunjukan/Pameran, 2024.....	117
Tabel 5.15	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024.....	119

Tabel 5.16	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024	120
Tabel 5.17	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2024	121
Tabel 5.18	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2024.....	122
Tabel 5.19	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024	123
Tabel 5.20	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024.....	124
Tabel 5.21	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Produk Tradisional, 2024.....	125
Tabel 5.22	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2024.....	127
Tabel 5.23	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024	128
Tabel 5.24	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung maupun Tidak Langsung, 2024	129
Tabel 5.25	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024	132
Tabel 5.26	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024.....	133
Tabel 5.27	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah, 2024	134

Tabel 5.28	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan dalam Pergaulan, 2024.....	135
Tabel 5.29	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2024.....	136
Tabel 5.30	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024	137
Tabel 5.31	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024.....	138
Tabel 5.32	Sampling Error Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Produk Tradisional, 2024	139
Tabel 5.33	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024	141
Tabel 5.34	Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024.....	142

DAFTAR GAMBAR

AKSES INFORMASI

Halaman

Gambar 2.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024..	12
Gambar 2.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Sarana Membaca dalam Tiga Bulan Terakhir, 2024....	13
Gambar 2.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	14
Gambar 2.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	15

OLAHRAGA

Gambar 3.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	30
Gambar 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Jenis Olahraga yang Paling Sering dilakukan, 2024	31
Gambar 3.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Tujuan Utama dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2024	33

INTERAKSI SOSIAL

Gambar 4.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	56
Gambar 4.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024.....	58
Gambar 4.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2024.....	59

Gambar 4.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi, 2024	61
------------	--	----

PARTISIPASI PADA KEBUDAYAAN

Gambar 5.1	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Pertunjukan/Pameran, 2024	88
Gambar 5.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	90
Gambar 5.3	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Karakteristik Demografi, 2024	92
Gambar 5.4	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2024	93
Gambar 5.5	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2024.....	95
Gambar 5.6	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	96
Gambar 5.7	Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Produk Tradisional, 2024	98
Gambar 5.8	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	99
Gambar 5.9	Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2024.....	100
Gambar 5.10	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024	102

PENJELASAN TEKNIS

Metodologi

Susenas merupakan survei rumah tangga dengan cakupan variabel yang sangat luas, meliputi keseluruhan aspek sosial dan ekonomi penduduk. Pengumpulan data Susenas dibagi menjadi Kor (dilaksanakan setiap tahun) dan Modul (3 tahun sekali) yang meliputi Modul Ketahanan Sosial, Modul Kesehatan dan Perumahan, serta Modul Sosial Budaya dan Pendidikan yang dilaksanakan secara bergantian. Pelaksanaan Susenas mulai tahun 2015 dilaksanakan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, yaitu pada bulan Maret dan September. Unit observasi Susenas adalah rumah tangga, sedangkan yang menjadi unit analisis adalah rumah tangga dan individu. Selain mengumpulkan karakteristik rumah tangga, Susenas juga mengumpulkan karakteristik individu.

Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) menghasilkan data yang representatif sampai dengan tingkat provinsi dan nasional. Kuesioner Susenas MSBP 2024 mencakup berbagai indikator terkait sosial budaya diantaranya indikator kesejahteraan sosial (kebutuhan hidup manusia, ketelantaran); apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK); akses media massa (televisi, radio, internet, surat kabar, majalah, dan sebagainya); partisipasi masyarakat pada kegiatan olahraga; minat baca masyarakat; gerakan Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan bersatu; aktualisasi terhadap nilai-nilai Pancasila; dan indikator penunjang pendidikan diantaranya sarana dan prasarana pendidikan.

Jumlah sampel Susenas MSBP tahun 2024 mencakup 76.310 rumah tangga sampel yang tersebar di 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia. Pada setiap blok sensus yang dipilih secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dilakukan pemilihan sampel sebanyak 10 rumah tangga dengan *systematic sampling* sehingga jumlah sampel blok sensus untuk Susenas Maret sebanyak 7.631 blok sensus. Stratifikasi dilakukan pada level blok sensus dan pada level

rumah tangga di blok sensus terpilih untuk menghasilkan *representative sample*. Stratifikasi blok sensus dilakukan secara eksplisit (seluruh populasi blok sensus biasa Sensus Penduduk 2020 dikelompokkan menurut klasifikasi perkotaan/perdesaan), sedangkan *implicit stratification* dilakukan berdasarkan tingkat pendidikan kepala rumah tangga.

Relative Standard Error

Nilai-nilai indikator yang diestimasi dari hasil Susenas MSBP 2024 dipengaruhi oleh dua jenis kesalahan (*error*), yaitu *nonsampling error* dan *sampling error*. *Nonsampling error* adalah kesalahan yang terjadi ketika proses pengumpulan maupun pengolahan data. Sedangkan *sampling error* adalah kesalahan yang terjadi sebagai akibat dari penggunaan teknik sampling tertentu dalam suatu survei. Secara statistik, besarnya *sampling error* hasil Susenas 2024 ditunjukkan oleh nilai *standard error* (galat baku) dari suatu ukuran statistik (rata-rata, persentase, atau jumlah). Untuk mengukur presisi suatu indikator digunakan nilai *relative standard error* (RSE), yaitu perbandingan nilai *standard error* terhadap estimasi indikatornya, yang dinyatakan dalam persen. *Standard error* juga digunakan untuk menghitung besaran selang kepercayaan (*confidence interval*), yaitu interval nilai yang dapat menggambarkan populasi. Dengan tingkat kepercayaan 95 persen, dapat disajikan selang kepercayaan (*interval estimation*) dengan batas bawah/atas sebesar nilai estimasi dikurangi/ditambah dua *standard error*. Semakin rendah nilai RSE atau semakin pendek selang kepercayaan menunjukkan nilai indikator yang semakin baik.

Kualitas hasil estimasi suatu survei bisa diamati dari RSE yang dihasilkan. Keputusan mengenai keakuratan suatu estimasi bisa diamati dari hasil penghitungan RSE tersebut. Kesalahan sampling dari beberapa estimasi harus digunakan secara hati-hati. Secara umum, besaran *standard error* meningkat seiring dengan meningkatnya besaran estimasi begitu juga sebaliknya. Apabila RSE suatu indikator sebesar 25 persen atau kurang, maka estimasi dianggap akurat. Jika RSE lebih dari 25 persen tetapi kurang dari atau sama dengan 50 persen, estimasi harus digunakan dengan hati-hati. Adapun jika RSE lebih dari

50 persen, estimasi dianggap tidak akurat sehingga tidak dapat ditampilkan dan dituliskan dengan notasi *Not Applicable* (NA). Selain NA, terdapat beberapa notasi lain yang digunakan pada publikasi ini, yaitu tanda *en dash* (–) yang menunjukkan bahwa data bernilai nol mutlak atau tidak ada data/nilai estimasi.

Konsep Definisi

Busana daerah/tradisional adalah busana/pakaian yang menjadi identitas oleh sebagian besar pendukung kebudayaan tertentu. Contoh busana daerah: kebaya, *ulee balang*, *aesan gede*, baju *bodo*, baju *cele*, *paksian*, *king baba*, *ujung serong*, dll. Batik tidak termasuk pakaian tradisional karena merupakan pakaian nasional.

Cerita Rakyat adalah cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan, misalnya: Asal Usul Danau Toba, Sangkuriang, Roro Jongrang, dll.

Distribusi Pengeluaran merupakan *share* pengeluaran dari masing-masing kelompok distribusi pengeluaran (40 persen penduduk dengan pendapatan rendah; 40 persen penduduk dengan pendapatan menengah; dan 20 persen penduduk dengan pendapatan tinggi) terhadap total pengeluaran.

Dongeng adalah cerita dari zaman dahulu yang tidak benar-benar terjadi atau biasa disebut cerita khayal, biasanya berlatar belakang kenyataan yang dikiaskan, misalnya: Kera dan Kura-Kura, Si Kancil Pencuri Timun, Bawang Merah Bawang Putih, Kancil dan Buaya, Timun Mas, dll.

Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dan dapat dipertunjukkan.

Jalur/wadah olahraga adalah tempat/perkumpulan yang memfasilitasi seseorang melakukan olahraga.

Jenis kelamin dicatat berdasarkan informasi pada dokumen kependudukan resmi yang dimiliki (KTP/KK), atau berdasarkan pengakuan penduduk.

Kegiatan sosial kemasyarakatan adalah kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan ekonomi) dan dilakukan di lingkungan tempat tinggal. Termasuk dalam kegiatan sosial kemasyarakatan antara lain:

- a. Kegiatan keagamaan/kepercayaan seperti pengajian, persekutuan doa, perayaan hari besar keagamaan, ceramah agama, kajian kitab suci,
- b. Kegiatan keterampilan seperti keterampilan memasak, menyulam, kecantikan, dan merangkai bunga,
- c. Kegiatan olahraga/permainan, seperti bola voli, badminton, sepak bola, jalan sehat, yoga, senam, termasuk catur, bermain layang-layang bersama, dsb,
- d. Kegiatan arisan,
- e. Kegiatan kematian,
- f. Kegiatan yang berkaitan dengan gotong royong, seperti kerja bakti, bakti sosial, penggalangan dana, dsb di lingkungan sekitar (RT/RW/Dusun/Desa), dan
- g. Kegiatan sosial lainnya, seperti kegiatan posyandu, penyuluhan untuk mencegah terjadinya/meluasnya penggunaan narkoba dan minuman keras, serta penyuluhan kesehatan.

Kerajinan tradisional adalah kerajinan/barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan yang diwariskan secara turun temurun (seperti tikar, anyaman, dan sebagainya).

Klasifikasi Desa menggambarkan kelompok desa/kelurahan tertentu yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan, berdasarkan indikator komposit yang dibangun dari tiga variabel; kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas umum.

Lama menit melakukan olahraga dalam seminggu adalah banyaknya waktu dalam menit yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga dalam seminggu.

Lingkungan sekitar adalah lingkungan tempat tinggal responden yang masih dalam lingkup RT/RW, dusun, atau desa.

Membaca buku cerita adalah apabila seseorang dalam seminggu terakhir setidaknya-tidaknya pernah membaca minimal satu halaman buku yang dikeluarkan oleh penerbit berisi cerita termasuk cerita bergambar, misalnya buku cerita anak, buku-buku silat, komik, dll.

Membaca buku pelajaran sekolah apabila seseorang dalam seminggu terakhir membaca buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Misalnya buku pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris.

Membaca buku pengetahuan adalah apabila seseorang dalam seminggu terakhir membaca buku yang dikeluarkan oleh penerbit dan dimaksudkan agar pembacanya mendapatkan tambahan pengetahuan. Buku tersebut bisa merupakan buku penunjang langsung pelajaran sekolah atau secara tidak langsung menunjang pelajaran sekolah (buku pengetahuan umum), misalnya Ensiklopedi, Flora dan Fauna, 70 Tahun Indonesia Merdeka, buku agama, hadits, publikasi BPS, dll.

Membaca kitab suci adalah apabila seseorang dalam seminggu terakhir membaca wahyu Tuhan yang di bukukan yang memuat ajaran-ajaran tentang seluruh aspek kehidupan bagi seluruh umat beragama, contoh: Al Qur'an, Tripitaka, Weda, Alkitab, dll.

Membaca lainnya adalah apabila seseorang dalam seminggu terakhir membaca selain koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, dan kitab suci, misalnya kamus, buletin, *leaflet*, jurnal, dll.

Membaca majalah/tabloid adalah apabila seseorang dalam seminggu terakhir setidaknya-tidaknya pernah membaca satu topik dari majalah/tabloid yang

dicetak misalnya: Kartini, Femina, Ayah Bunda, Matra, Tempo, Gadis, Mode, Hai, Kawanku, Intisari, Nova, Citra, Bintang, Bola, dll.

Membaca surat kabar/koran adalah apabila seseorang dalam seminggu terakhir setidaknya-tidaknya pernah membaca satu topik dari surat kabar/koran dan mengetahui/mengerti isi dari topik tersebut. Seseorang dikatakan membaca apabila membaca minimal satu artikel.

Membeli produk tradisional adalah apabila dalam 3 bulan terakhir, ada anggota rumah tangga yang memperoleh produk-produk tradisional dengan cara menukar dengan uang/alat pembayaran lain yang sah untuk dipakai/dimanfaatkan sendiri ataupun diberikan kepada orang lain dan bukan untuk dijual kembali.

Memberikan saran/pendapat adalah kegiatan menyampaikan sudut pandang/gagasan/ide mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam pertemuan/rapat.

Mendengarkan siaran radio adalah apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga ia dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.

Menggunakan produk tradisional adalah apabila ada anggota rumah tangga yang memakai/memanfaatkan produk-produk tradisional untuk diri sendiri.

Menghadiri upacara adat adalah responden datang ke suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll.) yang di dalamnya terdapat unsur adatnya dan melihat upacara adat tersebut baik sebagian ataupun keseluruhan dari prosesi upacara adat. Termasuk menghadiri secara online melalui *live streaming*. Jika *live streaming* bersifat umum, maka dianggap menghadiri jika mendapat undangan.

Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan adalah partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/dusun/desa,

dimana dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi secara langsung antar anggota masyarakat.

Menonton atau menikmati pertunjukan atau pameran seni adalah apabila seseorang meluangkan waktu (baik berniat maupun tidak) untuk menonton pertunjukan atau pameran seni, baik dengan membayar ataupun tidak, baik di tempat khusus pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton pertunjukan seni di pusat perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan.

Menonton siaran televisi (TV) adalah apabila seseorang mengarahkan perhatian pada tayangan TV, atau meluangkan waktu untuk menonton tayangan TV, sehingga ia dapat mengerti atau menikmati acara yang ditayangkan. Orang tuli yang dapat menikmati/mengerti acara TV yang ditonton, dikategorikan sebagai menonton TV.

Menyelenggarakan upacara adat adalah apabila rumah tangga menyelenggarakan/mengadakan suatu upacara/acara (perkawinan, kematian, dll) yang di dalamnya terdapat unsur adat baik sebagian maupun keseluruhan dari prosesi upacara adat dan dihadiri setidaknya oleh tetangga sekitarnya.

Metode penyehatan tradisional adalah cara meningkatkan kesehatan yang diwariskan secara turun-temurun, baik untuk mengobati penyakit atau meningkatkan daya tahan tubuh, misalnya kerok badan, gurah, ruwat, bekam, akupunktur, dsb.

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (*galenik*) atau campuran bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman, misalnya ragam jamu, obat herbal, dsb.

Olahraga adalah kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu seperti atletik, voli, sepak bola, dsb.). Melakukan kegiatan seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar dan kegiatan lain yang tidak ditujukan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga.

Olahraga tradisional adalah olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia. Contoh olahraga tradisional adalah pencak silat, balap sapi/kerbau/kuda, sepak takraw, olahraga dayung, dll.

Organisasi adalah suatu sistem perserikatan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara terencana, terpadu dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu, baik formal (berbadan hukum) maupun tidak. Kegiatan suatu organisasi biasanya dibingkai dalam suatu keanggotaan dan kepengurusan (memiliki ketua, sekretaris dan bendahara) dan memiliki aturan-aturan tertentu. Contoh organisasi: Forum Anak, Karang taruna, FBR (Forum Betawi Rempug), Muhammadiyah, Fatayat NU, PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), DKM (Dewan Kemakmuran Masjid), komunitas/klub sepeda motor, dsb.

Organisasi selain di tempat kerja/sekolah adalah organisasi di masyarakat yang tidak berkaitan dengan pekerjaan atau sekolah dari seseorang.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang sudah ditamatkan oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki dan ditamatkan oleh seseorang yang masih bersekolah.

- a. Perguruan Tinggi termasuk menamatkan pendidikan program DI/DII/DIII atau mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu akademi/perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma/mengeluarkan gelar sarjana.
- b. SMA/SMK Sederajat meliputi tamat jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah, dan yang sederajat.
- c. SMP/Sederajat meliputi tamat jenjang pendidikan SMP Umum, Madrasah Tsanawiyah, SMP kejuruan, dan yang sederajat.
- d. SD/Sederajat meliputi tamat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, dan yang sederajat.

- e. Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD meliputi pernah/sedang bersekolah di SD atau yang sederajat tetapi tidak/belum tamat.

Peralatan rumah tangga tradisional adalah benda/alat yang digunakan untuk suatu pekerjaan dalam kehidupan rumah tangga yang digunakan sesuai dengan adat kebiasaan yang ada, secara turun-menurun misalnya cobek, kipas bambu, abu gosok, ceting, dsb.

Perlengkapan ritus tradisional adalah segala sesuatu peralatan tradisional yang dibutuhkan dalam rangka melaksanakan satu kegiatan ritual yang bersifat seremonial dan tertata yang berhubungan dengan adat istiadat atau kearifan lokal setempat. Ritus adalah tata cara pelaksanaan upacara atau kegiatan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya. Contoh perlengkapan ritus tradisional: keris, bokor, tempayan, ukir gigi (alat, kain), mangulosi (kain ulos), dsb.

Permainan rakyat adalah permainan yang didasarkan pada nilai tertentu, dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya yang bertujuan untuk menghibur diri, misalnya permainan kelereng, congklak, gasing, gobak sodor, dsb.

Pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar adalah aktifitas berkumpulnya sekelompok orang yang tinggal di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa atau berkumpulnya warga di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa untuk membahas atau menyelesaikan permasalahan kesejahteraan masyarakat di lingkungan RT/RW/Dusun/Desa.

Pertunjukan atau pameran seni adalah karya seni yang dipertontonkan maupun dipamerkan pada suatu pertunjukan atau *event* tertentu pada suatu lokasi khusus sehingga dapat dinikmati atau diapresiasi oleh masyarakat luas.

Produk-produk tradisional adalah bahan/barang/jasa/cara yang dibuat/diproses sesuai dengan adat kebiasaan yang ada di daerah tertentu dan diwariskan secara turun-menurun.

Rumah tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang tinggal bersama dalam satu bangunan tempat tinggal dengan pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu.

Seni adalah ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru, yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium.

Seni musik/suara adalah seni yang dicirikan dengan olah komposisi bunyi dan suara yang indah dan menarik.

Seni rupa adalah seni yang dicirikan pada komposisi rupa yang memiliki nilai kreativitas, nilai estetika, dan nilai kebanggaan yang bisa dilihat oleh mata, diraba dengan tangan serta dirasakan dengan hati, perasaan dan pikiran, misalnya: lukisan, patung, pameran foto, desain grafis, arsitektur, kriya (kerajinan tangan, misalnya: batik, anyaman tikar, tenun, batu akik, dll) dan instalasi (karya seni tiga dimensi yang tersusun dari unsur-unsur yang ditata dalam urutan yang akurat sesuai dengan keinginan seniman).

Seni sastra adalah seni yang menjadikan bahasa sebagai media, baik lisan maupun tulisan yang mengandung unsur keindahan, seni, imajinatif dari hasil karya seseorang yang hasilnya bisa dinikmati karena memiliki faktor keunggulan dan artistik, misalnya pembacaan puisi, dongeng, novel, cerita pendek, dll.

Seni tari budaya Indonesia adalah seni gerak tubuh secara berirama untuk menghasilkan gerak yang indah yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan sebuah perasaan, maksud, serta pikiran. Biasanya diiringi dengan bunyi-bunyian (musik pengiring) yang diwariskan secara turun-temurun dan mengandung unsur budaya Indonesia. Contoh: Niti Mahligai, Lego-Lego, Orlapei, Ngremo, Pendet, Gambyong, Jaipong, dll.

Seni teater/pewayangan adalah seni yang dicirikan oleh perwujudan dari suatu lakon yang menampilkan perilaku manusia dengan gerak, tari, serta nyanyian yang disajikan lengkap dengan dialog dan akting para pemainnya

yang dipentaskan di atas panggung suatu tempat atau gedung pertunjukan (termasuk pewayangan, baik wayang kulit, wayang golek maupun wayang orang).

Seni media adalah praktik seni yang memanfaatkan perangkat teknologi media elektronik dan digital (alat alat modern) untuk menciptakan karya seni yang unik dan inovatif. Seni media merupakan seni hibrida yang lahir dari pertemuan ekspresi estetik manusia dengan perkembangan teknologi. Virtual tour, tidak termasuk seni media.

Seni Lainnya seperti Kuda Lumping, Reog, Debus, dan pertunjukan lainnya.

Situs peninggalan sejarah adalah bukti-bukti baik tertulis maupun tidak tertulis yang menunjukkan peristiwa-peristiwa sejarah dari masyarakat masa lampau. Contoh: candi, istana, kerajaan, prasasti, benteng, dsb.

Terdaftar dalam keanggotaan organisasi adalah jika yang bersangkutan mendaftar menjadi anggota. Keanggotaan di dalam organisasi seperti KORPRI, OSIS, BEM, dan PGRI tidak dianggap sebagai anggota organisasi karena keanggotaannya otomatis atau tidak mendaftar. Dikatakan terdaftar dan aktif jika responden terdaftar dan aktif ikut serta dalam kegiatan organisasi, dan terdaftar tetapi tidak aktif, jika responden terdaftar namun tidak aktif dalam kegiatan organisasi.

Terlibat dalam pertunjukan/pameran atau produksi seni apabila seseorang dengan sengaja meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan pertunjukan atau pameran atau produksi kesenian atau untuk memberikan hiburan langsung kepada penonton (berperan dalam pertunjukan/pameran/ produksi seni).

Upacara adat/tradisi adalah suatu upacara yang bersifat tradisional (ritus)/turun-temurun yang berhubungan dengan adat/kebiasaan/tradisi/ budaya suatu masyarakat setempat, seperti upacara perkawinan, upacara *labuhan* (sedekah laut di D.I. Yogyakarta, upacara *ngaben* di Bali, *seren taun* di Kuningan, dsb).

Upacara adat/tradisi kelahiran adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa kelahiran atau menjelang kelahiran seseorang. Misalnya: *sepasaran/pupak puser, selapanan, brokohan* (tradisi masyarakat Jawa), upacara *beretes, molang mali, ngurisang* (tradisi masyarakat Sasak NTB).

Upacara adat/tradisi kematian adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa kematian seseorang. Misalnya: *ngaben* (Bali), *saur matua* dan *mangokal holi* (Batak, Sumatera Utara), *rambu solo'* dan *ma'nenek* (Toraja, Sulawesi Selatan), *brobosan* (Jawa), *tiwah* (Kalimantan Tengah), *tanam sasi* (Merauke, Papua), dan peringatan kematian (3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 2 tahun, dan 1000 hari).

Upacara adat/tradisi seremoni terkait keagamaan adalah upacara tradisional yang berkaitan dengan peristiwa keagamaan. Perayaan keagamaan ini jika terdapat upacara khusus untuk perayaan, tidak hanya mengunjungi tempat ibadah saja. Contoh: *mauludan* untuk perayaan kelahiran nabi Muhammad yang tepat pada hari kelahiran nabi, atau beberapa waktu kemudian, *sekaten* (D.I. Yogyakarta), *dugderan* (Semarang, Jawa Tengah), dan *yadnya kasada* (Tengger, Jawa Timur).

Upacara adat/tradisi panen adalah upacara adat/tradisi yang berkaitan dengan peristiwa pemungutan hasil panen, termasuk menjelang panen. Misalnya: *seren taun* (Kuningan, Jawa Barat), *sedekah bumi* (Jawa Tengah), *aruh ganal* (Dayak Meratus, Kalimantan Selatan), *reka wuu* (NTT), dan *sedekah laut* (Jawa Timur).

Upacara adat/tradisi perkawinan adalah upacara adat/tradisi yang berkaitan dengan peristiwa perkawinan seseorang atau menjelang perkawinan. Misalnya: *nendeun omong, pameungkeut/lamareun, seserahan* (adat Sunda), *maresek, maminang/batimbang tando, babako-babaki* (adat Minang), *gere se doniru, suba kiye se, joko kaha* (adat maluku utara).

Upacara adat/tradisi sunatan adalah upacara adat/tradisi atau adat yang berkaitan dengan peristiwa khitan seseorang sebagai proses menuju

kedewasaan. Misalnya: *Sisingaan* (Jawa Barat), Pengantin sunat (Betawi), *Sonattan* (Madura), dsb.

Upacara adat/tradisi lainnya adalah upacara adat/tradisi selain yang disebutkan di atas. Misalnya: turun tanah/*tedhak siti* (Jawa), *ruwahan* (upacara menjelang puasa), *potong gigi* (Bali), *manulangi* (Batak, Sumatera Utara) dan membangun rumah, tanam padi (tandur, tedun).

Warisan budaya bersifat kebendaan adalah peninggalan budaya manusia pada masa lalu di darat dan/atau di air, baik bergerak maupun tidak bergerak berupa benda, bangunan, struktur, lokasi, dan/atau satuan ruang geografis yang berpotensi untuk ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan/atau Kawasan Cagar Budaya.

<https://www.bps.go.id>



BAB 1 PENDAHULUAN



Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial dan budaya yang tidak dapat hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan sesamanya dan lingkungan sekitarnya. Pandangan ini tercermin dalam Pasal 28C ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, termasuk memperoleh manfaat dari seni dan budaya sebagai bagian dari peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan umat manusia. Pernyataan tersebut juga didukung Pasal 32 ayat (1) yang mengamanatkan negara untuk menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya. Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan menegaskan bahwa kebudayaan merupakan bagian integral dari pembangunan manusia Indonesia secara utuh dan berkelanjutan. Dalam perspektif ilmiah, Koentjaraningrat (2009) menyatakan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia melalui proses belajar. Oleh karena itu, pemahaman terhadap manusia sebagai makhluk sosial budaya menjadi dasar penting dalam merancang dan mengevaluasi kebijakan pembangunan nasional yang berbasis pada karakter dan jati diri bangsa.

1.1 Transformasi Sosial Budaya Menuju Indonesia Emas 2024

Transformasi sosial budaya merupakan salah satu landasan utama dalam mendukung terwujudnya Visi Indonesia Emas 2045. Visi tersebut mencitakan Indonesia sebagai negara maju yang berdaulat, adil, dan makmur pada peringatan 100 tahun kemerdekaan. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045, transformasi sosial secara eksplisit diarahkan untuk membangun manusia Indonesia yang unggul, adaptif, berkarakter, berdaya saing, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan

kebudayaan nasional (Indonesia2045.go.id, 2024). Dalam konteks tersebut, transformasi sosial budaya tidak hanya mencerminkan dimensi kebijakan pembangunan, tetapi juga menjadi penopang utama dalam penguatan jati diri dan karakter bangsa.

Pelaksanaan agenda transformasi sosial budaya sejauh ini telah ditopang oleh berbagai kebijakan strategis, antara lain melalui pelaksanaan Revolusi Mental dan pengarusutamaan pembangunan kebudayaan sebagaimana termuat dalam RPJMN 2020–2024. Kebijakan ini diarahkan untuk membentuk perilaku dan karakter masyarakat Indonesia yang mencerminkan integritas, etos kerja, serta semangat gotong royong, sebagai nilai dasar pembangunan bangsa (Kementerian PANRB, 2020). Hal ini menjadikan kebudayaan tidak hanya sebagai aset semata, melainkan budaya menjadi investasi guna membangun masa depan bangsa.

Perubahan sosial di era digital turut memberikan dampak terhadap arah transformasi sosial budaya. Fenomena polarisasi, pergeseran nilai, serta perubahan dalam pola komunikasi masyarakat menuntut adanya penataan ulang strategi pembangunan sosial yang lebih inklusif dan integratif. Dalam konteks ini, penguatan peran institusi pendidikan, media, serta organisasi masyarakat sipil menjadi penting dalam membangun kohesi sosial dan memperkuat semangat kebangsaan (Kompasiana, 2023). Pemerintah perlu memastikan bahwa transformasi sosial budaya dilaksanakan secara konsisten dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan kebinekaan.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang tangguh, berdaya saing, dan berbudaya, pelaksanaan transformasi sosial budaya memerlukan sinergi antar pemangku kepentingan. Kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, lembaga pendidikan, komunitas budaya, dan masyarakat sipil perlu diperkuat guna menciptakan ekosistem sosial yang sehat dan produktif. Kebijakan berbasis data (*evidence-based policy*) serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi elemen kunci dalam mendukung percepatan transformasi sosial budaya yang adaptif dan responsif terhadap dinamika zaman. Dengan langkah yang terarah dan berkesinambungan,



diharapkan Indonesia mampu mencapai visi besarnya sebagai bangsa yang unggul secara sosial, budaya, dan peradaban pada tahun 2045.

1.2 Peran Sosial Budaya dalam Pembangunan Nasional

Data sosial budaya memegang peranan penting dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kebijakan pembangunan nasional. Keberadaan data yang akurat, mutakhir, dan terpilah menjadi dasar dalam memahami dinamika masyarakat serta mengidentifikasi kebutuhan riil yang ada di lapangan. Informasi tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi sosial budaya di Indonesia terkini. Selain untuk perencanaan, informasi tersebut juga digunakan sebagai landasan dalam menyusun kebijakan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan serta sebagai bahan evaluasi berbagai program pembangunan, khususnya di sektor terkait sosial budaya. Evaluasi berbasis data memungkinkan pemerintah untuk menyesuaikan kebijakan dan program yang berjalan agar lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Menyadari begitu strategisnya peran kebudayaan dalam pembangunan, pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan pembangunan kebudayaan. Undang Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan membawa arah baru dalam pembangunan kebudayaan dengan menjadikan kebudayaan sebagai investasi untuk membangun masa depan dan peradaban bangsa. Sejak tahun 2018, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bekerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas serta Badan Pusat Statistik untuk menyusun Indeks Pembangunan Kebudayaan. Indeks Pembangunan Kebudayaan diharapkan dapat memberikan gambaran pembangunan kebudayaan secara lebih holistik dengan memuat tujuh dimensi, yakni: (1) dimensi ekonomi budaya; (2) dimensi pendidikan; (3) dimensi ketahanan sosial budaya; (4) dimensi warisan budaya; (5) dimensi ekspresi budaya; (6) dimensi budaya literasi; dan (7) dimensi kesetaraan gender.

Data menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) Indonesia mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir, yakni dari 53,74 pada tahun 2018 menjadi 57,13 pada tahun 2023 (Kemendikbudristek, 2024). Kendati demikian, pembangunan kebudayaan Indonesia masih memiliki tantangan pembangunan yang cukup besar dan perlu ditingkatkan mengingat nilai IPK pada tahun 2029 ditargetkan mencapai 60,70 (Perpres Nomor 5 Tahun 2025 tentang RPJMN 2025–2029).

Dalam kerangka pembangunan menuju Indonesia Emas 2045, kebutuhan terhadap data sosial budaya yang komprehensif semakin mendesak. Pemerintah pusat dan daerah perlu memperkuat koordinasi, meningkatkan kapasitas SDM khususnya di bidang sosial budaya, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam penyediaan dan validasi data. Kolaborasi antar sektor dan sinergi kelembagaan akan menjadi kunci dalam membangun sistem data sosial budaya yang kredibel. Dengan data yang andal, pembangunan nasional dapat diarahkan secara lebih tepat sasaran dan mampu mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa serta keberagaman budaya Indonesia.

Berangkat dari kondisi ini, BPS berusaha mengakomodasi kebutuhan para pengguna data, baik pemerintah, akademisi maupun masyarakat luas dalam memperoleh informasi terkait sosial budaya dengan menerbitkan Publikasi “Statistik Sosial Budaya Tahun 2024”. Indikator yang disajikan merupakan gambaran umum dari kondisi dan perkembangan sosial budaya penduduk Indonesia pada tahun 2024. Informasi yang ada pada publikasi ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam perencanaan serta evaluasi untuk mendukung pembangunan di bidang sosial budaya. Selain itu, data yang ada juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi dan arah kebijakan pembangunan sosial budaya Indonesia.

Publikasi “Statistik Sosial Budaya 2024” menyajikan data hasil pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) yang dilaksanakan pada bulan September tahun 2024. Data estimasi hasil Susenas MSBP hanya dapat disajikan pada level provinsi dan nasional. Hal ini dikarenakan jumlah sampelnya yang hanya sebanyak 76.310 rumah tangga



yang tersebar di seluruh provinsi. Data tersebut ditabulasikan dengan disagregasi menurut jenis kelamin, klasifikasi desa, jenjang pendidikan, kelompok pengeluaran, dan wilayah, sehingga diharapkan mampu menggambarkan budaya berdasarkan aspek sosial maupun ekonomi.

1.3 Sistematika Penyajian

Publikasi Statistik Sosial Budaya Tahun 2024 secara sistematis disajikan dalam lima bab. Pada bagian awal publikasi terdapat Ringkasan berisi penjelasan singkat yang menggambarkan isi publikasi secara keseluruhan. Penjelasan Teknis juga disajikan untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan publikasi ini. Berikut adalah uraian rinci dari setiap bab:

- Bab I Pendahuluan, menceritakan transformasi sosial budaya menuju Indonesia Emas 2045, peran sosial budaya dalam pembangunan nasional, serta sistematika penyajian publikasi.
- Bab II Akses Informasi, menyajikan data dan ulasan mengenai aktivitas membaca, jenis bacaan, fasilitas penunjang, dan akses media massa.
- Bab III Olahraga, memaparkan informasi mengenai kegiatan partisipasi olahraga, durasi olahraga, jenis olahraga, tujuan berolahraga, serta jalur/wadah berolahraga.
- Bab IV Interaksi Sosial, yaitu terkait partisipasi penduduk dalam kegiatan kemasyarakatan, seperti pertemuan (rapat), sosial kemasyarakatan, dan organisasi.
- Bab V Partisipasi pada Kebudayaan, menjelaskan partisipasi penduduk dalam pertunjukan seni, tradisi lisan melalui pengetahuan dongeng/cerita rakyat, penggunaan bahasa, partisipasi dalam olahraga tradisional dan permainan rakyat, partisipasi dalam upacara adat, serta kunjungan ke peninggalan sejarah/warisan budaya.

Informasi terkait tabel indikator menurut karakteristik demografi dan provinsi disajikan pada setiap akhir bab. Selain itu juga ditampilkan tabel

mengenai *Relative Standard Error* (RSE) untuk menggambarkan rentang kesalahan data hasil survei yang digunakan dalam publikasi ini. Pada Bab Lampiran, selain kuesioner Susenas MSBP 2024 juga ditampilkan metadata statistik yang menyajikan informasi indikator yang digunakan pada publikasi ini, konsep serta rumus penghitungannya.

<https://www.bps.go.id>





BAB 2

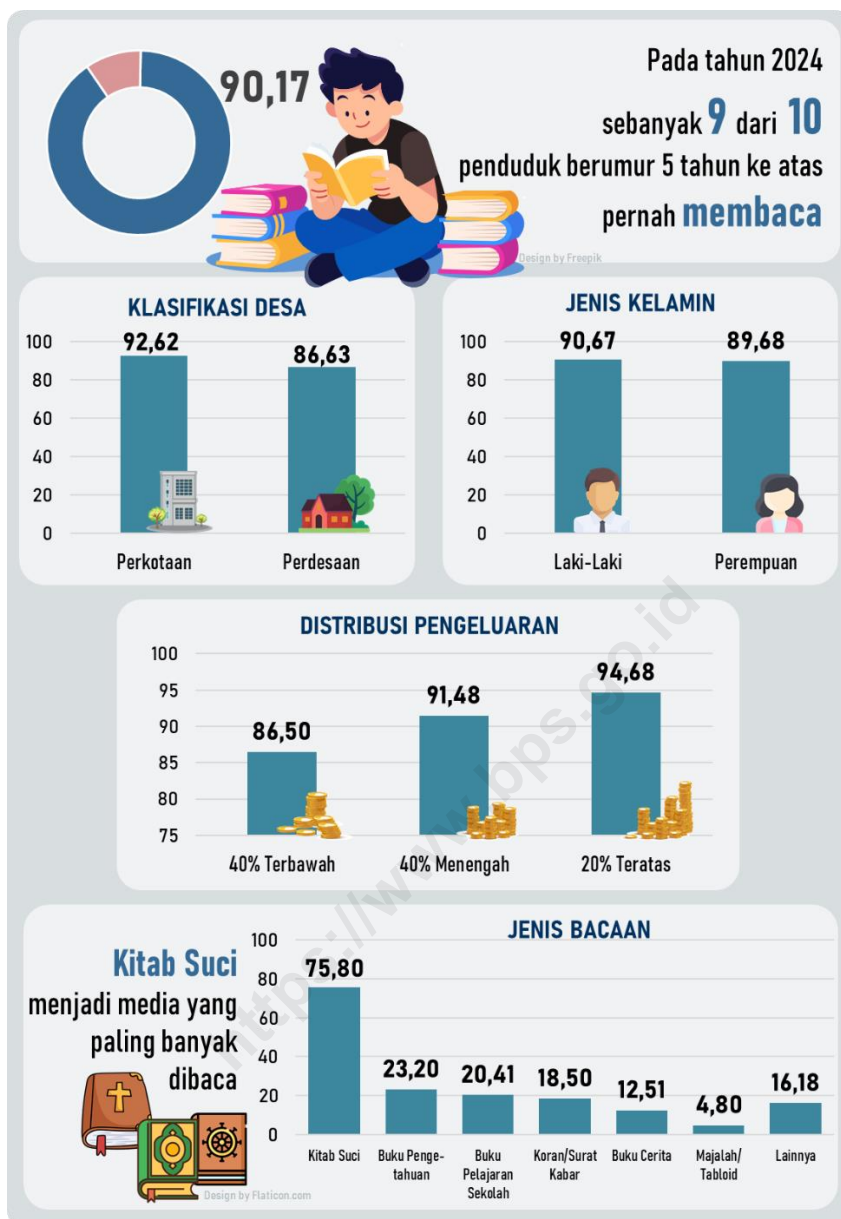
AKSES INFORMASI



Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehingga setiap orang berupaya untuk dapat mengakses informasi dengan cepat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengakses informasi adalah melalui media massa. Media massa memiliki posisi yang penting sebagai sarana penyebaran informasi yang berperan sebagai komunikator serta *agent of change*, menjadi pelopor perubahan dalam lingkungan publik yang dapat memengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau masyarakat secara luas (Khatimah, 2018).

2.1 Aktivitas Membaca

Pada era teknologi yang semakin mendominasi, kebiasaan membaca menjadi kunci untuk memperluas wawasan dan memperkaya pikiran. Pada tahun 2024 terdapat sekitar 9 dari 10 penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan aktivitas membaca (Gambar 2.1). Aktivitas membaca penduduk berumur 5 tahun ke atas di perkotaan lebih besar dibanding di perdesaan (92,62 persen berbanding 86,63 persen). Berdasarkan jenis kelamin, aktivitas membaca antara penduduk laki-laki berumur 5 tahun ke atas dan perempuan tidak berbeda jauh. Gambar 2.1 juga memperlihatkan bahwa secara umum semakin tinggi tingkat pengeluaran rumah tangga maka semakin tinggi pula persentase penduduk yang melakukan aktivitas membaca. Kitab suci menjadi jenis bacaan yang paling banyak dibaca oleh penduduk berumur 5 tahun ke atas (75,80 persen). Angka ini jauh lebih besar dibandingkan dengan aktivitas membaca jenis bacaan lainnya, seperti buku pengetahuan, buku pelajaran sekolah, koran/surat kabar, buku cerita, dan majalah/tabloid.



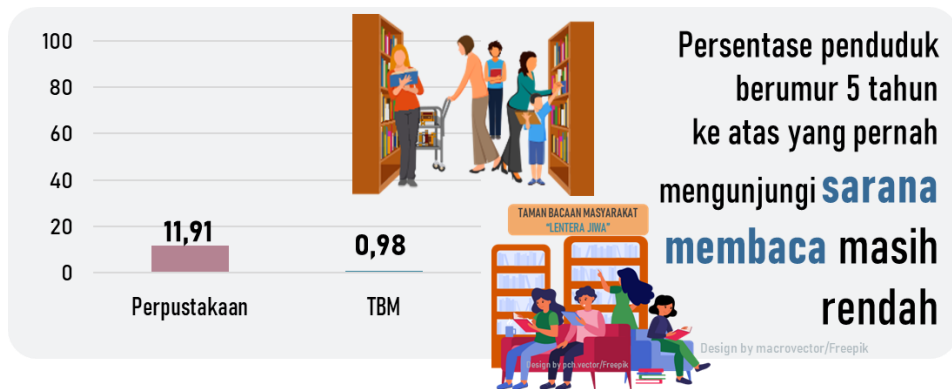
Catatan: Satu penduduk dapat membaca lebih dari satu jenis bacaan

Gambar 2.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan koleksi cetak maupun digital, tetapi juga memegang peran yang krusial dalam penyebaran informasi. Meskipun demikian, kunjungan masyarakat ke perpustakaan masih rendah. Seperti yang terlihat pada Gambar 2.2, persentase penduduk berumur



5 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan pada tahun 2024 sebesar 11,91 persen.

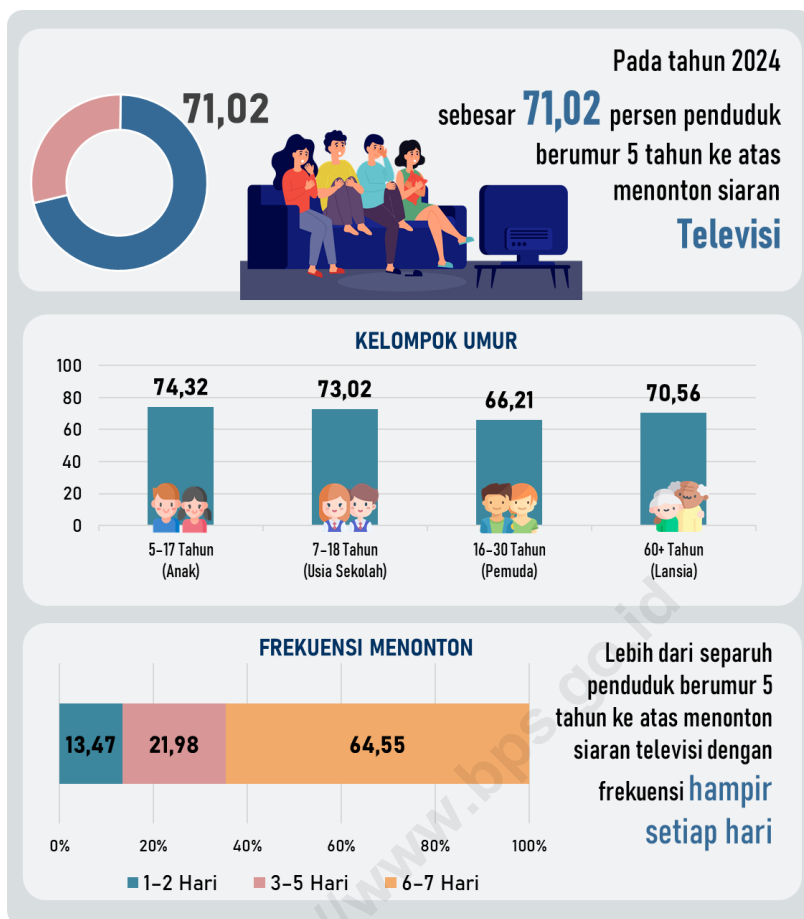


Gambar 2.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Sarana Membaca dalam Tiga Bulan Terakhir, 2024

Selain perpustakaan, pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat terhadap penyediaan bahan bacaan juga dapat dilakukan melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Sama halnya dengan kunjungan ke perpustakaan, partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan TBM masih sangat rendah. Pada tahun 2024, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang memanfaatkan TBM hanya sebesar 0,98 persen (Gambar 2.2).

2.2 Akses Media Penyiaran

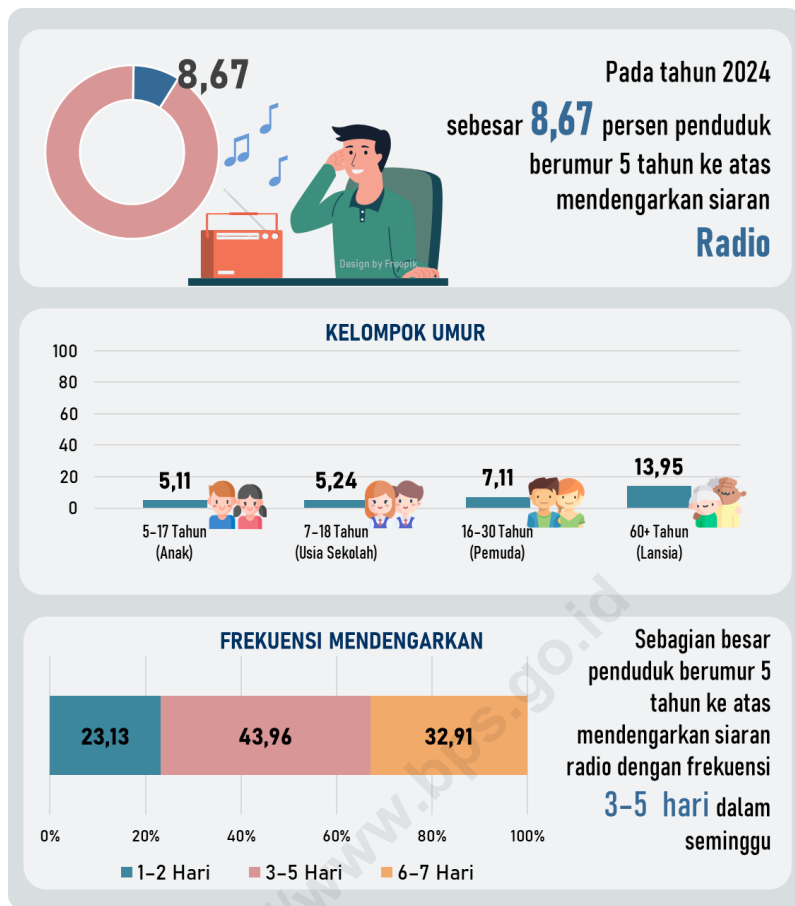
Media penyiaran, seperti televisi dan radio, telah lama menjadi salah satu alat komunikasi massa yang berperan penting dalam membentuk persepsi, nilai, dan norma sosial dalam masyarakat (Aulia, et al., 2024). Meskipun kehadiran berbagai media digital lain menjadi suatu tantangan tersendiri, namun hal ini bukan menandakan akhir dari industri televisi dan radio.



Gambar 2.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Siaran televisi tetap diminati masyarakat Indonesia meskipun era digital mengubah kebiasaan masyarakat dalam memperoleh informasi dan hiburan. Gambar 2.3 menunjukkan bahwa persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi pada tahun 2024 masih cukup besar yaitu 71,02 persen. Berdasarkan kelompok umur, persentase terbesar penduduk yang menonton siaran televisi adalah kelompok umur 5–17 tahun (usia anak), yaitu sebesar 74,32 persen. Jika diperhatikan menurut frekuensi menonton dalam seminggu, sebagian besar penduduk berumur 5 tahun ke atas menonton siaran televisi dengan frekuensi hampir setiap hari (64,55 persen).





Gambar 2.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Dewasa ini, siaran radio tampaknya tidak lagi menjadi favorit masyarakat untuk dinikmati. Seperti yang terlihat pada Gambar 2.4, pada tahun 2024 persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio cukup rendah yaitu sebesar 8,67 persen. Berdasarkan kelompok umur, semakin tinggi kelompok umur maka aktivitas mendengarkan radio juga semakin besar. Gambar 2.4 memperlihatkan bahwa penduduk berumur 60 tahun ke atas (lansia) memiliki persentase terbesar dalam aktivitas mendengarkan siaran radio. Secara umum, sebagian besar penduduk berumur 5 tahun ke atas mendengarkan siaran radio antara 3 sampai 5 hari dalam seminggu.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Aktivitas Membaca		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	90,17	9,83	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	90,67	9,33	100,00
Perempuan	89,68	10,32	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	88,90	11,10	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	98,01	1,99	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	95,34	4,66	100,00
60+ Tahun (Lansia)	75,30	24,70	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Perguruan Tinggi	98,73	1,27	100,00
SMA/SMK Sederajat	96,66	3,34	100,00
SMP Sederajat	96,01	3,99	100,00
SD Sederajat	93,64	6,36	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	70,94	29,06	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	94,68	5,32	100,00
40% Menengah	91,48	8,52	100,00
40% Terbawah	86,50	13,50	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	92,62	7,38	100,00
Perdesaan	86,63	13,37	100,00



Tabel 2.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Bacaan, 2024

Karakteristik Demografi	Jenis Bacaan						
	Koran/ Surat Kabar	Majalah/ Tabloid	Buku Cerita	Buku Pelajaran Sekolah	Buku Penge- tahuan	Kitab Suci	Lain- nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	18,50	4,80	12,51	20,41	23,20	75,80	16,18
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	20,55	3,63	9,39	20,27	21,73	73,91	16,76
Perempuan	16,46	5,97	15,63	20,55	24,68	77,68	15,60
Kelompok Umur							
5–17 Tahun (Anak)	8,50	2,98	29,63	80,47	55,51	74,79	10,72
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	10,82	3,79	31,16	86,04	60,64	82,70	12,28
16–30 Tahun (Pemuda)	25,61	8,61	14,68	19,51	29,28	76,67	20,05
60+ Tahun (Lansia)	10,35	1,47	1,09	–	3,84	66,00	12,10
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							
Perguruan Tinggi	46,20	14,23	18,49	1,17	38,51	88,40	19,85
SMA/SMK Sederajat	28,87	7,55	10,22	5,32	18,22	80,43	18,38
SMP Sederajat	18,65	4,60	10,98	23,64	24,81	80,22	17,85
SD Sederajat	11,17	2,20	7,97	18,56	16,88	78,96	17,20
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD	3,62	0,94	18,91	44,32	28,36	58,64	9,78
Distribusi Pengeluaran							
20% Teratas	32,69	8,92	15,34	18,35	30,45	82,07	16,30
40% Menengah	18,62	4,77	12,70	20,33	23,19	77,50	16,13
40% Terbawah	11,01	2,69	10,86	21,56	19,45	70,80	16,17
Klasifikasi Desa							
Perkotaan	21,91	5,94	13,87	21,14	25,52	78,98	15,52
Perdesaan	13,56	3,14	10,54	19,35	19,84	71,18	17,13

Catatan: Satu penduduk dapat membaca lebih dari satu jenis bacaan.

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Sarana Membaca dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Mengunjungi Perpustakaan	Memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
(1)	(2)	(3)
Total	11,91	0,98
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	11,03	0,81
Perempuan	12,78	1,15
Kelompok Umur		
5–17 Tahun (Anak)	38,79	2,56
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	42,24	2,63
16–30 Tahun (Pemuda)	14,63	1,11
60+ Tahun (Lansia)	0,42	0,12
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
Perguruan Tinggi	14,49	1,86
SMA/SMK Sederajat	5,23	0,67
SMP Sederajat	14,31	0,88
SD Sederajat	10,43	0,60
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	18,12	1,48
Distribusi Pengeluaran		
20% Teratas	14,46	1,48
40% Menengah	11,80	0,99
40% Terbawah	10,70	0,71
Klasifikasi Desa		
Perkotaan	13,06	1,28
Perdesaan	10,24	0,55

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Penyiaran dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Menonton Siaran Televisi	Mendengarkan Siaran Radio
(1)	(2)	(3)
Total	71,02	8,67
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	69,79	8,93
Perempuan	72,25	8,41
Kelompok Umur		
5–17 Tahun (Anak)	74,32	5,11
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	73,02	5,24
16–30 Tahun (Pemuda)	66,21	7,11
60+ Tahun (Lansia)	70,56	13,95
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan		
Perguruan Tinggi	73,56	11,68
SMA/SMK Sederajat	72,23	8,42
SMP Sederajat	70,73	8,35
SD Sederajat	70,30	9,09
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	69,66	7,61
Distribusi Pengeluaran		
20% Teratas	75,94	11,35
40% Menengah	73,21	7,84
40% Terbawah	66,22	8,12
Klasifikasi Desa		
Perkotaan	73,89	9,47
Perdesaan	66,87	7,50

Tabel 2.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Media Penyiaran dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Frekuensi, 2024

Karakteristik Demografi	Frekuensi Menonton Siaran Televisi			Frekuensi Mendengarkan Siaran Radio		
	1-2 Hari	3-5 Hari	6-7 Hari	1-2 Hari	3-5 Hari	6-7 Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	13,47	21,98	64,55	23,13	43,96	32,91
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	15,70	23,64	60,66	24,16	43,14	32,70
Perempuan	11,32	20,38	68,30	22,05	44,83	33,13
Kelompok Umur						
5-17 Tahun (Anak)	11,57	19,21	69,22	25,47	53,00	21,53
7-18 Tahun (Usia Sekolah)	12,53	20,50	66,98	25,47	51,97	22,56
16-30 Tahun (Pemuda)	18,66	25,88	55,46	27,60	49,01	23,39
60+ Tahun (Lansia)	9,31	19,49	71,20	17,86	34,18	47,95
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Perguruan Tinggi	19,14	24,67	56,19	25,50	46,99	27,51
SMA/SMK Sederajat	16,19	24,83	58,98	25,56	47,54	26,90
SMP Sederajat	13,69	22,58	63,73	22,58	45,56	31,86
SD Sederajat	11,23	21,05	67,72	22,61	37,72	39,68
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	10,12	18,01	71,87	19,84	44,04	36,12
Distribusi Pengeluaran						
20% Teratas	15,44	23,27	61,29	24,60	43,16	32,25
40% Menengah	13,38	22,01	64,61	23,26	46,96	29,78
40% Terbawah	12,39	21,18	66,42	21,95	41,57	36,48
Klasifikasi Desa						
Perkotaan	14,39	21,53	64,07	22,64	44,44	32,91
Perdesaan	11,98	22,70	65,31	24,03	43,07	32,90



Tabel 2.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Membaca dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	95,73	94,29	95,51	94,09	94,80
Sumatera Utara	94,96	92,41	94,13	93,66	93,89
Sumatera Barat	95,12	89,59	91,31	93,65	92,48
Riau	92,62	91,35	91,41	92,32	91,86
Jambi	92,57	89,33	90,47	90,37	90,42
Sumatera Selatan	88,13	90,02	88,37	90,24	89,30
Bengkulu	94,55	86,14	88,39	89,60	88,98
Lampung	91,45	90,68	90,65	91,24	90,94
Kep. Bangka	91,64	86,65	90,02	89,12	89,58
Kepulauan Riau	94,40	83,77	93,06	93,54	93,30
DKI Jakarta	94,95	–	94,90	95,00	94,95
Jawa Barat	95,17	92,57	95,03	94,30	94,67
Jawa Tengah	89,38	84,50	88,13	86,13	87,12
DI Yogyakarta	89,77	78,09	87,89	85,98	86,92
Jawa Timur	91,12	83,68	89,46	86,43	87,92
Banten	96,53	93,38	96,69	95,10	95,90
Bali	78,48	62,03	77,02	71,18	74,08
Nusa Tenggara Barat	84,29	76,90	81,92	79,69	80,79
Nusa Tenggara	92,93	83,86	86,55	86,09	86,32
Kalimantan Barat	87,57	87,39	88,43	86,46	87,46
Kalimantan Tengah	95,73	93,72	94,57	94,66	94,61
Kalimantan Selatan	95,87	89,69	93,29	92,34	92,81
Kalimantan Timur	92,62	88,33	90,74	91,91	91,32
Kalimantan Utara	93,55	88,94	91,96	91,88	91,92
Sulawesi Utara	95,96	95,02	94,71	96,42	95,56
Sulawesi Tengah	92,16	90,89	91,34	91,29	91,32
Sulawesi Selatan	88,79	79,87	82,98	85,22	84,13
Sulawesi Tenggara	88,32	83,17	85,34	85,01	85,17
Gorontalo	84,06	69,44	72,28	80,28	76,27
Sulawesi Barat	84,71	82,67	83,65	82,50	83,08
Maluku	96,95	90,46	92,58	94,30	93,43
Maluku Utara	96,29	89,74	92,78	90,52	91,66
Papua Barat	91,22	87,50	88,28	89,05	88,66
Papua Barat Daya	96,49	89,01	93,76	91,83	92,82
Papua	96,59	87,58	94,18	91,86	93,03
Papua Selatan	87,80	71,77	79,20	76,01	77,67
Papua Tengah	94,19	75,33	81,44	78,33	79,92
Papua Pegunungan	81,49	51,44	56,42	50,10	53,53
Indonesia	92,62	86,63	90,67	89,68	90,17

Tabel 2.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Perpustakaan dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	15,94	13,67	13,65	15,29	14,47
Sumatera Utara	9,49	7,86	8,31	9,29	8,80
Sumatera Barat	21,40	17,00	17,36	21,23	19,30
Riau	14,07	11,12	10,67	14,00	12,31
Jambi	10,28	11,32	10,08	11,88	10,97
Sumatera Selatan	12,74	10,98	10,60	12,72	11,65
Bengkulu	13,02	9,99	8,97	13,13	11,01
Lampung	13,17	10,41	10,19	12,58	11,36
Kep. Bangka Belitung	15,63	16,53	16,22	15,77	16,00
Kepulauan Riau	14,21	10,27	14,23	13,36	13,80
DKI Jakarta	12,23	–	11,53	12,91	12,23
Jawa Barat	12,94	10,31	11,67	13,21	12,43
Jawa Tengah	13,31	10,77	11,30	12,95	12,13
DI Yogyakarta	20,03	13,61	16,85	20,02	18,46
Jawa Timur	13,14	9,65	10,73	12,51	11,64
Banten	12,22	12,07	11,53	12,86	12,19
Bali	11,06	11,53	10,78	11,58	11,18
Nusa Tenggara Barat	15,78	12,99	13,58	15,31	14,46
Nusa Tenggara Timur	14,76	8,47	9,90	10,45	10,18
Kalimantan Barat	11,85	8,26	9,40	9,88	9,64
Kalimantan Tengah	11,62	7,74	8,80	10,15	9,45
Kalimantan Selatan	14,34	10,03	11,31	13,13	12,21
Kalimantan Timur	11,11	10,41	8,42	13,48	10,90
Kalimantan Utara	12,80	11,10	10,26	14,27	12,20
Sulawesi Utara	8,78	7,30	7,71	8,58	8,14
Sulawesi Tengah	14,50	10,75	11,92	12,09	12,00
Sulawesi Selatan	15,40	11,67	12,25	14,59	13,45
Sulawesi Tenggara	11,48	7,52	7,86	10,24	9,06
Gorontalo	17,99	11,07	13,40	15,21	14,30
Sulawesi Barat	13,00	11,62	11,34	12,47	11,90
Maluku	11,26	7,69	7,37	11,31	9,33
Maluku Utara	9,35	9,25	7,76	10,82	9,28
Papua Barat	8,54	3,03	4,17	5,35	4,75
Papua Barat Daya	5,71	5,42	4,84	6,34	5,57
Papua	10,19	3,59	6,93	8,25	7,59
Papua Selatan	4,21	1,30	1,79	3,00	2,37
Papua Tengah	5,01	0,04	1,06	1,44	1,24
Papua Pegunungan	0,06	0,24	0,19	0,27	0,23
Indonesia	13,06	10,24	11,03	12,78	11,91



Tabel 2.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Siaran Televisi dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	70,25	64,65	66,34	66,94	66,64
Sumatera Utara	70,58	67,38	68,61	69,86	69,24
Sumatera Barat	65,70	63,89	63,53	66,13	64,84
Riau	64,11	74,01	68,59	71,48	70,01
Jambi	73,72	74,78	72,50	76,38	74,42
Sumatera Selatan	75,01	71,26	71,50	73,93	72,70
Bengkulu	59,89	67,37	63,53	66,20	64,84
Lampung	78,73	80,21	79,06	80,36	79,70
Kep. Bangka Belitung	68,37	67,79	66,08	70,25	68,14
Kepulauan Riau	62,70	70,59	62,35	64,72	63,52
DKI Jakarta	80,68	–	80,54	80,81	80,68
Jawa Barat	80,11	76,72	77,99	80,93	79,45
Jawa Tengah	74,67	71,72	71,40	75,17	73,31
DI Yogyakarta	64,00	68,17	63,46	66,52	65,02
Jawa Timur	74,86	71,64	72,36	74,57	73,48
Banten	79,58	73,73	76,86	79,95	78,40
Bali	70,32	67,17	68,20	70,74	69,48
Nusa Tenggara Barat	60,32	54,15	56,92	57,86	57,39
Nusa Tenggara Timur	38,59	29,20	31,28	32,20	31,75
Kalimantan Barat	67,91	70,25	67,52	71,22	69,35
Kalimantan Tengah	62,03	56,10	57,60	59,92	58,72
Kalimantan Selatan	74,73	71,85	72,73	73,89	73,31
Kalimantan Timur	73,00	69,56	70,74	73,22	71,96
Kalimantan Utara	53,06	43,67	47,03	52,64	49,74
Sulawesi Utara	60,11	55,94	56,93	59,72	58,31
Sulawesi Tengah	67,88	67,84	66,99	68,73	67,85
Sulawesi Selatan	68,07	63,36	64,52	66,65	65,61
Sulawesi Tenggara	62,66	62,78	61,30	64,13	62,73
Gorontalo	48,18	42,93	45,39	45,38	45,38
Sulawesi Barat	60,63	58,84	57,83	60,59	59,20
Maluku	42,42	40,05	40,54	41,75	41,14
Maluku Utara	67,78	49,96	53,59	56,81	55,18
Papua Barat	39,43	28,22	30,15	33,35	31,72
Papua Barat Daya	51,03	21,30	34,88	38,04	36,42
Papua	56,88	38,49	47,84	51,43	49,62
Papua Selatan	38,64	18,75	27,19	24,85	26,07
Papua Tengah	51,49	29,40	34,94	34,59	34,77
Papua Pegunungan	63,11	13,55	17,15	16,81	17,00
Indonesia	73,89	66,87	69,79	72,25	71,02

Tabel 2.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4,62	4,34	4,67	4,21	4,44
Sumatera Utara	5,00	5,09	4,96	5,11	5,04
Sumatera Barat	5,79	3,30	4,45	4,75	4,60
Riau	4,19	3,03	3,44	3,55	3,49
Jambi	7,96	3,85	5,29	5,17	5,23
Sumatera Selatan	5,18	2,89	3,95	3,59	3,77
Bengkulu	11,68	4,36	6,73	6,96	6,84
Lampung	4,29	5,23	5,20	4,61	4,91
Kep. Bangka Belitung	10,28	8,46	10,15	8,90	9,53
Kepulauan Riau	8,60	5,22	7,86	8,65	8,25
DKI Jakarta	12,18	–	12,98	11,40	12,18
Jawa Barat	9,10	8,56	9,43	8,55	8,99
Jawa Tengah	11,87	12,38	12,19	12,02	12,10
DI Yogyakarta	16,03	22,54	17,91	17,33	17,62
Jawa Timur	13,10	11,16	12,88	11,67	12,27
Banten	7,14	8,28	8,05	6,69	7,37
Bali	21,19	26,97	23,49	22,00	22,74
Nusa Tenggara Barat	8,29	3,90	6,23	6,19	6,21
Nusa Tenggara Timur	4,44	2,82	3,10	3,41	3,26
Kalimantan Barat	2,76	3,69	3,29	3,38	3,33
Kalimantan Tengah	6,78	3,30	4,88	4,79	4,84
Kalimantan Selatan	7,55	6,78	7,19	7,15	7,17
Kalimantan Timur	6,30	4,23	5,95	5,38	5,67
Kalimantan Utara	3,69	2,35	3,35	3,08	3,22
Sulawesi Utara	8,85	5,61	7,24	7,66	7,45
Sulawesi Tengah	6,56	4,55	5,68	4,75	5,22
Sulawesi Selatan	4,21	3,49	3,76	3,90	3,83
Sulawesi Tenggara	3,50	4,85	4,64	4,02	4,33
Gorontalo	15,80	8,51	11,15	12,69	11,92
Sulawesi Barat	12,36	4,67	6,43	6,02	6,23
Maluku	6,61	2,95	4,92	4,33	4,62
Maluku Utara	12,61	5,51	7,25	7,94	7,59
Papua Barat	6,96	3,56	3,55	5,73	4,62
Papua Barat Daya	2,62	2,70	2,85	2,46	2,66
Papua	15,20	8,42	13,45	11,59	12,53
Papua Selatan	4,55	4,50	4,31	4,75	4,52
Papua Tengah	11,11	11,96	12,03	11,47	11,76
Papua Pegunungan	27,68	15,07	16,60	15,16	15,95
Indonesia	9,47	7,50	8,93	8,41	8,67

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 2.10 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4,62	2,91	6,34	18,91	4,34	3,03	5,64	15,34	4,44	3,40	5,48	11,93
Sumatera Utara	5,00	3,87	6,12	11,48	5,09	3,92	6,25	11,66	5,04	4,22	5,85	8,26
Sumatera Barat	5,79	4,00	7,58	15,75	3,30	2,19	4,41	17,16	4,60	3,53	5,68	11,91
Riau	4,19	2,25	6,13	23,59	3,03	1,60	4,45	23,99	3,49	2,34	4,65	16,84
Jambi	7,96	4,35	11,58	23,16	3,85	2,40	5,31	19,27	5,23	3,67	6,79	15,21
Sumatera Selatan	5,18	3,20	7,16	19,49	2,89	1,95	3,84	16,66	3,77	2,81	4,73	12,98
Bengkulu	11,68	6,62	16,74	22,11	4,36	2,23	6,50	24,98	6,84	4,60	9,08	16,68
Lampung	4,29	2,50	6,08	21,32	5,23	3,74	6,72	14,54	4,91	3,75	6,06	12,03
Kep. Bangka Belitung	10,28	6,82	13,75	17,17	8,46	4,35	12,57	24,80	9,53	6,89	12,18	14,17
Kepulauan Riau	8,60	5,77	11,43	16,77	5,22	1,84	8,60	33,01	8,25	5,69	10,81	15,83
DKI Jakarta	12,18	9,75	14,60	10,15	—	—	—	—	12,18	9,75	14,60	10,15
Jawa Barat	9,10	8,02	10,18	6,06	8,56	6,92	10,20	9,77	8,99	8,07	9,92	5,26
Jawa Tengah	11,87	10,52	13,21	5,79	12,38	11,04	13,72	5,53	12,10	11,15	13,06	4,02
DI Yogyakarta	16,03	12,68	19,38	10,67	22,54	16,98	28,10	12,59	17,62	14,74	20,50	8,34
Jawa Timur	13,10	11,78	14,42	5,15	11,16	9,95	12,37	5,52	12,27	11,35	13,18	3,81
Banten	7,14	5,43	8,86	12,24	8,28	5,06	11,49	19,84	7,37	5,85	8,89	10,49
Bali	21,19	18,14	24,24	7,34	26,97	22,45	31,49	8,55	22,74	20,19	25,28	5,71
Nusa Tenggara Barat	8,29	5,77	10,81	15,50	3,90	2,67	5,13	16,11	6,21	4,75	7,67	11,97
Nusa Tenggara Timur	4,44	2,39	6,48	23,55	2,82	1,91	3,73	16,49	3,26	2,39	4,12	13,55
Kalimantan Barat	2,76	1,33	4,19	26,50	3,69	2,35	5,03	18,54	3,33	2,34	4,32	15,22
Kalimantan Tengah	6,78	4,14	9,41	19,84	3,30	2,00	4,61	20,16	4,84	3,46	6,22	14,52
Kalimantan Selatan	7,55	5,34	9,76	14,93	6,78	4,65	8,90	15,99	7,17	5,63	8,70	10,91
Kalimantan Timur	6,30	4,23	8,37	16,77	4,23	1,68	6,77	30,70	5,67	4,03	7,30	14,72
Kalimantan Utara	3,69	0,76	6,63	40,59	2,35	0,51	4,20	40,04	3,22	1,21	5,23	31,86
Sulawesi Utara	8,85	6,23	11,47	15,10	5,61	3,45	7,76	19,60	7,45	5,69	9,20	12,02
Sulawesi Tengah	6,56	2,66	10,47	30,35	4,55	3,25	5,85	14,56	5,22	3,65	6,79	15,34
Sulawesi Selatan	4,21	2,70	5,71	18,23	3,49	2,50	4,48	14,46	3,83	2,95	4,72	11,78
Sulawesi Tenggara	3,50	1,50	5,50	29,12	4,85	3,12	6,58	18,23	4,33	3,01	5,64	15,51
Gorontalo	15,80	10,22	21,38	18,01	8,51	5,12	11,89	20,29	11,92	8,74	15,09	13,60
Sulawesi Barat	12,36	4,90	19,81	30,78	4,67	2,16	7,18	27,46	6,23	3,71	8,74	20,59
Maluku	6,61	2,80	10,41	29,36	2,95	1,42	4,47	26,46	4,62	2,68	6,56	21,42
Maluku Utara	12,61	6,87	18,36	23,24	5,51	2,99	8,03	23,33	7,59	5,13	10,05	16,53
Papua Barat	6,96	2,62	11,30	31,83	3,56	1,71	5,41	26,46	4,62	2,76	6,48	20,56
Papua Barat Daya	2,62	0,39	4,86	43,48	2,70	0,98	4,43	32,57	2,66	1,24	4,08	27,18
Papua	15,20	11,06	19,35	13,91	8,42	5,33	11,52	18,73	12,53	9,73	15,33	11,40
Papua Selatan	4,55	0,78	8,32	42,32	4,50	1,96	7,04	28,79	4,52	2,40	6,64	23,97
Papua Tengah	11,11	3,77	18,45	33,71	11,96	9,00	14,92	12,62	11,76	8,89	14,62	12,42
Papua Pegunungan	27,68	9,79	45,57	32,97	15,07	12,14	18,00	9,93	15,95	12,93	18,96	9,66
Indonesia	9,47	9,02	9,92	2,42	7,50	7,13	7,88	2,52	8,67	8,36	8,97	1,80

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Tabel 2.11 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mendengarkan Siaran Radio dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4,67	3,52	5,81	12,52	4,21	3,17	5,25	12,58	4,44	3,40	5,48	11,93
Sumatera Utara	4,96	4,11	5,80	8,69	5,11	4,22	6,01	8,92	5,04	4,22	5,85	8,26
Sumatera Barat	4,45	3,34	5,56	12,70	4,75	3,57	5,93	12,66	4,60	3,53	5,68	11,91
Riau	3,44	2,35	4,53	16,20	3,55	2,14	4,96	20,26	3,49	2,34	4,65	16,84
Jambi	5,29	3,78	6,80	14,53	5,17	3,14	7,21	20,08	5,23	3,67	6,79	15,21
Sumatera Selatan	3,95	2,99	4,91	12,44	3,59	2,48	4,70	15,83	3,77	2,81	4,73	12,98
Bengkulu	6,73	4,54	8,92	16,60	6,96	4,48	9,43	18,14	6,84	4,60	9,08	16,68
Lampung	5,20	3,93	6,46	12,47	4,61	3,41	5,80	13,25	4,91	3,75	6,06	12,03
Kep. Bangka Belitung	10,15	7,21	13,09	14,78	8,90	6,05	11,74	16,31	9,53	6,89	12,18	14,17
Kepulauan Riau	7,86	5,44	10,28	15,71	8,65	5,73	11,57	17,24	8,25	5,69	10,81	15,83
DKI Jakarta	12,98	10,34	15,63	10,39	11,40	8,90	13,90	11,19	12,18	9,75	14,60	10,15
Jawa Barat	9,43	8,38	10,47	5,65	8,55	7,60	9,50	5,67	8,99	8,07	9,92	5,26
Jawa Tengah	12,19	11,18	13,20	4,24	12,02	11,00	13,05	4,35	12,10	11,15	13,06	4,02
DI Yogyakarta	17,91	14,76	21,07	8,99	17,33	14,29	20,37	8,95	17,62	14,74	20,50	8,34
Jawa Timur	12,88	11,87	13,89	4,00	11,67	10,71	12,64	4,21	12,27	11,35	13,18	3,81
Banten	8,05	6,40	9,69	10,44	6,69	5,06	8,31	12,43	7,37	5,85	8,89	10,49
Bali	23,49	20,70	26,28	6,06	22,00	19,28	24,72	6,30	22,74	20,19	25,28	5,71
Nusa Tenggara Barat	6,23	4,74	7,71	12,18	6,19	4,56	7,82	13,46	6,21	4,75	7,67	11,97
Nusa Tenggara Timur	3,10	2,19	4,01	14,98	3,41	2,43	4,39	14,67	3,26	2,39	4,12	13,55
Kalimantan Barat	3,29	2,24	4,34	16,26	3,38	2,33	4,42	15,86	3,33	2,34	4,32	15,22
Kalimantan Tengah	4,88	3,40	6,37	15,53	4,79	3,35	6,23	15,35	4,84	3,46	6,22	14,52
Kalimantan Selatan	7,19	5,48	8,90	12,13	7,15	5,50	8,79	11,74	7,17	5,63	8,70	10,91
Kalimantan Timur	5,95	4,28	7,61	14,26	5,38	3,42	7,34	18,57	5,67	4,03	7,30	14,72
Kalimantan Utara	3,35	1,01	5,70	35,71	3,08	1,25	4,90	30,27	3,22	1,21	5,23	31,86
Sulawesi Utara	7,24	5,42	9,05	12,78	7,66	5,68	9,64	13,18	7,45	5,69	9,20	12,02
Sulawesi Tengah	5,68	3,84	7,52	16,57	4,75	3,22	6,28	16,41	5,22	3,65	6,79	15,34
Sulawesi Selatan	3,76	2,86	4,66	12,19	3,90	2,95	4,86	12,53	3,83	2,95	4,72	11,78
Sulawesi Tenggara	4,64	3,23	6,06	15,52	4,02	2,62	5,41	17,67	4,33	3,01	5,64	15,51
Gorontalo	11,15	7,93	14,36	14,72	12,69	9,24	16,14	13,88	11,92	8,74	15,09	13,60
Sulawesi Barat	6,43	3,83	9,03	20,63	6,02	3,37	8,67	22,47	6,23	3,71	8,74	20,59
Maluku	4,92	2,93	6,90	20,58	4,33	2,24	6,42	24,64	4,62	2,68	6,56	21,42
Maluku Utara	7,25	4,73	9,78	17,75	7,94	5,24	10,63	17,33	7,59	5,13	10,05	16,53
Papua Barat	3,55	1,93	5,18	23,29	5,73	3,21	8,25	22,44	4,62	2,76	6,48	20,56
Papua Barat Daya	2,85	0,98	4,72	33,44	2,46	0,82	4,10	34,08	2,66	1,24	4,08	27,18
Papua	13,45	10,36	16,53	11,72	11,59	8,57	14,61	13,30	12,53	9,73	15,33	11,40
Papua Selatan	4,31	2,08	6,53	26,34	4,75	2,35	7,14	25,71	4,52	2,40	6,64	23,97
Papua Tengah	12,03	8,96	15,09	13,00	11,47	8,43	14,51	13,51	11,76	8,89	14,62	12,42
Papua Pegunungan	16,60	13,24	19,97	10,34	15,16	11,67	18,66	11,76	15,95	12,93	18,96	9,66
Indonesia	8,93	8,60	9,26	1,91	8,41	8,08	8,73	1,96	8,67	8,36	8,97	1,80

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati





BAB 3 OLAHRAGA

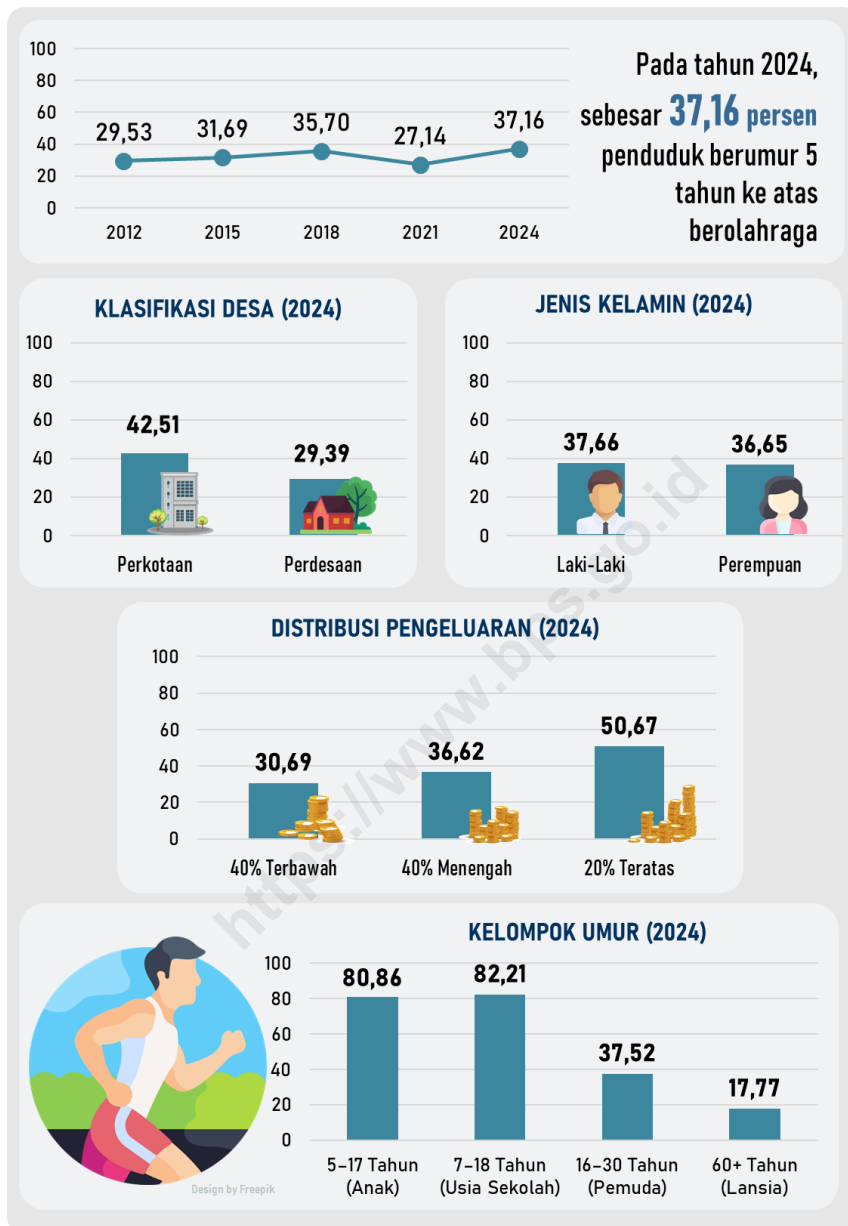
Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) mengumpulkan informasi mengenai kegiatan olahraga yang dilakukan oleh penduduk. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, Pemerintah Indonesia menjamin hak warga negara untuk melakukan kegiatan olahraga. Olahraga dalam undang-undang tersebut dimaknai sebagai segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Olahraga menyebutkan bahwa olahraga dapat berupa olahraga pendidikan, olahraga masyarakat, olahraga prestasi, olahraga amatir, dan olahraga profesional. Dari aspek kesehatan, olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang dianjurkan untuk dilakukan selama 30 menit per hari atau 150 menit per minggu dengan intensitas sedang (Kementerian Kesehatan, 2017).

3.1 Partisipasi Olahraga

Hasil Susenas MSBP 2024 menunjukkan sekitar 37,16 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga dalam seminggu terakhir. Dengan kata lain, dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas, terdapat sekitar 37 orang yang berolahraga dalam seminggu terakhir. Persentase penduduk yang berolahraga cenderung meningkat sepanjang periode 2012–2024 (Gambar 3.1).

Dilihat dari karakteristik penduduk yang berolahraga, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir lebih besar di perkotaan dibandingkan perdesaan. Dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di perkotaan, terdapat sekitar 42 orang yang berolahraga, sedangkan dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di perdesaan, terdapat sekitar 29 orang yang berolahraga. Di sisi lain, semakin tinggi distribusi pengeluaran rumah tangga, semakin besar persentase penduduk yang

berolahraga dalam seminggu terakhir. Dilihat dari kelompok umur, persentase penduduk yang berolahraga terbesar adalah pada kelompok usia sekolah.

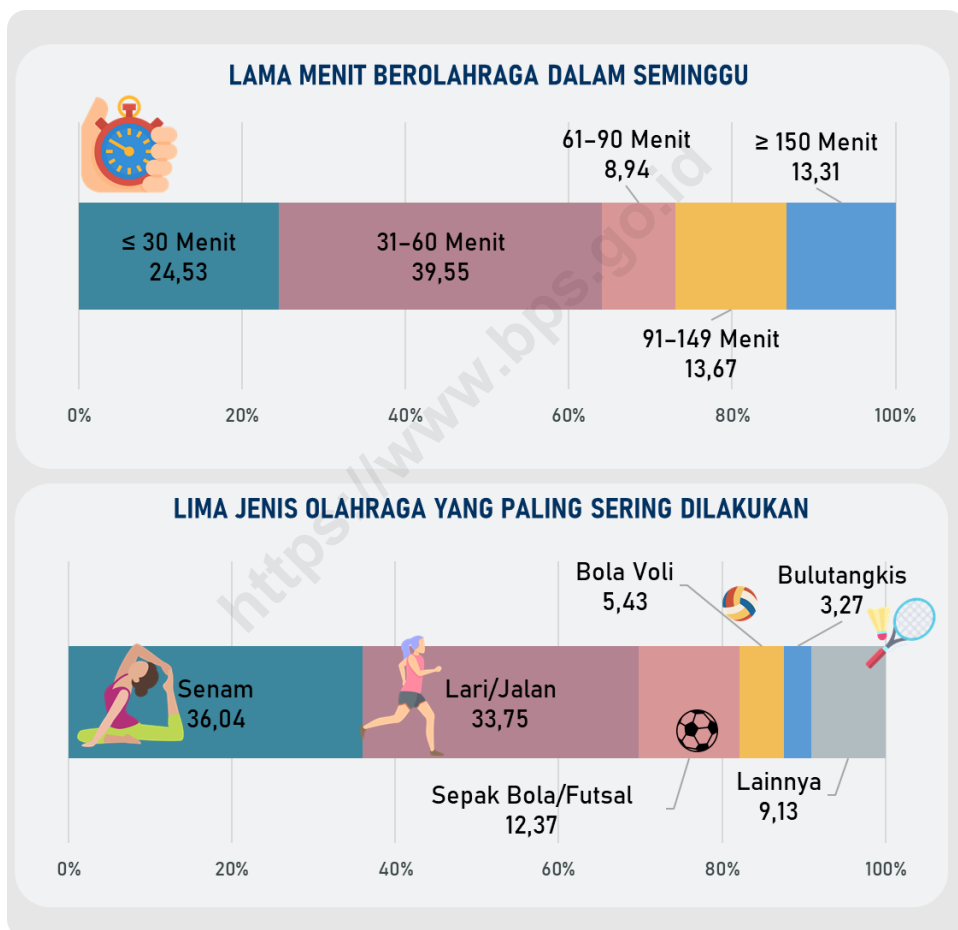


Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenاس MSBP) 2012, 2015, 2018, 2021, dan 2024

Gambar 3.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi, 2024

3.2 Durasi dan Jenis Olahraga

Tidak hanya tentang partisipasi berolahraga, Susenas MSBP juga mengumpulkan informasi mengenai durasi/lama waktu berolahraga, jenis olahraga yang paling sering dilakukan dalam seminggu terakhir, tujuan, dan jalur utama berolahraga. Pertanyaan tersebut diperuntukkan bagi responden yang melakukan olahraga dalam seminggu terakhir. Dengan demikian, analisis di bawah ini berfokus pada penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir.



Gambar 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Jenis Olahraga yang Paling Sering dilakukan, 2024

Hasil Susenas MSBP 2024 menunjukkan hampir seperempat penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga kurang dari/sama dengan 30 menit dalam seminggu terakhir. Sekitar 39,55 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas

berolahraga selama setengah sampai satu jam dalam seminggu. Kementerian Kesehatan (2017) menganjurkan untuk melakukan aktivitas fisik atau olahraga dengan intensitas ringan selama sedikitnya 150 menit per minggu. Hasil Susenas MSBP 2024 menunjukkan sebesar 13,31 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga selama 150 menit atau lebih dalam seminggu terakhir.

Sementara itu, lima jenis olahraga yang paling sering dilakukan adalah senam, lari/jalan, sepak bola/futsal, bola voli, dan bulutangkis. Senam merupakan jenis olahraga yang paling besar persentasenya. Dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga, sekitar 36 orang diantaranya melakukan olahraga senam dan sekitar 33–34 orang berolahraga dengan berlari/jalan (termasuk juga *treadmill*).

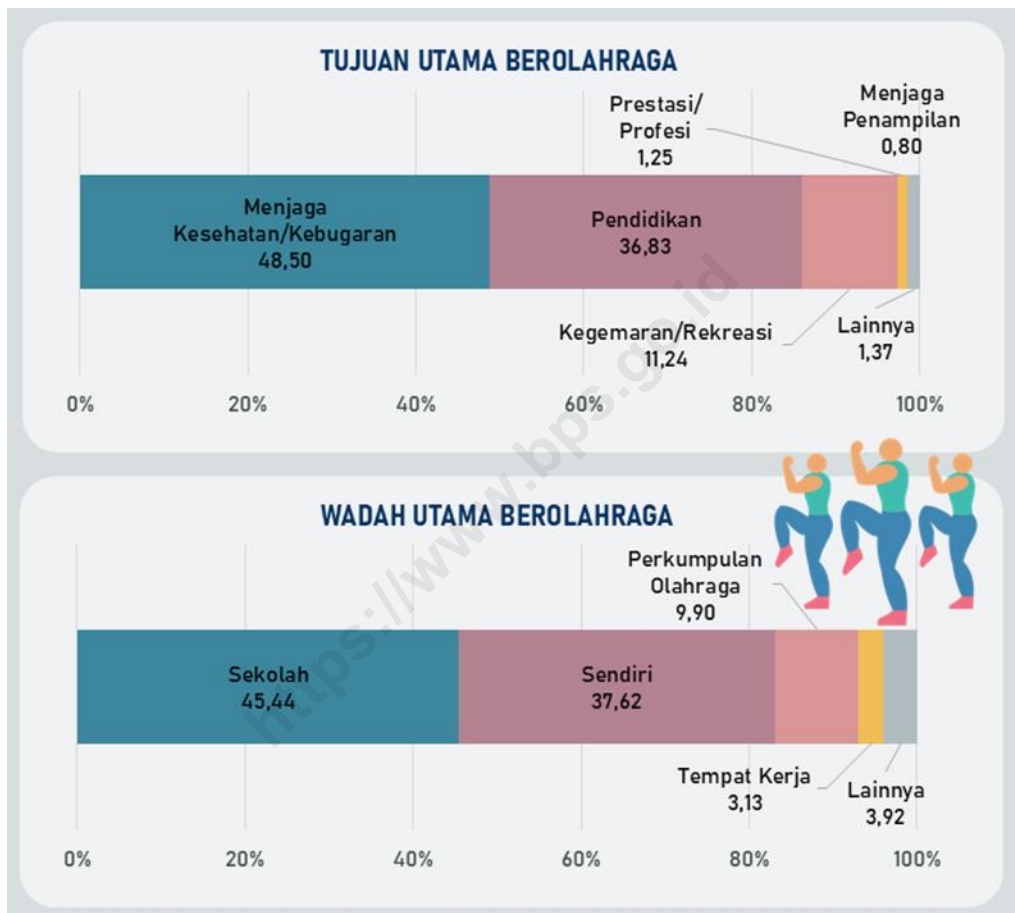
Sementara itu, sebesar 12,37 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga dengan bermain sepak bola/futsal dalam seminggu terakhir. Kemudian, sebesar 5,43 persen dan 3,27 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga bola voli dan bulutangkis dalam seminggu terakhir. Sisanya, sekitar 9,13 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga lainnya. Jenis olahraga lainnya ini meliputi lompat/lempar, tenis meja, bola basket, renang, bela diri, bersepeda, dan lain-lain.

3.3 Tujuan dan Jalur/Wadah Berolahraga

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, ruang lingkup olahraga terdiri dari olahraga pendidikan, olahraga masyarakat, dan olahraga prestasi. Dalam undang-undang tersebut olahraga masyarakat dimaknai sebagai olahraga yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat yang dilakukan secara terus-menerus untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. Olahraga masyarakat ini dapat berkembang menjadi olahraga amatir, yakni olahraga yang dilakukan atas dasar kecintaan atau kegemaran berolahraga.



Hasil Susenas MSBP 2024 menunjukkan hampir separuh penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga, bertujuan untuk menjaga kesehatan/kebugaran (48,50 persen). Sekitar 11,24 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas berolahraga karena kegemaran/hobi. Di sisi lain, terdapat 1,25 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dengan tujuan mengejar prestasi atau memang sebagai bagian dari profesi.



Gambar 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Tujuan Utama dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2024

Sementara itu, sebesar 36,83 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dengan tujuan pendidikan, artinya mereka berolahraga karena adanya kurikulum sekolah. Sejalan dengan itu, sebesar 45,44 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga menjadikan sekolah

sebagai jalur/wadah utama berolahraga. Hasil ini selaras dengan partisipasi olahraga yang besar dari penduduk usia sekolah.

<https://www.bps.go.id>



Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Berolahraga		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	37,16	62,84	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	37,66	62,34	100,00
Perempuan	36,65	63,35	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	80,86	19,14	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	82,21	17,79	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	37,52	62,48	100,00
60+ Tahun (Lansia)	17,77	82,23	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Perguruan Tinggi	54,24	45,76	100,00
SMA Sederajat	31,04	68,96	100,00
SMP Sederajat	35,11	64,89	100,00
SD Sederajat	27,24	72,76	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	49,77	50,23	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	50,67	49,33	100,00
40% Menengah	36,62	63,38	100,00
40% Terbawah	30,69	69,31	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	42,51	57,49	100,00
Perdesaan	29,39	70,61	100,00

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi dan Lama Menit Berolahraga dalam Seminggu Terakhir, 2024

Karakteristik Demografi	Lama Menit Berolahraga dalam Seminggu					Jumlah
	≤30 Menit	31–60 Menit	61–90 Menit	91–149 Menit	≥150 Menit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	24,53	39,55	8,94	13,67	13,31	100,00
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	21,99	37,82	9,04	14,83	16,32	100,00
Perempuan	27,14	41,32	8,83	12,49	10,22	100,00
Kelompok Umur						
5–17 Tahun (Anak)	25,84	44,57	9,65	11,13	8,80	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	23,11	45,03	10,15	12,03	9,69	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	18,30	38,62	9,66	17,47	15,94	100,00
60+ Tahun (Lansia)	26,60	23,27	10,31	14,85	24,97	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Perguruan Tinggi	23,51	34,94	6,34	17,76	17,45	100,00
SMA Sederajat	20,48	36,00	8,53	17,07	17,91	100,00
SMP Sederajat	20,09	39,94	10,65	14,82	14,50	100,00
SD Sederajat	23,52	39,84	10,24	12,98	13,41	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	31,05	43,60	8,55	9,27	7,53	100,00
Distribusi Pengeluaran						
20% Teratas	19,65	36,65	8,05	17,44	18,21	100,00
40% Menengah	24,64	39,56	9,32	13,42	13,06	100,00
40% Terbawah	28,60	42,00	9,23	10,76	9,41	100,00
Klasifikasi Desa						
Perkotaan	22,14	41,11	8,91	14,41	13,43	100,00
Perdesaan	29,55	36,27	8,99	12,13	13,05	100,00



Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Olahraga yang Paling Sering Dilakukan dalam Seminggu Terakhir, 2024

Karakteristik Demografi	Jenis Olahraga						Jumlah
	Senam	Lari/Jalan	Sepak Bola/Futsal	Bola Voli	Bulu-tangkis	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	36,04	33,75	12,37	5,43	3,27	9,13	100,00
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	24,42	32,11	23,39	5,83	4,00	10,25	100,00
Perempuan	47,96	35,44	1,07	5,03	2,53	7,98	100,00
Kelompok Umur							
5–17 Tahun (Anak)	49,85	16,17	15,49	6,01	2,25	10,22	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	45,92	16,85	17,16	6,91	2,45	10,70	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	23,32	32,62	19,85	9,81	4,55	9,85	100,00
60+ Tahun (Lansia)	15,45	75,10	NA	0,32	1,30	7,72	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							
Perguruan Tinggi	29,58	50,54	4,37	1,85	4,86	8,79	100,00
SMA Sederajat	18,38	49,05	13,29	5,49	5,04	8,75	100,00
SMP Sederajat	30,05	30,18	15,20	10,49	3,44	10,64	100,00
SD Sederajat	33,42	31,03	15,18	8,33	2,69	9,34	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD	56,38	19,49	11,77	2,24	1,59	8,53	100,00
Distribusi Pengeluaran							
20% Teratas	27,25	44,88	8,97	3,05	4,83	11,01	100,00
40% Menengah	36,79	32,65	13,38	5,57	3,08	8,53	100,00
40% Terbawah	42,66	25,56	14,05	7,30	2,18	8,25	100,00
Klasifikasi Desa							
Perkotaan	32,84	38,63	11,28	3,29	3,65	10,31	100,00
Perdesaan	42,76	23,52	14,65	9,92	2,49	6,66	100,00

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi dan Tujuan Utama Berolahraga dalam Seminggu Terakhir, 2024

Karakteristik Demografi	Tujuan Utama Berolahraga						Jumlah
	Menjaga Kesehatan	Prestasi/ Profesi	Kegemaran / Rekreasi	Pendidikan	Menjaga Penampilan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total	48,50	1,25	11,24	36,83	0,80	1,37	100,00
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	44,81	1,26	17,48	34,85	0,33	1,28	100,00
Perempuan	52,29	1,24	4,84	38,87	1,28	1,47	100,00
Kelompok Umur							100,00
5–17 Tahun (Anak)	16,45	0,86	9,32	71,78	0,23	1,37	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	16,82	0,92	10,39	70,84	0,28	0,75	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	50,93	1,65	21,37	23,00	1,73	1,31	100,00
60+ Tahun (Lansia)	97,25	0,44	1,48	–	NA	0,80	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan							
Perguruan Tinggi	85,07	3,89	7,55	0,23	1,61	1,65	100,00
SMA Sederajat	77,48	1,17	17,68	1,10	1,44	1,12	100,00
SMP Sederajat	42,27	0,91	13,80	41,22	0,83	0,96	100,00
SD Sederajat	40,21	0,81	11,27	46,17	0,40	1,14	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	20,98	0,66	6,65	69,67	0,21	1,82	100,00
Distribusi Pengeluaran							
20% Teratas	66,73	1,70	10,58	19,01	1,06	0,92	100,00
40% Menengah	48,07	1,34	11,63	36,93	0,73	1,31	100,00
40% Terbawah	33,40	0,76	11,33	52,00	0,66	1,84	100,00
Klasifikasi Desa							
Perkotaan	53,93	1,29	9,97	32,71	0,89	1,22	100,00
Perdesaan	37,12	1,18	13,90	45,49	0,60	1,71	100,00

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 3.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Karakteristik Demografi dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga dalam Seminggu Terakhir, 2024

Karakteristik Demografi	Jalur/Wadah Utama Berolahraga					Jumlah
	Sendiri	Sekolah	Perkumpulan Olahraga	Tempat Kerja	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	37,62	45,44	9,90	3,13	3,92	100,00
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	38,12	43,02	11,16	3,39	4,31	100,00
Perempuan	37,10	47,92	8,61	2,86	3,52	100,00
Kelompok Umur						100,00
5–17 Tahun (Anak)	8,56	85,80	3,66	0,05	1,92	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	9,49	84,41	4,41	0,08	1,61	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	42,76	30,69	16,62	4,30	5,63	100,00
60+ Tahun (Lansia)	84,88	0,40	9,31	0,33	5,08	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Perguruan Tinggi	64,85	7,72	11,28	12,66	3,49	100,00
SMA Sederajat	66,79	3,15	18,48	5,63	5,96	100,00
SMP Sederajat	32,26	50,77	11,68	0,99	4,30	100,00
SD Sederajat	30,66	55,66	9,09	0,62	3,96	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	12,57	82,36	2,61	0,06	2,39	100,00
Distribusi Pengeluaran						
20% Teratas	54,17	25,26	12,17	5,04	3,36	100,00
40% Menengah	36,89	45,49	10,36	3,05	4,21	100,00
40% Terbawah	24,32	62,67	7,38	1,57	4,05	100,00
Klasifikasi Desa						
Perkotaan	43,18	40,11	9,71	3,34	3,66	100,00
Perdesaan	25,94	56,61	10,30	2,67	4,47	100,00

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Tabel 3.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	34,47	29,36	33,16	29,21	31,17
Sumatera Utara	35,96	26,55	32,88	31,14	32,01
Sumatera Barat	42,93	33,62	38,81	38,17	38,49
Riau	39,93	32,25	36,97	33,68	35,35
Jambi	37,29	31,18	34,60	31,84	33,23
Sumatera Selatan	35,81	30,06	32,07	32,47	32,27
Bengkulu	35,92	29,18	30,23	32,73	31,46
Lampung	40,21	31,62	34,67	34,47	34,57
Kep. Bangka Belitung	44,61	32,34	39,28	39,84	39,55
Kepulauan Riau	47,96	39,95	45,63	48,65	47,12
DKI Jakarta	53,14	—	54,20	52,11	53,14
Jawa Barat	45,46	30,93	43,52	41,72	42,63
Jawa Tengah	38,27	29,55	33,54	34,93	34,24
DI Yogyakarta	47,56	30,63	42,51	44,32	43,43
Jawa Timur	39,20	28,15	34,55	34,36	34,45
Banten	49,69	40,07	47,40	48,10	47,75
Bali	38,82	27,72	38,37	33,38	35,85
Nusa Tenggara Barat	48,94	35,86	45,15	40,39	42,74
Nusa Tenggara	29,36	22,87	26,84	22,49	24,63
Kalimantan Barat	40,61	30,19	34,28	34,09	34,19
Kalimantan Tengah	43,69	27,53	33,94	35,46	34,67
Kalimantan Selatan	42,37	29,61	37,63	34,48	36,07
Kalimantan Timur	45,86	35,95	43,12	42,57	42,85
Kalimantan Utara	45,29	31,01	38,49	42,13	40,25
Sulawesi Utara	29,85	24,68	27,93	27,30	27,62
Sulawesi Tengah	39,53	30,62	34,59	32,57	33,60
Sulawesi Selatan	38,41	26,77	33,23	31,49	32,33
Sulawesi Tenggara	42,57	32,44	37,27	35,51	36,38
Gorontalo	38,20	26,53	32,75	31,21	31,98
Sulawesi Barat	40,59	28,85	31,56	30,89	31,23
Maluku	32,45	27,67	32,41	27,28	29,86
Maluku Utara	48,05	24,27	32,21	30,26	31,24
Papua Barat	27,73	27,26	29,98	24,73	27,41
Papua Barat Daya	35,15	29,89	35,71	29,25	32,56
Papua	39,73	23,47	35,45	31,13	33,31
Papua Selatan	43,97	14,04	26,84	23,11	25,05
Papua Tengah	32,21	20,55	26,65	19,99	23,38
Papua Pegunungan	21,40	10,53	13,99	8,07	11,29
Indonesia	42,51	29,39	37,66	36,65	37,16



Tabel 3.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Lama Menit Berolahraga, 2024

Provinsi	Lama Menit Berolahraga dalam Seminggu Terakhir					Jumlah
	≤ 30	31–60	61–90	91–149	≥ 150	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	32,90	32,34	8,59	12,88	13,29	100,00
Sumatera Utara	38,54	31,81	9,42	9,34	10,89	100,00
Sumatera Barat	22,05	38,58	13,65	12,27	13,46	100,00
Riau	30,87	31,00	6,96	15,70	15,46	100,00
Jambi	28,97	36,96	8,44	11,59	14,05	100,00
Sumatera Selatan	31,29	38,49	7,25	13,08	9,89	100,00
Bengkulu	24,63	26,96	15,32	16,33	16,76	100,00
Lampung	35,69	35,51	6,61	11,22	10,97	100,00
Kep. Bangka Belitung	25,07	28,76	8,25	19,21	18,71	100,00
Kepulauan Riau	27,09	35,69	9,13	12,10	16,00	100,00
DKI Jakarta	17,60	41,35	7,78	20,40	12,87	100,00
Jawa Barat	19,92	45,10	8,81	14,66	11,49	100,00
Jawa Tengah	20,43	39,90	11,81	12,97	14,89	100,00
DI Yogyakarta	15,59	37,52	14,53	13,46	18,91	100,00
Jawa Timur	22,91	38,22	9,71	13,96	15,21	100,00
Banten	22,22	45,51	6,73	13,38	12,16	100,00
Bali	18,58	46,57	8,12	11,77	14,97	100,00
Nusa Tenggara Barat	23,24	37,83	10,43	11,99	16,51	100,00
Nusa Tenggara Timur	29,56	34,55	7,88	13,94	14,06	100,00
Kalimantan Barat	25,92	38,15	6,16	16,01	13,77	100,00
Kalimantan Tengah	30,59	34,16	5,86	14,52	14,87	100,00
Kalimantan Selatan	30,73	43,46	7,61	7,81	10,39	100,00
Kalimantan Timur	30,20	36,56	7,24	14,14	11,87	100,00
Kalimantan Utara	31,80	30,52	6,36	14,21	17,11	100,00
Sulawesi Utara	33,04	41,81	4,34	9,10	11,72	100,00
Sulawesi Tengah	36,00	34,97	6,24	11,93	10,86	100,00
Sulawesi Selatan	31,86	37,84	7,67	11,31	11,33	100,00
Sulawesi Tenggara	38,46	29,14	6,74	11,51	14,15	100,00
Gorontalo	24,59	41,04	11,28	12,09	11,00	100,00
Sulawesi Barat	30,93	30,24	8,21	16,33	14,28	100,00
Maluku	24,49	33,90	6,55	13,79	21,27	100,00
Maluku Utara	36,80	30,95	5,90	12,09	14,27	100,00
Papua Barat	31,91	37,19	5,13	12,42	13,35	100,00
Papua Barat Daya	27,90	29,30	4,00	15,76	23,04	100,00
Papua	24,68	30,51	5,59	17,80	21,43	100,00
Papua Selatan	22,36	44,81	6,20	14,30	12,34	100,00
Papua Tengah	32,42	44,16	7,85	7,18	8,39	100,00
Papua Pegunungan	23,88	37,42	3,73	15,35	19,61	100,00
Indonesia	24,53	39,55	8,94	13,67	13,31	100,00

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Tabel 3.8 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Jenis Olahraga, 2024

Provinsi	Jenis Olahraga						Jumlah
	Senam	Lari/ Jalan	Sepak Bola/ Futsal	Bola Voli	Bulu- tangkis	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	44,09	19,14	19,15	6,28	4,35	7,00	100,00
Sumatera Utara	51,56	22,33	12,37	4,27	3,03	6,45	100,00
Sumatera Barat	32,84	27,95	15,20	7,99	4,11	11,90	100,00
Riau	41,53	19,83	15,06	11,83	4,59	7,16	100,00
Jambi	41,08	19,72	16,16	10,51	5,04	7,49	100,00
Sumatera Selatan	54,66	15,10	13,31	8,39	2,49	6,05	100,00
Bengkulu	51,53	12,43	13,73	11,37	2,78	8,16	100,00
Lampung	56,60	22,59	8,62	5,46	1,84	4,88	100,00
Kep. Bangka Belitung	45,00	30,28	11,67	4,21	3,57	5,27	100,00
Kepulauan Riau	39,01	37,95	8,97	3,36	1,67	9,03	100,00
DKI Jakarta	26,01	50,92	10,22	0,87	2,99	8,99	100,00
Jawa Barat	28,53	38,17	14,72	4,13	4,87	9,58	100,00
Jawa Tengah	30,97	35,73	11,02	7,81	2,77	11,70	100,00
DI Yogyakarta	30,63	38,80	8,57	4,85	2,74	14,41	100,00
Jawa Timur	34,77	37,52	9,94	5,81	1,60	10,36	100,00
Banten	31,84	39,22	12,42	2,54	3,60	10,37	100,00
Bali	34,59	45,42	4,16	2,39	2,91	10,53	100,00
Nusa Tenggara Barat	34,41	35,44	13,19	3,38	1,42	12,16	100,00
Nusa Tenggara Timur	42,54	23,03	18,04	8,88	0,88	6,63	100,00
Kalimantan Barat	41,04	25,01	16,52	9,72	4,40	3,32	100,00
Kalimantan Tengah	49,89	25,54	10,28	7,07	2,53	4,69	100,00
Kalimantan Selatan	47,07	26,12	12,02	3,34	4,59	6,86	100,00
Kalimantan Timur	38,56	33,46	9,50	3,84	6,53	8,11	100,00
Kalimantan Utara	43,30	27,14	11,40	5,16	3,79	9,21	100,00
Sulawesi Utara	35,43	38,24	13,02	4,04	1,10	8,16	100,00
Sulawesi Tengah	56,62	18,38	12,24	5,55	1,75	5,48	100,00
Sulawesi Selatan	38,60	33,58	10,48	5,04	3,97	8,33	100,00
Sulawesi Tenggara	50,29	26,20	11,23	5,64	2,09	4,55	100,00
Gorontalo	46,69	28,70	12,82	3,94	1,62	6,23	100,00
Sulawesi Barat	39,72	21,21	14,11	14,95	3,15	6,86	100,00
Maluku	42,86	25,32	14,93	8,38	1,66	6,84	100,00
Maluku Utara	51,85	24,59	15,62	2,78	0,33	4,83	100,00
Papua Barat	37,22	24,48	16,43	8,05	2,19	11,64	100,00
Papua Barat Daya	32,15	29,35	17,95	9,55	4,21	6,79	100,00
Papua	33,53	30,06	16,84	4,21	6,60	8,75	100,00
Papua Selatan	35,26	24,83	14,95	6,87	NA	16,25	100,00
Papua Tengah	20,68	46,66	14,95	13,74	NA	2,52	100,00
Papua Pegunungan	15,79	10,73	39,19	29,57	NA	3,37	100,00
Indonesia	36,04	33,75	12,37	5,43	3,27	9,13	100,00

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 3.9 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2024

Provinsi	Tujuan Utama Berolahraga						Jumlah
	Menjaga Kesehatan	Prestasi/Profesi	Kege- maran/ Rekreasi	Pendi- dikan	Menjaga Penam- pilan	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	35,98	0,94	15,60	44,81	0,91	1,76	100,00
Sumatera Utara	42,08	0,87	11,03	43,72	0,65	1,65	100,00
Sumatera Barat	41,39	1,02	10,77	45,73	0,58	0,51	100,00
Riau	43,22	0,95	16,12	37,71	0,54	1,46	100,00
Jambi	36,75	2,71	18,56	38,90	0,64	2,44	100,00
Sumatera Selatan	34,50	1,66	12,88	47,89	0,66	2,42	100,00
Bengkulu	27,18	1,76	15,48	52,22	0,96	2,41	100,00
Lampung	42,28	1,90	8,79	45,73	0,66	0,64	100,00
Kep. Bangka Belitung	43,91	1,96	17,03	35,77	1,09	NA	100,00
Kepulauan Riau	60,36	0,99	9,24	28,31	NA	1,10	100,00
DKI Jakarta	67,52	1,77	8,17	21,19	0,95	0,41	100,00
Jawa Barat	49,91	1,22	12,96	34,12	0,74	1,05	100,00
Jawa Tengah	46,55	1,01	8,29	42,27	0,47	1,42	100,00
DI Yogyakarta	60,16	1,12	8,64	27,80	NA	1,59	100,00
Jawa Timur	51,60	1,43	8,08	36,67	0,72	1,50	100,00
Banten	58,96	0,54	10,12	27,44	1,52	1,41	100,00
Bali	53,62	1,04	5,72	37,38	1,54	0,70	100,00
Nusa Tenggara Barat	47,04	0,89	11,97	37,48	0,63	2,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	33,32	1,56	16,37	45,28	NA	3,00	100,00
Kalimantan Barat	39,15	1,33	17,03	40,81	1,65	NA	100,00
Kalimantan Tengah	41,45	1,29	13,83	40,37	1,57	1,49	100,00
Kalimantan Selatan	39,83	1,56	11,72	45,04	0,81	1,04	100,00
Kalimantan Timur	53,61	2,42	11,36	31,20	0,53	0,89	100,00
Kalimantan Utara	47,05	1,15	13,66	33,46	1,72	2,97	100,00
Sulawesi Utara	46,40	1,39	10,89	37,35	1,66	2,31	100,00
Sulawesi Tengah	43,83	1,38	13,82	37,85	0,80	2,33	100,00
Sulawesi Selatan	42,23	1,20	10,04	43,67	0,95	1,91	100,00
Sulawesi Tenggara	51,01	NA	16,86	28,73	0,60	2,60	100,00
Gorontalo	42,54	1,52	13,71	40,11	1,17	0,96	100,00
Sulawesi Barat	33,05	NA	19,89	44,82	NA	0,85	100,00
Maluku	38,20	1,58	18,75	37,07	NA	3,61	100,00
Maluku Utara	46,46	1,19	15,95	32,77	2,37	1,26	100,00
Papua Barat	45,09	NA	23,89	28,15	NA	1,69	100,00
Papua Barat Daya	46,93	NA	21,77	26,67	NA	2,03	100,00
Papua	50,38	1,73	18,56	25,73	NA	2,59	100,00
Papua Selatan	43,81	4,72	16,92	32,60	NA	NA	100,00
Papua Tengah	38,94	NA	24,83	21,04	2,46	10,70	100,00
Papua Pegunungan	23,34	NA	41,59	29,95	NA	3,08	100,00
Indonesia	48,50	1,25	11,24	36,83	0,80	1,37	100,00

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 3.10 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga Menurut Provinsi dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2024

Provinsi	Jalur/Wadah Utama Berolahraga					Jumlah
	Sendiri	Sekolah	Perkum- pulan Olahraga	Tempat Kerja	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	25,32	56,70	9,55	3,22	5,21	100,00
Sumatera Utara	28,02	56,55	6,07	3,94	5,42	100,00
Sumatera Barat	30,89	53,02	11,63	3,49	0,97	100,00
Riau	27,71	51,28	14,80	2,11	4,09	100,00
Jambi	29,50	45,77	15,77	3,27	5,67	100,00
Sumatera Selatan	20,53	61,01	10,02	4,74	3,69	100,00
Bengkulu	18,10	59,90	12,19	5,67	4,15	100,00
Lampung	27,75	57,03	10,68	3,29	1,25	100,00
Kep. Bangka Belitung	40,83	44,86	11,59	2,55	NA	100,00
Kepulauan Riau	48,46	40,08	6,41	2,92	2,13	100,00
DKI Jakarta	58,67	25,73	10,21	3,23	2,16	100,00
Jawa Barat	41,95	40,65	11,31	2,52	3,58	100,00
Jawa Tengah	34,90	48,78	9,07	2,48	4,76	100,00
DI Yogyakarta	44,68	35,91	10,24	2,79	6,38	100,00
Jawa Timur	39,27	45,67	8,31	3,12	3,63	100,00
Banten	46,66	36,17	11,04	1,60	4,53	100,00
Bali	43,65	43,43	7,53	2,85	2,53	100,00
Nusa Tenggara Barat	38,31	45,52	6,94	3,87	5,36	100,00
Nusa Tenggara Timur	28,70	57,99	5,41	3,76	4,14	100,00
Kalimantan Barat	32,51	52,29	11,62	2,73	0,85	100,00
Kalimantan Tengah	25,68	52,95	10,68	4,51	6,18	100,00
Kalimantan Selatan	26,53	55,76	9,76	5,39	2,56	100,00
Kalimantan Timur	39,76	38,84	12,27	4,17	4,97	100,00
Kalimantan Utara	33,00	44,46	12,40	6,13	4,00	100,00
Sulawesi Utara	39,94	46,57	6,02	3,21	4,26	100,00
Sulawesi Tengah	27,31	53,92	10,17	5,64	2,97	100,00
Sulawesi Selatan	33,53	51,59	6,43	3,69	4,76	100,00
Sulawesi Tenggara	38,16	42,60	12,09	4,56	2,60	100,00
Gorontalo	28,84	51,44	12,04	4,31	3,37	100,00
Sulawesi Barat	19,54	54,43	20,59	1,39	4,05	100,00
Maluku	30,52	47,59	5,82	4,57	11,50	100,00
Maluku Utara	32,29	46,38	7,31	7,46	6,55	100,00
Papua Barat	30,54	43,73	9,81	4,58	11,34	100,00
Papua Barat Daya	34,66	41,86	13,48	4,58	5,42	100,00
Papua	42,86	33,30	11,61	6,79	5,44	100,00
Papua Selatan	24,92	43,38	12,02	12,69	6,99	100,00
Papua Tengah	29,98	30,02	18,77	14,78	6,46	100,00
Papua Pegunungan	14,91	35,93	4,98	NA	42,46	100,00
Indonesia	37,62	45,44	9,90	3,13	3,92	100,00

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 3.11 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Lama Menit Berolahraga, 2024

Provinsi	≤ 30 Menit				31–60 Menit				61–90 Menit			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	32,90	30,09	35,70	4,35	32,34	29,79	34,90	4,03	8,59	7,04	10,15	9,23
Sumatera Utara	38,54	36,09	40,99	3,24	31,81	29,57	34,06	3,61	9,42	8,05	10,79	7,43
Sumatera Barat	22,05	19,60	24,50	5,67	38,58	35,69	41,46	3,81	13,65	11,79	15,50	6,93
Riau	30,87	27,81	33,93	5,06	31,00	28,14	33,87	4,72	6,96	5,41	8,51	11,36
Jambi	28,97	25,40	32,53	6,28	36,96	33,33	40,59	5,01	8,44	6,61	10,26	11,04
Sumatera Selatan	31,29	28,55	34,03	4,46	38,49	35,85	41,14	3,50	7,25	5,94	8,56	9,22
Bengkulu	24,63	21,19	28,07	7,13	26,96	23,69	30,23	6,18	15,32	12,49	18,14	9,41
Lampung	35,69	32,63	38,75	4,37	35,51	32,49	38,52	4,33	6,61	5,14	8,08	11,35
Kep. Bangka Belitung	25,07	20,35	29,79	9,61	28,76	24,74	32,77	7,13	8,25	5,29	11,20	18,28
Kepulauan Riau	27,09	22,70	31,47	8,26	35,69	30,98	40,39	6,73	9,13	6,45	11,81	14,99
DKI Jakarta	17,60	14,66	20,54	8,53	41,35	37,61	45,09	4,62	7,78	5,56	10,01	14,59
Jawa Barat	19,92	18,43	21,41	3,82	45,10	43,36	46,85	1,97	8,81	7,86	9,77	5,55
Jawa Tengah	20,43	19,10	21,77	3,33	39,90	38,36	41,44	1,97	11,81	10,79	12,83	4,41
DI Yogyakarta	15,59	12,48	18,70	10,18	37,52	33,44	41,59	5,54	14,53	11,84	17,21	9,44
Jawa Timur	22,91	21,50	24,32	3,15	38,22	36,65	39,79	2,10	9,71	8,78	10,63	4,85
Banten	22,22	19,42	25,02	6,42	45,51	42,37	48,65	3,52	6,73	5,23	8,22	11,34
Bali	18,58	15,70	21,45	7,90	46,57	43,17	49,96	3,72	8,12	6,32	9,91	11,31
Nusa Tenggara Barat	23,24	20,32	26,16	6,41	37,83	34,50	41,15	4,48	10,43	8,33	12,53	10,29
Nusa Tenggara Timur	29,56	26,45	32,68	5,38	34,55	31,38	37,73	4,69	7,88	6,29	9,48	10,33
Kalimantan Barat	25,92	22,80	29,03	6,12	38,15	35,06	41,23	4,12	6,16	4,72	7,61	11,97
Kalimantan Tengah	30,59	27,00	34,17	5,98	34,16	30,50	37,83	5,47	5,86	4,28	7,45	13,81
Kalimantan Selatan	30,73	27,75	33,71	4,95	43,46	40,17	46,75	3,86	7,61	5,88	9,35	11,61
Kalimantan Timur	30,20	26,37	34,02	6,46	36,56	32,95	40,17	5,03	7,24	5,31	9,16	13,59
Kalimantan Utara	31,80	25,90	37,69	9,46	30,52	24,62	36,42	9,86	6,36	3,30	9,41	24,56
Sulawesi Utara	33,04	29,14	36,93	6,02	41,81	37,92	45,71	4,75	4,34	3,04	5,63	15,24
Sulawesi Tengah	36,00	31,95	40,05	5,74	34,97	31,02	38,91	5,76	6,24	4,47	8,00	14,44
Sulawesi Selatan	31,86	29,38	34,35	3,98	37,84	35,47	40,21	3,19	7,67	6,46	8,87	8,04
Sulawesi Tenggara	38,46	34,61	42,31	5,10	29,14	26,01	32,27	5,48	6,74	5,05	8,42	12,74
Gorontalo	24,59	19,42	29,77	10,74	41,04	35,42	46,65	6,98	11,28	7,94	14,62	15,10
Sulawesi Barat	30,93	25,55	36,31	8,87	30,24	25,23	35,25	8,45	8,21	5,66	10,77	15,87
Maluku	24,49	20,29	28,68	8,74	33,90	29,58	38,22	6,50	6,55	4,61	8,50	15,15
Maluku Utara	36,80	31,58	42,01	7,23	30,95	26,22	35,68	7,80	5,90	3,32	8,48	22,28
Papua Barat	31,91	26,01	37,82	9,44	37,19	30,80	43,57	8,76	5,13	2,22	8,04	28,92
Papua Barat Daya	27,90	20,66	35,15	13,25	29,30	22,37	36,22	12,06	4,00	1,84	6,15	27,53
Papua	24,68	19,22	30,13	11,27	30,51	25,08	35,93	9,07	5,59	2,91	8,26	24,42
Papua Selatan	22,36	14,70	30,02	17,47	44,81	35,55	54,07	10,54	6,20	2,28	10,12	32,27
Papua Tengah	32,42	25,34	39,51	11,15	44,16	37,23	51,09	8,01	7,85	4,05	11,65	24,69
Papua Pegunungan	23,88	15,47	32,30	17,98	37,42	29,25	45,60	11,14	3,73	0,87	6,59	39,14
Indonesia	24,53	23,99	25,08	1,14	39,55	38,93	40,16	0,79	8,94	8,59	9,28	1,97

Lanjutan Tabel 3.11

Provinsi	91–149 Menit				≥150 Menit			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Aceh	12,88	10,90	14,86	7,83	13,29	11,35	15,23	7,45
Sumatera Utara	9,34	8,06	10,62	7,00	10,89	9,43	12,34	6,81
Sumatera Barat	12,27	10,41	14,12	7,71	13,46	11,46	15,45	7,56
Riau	15,70	13,17	18,22	8,21	15,46	13,35	17,58	6,98
Jambi	11,59	9,35	13,83	9,87	14,05	11,59	16,51	8,93
Sumatera Selatan	13,08	11,32	14,84	6,88	9,89	8,23	11,54	8,56
Bengkulu	16,33	13,66	18,99	8,34	16,76	13,45	20,07	10,08
Lampung	11,22	9,05	13,40	9,89	10,97	8,98	12,95	9,23
Kep. Bangka Belitung	19,21	15,32	23,09	10,32	18,71	14,51	22,92	11,46
Kepulauan Riau	12,10	9,22	14,98	12,15	16,00	12,42	19,58	11,43
DKI Jakarta	20,40	17,45	23,35	7,38	12,87	10,66	15,08	8,75
Jawa Barat	14,66	13,42	15,91	4,32	11,49	10,34	12,65	5,14
Jawa Tengah	12,97	11,93	14,01	4,09	14,89	13,67	16,10	4,17
DI Yogyakarta	13,46	10,76	16,15	10,21	18,91	15,33	22,48	9,64
Jawa Timur	13,96	12,83	15,08	4,12	15,21	14,01	16,41	4,01
Banten	13,38	11,32	15,44	7,84	12,16	10,10	14,23	8,66
Bali	11,77	9,59	13,94	9,44	14,97	12,49	17,46	8,46
Nusa Tenggara Barat	11,99	9,81	14,17	9,26	16,51	14,07	18,95	7,55
Nusa Tenggara Timur	13,94	11,46	16,42	9,07	14,06	11,85	16,27	8,01
Kalimantan Barat	16,01	13,72	18,30	7,29	13,77	11,60	15,94	8,03
Kalimantan Tengah	14,52	11,88	17,16	9,27	14,87	12,22	17,52	9,10
Kalimantan Selatan	7,81	6,14	9,48	10,89	10,39	8,30	12,47	10,25
Kalimantan Timur	14,14	11,59	16,68	9,19	11,87	9,46	14,28	10,35
Kalimantan Utara	14,21	10,40	18,03	13,68	17,11	11,98	22,24	15,30
Sulawesi Utara	9,10	6,76	11,43	13,11	11,72	9,34	14,09	10,34
Sulawesi Tengah	11,93	9,38	14,49	10,91	10,86	8,64	13,09	10,44
Sulawesi Selatan	11,31	9,82	12,79	6,70	11,33	9,76	12,90	7,06
Sulawesi Tenggara	11,51	8,99	14,03	11,17	14,15	11,43	16,87	9,80
Gorontalo	12,09	7,76	16,41	18,25	11,00	7,78	14,23	14,95
Sulawesi Barat	16,33	11,46	21,20	15,21	14,28	10,53	18,04	13,41
Maluku	13,79	10,81	16,77	11,02	21,27	17,52	25,02	9,00
Maluku Utara	12,09	8,56	15,61	14,90	14,27	11,12	17,42	11,26
Papua Barat	12,42	8,67	16,16	15,38	13,35	9,23	17,47	15,76
Papua Barat Daya	15,76	10,52	21,00	16,97	23,04	16,90	29,19	13,60
Papua	17,80	12,48	23,13	15,27	21,43	16,27	26,58	12,28
Papua Selatan	14,30	8,50	20,10	20,70	12,34	6,87	17,80	22,60
Papua Tengah	7,18	3,63	10,73	25,25	8,39	4,08	12,69	26,22
Papua Pegunungan	15,35	9,51	21,19	19,40	19,61	13,02	26,21	17,15
Indonesia	13,67	13,24	14,11	1,62	13,31	12,89	13,73	1,62

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 3.12 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Olahraga, 2024

Provinsi	Senam				Lari/Jalan				Sepak Bola/Futsal			
	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error	Estimasi	Selang		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	44,09	41,35	46,82	3,17	19,14	16,87	21,42	6,07	19,15	17,07	21,22	5,52
Sumatera Utara	51,56	49,20	53,91	2,33	22,33	20,26	24,39	4,71	12,37	10,94	13,80	5,89
Sumatera Barat	32,84	30,26	35,43	4,02	27,95	25,23	30,68	4,98	15,20	13,42	16,99	6,00
Riau	41,53	38,52	44,53	3,69	19,83	17,44	22,22	6,16	15,06	12,93	17,20	7,23
Jambi	41,08	37,38	44,77	4,59	19,72	16,63	22,81	7,99	16,16	13,76	18,56	7,57
Sumatera Selatan	54,66	51,89	57,43	2,59	15,10	13,14	17,06	6,62	13,31	11,57	15,05	6,67
Bengkulu	51,53	47,78	55,27	3,71	12,43	9,69	15,16	11,23	13,73	11,10	16,37	9,79
Lampung	56,60	53,49	59,72	2,81	22,59	19,66	25,52	6,62	8,62	7,08	10,15	9,07
Kep. Bangka Belitung	45,00	40,21	49,78	5,43	30,28	25,43	35,14	8,18	11,67	8,70	14,64	12,99
Kepulauan Riau	39,01	34,64	43,38	5,72	37,95	33,40	42,50	6,11	8,97	6,83	11,12	12,20
DKI Jakarta	26,01	23,27	28,74	5,37	50,92	47,48	54,36	3,45	10,22	8,48	11,97	8,72
Jawa Barat	28,53	27,04	30,02	2,67	38,17	36,40	39,94	2,36	14,72	13,58	15,86	3,94
Jawa Tengah	30,97	29,61	32,33	2,24	35,73	34,26	37,19	2,09	11,02	10,09	11,95	4,31
DI Yogyakarta	30,63	27,04	34,21	5,97	38,80	34,71	42,88	5,37	8,57	6,43	10,71	12,72
Jawa Timur	34,77	33,32	36,22	2,12	37,52	35,95	39,10	2,14	9,94	9,02	10,86	4,70
Banten	31,84	29,17	34,50	4,27	39,22	36,16	42,28	3,98	12,42	10,63	14,22	7,38
Bali	34,59	31,41	37,77	4,70	45,42	42,04	48,79	3,79	4,16	2,92	5,40	15,18
Nusa Tenggara Barat	34,41	31,36	37,46	4,52	35,44	32,21	38,66	4,65	13,19	10,98	15,40	8,55
Nusa Tenggara Timur	42,54	39,31	45,77	3,87	23,03	20,00	26,05	6,70	18,04	15,93	20,16	5,98
Kalimantan Barat	41,04	37,94	44,14	3,85	25,01	22,04	27,98	6,06	16,52	14,42	18,62	6,48
Kalimantan Tengah	49,89	46,26	53,51	3,70	25,54	22,06	29,02	6,95	10,28	8,26	12,30	10,03
Kalimantan Selatan	47,07	43,81	50,33	3,53	26,12	23,28	28,96	5,54	12,02	9,95	14,10	8,80
Kalimantan Timur	38,56	35,01	42,11	4,70	33,46	29,89	37,04	5,45	9,50	7,43	11,57	11,11
Kalimantan Utara	43,30	37,84	48,77	6,44	27,14	21,86	32,42	9,93	11,40	8,31	14,48	13,80
Sulawesi Utara	35,43	31,83	39,02	5,18	38,24	34,23	42,25	5,35	13,02	10,76	15,29	8,88
Sulawesi Tengah	56,62	52,44	60,80	3,77	18,38	15,12	21,63	9,04	12,24	9,71	14,77	10,55
Sulawesi Selatan	38,60	36,27	40,94	3,08	33,58	31,17	36,00	3,67	10,48	9,20	11,76	6,24
Sulawesi Tenggara	50,29	46,64	53,93	3,70	26,20	22,81	29,60	6,62	11,23	9,08	13,38	9,78
Gorontalo	46,69	41,36	52,02	5,82	28,70	23,43	33,97	9,38	12,82	9,60	16,04	12,82
Sulawesi Barat	39,72	34,27	45,16	7,00	21,21	16,19	26,22	12,07	14,11	10,74	17,48	12,18
Maluku	42,86	38,44	47,28	5,26	25,32	21,49	29,15	7,71	14,93	12,23	17,63	9,22
Maluku Utara	51,85	47,12	56,58	4,65	24,59	20,22	28,96	9,07	15,62	12,59	18,65	9,89
Papua Barat	37,22	30,84	43,61	8,75	24,48	19,00	29,95	11,42	16,43	12,19	20,66	13,15
Papua Barat Daya	32,15	25,40	38,90	10,71	29,35	22,11	36,58	12,58	17,95	12,87	23,03	14,43
Papua	33,53	28,24	38,83	8,05	30,06	24,54	35,58	9,36	16,84	12,81	20,87	12,20
Papua Selatan	35,26	27,59	42,93	11,10	24,83	17,91	31,75	14,23	14,95	9,18	20,72	19,69
Papua Tengah	20,68	15,53	25,83	12,70	46,66	40,11	53,20	7,16	14,95	10,95	18,95	13,65
Papua Pegunungan	15,79	9,42	22,16	20,57	10,73	5,79	15,66	23,48	39,19	31,07	47,30	10,56
Indonesia	36,04	35,49	36,59	0,78	33,75	33,15	34,36	0,92	12,37	12,00	12,74	1,52

Lanjutan Tabel 3.12

Provinsi	Bola Voli				Bulu Tangkis				Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	6,28	4,99	7,57	10,51	4,35	3,26	5,43	12,72	7,00	5,65	8,34	9,81
Sumatera Utara	4,27	3,48	5,05	9,37	3,03	2,20	3,86	13,95	6,45	5,35	7,55	8,68
Sumatera Barat	7,99	6,82	9,16	7,48	4,11	3,17	5,05	11,68	11,90	10,11	13,68	7,66
Riau	11,83	9,91	13,75	8,29	4,59	3,48	5,70	12,34	7,16	5,63	8,69	10,88
Jambi	10,51	8,49	12,53	9,79	5,04	3,59	6,50	14,71	7,49	5,46	9,52	13,84
Sumatera Selatan	8,39	6,92	9,85	8,91	2,49	1,68	3,30	16,62	6,05	4,91	7,19	9,62
Bengkulu	11,37	9,15	13,59	9,95	2,78	1,58	3,98	22,01	8,16	6,01	10,31	13,45
Lampung	5,46	4,20	6,73	11,83	1,84	1,15	2,53	19,15	4,88	3,53	6,24	14,13
Kep. Bangka Belitung	4,21	2,61	5,81	19,39	3,57	1,95	5,20	23,22	5,27	3,09	7,44	21,05
Kepulauan Riau	3,36	2,18	4,54	17,93	1,67	0,78	2,57	27,14	9,03	6,56	11,51	14,00
DKI Jakarta	0,87	0,42	1,33	26,77	2,99	1,64	4,34	23,11	8,99	7,36	10,61	9,21
Jawa Barat	4,13	3,52	4,74	7,51	4,87	4,02	5,72	8,90	9,58	8,60	10,55	5,18
Jawa Tengah	7,81	7,00	8,62	5,26	2,77	2,26	3,28	9,36	11,70	10,71	12,68	4,29
DI Yogyakarta	4,85	3,25	6,46	16,86	2,74	1,50	3,99	23,21	14,41	11,50	17,31	10,29
Jawa Timur	5,81	5,10	6,51	6,18	1,60	1,24	1,96	11,55	10,36	9,39	11,34	4,81
Banten	2,54	1,72	3,37	16,55	3,60	2,50	4,70	15,61	10,37	8,47	12,28	9,37
Bali	2,39	1,48	3,31	19,46	2,91	1,80	4,01	19,44	10,53	8,57	12,49	9,49
Nusa Tenggara Barat	3,38	2,33	4,42	15,78	1,42	0,72	2,12	25,19	12,16	9,77	14,55	10,04
Nusa Tenggara Timur	8,88	7,09	10,67	10,30	0,88	0,18	1,59	40,77	6,63	4,89	8,36	13,35
Kalimantan Barat	9,72	8,10	11,34	8,50	4,40	3,16	5,64	14,36	3,32	2,24	4,40	16,64
Kalimantan Tengah	7,07	5,58	8,56	10,74	2,53	1,54	3,53	20,05	4,69	3,28	6,10	15,39
Kalimantan Selatan	3,34	2,31	4,37	15,76	4,59	2,90	6,27	18,75	6,86	5,05	8,67	13,45
Kalimantan Timur	3,84	2,49	5,18	17,91	6,53	4,35	8,71	17,02	8,11	6,30	9,93	11,42
Kalimantan Utara	5,16	3,02	7,31	21,16	3,79	1,81	5,77	26,66	9,21	5,67	12,75	19,63
Sulawesi Utara	4,04	2,73	5,35	16,51	1,10	0,46	1,75	29,73	8,16	6,27	10,05	11,82
Sulawesi Tengah	5,55	3,88	7,22	15,38	1,75	0,77	2,72	28,41	5,48	3,47	7,49	18,73
Sulawesi Selatan	5,04	4,16	5,92	8,90	3,97	3,00	4,94	12,42	8,33	7,04	9,61	7,88
Sulawesi Tenggara	5,64	4,03	7,26	14,61	2,09	1,32	2,85	18,68	4,55	2,62	6,49	21,71
Gorontalo	3,94	2,07	5,81	24,22	1,62	0,48	2,76	36,05	6,23	3,98	8,49	18,48
Sulawesi Barat	14,95	10,79	19,12	14,21	3,15	1,57	4,74	25,62	6,86	4,47	9,25	17,79
Maluku	8,38	5,93	10,84	14,95	1,66	0,54	2,78	34,38	6,84	4,73	8,96	15,77
Maluku Utara	2,78	1,35	4,22	26,34	0,33	0,01	0,65	49,95	4,83	2,77	6,89	21,74
Papua Barat	8,05	5,42	10,67	16,63	2,19	0,47	3,91	40,07	11,64	7,60	15,67	17,69
Papua Barat Daya	9,55	5,62	13,49	21,02	4,21	0,90	7,52	40,09	6,79	3,56	10,02	24,30
Papua	4,21	2,22	6,21	24,12	6,60	3,10	10,10	27,04	8,75	5,23	12,28	20,56
Papua Selatan	6,87	2,96	10,77	29,01	NA	–	–	56,45	16,25	10,46	22,04	18,18
Papua Tengah	13,74	9,27	18,21	16,59	NA	–	–	70,31	2,52	0,75	4,29	35,83
Papua Pegunungan	29,57	22,62	36,52	11,99	NA	–	–	50,47	3,37	0,47	6,26	43,86
Indonesia	5,43	5,20	5,66	2,18	3,27	3,03	3,52	3,78	9,13	8,79	9,47	1,93

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 Warna merah (■) RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 3.13 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Tujuan Utama Berolahraga, 2024

Provinsi	Menjaga Kesehatan/Kebugaran				Prestasi/Profesi				Kegemaran (Hobi)/Rekreasi			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	35,98	33,24	38,72	3,88	0,94	0,37	1,52	31,16	15,60	13,53	17,67	6,78
Sumatera Utara	42,08	39,62	44,53	2,98	0,87	0,50	1,24	21,85	11,03	9,64	12,42	6,45
Sumatera Barat	41,39	38,71	44,07	3,30	1,02	0,66	1,39	18,32	10,77	9,19	12,35	7,49
Riau	43,22	40,00	46,45	3,81	0,95	0,46	1,45	26,53	16,12	13,82	18,42	7,27
Jambi	36,75	33,17	40,33	4,97	2,71	1,36	4,06	25,46	18,56	15,83	21,28	7,50
Sumatera Selatan	34,50	31,67	37,33	4,19	1,66	0,81	2,50	26,02	12,88	10,89	14,86	7,87
Bengkulu	27,18	23,57	30,79	6,78	1,76	0,90	2,61	24,76	15,48	12,37	18,59	10,26
Lampung	42,28	38,97	45,59	3,99	1,90	1,07	2,72	22,14	8,79	7,28	10,30	8,76
Kep. Bangka Belitung	43,91	38,80	49,01	5,93	1,96	0,66	3,27	34,00	17,03	13,27	20,80	11,28
Kepulauan Riau	60,36	55,71	65,01	3,93	0,99	0,26	1,71	37,45	9,24	6,96	11,53	12,62
DKI Jakarta	67,52	64,50	70,54	2,28	1,77	0,25	3,28	43,72	8,17	6,29	10,05	11,72
Jawa Barat	49,91	48,17	51,65	1,78	1,22	0,90	1,53	13,17	12,96	11,72	14,20	4,88
Jawa Tengah	46,55	45,01	48,08	1,68	1,01	0,70	1,32	15,47	8,29	7,43	9,14	5,25
DI Yogyakarta	60,16	56,42	63,90	3,17	1,12	0,39	1,85	33,44	8,64	6,10	11,18	15,00
Jawa Timur	51,60	50,02	53,18	1,56	1,43	1,06	1,80	13,20	8,08	7,20	8,97	5,58
Banten	58,96	56,11	61,82	2,47	0,54	0,16	0,92	35,87	10,12	8,28	11,96	9,29
Bali	53,62	50,29	56,95	3,17	1,04	0,42	1,66	30,55	5,72	4,22	7,21	13,37
Nusa Tenggara Barat	47,04	43,62	50,46	3,71	0,89	0,37	1,42	29,92	11,97	9,66	14,28	9,85
Nusa Tenggara Timur	33,32	30,04	36,59	5,02	1,56	0,78	2,34	25,63	16,37	13,88	18,86	7,76
Kalimantan Barat	39,15	35,81	42,49	4,35	1,33	0,74	1,93	22,64	17,03	14,73	19,34	6,90
Kalimantan Tengah	41,45	37,52	45,39	4,84	1,29	0,55	2,03	29,09	13,83	11,37	16,29	9,07
Kalimantan Selatan	39,83	36,68	42,97	4,03	1,56	0,77	2,35	25,80	11,72	9,19	14,26	11,03
Kalimantan Timur	53,61	50,05	57,16	3,38	2,42	1,31	3,52	23,29	11,36	9,03	13,68	10,44
Kalimantan Utara	47,05	41,19	52,92	6,36	1,15	0,08	2,21	47,25	13,66	10,06	17,25	13,42
Sulawesi Utara	46,40	42,36	50,43	4,44	1,39	0,34	2,44	38,46	10,89	8,76	13,03	10,02
Sulawesi Tengah	43,83	39,98	47,68	4,48	1,38	0,46	2,29	33,84	13,82	11,05	16,59	10,23
Sulawesi Selatan	42,23	39,70	44,76	3,06	1,20	0,58	1,82	26,34	10,04	8,68	11,39	6,89
Sulawesi Tenggara	51,01	47,23	54,79	3,78	NA	–	–	59,98	16,86	13,95	19,77	8,81
Gorontalo	42,54	36,80	48,28	6,88	1,52	0,57	2,47	31,96	13,71	9,87	17,55	14,30
Sulawesi Barat	33,05	27,12	38,98	9,15	NA	–	–	51,04	19,89	15,12	24,67	12,25
Maluku	38,20	33,72	42,68	5,98	1,58	0,38	2,78	38,82	18,75	15,37	22,13	9,21
Maluku Utara	46,46	41,39	51,53	5,57	1,19	0,37	2,00	34,91	15,95	12,61	19,30	10,70
Papua Barat	45,09	38,38	51,79	7,58	NA	–	–	64,97	23,89	18,67	29,12	11,15
Papua Barat Daya	46,93	39,34	54,53	8,26	NA	–	–	64,39	21,77	15,66	27,88	14,32
Papua	50,38	44,43	56,33	6,03	1,73	0,19	3,27	45,32	18,56	13,69	23,43	13,38
Papua Selatan	43,81	35,00	52,63	10,26	4,72	0,89	8,55	41,38	16,92	10,77	23,07	18,54
Papua Tengah	38,94	32,17	45,71	8,87	NA	–	–	98,45	24,83	19,11	30,56	11,76
Papua Pegunungan	23,34	15,70	30,99	16,71	NA	–	–	65,11	41,59	33,35	49,83	10,11
Indonesia	48,50	47,89	49,11	0,64	1,25	1,11	1,39	5,74	11,24	10,85	11,63	1,77

Lanjutan Tabel 3.13

Provinsi	Pendidikan				Menjaga Penampilan				Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	44,81	41,94	47,68	3,27	0,91	0,44	1,38	26,26	1,76	1,12	2,41	18,62
Sumatera Utara	43,72	41,26	46,18	2,87	0,65	0,31	0,99	26,52	1,65	1,04	2,26	18,94
Sumatera Barat	45,73	43,04	48,42	3,01	0,58	0,26	0,90	28,10	0,51	0,24	0,77	26,79
Riau	37,71	34,65	40,78	4,15	0,54	0,21	0,86	30,79	1,46	0,61	2,30	29,62
Jambi	38,90	35,40	42,40	4,59	0,64	0,20	1,08	34,94	2,44	1,42	3,46	21,35
Sumatera Selatan	47,89	44,96	50,82	3,12	0,66	0,28	1,04	29,61	2,42	1,65	3,19	16,18
Bengkulu	52,22	48,17	56,26	3,95	0,96	0,21	1,71	40,09	2,41	1,20	3,62	25,65
Lampung	45,73	42,59	48,87	3,51	0,66	0,24	1,09	32,58	0,64	0,11	1,17	42,09
Kep. Bangka Belitung	35,77	31,20	40,34	6,52	1,09	0,26	1,92	39,04	NA	–	–	72,59
Kepulauan Riau	28,31	24,27	32,34	7,28	NA	–	–	100,25	1,10	0,37	1,84	34,11
DKI Jakarta	21,19	18,74	23,63	5,90	0,95	0,37	1,53	30,99	0,41	0,14	0,68	33,75
Jawa Barat	34,12	32,53	35,70	2,37	0,74	0,46	1,02	19,15	1,05	0,74	1,36	15,11
Jawa Tengah	42,27	40,73	43,81	1,86	0,47	0,27	0,67	21,86	1,42	1,04	1,80	13,69
DI Yogyakarta	27,80	24,43	31,18	6,19	NA	–	–	51,98	1,59	0,54	2,64	33,58
Jawa Timur	36,67	35,22	38,13	2,02	0,72	0,47	0,97	17,86	1,50	1,09	1,91	14,02
Banten	27,44	24,85	30,03	4,82	1,52	0,65	2,39	29,28	1,41	0,74	2,09	24,36
Bali	37,38	34,16	40,60	4,40	1,54	0,70	2,38	27,78	0,70	0,20	1,19	36,44
Nusa Tenggara Barat	37,48	34,05	40,90	4,66	0,63	0,11	1,14	41,76	2,00	0,96	3,04	26,58
Nusa Tenggara Timur	45,28	42,01	48,55	3,69	NA	–	–	51,82	3,00	1,96	4,03	17,60
Kalimantan Barat	40,81	37,52	44,10	4,12	1,65	0,73	2,56	28,29	NA	–	–	71,30
Kalimantan Tengah	40,37	36,66	44,09	4,69	1,57	0,66	2,47	29,46	1,49	0,70	2,27	26,96
Kalimantan Selatan	45,04	41,85	48,23	3,62	0,81	0,18	1,44	39,48	1,04	0,44	1,64	29,22
Kalimantan Timur	31,20	28,11	34,30	5,05	0,53	0,04	1,01	46,92	0,89	0,40	1,37	28,05
Kalimantan Utara	33,46	27,88	39,03	8,50	1,72	0,25	3,18	43,61	2,97	0,72	5,22	38,70
Sulawesi Utara	37,35	33,60	41,10	5,12	1,66	0,62	2,70	32,01	2,31	1,02	3,61	28,52
Sulawesi Tengah	37,85	34,23	41,47	4,88	0,80	0,13	1,46	42,54	2,33	0,73	3,93	35,10
Sulawesi Selatan	43,67	41,18	46,16	2,91	0,95	0,41	1,50	29,06	1,91	1,29	2,53	16,56
Sulawesi Tenggara	28,73	25,65	31,80	5,46	0,60	0,15	1,05	38,06	2,60	1,05	4,14	30,42
Gorontalo	40,11	34,94	45,28	6,58	1,17	0,09	2,25	47,02	0,96	0,09	1,82	46,00
Sulawesi Barat	44,82	39,37	50,27	6,21	NA	–	–	52,08	0,85	0,19	1,51	39,65
Maluku	37,07	32,69	41,45	6,03	NA	–	–	50,32	3,61	2,00	5,22	22,72
Maluku Utara	32,77	28,23	37,32	7,08	2,37	1,00	3,74	29,58	1,26	0,48	2,04	31,50
Papua Barat	28,15	22,58	33,72	10,09	NA	–	–	72,42	1,69	0,60	2,78	32,97
Papua Barat Daya	26,67	20,57	32,78	11,68	NA	–	–	58,70	2,03	0,26	3,79	44,36
Papua	25,73	20,58	30,88	10,21	NA	–	–	50,15	2,59	1,09	4,09	29,48
Papua Selatan	32,60	24,32	40,88	12,96	NA	–	–	98,67	NA	–	–	71,74
Papua Tengah	21,04	16,18	25,91	11,80	2,46	0,17	4,75	47,59	10,70	6,04	15,37	22,23
Papua Pegunungan	29,95	21,66	38,24	14,12	NA	–	–	70,72	3,08	0,11	6,04	49,14
Indonesia	36,83	36,27	37,40	0,78	0,80	0,69	0,91	6,84	1,37	1,25	1,50	4,77

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 Warna merah (■) RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 3.14 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Berolahraga dalam Seminggu Terakhir Menurut Provinsi dan Jalur/Wadah Utama Berolahraga, 2024

Provinsi	Sendiri				Sekolah				Perkumpulan Olahraga			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	25,32	22,79	27,86	5,10	56,70	53,90	59,49	2,52	9,55	7,97	11,13	8,43
Sumatera Utara	28,02	25,68	30,36	4,25	56,55	54,12	58,98	2,19	6,07	4,95	7,19	9,44
Sumatera Barat	30,89	28,24	33,53	4,36	53,02	50,40	55,64	2,52	11,63	9,87	13,40	7,74
Riau	27,71	24,96	30,46	5,06	51,28	48,21	54,35	3,05	14,80	12,37	17,23	8,38
Jambi	29,50	26,07	32,93	5,93	45,77	42,35	49,20	3,82	15,77	13,16	18,39	8,46
Sumatera Selatan	20,53	18,05	23,01	6,17	61,01	58,13	63,90	2,41	10,02	8,41	11,64	8,20
Bengkulu	18,10	14,65	21,55	9,72	59,90	55,95	63,85	3,36	12,19	9,52	14,86	11,18
Lampung	27,75	24,63	30,88	5,74	57,03	53,85	60,21	2,85	10,68	8,98	12,37	8,08
Kep. Bangka Belitung	40,83	35,73	45,92	6,37	44,86	40,21	49,52	5,29	11,59	8,98	14,19	11,47
Kepulauan Riau	48,46	43,89	53,02	4,81	40,08	35,98	44,18	5,22	6,41	4,55	8,27	14,81
DKI Jakarta	58,67	55,38	61,96	2,86	25,73	23,14	28,32	5,13	10,21	7,96	12,46	11,24
Jawa Barat	41,95	40,21	43,70	2,12	40,65	39,05	42,24	2,00	11,31	10,19	12,42	5,02
Jawa Tengah	34,90	33,37	36,43	2,23	48,78	47,24	50,33	1,61	9,07	8,22	9,93	4,81
DI Yogyakarta	44,68	40,61	48,74	4,64	35,91	32,29	39,53	5,14	10,24	7,94	12,55	11,46
Jawa Timur	39,27	37,65	40,89	2,10	45,67	44,16	47,19	1,69	8,31	7,43	9,20	5,42
Banten	46,66	43,50	49,82	3,45	36,17	33,62	38,73	3,61	11,04	9,19	12,89	8,53
Bali	43,65	40,32	46,99	3,90	43,43	40,24	46,62	3,75	7,53	5,59	9,48	13,14
Nusa Tenggara Barat	38,31	34,85	41,76	4,60	45,52	42,11	48,94	3,82	6,94	5,24	8,64	12,48
Nusa Tenggara Timur	28,70	25,45	31,95	5,78	57,99	54,67	61,32	2,92	5,41	3,97	6,85	13,58
Kalimantan Barat	32,51	29,24	35,78	5,13	52,29	49,01	55,56	3,19	11,62	9,52	13,73	9,23
Kalimantan Tengah	25,68	22,03	29,32	7,24	52,95	49,18	56,72	3,64	10,68	8,64	12,73	9,77
Kalimantan Selatan	26,53	23,58	29,49	5,69	55,76	52,66	58,86	2,84	9,76	7,63	11,88	11,12
Kalimantan Timur	39,76	35,94	43,58	4,90	38,84	35,52	42,15	4,36	12,27	9,90	14,63	9,84
Kalimantan Utara	33,00	27,88	38,13	7,92	44,46	39,05	49,87	6,21	12,40	8,09	16,72	17,75
Sulawesi Utara	39,94	35,75	44,13	5,35	46,57	42,67	50,47	4,27	6,02	4,38	7,65	13,86
Sulawesi Tengah	27,31	23,62	30,99	6,88	53,92	50,12	57,72	3,59	10,17	7,56	12,78	13,11
Sulawesi Selatan	33,53	31,12	35,94	3,67	51,59	49,08	54,10	2,48	6,43	5,22	7,64	9,62
Sulawesi Tenggara	38,16	34,48	41,83	4,91	42,60	39,17	46,02	4,11	12,09	9,66	14,52	10,25
Gorontalo	28,84	23,68	34,00	9,13	51,44	46,12	56,77	5,28	12,04	8,39	15,68	15,45
Sulawesi Barat	19,54	14,64	24,44	12,79	54,43	48,71	60,16	5,36	20,59	15,26	25,92	13,20
Maluku	30,52	26,45	34,59	6,81	47,59	43,15	52,03	4,76	5,82	3,72	7,92	18,39
Maluku Utara	32,29	27,59	36,99	7,43	46,38	41,85	50,90	4,98	7,31	4,92	9,71	16,71
Papua Barat	30,54	24,83	36,26	9,55	43,73	37,83	49,62	6,88	9,81	5,97	13,64	19,95
Papua Barat Daya	34,66	27,45	41,86	10,61	41,86	34,77	48,95	8,64	13,48	8,87	18,10	17,46
Papua	42,86	36,47	49,26	7,62	33,30	27,82	38,79	8,40	11,61	7,56	15,65	17,80
Papua Selatan	24,92	17,02	32,81	16,17	43,38	35,21	51,55	9,61	12,02	6,49	17,56	23,48
Papua Tengah	29,98	23,54	36,42	10,97	30,02	24,39	35,64	9,57	18,77	13,71	23,82	13,74
Papua Pegunungan	14,91	9,26	20,55	19,32	35,93	27,61	44,24	11,81	4,98	1,05	8,91	40,26
Indonesia	37,62	37,00	38,24	0,84	45,44	44,86	46,01	0,65	9,90	9,53	10,27	1,91

Lanjutan Tabel 3.14

Provinsi	Tempat Kerja				Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Aceh	3,22	2,41	4,03	12,80	5,21	4,01	6,40	11,68
Sumatera Utara	3,94	3,14	4,74	10,40	5,42	4,37	6,47	9,89
Sumatera Barat	3,49	2,68	4,30	11,87	0,97	0,46	1,48	26,95
Riau	2,11	1,40	2,82	17,14	4,09	2,94	5,25	14,40
Jambi	3,27	2,16	4,39	17,43	5,67	3,79	7,56	16,96
Sumatera Selatan	4,74	3,68	5,80	11,42	3,69	2,68	4,70	13,95
Bengkulu	5,67	4,12	7,22	13,92	4,15	2,56	5,74	19,57
Lampung	3,29	2,28	4,29	15,61	1,25	0,72	1,78	21,58
Kep. Bangka Belitung	2,55	1,15	3,94	27,93	NA	–	–	70,90
Kepulauan Riau	2,92	1,68	4,16	21,69	2,13	0,92	3,34	28,90
DKI Jakarta	3,23	2,11	4,35	17,70	2,16	1,29	3,03	20,52
Jawa Barat	2,52	2,03	3,00	9,82	3,58	2,79	4,36	11,23
Jawa Tengah	2,48	2,01	2,95	9,73	4,76	4,08	5,44	7,25
DI Yogyakarta	2,79	1,59	3,99	21,90	6,38	4,29	8,46	16,68
Jawa Timur	3,12	2,57	3,66	8,95	3,63	2,85	4,40	10,91
Banten	1,60	0,95	2,25	20,83	4,53	3,03	6,03	16,87
Bali	2,85	1,88	3,81	17,34	2,53	1,47	3,60	21,41
Nusa Tenggara Barat	3,87	2,58	5,16	16,95	5,36	3,79	6,93	14,95
Nusa Tenggara Timur	3,76	2,63	4,89	15,34	4,14	2,93	5,36	14,94
Kalimantan Barat	2,73	1,68	3,77	19,52	0,85	0,29	1,42	33,88
Kalimantan Tengah	4,51	2,91	6,10	18,06	6,18	4,08	8,28	17,33
Kalimantan Selatan	5,39	4,08	6,69	12,35	2,56	1,50	3,62	21,04
Kalimantan Timur	4,17	2,90	5,44	15,57	4,97	3,32	6,61	16,94
Kalimantan Utara	6,13	3,42	8,85	22,60	4,00	1,59	6,40	30,71
Sulawesi Utara	3,21	1,75	4,67	23,20	4,26	2,63	5,89	19,52
Sulawesi Tengah	5,64	4,03	7,24	14,53	2,97	1,58	4,35	23,85
Sulawesi Selatan	3,69	2,75	4,63	13,03	4,76	3,70	5,81	11,34
Sulawesi Tenggara	4,56	3,07	6,05	16,68	2,60	1,47	3,74	22,25
Gorontalo	4,31	1,89	6,73	28,63	3,37	1,63	5,11	26,39
Sulawesi Barat	1,39	0,40	2,38	36,40	4,05	1,67	6,43	29,99
Maluku	4,57	2,64	6,49	21,49	11,50	8,38	14,62	13,85
Maluku Utara	7,46	4,63	10,30	19,38	6,55	4,26	8,85	17,86
Papua Barat	4,58	2,50	6,66	23,21	11,34	7,37	15,31	17,85
Papua Barat Daya	4,58	1,91	7,26	29,79	5,42	2,12	8,72	31,10
Papua	6,79	4,03	9,54	20,69	5,44	2,67	8,21	25,95
Papua Selatan	12,69	7,52	17,86	20,80	6,99	3,48	10,49	25,60
Papua Tengah	14,78	10,41	19,16	15,10	6,46	2,42	10,50	31,93
Papua Pegunungan	NA	–	–	55,72	42,46	34,19	50,72	9,93
Indonesia	3,13	2,94	3,31	3,03	3,92	3,66	4,18	3,42

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 Warna merah (■) RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan





BAB 4

INTERAKSI SOSIAL

INTERAKSI SOSIAL



Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis mengenai hubungan antar-individu, antara kelompok dengan kelompok individu, atau antara individu dengan kelompok individu (Nursa'ban dan Supardi, 2023). Interaksi sosial menjadikan individu atau kelompok saling memengaruhi. Sesuai hakekat manusia sebagai makhluk sosial, maka interaksi sosial mutlak terjadi. Interaksi tersebut dipicu oleh dorongan kebutuhan ekonomis, biologis, emosional yang mengikat dirinya, dan sebagai fitrah yang tak terbantahkan dalam diri.

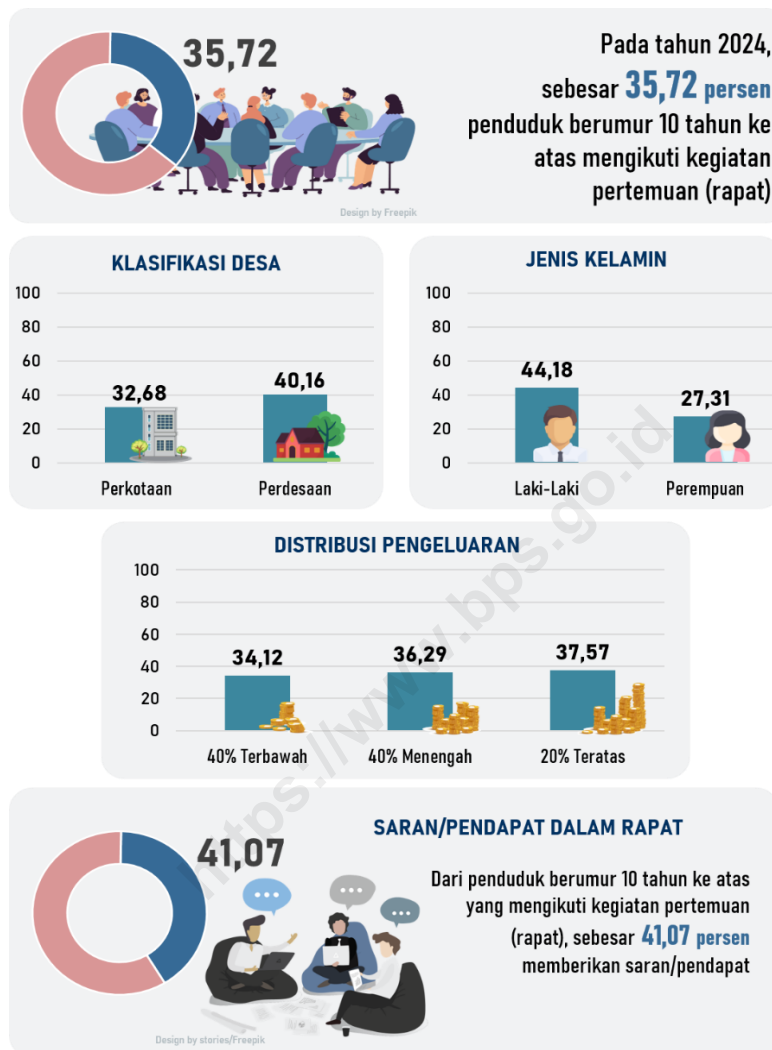
Interaksi sosial dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk, yaitu asosiatif dan disosiatif. Bentuk interaksi sosial asosiatif meliputi kerjasama, akomodasi, dan akulturasi, dimana interaksi sosial ini mengarah pada persatuan. Bentuk interaksi sosial disosiatif meliputi persaingan/kompetisi, kontravensi, dan pertentangan/konflik, dimana interaksi sosial ini mengarah pada perpecahan (Nursa'ban dan Supardi, 2023).

Beberapa interaksi sosial asosiatif yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat antara lain: rapat, gotong royong, perkumpulan komunitas, dan lainnya. Seluruh kegiatan tersebut dapat menggambarkan sejauh mana keterlibatan penduduk dalam setiap kegiatan yang ada di lingkungan sekitar mereka. Pada pembahasan berikut ini akan diulas interaksi sosial yang dilakukan oleh penduduk, diantaranya mencakup partisipasi penduduk dalam kegiatan pertemuan (rapat), kegiatan sosial kemasyarakatan, dan juga partisipasi dalam kegiatan organisasi.

4.1 Partisipasi dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat)

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 E ayat (3) menyatakan bahwa setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. Salah satu bentuk dari pelaksanaan

Pasal 28 E ayat (3) adalah kebebasan dalam melakukan kegiatan pertemuan atau rapat. Dalam pertemuan atau rapat diharapkan proses kerja dan target waktu tercapai, sekaligus permasalahan dapat diselesaikan dengan cepat.



Gambar 4.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

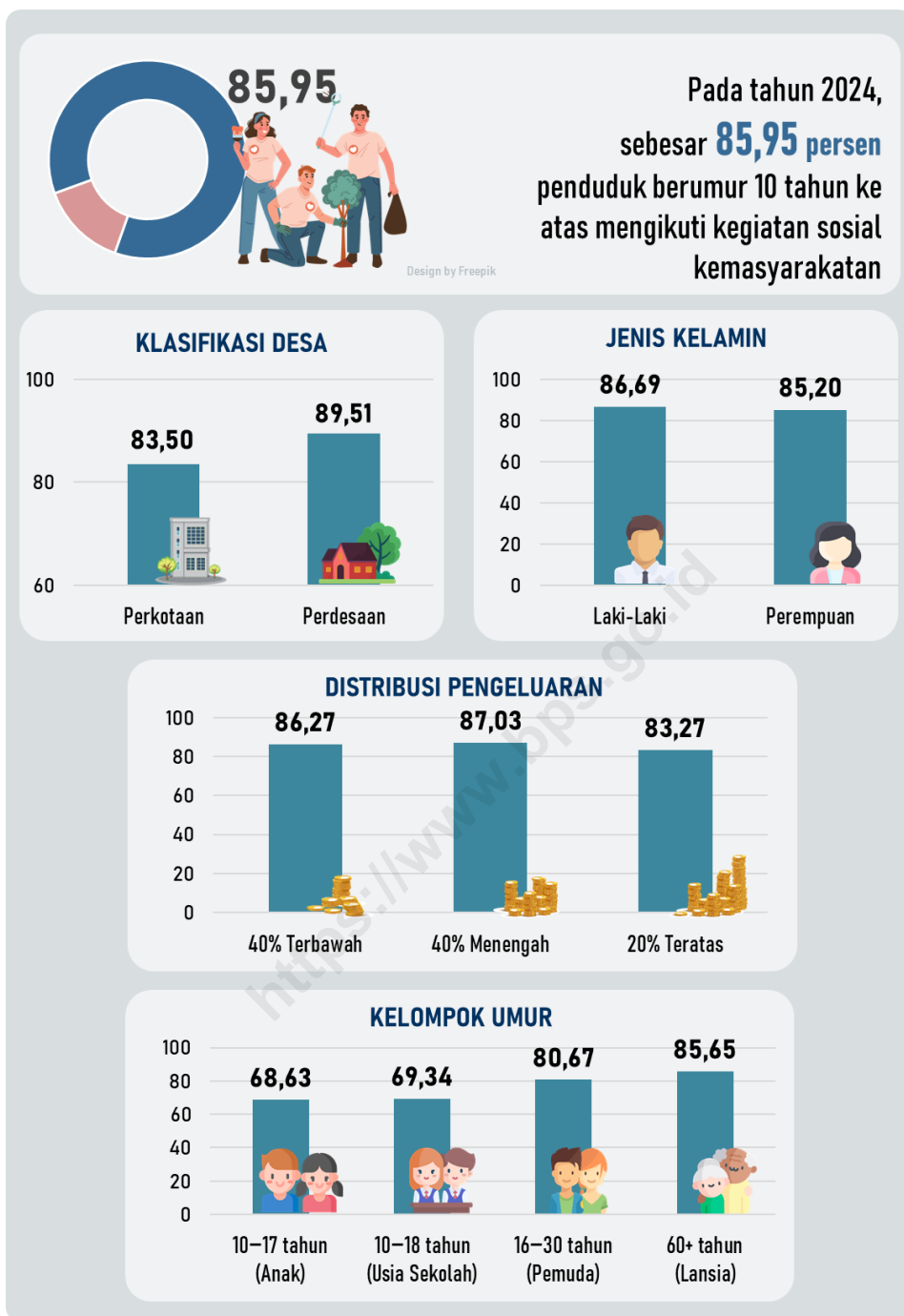


Pada tahun 2024, sebesar 35,72 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas mengikuti kegiatan pertemuan (rapat). Jika dilihat menurut klasifikasi desa, persentase penduduk perdesaan yang mengikuti rapat lebih besar dibandingkan penduduk di perkotaan (40,16 persen berbanding 32,68 persen). Selanjutnya, terdapat kesenjangan cukup tinggi antara penduduk laki-laki dan perempuan. Persentase penduduk laki-laki yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) lebih besar dibandingkan penduduk perempuan (44,18 persen berbanding 27,31 persen). Gambar 4.1 juga memperlihatkan bahwa dari penduduk yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat), sebesar 41,07 persen memberikan saran/pendapat.

4.2 Partisipasi dalam Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan sosial kemasyarakatan adalah kegiatan bersama anggota masyarakat yang bersifat sosial (tidak mencari keuntungan ekonomi) dan dilakukan di lingkungan tempat tinggal (BPS, 2024). Mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan adalah partisipasi/keikutsertaan (terlibat aktif) seseorang dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada di lingkungan tempat tinggal yang masih dalam lingkup RT/RW/dusun/desa, dimana dalam kegiatan tersebut terjadi interaksi tatap muka secara langsung antar anggota masyarakat (BPS, 2024).

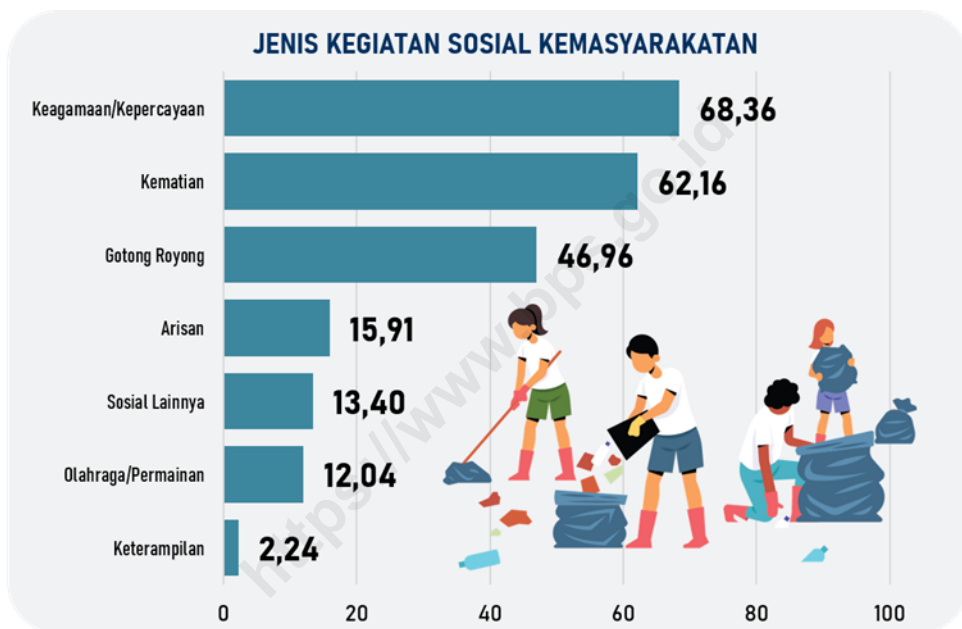
Pada tahun 2024, sebesar 85,95 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan. Dilihat menurut klasifikasi desa, persentase penduduk yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan lebih besar di perdesaan dibandingkan perkotaan (89,51 persen berbanding 83,50 persen). Dilihat menurut jenis kelamin, persentase penduduk laki-laki yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan sedikit lebih besar dibandingkan perempuan, yaitu 86,69 persen berbanding 85,20 persen. Selanjutnya, tidak terdapat perbedaan signifikan persentase penduduk yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan menurut distribusi pengeluaran. Dilihat menurut kelompok umur, semakin tua kelompok umur maka keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan semakin besar (Gambar 4.2).



Gambar 4.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024



Beberapa jenis kegiatan sosial kemasyarakatan yang diukur melalui Susenas MSBP tahun 2024 antara lain keagamaan/kepercayaan, keterampilan, olahraga/permainan, gotong royong, arisan, kematian, dan kegiatan sosial lainnya. Pada tahun 2024, kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling banyak diikuti oleh penduduk berumur 10 tahun ke atas adalah kegiatan keagamaan/kepercayaan (68,36 persen), diikuti kematian (62,16 persen), dan gotong royong (46,96 persen). Sementara itu, kegiatan sosial kemasyarakatan yang paling sedikit diikuti adalah keterampilan, yaitu hanya sebesar 2,24 persen (Gambar 4.3).



Catatan: Satu penduduk dapat mengikuti lebih dari satu jenis kegiatan sosial kemasyarakatan

Gambar 4.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2024

Meskipun persentase penduduk berusia 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan cukup besar, namun masih ada penduduk yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai alasan yang ditunjukkan pada Tabel 4.4. Alasan utama terbesar penduduk tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan adalah masih bersekolah (27,37 persen). Alasan selanjutnya adalah penduduk merasa tidak ada waktu untuk mengikuti

kegiatan tersebut (22,77 persen). Hal yang perlu menjadi perhatian pula bahwa sebesar 10,30 persen penduduk tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan karena memang tidak ada kegiatan tersebut di lingkungan tempat tinggalnya.

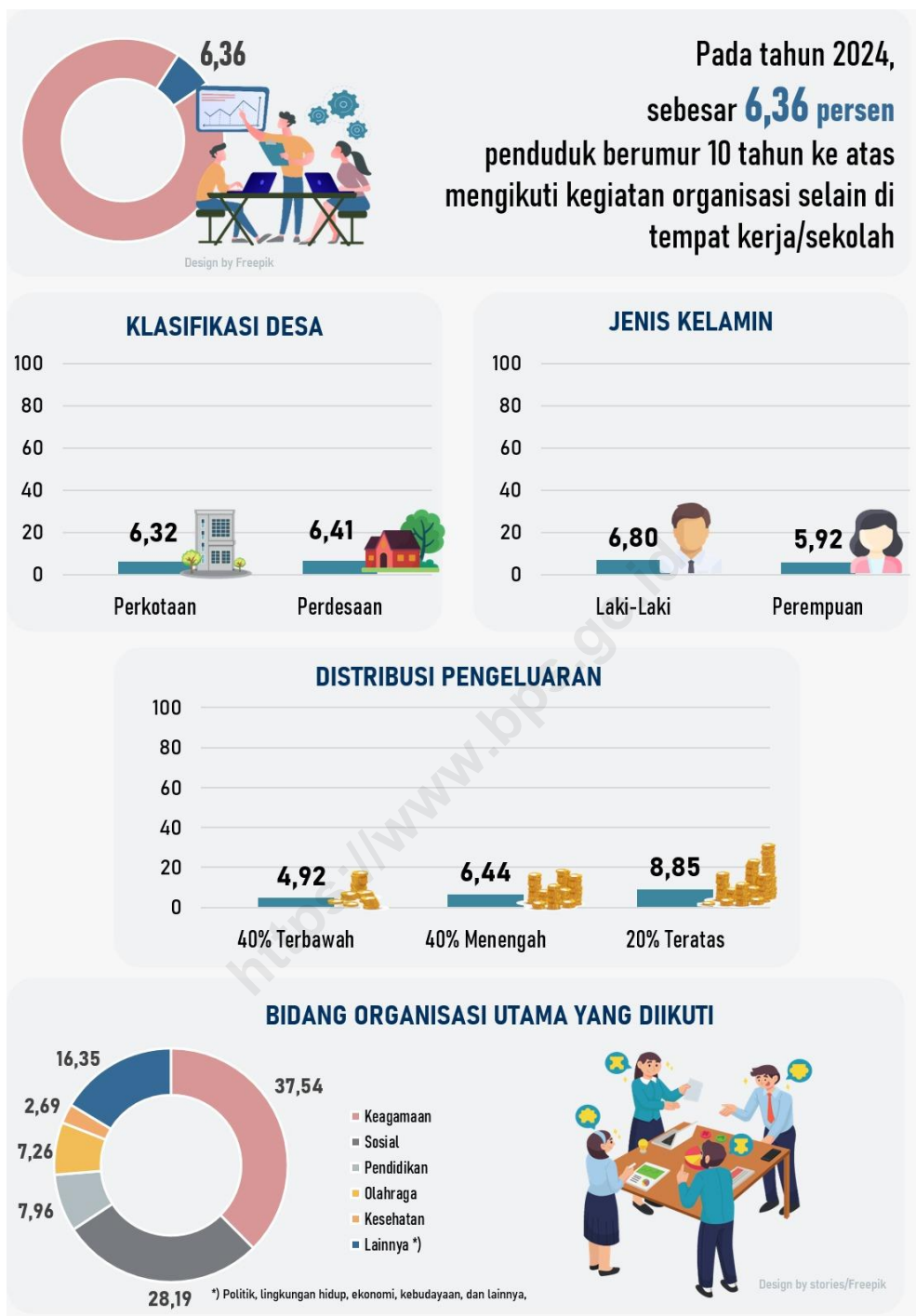
4.3 Partisipasi dalam Organisasi

Salah satu bentuk dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat adalah pengorganisasian masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam dunia organisasi merupakan suatu hal positif yang harus dibudayakan karena mereka belajar mengatur, mengelola, dan mengembangkan kegiatan/program yang telah direncanakan sehingga cita-cita terbentuknya masyarakat yang berdaya dan mandiri dapat terwujud. Selain itu, masyarakat dituntun untuk saling bekerja sama agar tujuan bersama dapat tercapai.

Pada tahun 2024, penduduk berumur 10 tahun ke atas yang terdaftar dalam kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah sebesar 6,36 persen. Dilihat menurut klasifikasi desa, persentase penduduk perdesaan yang terdaftar dalam kegiatan organisasi tersebut sedikit lebih besar daripada penduduk perkotaan (6,41 persen berbanding 6,32 persen). Dilihat menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki yang terdaftar dalam kegiatan organisasi tersebut sedikit lebih besar daripada penduduk perempuan, yaitu 6,80 persen berbanding 5,92 persen (Gambar 4.4).

Secara umum, semakin tinggi distribusi pengeluaran suatu rumah tangga maka semakin besar pula persentase penduduk yang terdaftar dalam kegiatan organisasi. Lebih lanjut, tiga bidang organisasi yang banyak diikuti penduduk berumur 10 tahun ke atas, yaitu keagamaan (37,54 persen), sosial (28,19 persen), dan pendidikan (7,96 persen).





Catatan: Mengikuti adalah terdaftar, baik aktif maupun tidak aktif dalam organisasi

Gambar 4.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Tabel 4.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) dan Memberikan Saran/Pendapat di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Mengikuti Pertemuan (Rapat)	Tidak Mengikuti Pertemuan (Rapat)	Jumlah	Memberikan Saran/Pendapat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	35,72	64,28	100,00	41,07
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	44,18	55,82	100,00	45,84
Perempuan	27,31	72,69	100,00	33,38
Kelompok Umur				
10–17 Tahun (Anak)	6,45	93,55	100,00	23,21
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	7,70	92,30	100,00	25,15
16–30 Tahun (Pemuda)	25,69	74,31	100,00	33,73
60+ Tahun (Lansia)	38,36	61,64	100,00	42,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Perguruan Tinggi	42,19	57,81	100,00	62,26
SMA/SMK Sederajat	39,88	60,12	100,00	45,38
SMP Sederajat	36,45	63,55	100,00	38,49
SD Sederajat	36,55	63,45	100,00	33,99
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	21,55	78,45	100,00	26,85
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	37,57	62,43	100,00	53,64
40% Menengah	36,29	63,71	100,00	41,39
40% Terbawah	34,12	65,88	100,00	33,16
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	32,68	67,32	100,00	42,35
Perdesaan	40,16	59,84	100,00	39,56



Tabel 4.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	85,95	14,05	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	86,69	13,31	100,00
Perempuan	85,20	14,80	100,00
Kelompok Umur			
10–17 Tahun (Anak)	68,63	31,37	100,00
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	69,34	30,66	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	80,67	19,33	100,00
60+ Tahun (Lansia)	85,65	14,35	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Perguruan Tinggi	87,00	13,00	100,00
SMA/SMK sederajat	87,13	12,87	100,00
SMP Sederajat	87,35	12,65	100,00
SD Sederajat	87,68	12,32	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	78,22	21,78	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	83,27	16,73	100,00
40% Menengah	87,03	12,97	100,00
40% Terbawah	86,27	13,73	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	83,50	16,50	100,00
Perdesaan	89,51	10,49	100,00

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2024

Karakteristik Demografi	Keagamaan/Kepercayaan	Keterampilan	Olahraga/Permainan	Gotong Royong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	68,36	2,24	12,04	46,96
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	66,97	0,79	12,86	60,08
Perempuan	69,75	3,68	11,22	33,89
Kelompok Umur				
10–17 Tahun (Anak)	56,13	0,83	20,62	19,25
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	56,18	0,89	20,34	21,00
16–30 Tahun (Pemuda)	59,26	1,84	15,53	40,12
10–17 Tahun (Anak)	71,69	1,63	4,41	44,97
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Perguruan Tinggi	68,13	2,73	18,57	47,57
SMA/SMK Sederajat	66,81	2,46	14,53	50,90
SMP Sederajat	69,73	2,36	13,02	49,19
SD Sederajat	72,31	2,26	8,69	49,19
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD	62,74	1,31	7,76	32,42
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	66,27	2,54	17,00	46,48
40% Menengah	69,74	2,41	12,17	47,34
40% Terbawah	68,05	1,89	9,20	46,82
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	65,71	1,95	13,03	43,94
Perdesaan	72,21	2,65	10,60	51,35



Lanjutan Tabel 4.3

Karakteristik Demografi	Arisan	Kematian	Sosial Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Total	15,91	62,16	13,40
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	9,48	63,87	6,32
Perempuan	22,32	60,45	20,46
Kelompok Umur			
10–17 Tahun (Anak)	1,36	19,29	3,79
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	1,57	21,10	4,00
16–30 Tahun (Pemuda)	8,93	50,47	14,49
60+ Tahun (Lansia)	17,95	70,28	14,42
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Perguruan Tinggi	21,27	64,60	16,99
SMA/SMK sederajat	17,19	64,86	14,79
SMP Sederajat	16,94	62,80	14,26
SD Sederajat	15,62	64,55	11,99
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	9,32	50,64	9,85
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	19,71	59,78	12,35
40% Menengah	16,06	63,64	13,36
40% Terbawah	13,68	61,90	14,03
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	16,08	59,15	11,92
Perdesaan	15,67	66,53	15,56

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Alasan Utama Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan, 2024

Karakteristik Demografi	Malas	Tidak Suka/Tidak Bermanfaat	Tidak Ada Waktu	Malu/Rendah Diri	Sakit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total	4,84	2,32	22,77	2,84	11,25
Jenis Kelamin					
Laki-Laki	5,52	2,36	25,25	2,62	11,07
Perempuan	4,23	2,29	20,54	3,03	11,41
Kelompok Umur					
10–17 Tahun (Anak)	2,38	0,95	4,49	1,35	3,50
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	2,98	1,23	5,45	1,81	3,67
16–30 Tahun (Pemuda)	7,18	2,96	30,81	4,28	5,09
60+ Tahun (Lansia)	2,88	1,77	9,14	1,15	38,60
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan					
Perguruan Tinggi	4,42	2,20	50,72	2,34	8,30
SMA/SMK Sederajat	7,48	3,45	38,38	4,07	7,42
SMP Sederajat	5,06	1,96	20,20	2,50	7,43
SD Sederajat	3,89	2,19	13,89	2,80	13,40
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	2,83	1,55	5,82	1,98	17,49
Distribusi Pengeluaran					
20% Teratas	4,14	2,24	30,47	2,06	9,64
40% Menengah	5,00	2,34	23,41	2,71	10,41
40% Terbawah	5,14	2,37	17,01	3,49	13,17
Klasifikasi Desa					
Perkotaan	4,60	2,24	26,11	3,08	9,84
Perdesaan	5,38	2,52	15,11	2,29	14,49

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Lanjutan Tabel 4.4

Karakteristik Demografi	Masih Bersekolah	Lainnya	Tidak Ada Kegiatan	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total	27,37	18,30	10,30	100,00
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	26,55	15,58	11,04	100,00
Perempuan	28,11	20,74	9,65	100,00
Kelompok Umur				
10–17 Tahun (Anak)	69,95	7,07	10,31	100,00
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	66,87	7,61	10,36	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	20,56	18,53	10,59	100,00
60+ Tahun (Lansia)	NA	35,69	10,77	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Perguruan Tinggi	1,28	22,77	7,96	100,00
SMA/SMK Sederajat	8,37	19,66	11,18	100,00
SMP Sederajat	39,22	13,04	10,59	100,00
SD Sederajat	36,92	17,72	9,18	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	39,40	19,84	11,08	100,00
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	24,82	17,44	9,19	100,00
40% Menengah	28,97	16,78	10,38	100,00
40% Terbawah	27,48	20,39	10,97	100,00
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	26,92	17,00	10,21	100,00
Perdesaan	28,41	21,27	10,52	100,00

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Partisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah, 2024

Karakteristik Demografi	Terdaftar dan Aktif dalam Organisasi	Terdaftar tetapi Tidak Aktif dalam Organisasi	Tidak Terdaftar dalam Organisasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	5,54	0,82	93,64	100,00
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	5,92	0,88	93,20	100,00
Perempuan	5,16	0,76	94,08	100,00
Kelompok Umur				
10–17 Tahun (Anak)	4,45	0,74	94,82	100,00
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	4,65	0,76	94,60	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	6,16	1,11	92,73	100,00
60+ Tahun (Lansia)	4,43	0,52	95,05	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Perguruan Tinggi	10,56	1,22	88,22	100,00
SMA/SMK Sederajat	6,83	1,01	92,16	100,00
SMP Sederajat	6,04	0,94	93,02	100,00
SD Sederajat	3,93	0,64	95,43	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	2,09	0,35	97,56	100,00
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	7,92	0,92	91,15	100,00
40% Menengah	5,63	0,81	93,56	100,00
40% Terbawah	4,15	0,77	95,08	100,00
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	5,46	0,86	93,68	100,00
Perdesaan	5,65	0,76	93,59	100,00



Tabel 4.6 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Terdaftar dalam Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Karakteristik Demografi dan Bidang Organisasi Utama yang Diikuti, 2024

Karakteristik Demografi	Keagamaan	Sosial	Pendidikan	Olahraga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	37,54	28,19	7,96	7,26
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	34,08	28,46	6,07	10,94
Perempuan	41,51	27,89	10,12	3,04
Kelompok Umur				
10–17 Tahun (Anak)	18,14	17,76	32,31	18,44
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	19,35	19,81	29,90	17,74
16–30 Tahun (Pemuda)	27,85	31,98	11,96	11,29
60+ Tahun (Lansia)	53,37	22,33	1,47	3,47
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Perguruan Tinggi	35,65	25,63	11,89	4,96
SMA/SMK Sederajat	33,96	35,51	4,25	7,60
SMP Sederajat	34,96	27,12	10,60	8,56
SD Sederajat	45,61	21,60	7,68	7,24
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	48,78	17,53	8,94	7,14
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	35,10	27,94	8,16	7,67
40% Menengah	38,91	27,61	8,16	7,04
40% Terbawah	38,06	29,24	7,48	7,16
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	35,60	31,48	7,96	7,75
Perdesaan	40,33	23,48	7,97	6,56

Tabel 4.6 Lanjutan

Karakteristik Demografi	Kesehatan	Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
Total	2,69	16,35	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	0,77	19,68	100,00
Perempuan	4,90	12,54	100,00
Kelompok Umur			
10–17 Tahun (Anak)	1,72	11,64	100,00
10–18 Tahun (Usia Sekolah)	1,62	11,59	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	2,21	14,72	100,00
60+ Tahun (Lansia)	1,32	18,03	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Perguruan Tinggi	6,76	15,12	100,00
SMA/SMK sederajat	1,60	17,08	100,00
SMP Sederajat	2,70	16,05	100,00
SD Sederajat	1,40	16,47	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	1,12	16,50	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	3,94	17,19	100,00
40% Menengah	2,23	16,05	100,00
40% Terbawah	2,12	15,94	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	2,79	14,43	100,00
Perdesaan	2,56	19,11	100,00

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 4.7 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti dan Memberi Saran dalam Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2024

Provinsi	Mengikuti Pertemuan (Rapat)	Tidak Mengikuti Pertemuan (Rapat)	Jumlah	Memberi Saran dalam Pertemuan (Rapat)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	44,67	55,33	100,00	41,11
Sumatera Utara	22,49	77,51	100,00	48,29
Sumatera Barat	34,84	65,16	100,00	43,68
Riau	33,93	66,07	100,00	39,67
Jambi	38,12	61,88	100,00	43,55
Sumatera Selatan	26,01	73,99	100,00	40,45
Bengkulu	32,91	67,09	100,00	30,93
Lampung	31,63	68,37	100,00	40,03
Kep. Bangka Belitung	16,31	83,69	100,00	35,45
Kepulauan Riau	35,34	64,66	100,00	40,45
DKI Jakarta	29,79	70,21	100,00	47,39
Jawa Barat	29,24	70,76	100,00	46,05
Jawa Tengah	52,20	47,80	100,00	34,77
DI Yogyakarta	68,51	31,49	100,00	37,96
Jawa Timur	38,91	61,09	100,00	41,18
Banten	37,08	62,92	100,00	38,38
Bali	47,65	52,35	100,00	29,20
Nusa Tenggara Barat	38,14	61,86	100,00	43,07
Nusa Tenggara Timur	40,45	59,55	100,00	51,21
Kalimantan Barat	33,81	66,19	100,00	42,32
Kalimantan Tengah	27,32	72,68	100,00	44,48
Kalimantan Selatan	31,24	68,76	100,00	35,60
Kalimantan Timur	31,45	68,55	100,00	43,97
Kalimantan Utara	22,14	77,86	100,00	60,41
Sulawesi Utara	33,79	66,21	100,00	48,02
Sulawesi Tengah	34,72	65,28	100,00	39,05
Sulawesi Selatan	18,61	81,39	100,00	44,53
Sulawesi Tenggara	30,45	69,55	100,00	36,51
Gorontalo	38,46	61,54	100,00	28,33
Sulawesi Barat	26,90	73,10	100,00	46,92
Maluku	35,59	64,41	100,00	44,99
Maluku Utara	39,93	60,07	100,00	43,33
Papua Barat	41,46	58,54	100,00	48,09
Papua Barat Daya	32,11	67,89	100,00	57,65
Papua	34,01	65,99	100,00	57,61
Papua Selatan	38,18	61,82	100,00	58,82
Papua Tengah	35,59	64,41	100,00	38,24
Papua Pegunungan	34,14	65,86	100,00	56,76
Indonesia	35,72	64,28	100,00	41,07

Tabel 4.8 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, 2024

Provinsi	Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	89,11	10,89	100,00
Sumatera Utara	83,94	16,06	100,00
Sumatera Barat	83,95	16,05	100,00
Riau	83,99	16,01	100,00
Jambi	89,66	10,34	100,00
Sumatera Selatan	82,63	17,37	100,00
Bengkulu	83,37	16,63	100,00
Lampung	87,02	12,98	100,00
Kep. Bangka Belitung	78,58	21,42	100,00
Kepulauan Riau	79,69	20,31	100,00
DKI Jakarta	78,78	21,22	100,00
Jawa Barat	85,29	14,71	100,00
Jawa Tengah	89,77	10,23	100,00
DI Yogyakarta	91,39	8,61	100,00
Jawa Timur	89,28	10,72	100,00
Banten	85,58	14,42	100,00
Bali	85,16	14,84	100,00
Nusa Tenggara Barat	91,51	8,49	100,00
Nusa Tenggara Timur	88,33	11,67	100,00
Kalimantan Barat	82,05	17,95	100,00
Kalimantan Tengah	85,72	14,28	100,00
Kalimantan Selatan	83,96	16,04	100,00
Kalimantan Timur	77,12	22,88	100,00
Kalimantan Utara	79,54	20,46	100,00
Sulawesi Utara	91,31	8,69	100,00
Sulawesi Tengah	88,26	11,74	100,00
Sulawesi Selatan	77,20	22,80	100,00
Sulawesi Tenggara	79,90	20,10	100,00
Gorontalo	87,68	12,32	100,00
Sulawesi Barat	82,95	17,05	100,00
Maluku	87,25	12,75	100,00
Maluku Utara	84,10	15,90	100,00
Papua Barat	80,92	19,08	100,00
Papua Barat Daya	84,14	15,86	100,00
Papua	86,80	13,20	100,00
Papua Selatan	88,26	11,74	100,00
Papua Tengah	88,71	11,29	100,00
Papua Pegunungan	84,32	15,68	100,00
Indonesia	85,95	14,05	100,00



Tabel 4.9 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	84,56	91,63	90,94	87,32	89,11
Sumatera Utara	83,09	85,13	84,19	83,70	83,94
Sumatera Barat	79,64	88,69	84,22	83,68	83,95
Riau	77,39	88,48	86,03	81,89	83,99
Jambi	83,16	92,98	90,12	89,18	89,66
Sumatera	76,18	86,67	83,33	81,93	82,63
Bengkulu	74,47	87,95	83,16	83,60	83,37
Lampung	79,56	90,91	87,92	86,09	87,02
Kep. Bangka	72,51	87,27	83,10	73,92	78,58
Kepulauan Riau	78,67	88,36	81,29	78,04	79,69
DKI Jakarta	78,78	–	79,74	77,85	78,78
Jawa Barat	83,32	93,39	85,35	85,24	85,29
Jawa Tengah	88,62	91,10	90,37	89,18	89,77
DI Yogyakarta	91,31	91,65	92,00	90,80	91,39
Jawa Timur	88,22	90,69	91,04	87,59	89,28
Banten	84,71	89,06	86,83	84,32	85,58
Bali	82,03	93,70	85,59	84,74	85,16
Nusa Tenggara	91,04	92,04	92,28	90,76	91,51
Nusa Tenggara	87,63	88,59	88,16	88,49	88,33
Kalimantan Barat	76,61	85,46	83,76	80,29	82,05
Kalimantan	79,77	90,43	87,02	84,32	85,72
Kalimantan	78,04	90,06	83,86	84,07	83,96
Kalimantan	73,36	85,78	77,25	76,98	77,12
Kalimantan Utara	78,18	82,03	80,51	78,49	79,54
Sulawesi Utara	90,69	92,14	91,16	91,47	91,31
Sulawesi Tengah	84,37	90,22	89,12	87,39	88,26
Sulawesi Selatan	71,23	82,66	77,30	77,11	77,20
Sulawesi	74,63	83,29	80,71	79,11	79,90
Gorontalo	86,68	88,57	87,18	88,19	87,68
Sulawesi Barat	76,14	84,70	83,73	82,18	82,95
Maluku	85,96	88,36	87,30	87,19	87,25
Maluku Utara	81,77	85,07	85,53	82,64	84,10
Papua Barat	67,00	87,25	78,90	83,00	80,92
Papua Barat	78,82	89,59	85,02	83,20	84,14
Papua	83,64	91,65	87,09	86,51	86,80
Papua Selatan	81,07	92,50	88,42	88,08	88,26
Papua Tengah	70,65	94,32	89,52	87,87	88,71
Papua	74,71	85,01	85,04	83,47	84,32
Indonesia	83,50	89,51	86,69	85,20	85,95

Tabel 4.10 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2024

Provinsi	Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan			
	Keagamaan/ Kepercayaan	Keterampilan	Olahraga/ Permainan	Gotong Royong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	73,42	2,36	8,81	47,16
Sumatera Utara	63,55	1,65	8,20	31,11
Sumatera Barat	52,82	1,71	10,99	44,62
Riau	69,52	1,58	13,48	44,43
Jambi	78,74	2,21	11,66	50,07
Sumatera Selatan	59,24	3,10	11,78	34,41
Bengkulu	53,52	2,29	10,94	39,47
Lampung	70,51	1,88	13,51	40,85
Kep. Bangka Belitung	49,02	1,10	10,64	26,91
Kepulauan Riau	59,80	3,59	15,59	44,60
DKI Jakarta	60,11	1,31	16,64	37,05
Jawa Barat	71,05	2,17	15,39	46,56
Jawa Tengah	73,30	2,10	12,53	59,92
DI Yogyakarta	75,84	2,47	18,88	68,56
Jawa Timur	74,66	1,98	9,66	49,88
Banten	73,16	3,01	16,85	44,58
Bali	77,36	1,12	7,34	53,89
Nusa Tenggara Barat	71,66	6,30	10,49	52,29
Nusa Tenggara	58,82	4,72	7,32	58,64
Kalimantan Barat	56,43	2,29	10,30	37,88
Kalimantan Tengah	70,92	2,72	10,05	36,52
Kalimantan Selatan	71,24	2,08	7,35	41,31
Kalimantan Timur	59,01	2,65	12,43	41,45
Kalimantan Utara	55,36	3,63	13,00	36,05
Sulawesi Utara	72,42	1,23	8,83	55,76
Sulawesi Tengah	67,97	1,16	9,80	48,83
Sulawesi Selatan	50,18	1,30	7,92	36,52
Sulawesi Tenggara	46,08	0,95	11,31	41,18
Gorontalo	56,66	1,72	13,75	38,28
Sulawesi Barat	45,57	4,17	11,67	45,25
Maluku	64,24	1,34	8,28	52,73
Maluku Utara	53,37	1,14	6,75	56,50
Papua Barat	62,35	4,32	8,97	52,06
Papua Barat Daya	67,37	2,14	7,73	48,70
Papua	69,78	7,25	9,10	49,40
Papua Selatan	67,04	3,19	10,12	54,31
Papua Tengah	79,15	9,37	7,25	53,18
Papua Pegunungan	72,52	1,69	3,96	60,09
Indonesia	68,36	2,24	12,04	46,96

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Lanjutan Tabel 4.10

Provinsi	Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan		
	Arisan	Kematian	Sosial Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	4,91	67,97	19,67
Sumatera Utara	13,22	63,66	8,11
Sumatera Barat	8,38	68,30	11,74
Riau	15,52	57,69	10,30
Jambi	18,95	69,35	9,55
Sumatera Selatan	9,33	62,00	12,28
Bengkulu	11,69	64,85	14,23
Lampung	10,93	63,60	10,66
Kep. Bangka Belitung	3,79	54,82	10,36
Kepulauan Riau	10,07	51,08	12,42
DKI Jakarta	14,63	51,82	10,46
Jawa Barat	8,14	57,56	10,98
Jawa Tengah	30,80	64,63	17,34
DI Yogyakarta	55,65	78,38	24,06
Jawa Timur	26,92	69,15	15,47
Banten	11,68	58,78	10,02
Bali	9,05	57,73	11,02
Nusa Tenggara Barat	6,40	76,08	23,35
Nusa Tenggara Timur	14,55	69,08	18,13
Kalimantan Barat	9,97	59,19	12,29
Kalimantan Tengah	12,37	55,87	12,43
Kalimantan Selatan	13,08	54,19	14,39
Kalimantan Timur	10,61	48,07	12,02
Kalimantan Utara	7,81	52,38	11,64
Sulawesi Utara	14,83	74,49	16,80
Sulawesi Tengah	6,20	63,40	17,04
Sulawesi Selatan	8,37	58,59	10,50
Sulawesi Tenggara	6,55	59,98	14,00
Gorontalo	7,56	71,68	16,05
Sulawesi Barat	8,42	62,60	15,34
Maluku	1,84	55,21	11,78
Maluku Utara	7,74	60,21	12,46
Papua Barat	3,98	39,11	14,54
Papua Barat Daya	5,89	46,27	12,38
Papua	5,21	49,44	12,65
Papua Selatan	4,17	52,48	14,80
Papua Tengah	4,24	42,96	20,05
Papua Pegunungan	NA	49,06	12,20
Indonesia	15,91	62,16	13,40

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 4.11 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2,54	1,12	1,83	1,43	1,63
Sumatera Utara	7,58	10,03	9,04	8,17	8,60
Sumatera Barat	4,12	5,18	4,63	4,62	4,62
Riau	6,41	4,83	5,98	4,94	5,47
Jambi	4,08	3,67	4,35	3,26	3,81
Sumatera Selatan	3,09	4,96	4,87	3,59	4,24
Bengkulu	3,06	5,49	5,22	4,09	4,67
Lampung	3,73	5,54	5,83	3,97	4,92
Kep. Bangka Belitung	1,91	4,96	3,81	2,50	3,16
Kepulauan Riau	7,48	3,09	7,95	6,04	7,01
DKI Jakarta	4,17	–	4,26	4,09	4,17
Jawa Barat	4,30	4,37	5,32	3,29	4,32
Jawa Tengah	12,00	9,73	10,69	11,20	10,95
DI Yogyakarta	22,25	18,12	22,74	19,80	21,24
Jawa Timur	6,99	6,98	7,39	6,59	6,99
Banten	3,61	3,35	3,94	3,18	3,56
Bali	5,17	18,39	10,33	7,14	8,72
Nusa Tenggara Barat	3,97	3,76	4,54	3,22	3,87
Nusa Tenggara Timur	5,28	6,66	6,45	6,11	6,28
Kalimantan Barat	4,16	3,68	4,48	3,24	3,87
Kalimantan Tengah	3,83	3,90	4,81	2,86	3,87
Kalimantan Selatan	2,56	3,99	3,95	2,58	3,27
Kalimantan Timur	4,81	4,94	5,00	4,69	4,85
Kalimantan Utara	9,64	2,66	6,38	8,04	7,18
Sulawesi Utara	21,44	19,80	20,57	20,91	20,74
Sulawesi Tengah	3,36	9,51	7,56	7,36	7,46
Sulawesi Selatan	4,12	2,83	3,33	3,56	3,44
Sulawesi Tenggara	2,22	2,37	2,50	2,13	2,31
Gorontalo	3,80	3,25	3,75	3,27	3,51
Sulawesi Barat	8,20	9,73	10,27	8,56	9,42
Maluku	14,06	8,95	11,08	11,54	11,31
Maluku Utara	3,44	1,85	2,50	2,13	2,32
Papua Barat	6,31	8,81	8,31	7,73	8,03
Papua Barat Daya	6,81	9,01	8,56	7,19	7,90
Papua	17,08	6,23	13,52	12,08	12,80
Papua Selatan	12,62	4,37	8,65	6,12	7,43
Papua Tengah	4,46	5,68	5,76	5,01	5,39
Papua Pegunungan	24,91	0,40	2,12	1,92	2,03
Indonesia	6,32	6,41	6,80	5,92	6,36

Catatan: Mengikuti adalah terdaftar, baik aktif maupun tidak aktif dalam organisasi

Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 4.12 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Bidang Kegiatan Organisasi yang Diikuti, 2024

Provinsi	Bidang Kegiatan Organisasi yang Diikuti			
	Keagamaan	Sosial	Pendidikan	Olahraga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12,84	21,29	13,40	13,99
Sumatera Utara	56,57	21,75	4,64	1,62
Sumatera Barat	19,31	45,23	4,48	8,32
Riau	30,58	19,47	14,16	8,99
Jambi	35,90	16,71	6,12	11,44
Sumatera Selatan	34,25	13,50	17,11	14,96
Bengkulu	26,79	39,21	4,33	7,87
Lampung	39,40	12,58	7,58	15,62
Kep. Bangka Belitung	33,61	NA	6,85	14,93
Kepulauan Riau	58,38	15,18	3,46	10,14
DKI Jakarta	28,80	22,46	19,78	17,56
Jawa Barat	23,34	28,66	11,70	12,99
Jawa Tengah	35,32	42,15	4,83	3,17
DI Yogyakarta	7,16	64,70	5,61	3,07
Jawa Timur	48,01	20,40	8,20	8,92
Banten	20,11	18,67	14,86	10,92
Bali	14,50	52,94	2,74	NA
Nusa Tenggara Barat	36,83	22,93	10,09	6,85
Nusa Tenggara	56,94	5,50	5,84	5,24
Kalimantan Barat	26,63	23,79	16,46	12,82
Kalimantan Tengah	41,66	12,31	6,20	9,37
Kalimantan Selatan	25,11	28,79	7,83	6,93
Kalimantan Timur	33,09	21,92	7,05	10,85
Kalimantan Utara	47,63	NA	3,97	28,71
Sulawesi Utara	68,80	15,92	2,21	3,14
Sulawesi Tengah	72,79	9,27	5,60	1,27
Sulawesi Selatan	40,94	9,98	16,28	5,61
Sulawesi Tenggara	14,67	12,34	18,81	6,56
Gorontalo	13,48	45,25	12,84	NA
Sulawesi Barat	51,31	4,54	15,07	8,28
Maluku	64,46	6,24	5,24	3,83
Maluku Utara	28,30	26,34	18,09	NA
Papua Barat	38,31	29,58	NA	10,12
Papua Barat Daya	54,70	NA	NA	NA
Papua	67,69	6,09	1,45	NA
Papua Selatan	64,40	NA	NA	NA
Papua Tengah	94,18	4,35	-	NA
Papua Pegunungan	59,84	NA	-	-
Indonesia	37,54	28,19	7,96	7,26

Lanjutan Tabel 4.12

Provinsi	Bidang Kegiatan Organisasi yang Diikuti		Jumlah
	Kesehatan	Lainnya	
(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	16,01	22,47	100,00
Sumatera Utara	0,56	14,87	100,00
Sumatera Barat	2,28	20,38	100,00
Riau	NA	25,45	100,00
Jambi	NA	29,26	100,00
Sumatera Selatan	1,30	18,88	100,00
Bengkulu	NA	20,84	100,00
Lampung	3,25	21,57	100,00
Kep. Bangka Belitung	NA	30,31	100,00
Kepulauan Riau	NA	12,22	100,00
DKI Jakarta	NA	9,40	100,00
Jawa Barat	4,54	18,76	100,00
Jawa Tengah	2,51	12,02	100,00
DI Yogyakarta	1,23	18,23	100,00
Jawa Timur	2,75	11,72	100,00
Banten	5,80	29,64	100,00
Bali	NA	27,57	100,00
Nusa Tenggara Barat	NA	19,96	100,00
Nusa Tenggara Timur	2,99	23,49	100,00
Kalimantan Barat	4,38	15,93	100,00
Kalimantan Tengah	2,11	28,35	100,00
Kalimantan Selatan	4,18	27,16	100,00
Kalimantan Timur	NA	24,87	100,00
Kalimantan Utara	NA	10,33	100,00
Sulawesi Utara	NA	9,62	100,00
Sulawesi Tengah	NA	9,56	100,00
Sulawesi Selatan	5,36	21,83	100,00
Sulawesi Tenggara	NA	39,43	100,00
Gorontalo	NA	19,59	100,00
Sulawesi Barat	2,56	18,23	100,00
Maluku	2,39	17,84	100,00
Maluku Utara	NA	22,30	100,00
Papua Barat	NA	18,38	100,00
Papua Barat Daya	NA	33,74	100,00
Papua	4,32	18,00	100,00
Papua Selatan	NA	28,94	100,00
Papua Tengah	NA	NA	100,00
Papua Pegunungan	NA	NA	100,00
Indonesia	2,69	16,35	100,00

Catatan: Mengikuti adalah terdaftar, baik aktif maupun tidak aktif dalam organisasi

Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 4.13 *Sampling Error* Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan di Lingkungan Sekitar dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan, 2024

Provinsi	Keagamaan/Kepercayaan				Keterampilan				Olahraga/Permainan				Gotong Royong			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	73,42	71,65	75,19	1,23	2,36	1,90	2,83	10,07	8,81	7,78	9,83	5,95	47,16	45,38	48,94	1,92
Sumatera Utara	63,55	61,93	65,17	1,30	1,65	1,29	2,00	11,06	8,20	7,33	9,08	5,43	31,11	29,77	32,46	2,21
Sumatera Barat	52,82	50,66	54,97	2,08	1,71	1,32	2,09	11,46	10,99	9,85	12,13	5,29	44,62	42,61	46,64	2,30
Riau	69,52	67,23	71,80	1,68	1,58	1,16	2,00	13,61	13,48	12,00	14,96	5,59	44,43	42,31	46,55	2,43
Jambi	78,74	76,50	80,99	1,45	2,21	1,65	2,77	12,97	11,66	10,23	13,09	6,25	50,07	47,46	52,69	2,66
Sumatera Selatan	59,24	57,07	61,42	1,87	3,10	2,45	3,75	10,64	11,78	10,56	13,00	5,28	34,41	32,64	36,18	2,63
Bengkulu	53,52	50,68	56,36	2,70	2,29	1,63	2,96	14,71	10,94	9,43	12,45	7,06	39,47	36,80	42,13	3,45
Lampung	70,51	68,49	72,53	1,46	1,88	1,40	2,36	13,15	13,51	12,11	14,90	5,27	40,85	39,16	42,54	2,11
Kep. Bangka Belitung	49,02	45,17	52,87	4,01	1,10	0,52	1,69	27,05	10,64	8,65	12,63	9,53	26,91	24,15	29,67	5,23
Kepulauan Riau	59,80	55,96	63,65	3,28	3,59	2,25	4,92	18,93	15,59	12,82	18,36	9,07	44,60	41,46	47,75	3,60
DKI Jakarta	60,11	57,14	63,08	2,52	1,31	0,82	1,80	18,99	16,64	14,24	19,04	7,35	37,05	34,70	39,40	3,24
Jawa Barat	71,05	69,76	72,35	0,93	2,17	1,84	2,50	7,73	15,39	14,40	16,38	3,29	46,56	45,36	47,76	1,31
Jawa Tengah	73,30	72,19	74,42	0,77	2,10	1,80	2,39	7,19	12,53	11,79	13,27	3,03	59,92	58,86	60,99	0,91
DI Yogyakarta	75,84	72,98	78,70	1,92	2,47	1,69	3,26	16,23	18,88	16,14	21,62	7,40	68,56	65,97	71,15	1,93
Jawa Timur	74,66	73,64	75,67	0,69	1,98	1,68	2,27	7,60	9,66	9,02	10,30	3,38	49,88	48,84	50,92	1,06
Banten	73,16	70,83	75,50	1,63	3,01	2,09	3,93	15,59	16,85	15,03	18,67	5,51	44,58	42,34	46,83	2,57
Bali	77,36	74,79	79,94	1,70	1,12	0,62	1,63	22,94	7,34	6,20	8,48	7,93	53,89	51,65	56,13	2,12
Nusa Tenggara Barat	71,66	69,20	74,12	1,75	6,30	5,03	7,57	10,29	10,49	8,91	12,06	7,68	52,29	49,72	54,87	2,51
Nusa Tenggara Timur	58,82	56,45	61,20	2,06	4,72	3,95	5,50	8,35	7,32	6,41	8,22	6,30	58,64	56,60	60,69	1,78
Kalimantan Barat	56,43	53,72	59,14	2,45	2,29	1,67	2,91	13,84	10,30	8,94	11,66	6,73	37,88	35,99	39,78	2,55
Kalimantan Tengah	70,92	68,18	73,66	1,97	2,72	1,92	3,53	15,02	10,05	8,62	11,48	7,25	36,52	34,37	38,67	3,01
Kalimantan Selatan	71,24	69,01	73,47	1,60	2,08	1,50	2,65	14,10	7,35	6,03	8,67	9,15	41,31	39,28	43,33	2,50
Kalimantan Timur	59,01	55,77	62,26	2,80	2,65	1,85	3,46	15,40	12,43	10,41	14,46	8,31	41,45	38,77	44,13	3,30
Kalimantan Utara	55,36	49,86	60,86	5,07	3,63	1,88	5,38	24,58	13,00	10,02	15,98	11,69	36,05	31,91	40,20	5,86
Sulawesi Utara	72,42	69,79	75,04	1,85	1,23	0,67	1,79	23,23	8,83	7,49	10,18	7,79	55,76	53,56	57,97	2,02
Sulawesi Tengah	67,97	65,20	70,74	2,08	1,16	0,60	1,72	24,62	9,80	8,37	11,24	7,46	48,83	46,37	51,29	2,57
Sulawesi Selatan	50,18	48,21	52,14	2,00	1,30	0,90	1,70	15,54	7,92	7,15	8,68	4,93	36,52	34,95	38,09	2,19
Sulawesi Tenggara	46,08	43,30	48,86	3,08	0,95	0,56	1,33	20,91	11,31	9,73	12,89	7,12	41,18	38,75	43,61	3,01
Gorontalo	56,66	52,71	60,61	3,56	1,72	0,44	3,00	37,94	13,75	11,43	16,07	8,60	38,28	34,37	42,20	5,22
Sulawesi Barat	45,57	41,33	49,82	4,75	4,17	2,72	5,62	17,74	11,67	9,54	13,79	9,30	45,25	41,61	48,88	4,10
Maluku	64,24	60,79	67,70	2,74	1,34	0,59	2,09	28,54	8,28	6,87	9,69	8,66	52,73	49,27	56,19	3,35
Maluku Utara	53,37	49,81	56,92	3,40	1,14	0,51	1,77	28,32	6,75	4,97	8,53	13,46	56,50	53,38	59,62	2,82
Papua Barat	62,35	58,29	66,42	3,32	4,32	2,78	5,86	18,22	8,97	6,77	11,18	12,54	52,06	48,13	55,98	3,85
Papua Barat Daya	67,37	62,47	72,26	3,71	2,14	1,33	2,95	19,27	7,73	5,62	9,84	13,92	48,70	44,29	53,11	4,62
Papua	69,78	65,95	73,60	2,80	7,25	5,17	9,32	14,63	9,10	6,81	11,38	12,82	49,40	45,48	53,32	4,05
Papua Selatan	67,04	62,23	71,84	3,66	3,19	1,66	4,73	24,48	10,12	6,81	13,42	16,66	54,31	49,76	58,85	4,27
Papua Tengah	79,15	75,73	82,58	2,21	9,37	7,49	11,25	10,21	7,25	5,58	8,91	11,71	53,18	49,54	56,81	3,49
Papua Pegunungan	72,52	69,00	76,05	2,48	1,69	0,60	2,79	32,88	3,96	2,64	5,28	17,07	60,09	56,71	63,46	2,87
Indonesia	68,36	67,94	68,78	0,32	2,24	2,12	2,35	2,59	12,04	11,75	12,33	1,24	46,96	46,57	47,35	0,43

Lanjutan Tabel 4.13

Provinsi	Arisan				Kematian				Sosial Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	4,91	4,22	5,61	7,24	67,97	66,15	69,79	1,37	19,67	18,16	21,17	3,90
Sumatera Utara	13,22	12,19	14,24	3,97	63,66	62,22	65,10	1,15	8,11	7,39	8,83	4,52
Sumatera Barat	8,38	7,44	9,32	5,75	68,30	66,59	70,01	1,28	11,74	10,69	12,79	4,57
Riau	15,52	14,25	16,79	4,17	57,69	55,28	60,11	2,13	10,30	9,14	11,46	5,75
Jambi	18,95	17,26	20,63	4,55	69,35	66,95	71,74	1,76	9,55	8,34	10,76	6,45
Sumatera Selatan	9,33	8,39	10,27	5,14	62,00	60,14	63,87	1,53	12,28	11,00	13,56	5,30
Bengkulu	11,69	10,18	13,19	6,58	64,85	62,26	67,45	2,04	14,23	12,60	15,87	5,86
Lampung	10,93	9,91	11,95	4,77	63,60	61,57	65,63	1,63	10,66	9,59	11,73	5,12
Kep. Bangka Belitung	3,79	2,72	4,86	14,43	54,82	51,03	58,60	3,52	10,36	8,34	12,38	9,95
Kepulauan Riau	10,07	8,56	11,58	7,64	51,08	47,59	54,56	3,48	12,42	10,39	14,45	8,34
DKI Jakarta	14,63	13,25	16,02	4,83	51,82	48,88	54,77	2,90	10,46	9,09	11,83	6,67
Jawa Barat	8,14	7,57	8,71	3,59	57,56	56,21	58,91	1,20	10,98	10,29	11,68	3,23
Jawa Tengah	30,80	29,92	31,67	1,46	64,63	63,50	65,75	0,89	17,34	16,53	18,14	2,37
DI Yogyakarta	55,65	52,91	58,40	2,52	78,38	76,10	80,65	1,48	24,06	21,30	26,82	5,85
Jawa Timur	26,92	26,09	27,75	1,57	69,15	68,19	70,11	0,71	15,47	14,72	16,22	2,47
Banten	11,68	10,40	12,97	5,60	58,78	56,26	61,30	2,19	10,02	8,75	11,29	6,46
Bali	9,05	8,04	10,06	5,67	57,73	55,21	60,25	2,23	11,02	9,71	12,34	6,09
Nusa Tenggara Barat	6,40	5,42	7,39	7,81	76,08	74,15	78,01	1,29	23,35	21,37	25,34	4,34
Nusa Tenggara Timur	14,55	13,23	15,86	4,61	69,08	67,00	71,15	1,53	18,13	16,79	19,48	3,79
Kalimantan Barat	9,97	8,82	11,12	5,86	59,19	56,83	61,54	2,03	12,29	10,93	13,66	5,66
Kalimantan Tengah	12,37	10,93	13,82	5,96	55,87	53,16	58,58	2,47	12,43	11,04	13,83	5,71
Kalimantan Selatan	13,08	11,80	14,36	4,99	54,19	52,01	56,36	2,05	14,39	12,99	15,79	4,96
Kalimantan Timur	10,61	9,18	12,03	6,87	48,07	44,98	51,16	3,28	12,02	10,49	13,55	6,49
Kalimantan Utara	7,81	4,80	10,83	19,70	52,38	47,50	57,25	4,75	11,64	9,06	14,22	11,32
Sulawesi Utara	14,83	13,37	16,29	5,03	74,49	72,40	76,57	1,43	16,80	15,20	18,40	4,86
Sulawesi Tengah	6,20	5,31	7,09	7,33	63,40	60,72	66,07	2,15	17,04	15,13	18,96	5,73
Sulawesi Selatan	8,37	7,59	9,15	4,75	58,59	56,81	60,38	1,55	10,50	9,61	11,39	4,34
Sulawesi Tenggara	6,55	5,68	7,42	6,79	59,98	57,70	62,26	1,94	14,00	12,48	15,52	5,55
Gorontalo	7,56	5,95	9,18	10,88	71,68	68,50	74,85	2,26	16,05	13,62	18,48	7,74
Sulawesi Barat	8,42	6,82	10,02	9,70	62,60	59,39	65,80	2,61	15,34	13,13	17,54	7,33
Maluku	1,84	1,15	2,53	19,01	55,21	51,91	58,50	3,04	11,78	10,23	13,32	6,69
Maluku Utara	7,74	6,48	9,00	8,31	60,21	57,07	63,36	2,67	12,46	10,50	14,42	8,02
Papua Barat	3,98	2,54	5,41	18,42	39,11	35,15	43,08	5,17	14,54	11,99	17,10	8,97
Papua Barat Daya	5,89	3,98	7,79	16,50	46,27	41,59	50,95	5,16	12,38	10,22	14,54	8,91
Papua	5,21	3,83	6,59	13,53	49,44	45,43	53,45	4,14	12,65	10,18	15,11	9,94
Papua Selatan	4,17	1,34	6,99	34,58	52,48	47,25	57,70	5,08	14,80	11,44	18,16	11,58
Papua Tengah	4,24	2,85	5,63	16,70	42,96	39,05	46,87	4,64	20,05	17,15	22,95	7,38
Papua Pegunungan	NA	–	–	55,73	49,06	45,25	52,87	3,96	12,20	9,54	14,86	11,11
Indonesia	15,91	15,66	16,17	0,81	62,16	61,74	62,58	0,35	13,40	13,15	13,66	0,96

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Warna merah (■) RSE >50%, hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 4.14 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	2,54	1,60	3,48	18,83	1,12	0,76	1,48	16,48	1,63	1,22	2,04	12,82
Sumatera Utara	7,58	6,44	8,73	7,68	10,03	8,79	11,27	6,31	8,60	7,76	9,45	5,00
Sumatera Barat	4,12	3,04	5,19	13,30	5,18	4,09	6,27	10,73	4,62	3,86	5,39	8,45
Riau	6,41	4,60	8,22	14,44	4,83	3,49	6,16	14,08	5,47	4,39	6,55	10,09
Jambi	4,08	2,55	5,61	19,08	3,67	2,43	4,92	17,24	3,81	2,84	4,78	12,98
Sumatera Selatan	3,09	2,04	4,14	17,40	4,96	3,91	6,01	10,82	4,24	3,47	5,00	9,19
Bengkulu	3,06	1,31	4,81	29,16	5,49	3,77	7,21	16,00	4,67	3,38	5,95	14,05
Lampung	3,73	2,57	4,90	15,91	5,54	4,53	6,54	9,27	4,92	4,15	5,69	8,01
Kep. Bangka Belitung	1,91	0,83	2,98	28,90	4,96	2,96	6,97	20,58	3,16	2,10	4,23	17,11
Kepulauan Riau	7,48	5,09	9,87	16,30	3,09	1,66	4,51	23,53	7,01	4,87	9,16	15,60
DKI Jakarta	4,17	2,88	5,47	15,81	-	-	-	-	4,17	2,88	5,47	15,81
Jawa Barat	4,30	3,68	4,92	7,34	4,37	3,52	5,22	9,90	4,32	3,79	4,84	6,20
Jawa Tengah	12,00	10,89	13,11	4,73	9,73	8,86	10,59	4,52	10,95	10,23	11,67	3,35
DI Yogyakarta	22,25	18,79	25,71	7,94	18,12	13,55	22,70	12,87	21,24	18,39	24,09	6,84
Jawa Timur	6,99	6,18	7,80	5,92	6,98	6,24	7,72	5,40	6,99	6,42	7,55	4,09
Banten	3,61	2,64	4,58	13,72	3,35	1,50	5,21	28,18	3,56	2,70	4,42	12,33
Bali	5,17	3,84	6,50	13,15	18,39	15,00	21,78	9,41	8,72	7,38	10,06	7,86
Nusa Tenggara Barat	3,97	2,66	5,29	16,90	3,76	2,71	4,82	14,26	3,87	3,02	4,73	11,24
Nusa Tenggara Timur	5,28	3,34	7,22	18,75	6,66	5,59	7,73	8,20	6,28	5,34	7,22	7,66
Kalimantan Barat	4,16	2,60	5,73	19,18	3,68	2,77	4,60	12,66	3,87	3,04	4,69	10,88
Kalimantan Tengah	3,83	2,26	5,41	21,00	3,90	2,92	4,88	12,81	3,87	2,99	4,76	11,67
Kalimantan Selatan	2,56	1,58	3,54	19,58	3,99	3,04	4,94	12,15	3,27	2,58	3,95	10,67
Kalimantan Timur	4,81	3,20	6,42	17,06	4,94	2,42	7,46	26,02	4,85	3,49	6,20	14,27
Kalimantan Utara	9,64	5,64	13,63	21,16	2,66	1,00	4,32	31,83	7,18	4,47	9,90	19,28
Sulawesi Utara	21,44	17,95	24,94	8,32	19,80	16,63	22,98	8,18	20,74	18,32	23,15	5,94
Sulawesi Tengah	3,36	1,89	4,83	22,33	9,51	7,27	11,75	12,02	7,46	5,88	9,04	10,82
Sulawesi Selatan	4,12	2,95	5,29	14,46	2,83	2,27	3,39	10,06	3,44	2,81	4,08	9,34
Sulawesi Tenggara	2,22	1,07	3,36	26,35	2,37	1,68	3,07	15,01	2,31	1,70	2,93	13,62
Gorontalo	3,80	1,96	5,64	24,68	3,25	1,69	4,81	24,46	3,51	2,31	4,71	17,37
Sulawesi Barat	8,20	3,79	12,61	27,44	9,73	7,42	12,04	12,11	9,42	7,38	11,46	11,06
Maluku	14,06	10,27	17,84	13,75	8,95	7,01	10,88	11,03	11,31	9,27	13,35	9,22
Maluku Utara	3,44	1,61	5,26	27,05	1,85	0,99	2,71	23,70	2,32	1,51	3,12	17,74
Papua Barat	6,31	3,50	9,12	22,74	8,81	5,75	11,87	17,72	8,03	5,75	10,31	14,50
Papua Barat Daya	6,81	2,74	10,89	30,53	9,01	6,45	11,56	14,46	7,90	5,48	10,31	15,61
Papua	17,08	12,63	21,54	13,31	6,23	4,21	8,25	16,51	12,80	9,98	15,63	11,27
Papua Selatan	12,62	5,59	19,66	28,42	4,37	2,08	6,66	26,71	7,43	4,39	10,48	20,92
Papua Tengah	4,46	0,69	8,23	43,17	5,68	4,01	7,36	15,03	5,39	3,83	6,95	14,75
Papua Pegunungan	24,91	5,64	44,18	39,46	0,40	0,13	0,67	34,09	2,03	0,55	3,51	37,27
Indonesia	6,32	6,03	6,61	2,35	6,41	6,16	6,66	2,01	6,36	6,16	6,56	1,61

Catatan: Mengikuti adalah terdaftar, baik aktif maupun tidak aktif dalam organisasi
 Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Tabel 4.15 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1,83	1,32	2,33	14,03	1,43	0,95	1,91	16,97	1,63	1,22	2,04	12,82
Sumatera Utara	9,04	8,08	9,99	5,40	8,17	7,24	9,10	5,80	8,60	7,76	9,45	5,00
Sumatera Barat	4,63	3,72	5,54	10,04	4,62	3,69	5,54	10,25	4,62	3,86	5,39	8,45
Riau	5,98	4,54	7,42	12,26	4,94	3,80	6,08	11,80	5,47	4,39	6,55	10,09
Jambi	4,35	3,19	5,51	13,64	3,26	2,16	4,36	17,17	3,81	2,84	4,78	12,98
Sumatera Selatan	4,87	3,91	5,83	10,03	3,59	2,71	4,47	12,51	4,24	3,47	5,00	9,19
Bengkulu	5,22	3,72	6,71	14,60	4,09	2,68	5,51	17,58	4,67	3,38	5,95	14,05
Lampung	5,83	4,84	6,83	8,72	3,97	3,07	4,87	11,58	4,92	4,15	5,69	8,01
Kep. Bangka Belitung	3,81	2,36	5,26	19,41	2,50	1,18	3,81	26,82	3,16	2,10	4,23	17,11
Kepulauan Riau	7,95	5,31	10,59	16,95	6,04	3,88	8,21	18,29	7,01	4,87	9,16	15,60
DKI Jakarta	4,26	2,76	5,76	18,00	4,09	2,52	5,65	19,53	4,17	2,88	5,47	15,81
Jawa Barat	5,32	4,58	6,07	7,14	3,29	2,77	3,82	8,17	4,32	3,79	4,84	6,20
Jawa Tengah	10,69	9,85	11,53	4,00	11,20	10,36	12,04	3,82	10,95	10,23	11,67	3,35
DI Yogyakarta	22,74	19,23	26,24	7,87	19,80	16,77	22,83	7,81	21,24	18,39	24,09	6,84
Jawa Timur	7,39	6,71	8,08	4,70	6,59	5,95	7,23	4,94	6,99	6,42	7,55	4,09
Banten	3,94	2,70	5,17	16,02	3,18	2,16	4,20	16,34	3,56	2,70	4,42	12,33
Bali	10,33	8,60	12,05	8,50	7,14	5,81	8,46	9,46	8,72	7,38	10,06	7,86
Nusa Tenggara Barat	4,54	3,41	5,67	12,69	3,22	2,28	4,17	14,97	3,87	3,02	4,73	11,24
Nusa Tenggara Timur	6,45	5,37	7,53	8,54	6,11	5,08	7,15	8,65	6,28	5,34	7,22	7,66
Kalimantan Barat	4,48	3,45	5,51	11,77	3,24	2,30	4,18	14,84	3,87	3,04	4,69	10,88
Kalimantan Tengah	4,81	3,47	6,15	14,25	2,86	2,00	3,73	15,44	3,87	2,99	4,76	11,67
Kalimantan Selatan	3,95	2,98	4,92	12,54	2,58	1,75	3,40	16,28	3,27	2,58	3,95	10,67
Kalimantan Timur	5,00	3,50	6,51	15,36	4,69	3,16	6,21	16,59	4,85	3,49	6,20	14,27
Kalimantan Utara	6,38	3,58	9,18	22,38	8,04	4,58	11,51	21,98	7,18	4,47	9,90	19,28
Sulawesi Utara	20,57	17,91	23,23	6,60	20,91	18,31	23,50	6,34	20,74	18,32	23,15	5,94
Sulawesi Tengah	7,56	5,68	9,43	12,66	7,36	5,64	9,07	11,89	7,46	5,88	9,04	10,82
Sulawesi Selatan	3,33	2,57	4,08	11,65	3,56	2,84	4,27	10,25	3,44	2,81	4,08	9,34
Sulawesi Tenggara	2,50	1,67	3,33	16,90	2,13	1,34	2,93	18,89	2,31	1,70	2,93	13,62
Gorontalo	3,75	2,07	5,43	22,85	3,27	1,81	4,73	22,72	3,51	2,31	4,71	17,37
Sulawesi Barat	10,27	7,60	12,94	13,27	8,56	6,36	10,76	13,11	9,42	7,38	11,46	11,06
Maluku	11,08	8,81	13,35	10,46	11,54	9,13	13,96	10,67	11,31	9,27	13,35	9,22
Maluku Utara	2,50	1,46	3,54	21,30	2,13	1,28	2,99	20,45	2,32	1,51	3,12	17,74
Papua Barat	8,31	5,73	10,89	15,82	7,73	5,17	10,29	16,89	8,03	5,75	10,31	14,50
Papua Barat Daya	8,56	5,84	11,28	16,20	7,19	4,37	10,01	20,00	7,90	5,48	10,31	15,61
Papua	13,52	10,18	16,86	12,62	12,08	8,96	15,19	13,16	12,80	9,98	15,63	11,27
Papua Selatan	8,65	5,13	12,18	20,76	6,12	2,39	9,85	31,08	7,43	4,39	10,48	20,92
Papua Tengah	5,76	4,05	7,48	15,17	5,01	3,38	6,64	16,60	5,39	3,83	6,95	14,75
Papua Pegunungan	2,12	0,43	3,82	40,72	1,92	0,42	3,42	39,84	2,03	0,55	3,51	37,27
Indonesia	6,80	6,55	7,05	1,90	5,92	5,69	6,14	1,93	6,36	6,16	6,56	1,61

Catatan: Mengikuti adalah terdaftar, baik aktif maupun tidak aktif dalam organisasi
 Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 4.16 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah Menurut Provinsi dan Bidang Kegiatan Organisasi yang Diikuti, 2024

Provinsi	Keagamaan				Sosial				Pendidikan			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	12,84	8,47	17,20	17,36	21,29	13,70	28,88	18,19	13,40	7,71	19,10	21,68
Sumatera Utara	56,57	52,26	60,87	3,88	21,75	18,24	25,25	8,21	4,64	2,87	6,40	19,41
Sumatera Barat	19,31	14,08	24,54	13,82	45,23	37,65	52,81	8,55	4,48	2,21	6,74	25,78
Riau	30,58	23,20	37,96	12,31	19,47	13,29	25,64	16,18	14,16	7,65	20,67	23,45
Jambi	35,90	22,50	49,29	19,04	16,71	10,30	23,13	19,58	6,12	2,32	9,91	31,66
Sumatera Selatan	34,25	26,09	42,42	12,16	13,50	8,01	18,99	20,75	17,11	10,76	23,47	18,94
Bengkulu	26,79	16,89	36,69	18,85	39,21	29,12	49,30	13,13	4,33	1,39	7,28	34,66
Lampung	39,40	31,62	47,18	10,07	12,58	8,54	16,62	16,37	7,58	3,98	11,18	24,22
Kep. Bangka Belitung	33,61	18,97	48,26	22,22	NA	–	–	63,50	6,85	1,20	12,51	42,08
Kepulauan Riau	58,38	43,54	73,21	12,96	15,18	6,63	23,73	28,73	3,46	0,32	6,60	46,27
DKI Jakarta	28,80	11,96	45,63	29,83	22,46	11,98	32,94	23,80	19,78	9,36	30,20	26,86
Jawa Barat	23,34	18,38	28,31	10,85	28,66	23,83	33,50	8,61	11,70	7,99	15,42	16,21
Jawa Tengah	35,32	32,51	38,13	4,05	42,15	39,10	45,20	3,69	4,83	3,56	6,10	13,42
DI Yogyakarta	7,16	4,16	10,17	21,41	64,70	58,17	71,22	5,15	5,61	2,97	8,25	23,99
Jawa Timur	48,01	44,18	51,84	4,07	20,40	17,53	23,26	7,16	8,20	6,26	10,14	12,09
Banten	20,11	10,74	29,48	23,76	18,67	11,04	26,30	20,86	14,86	6,22	23,50	29,65
Bali	14,50	10,14	18,87	15,36	52,94	46,19	59,70	6,51	2,74	0,61	4,88	39,74
Nusa Tenggara Barat	36,83	28,15	45,52	12,03	22,93	15,23	30,63	17,13	10,09	4,49	15,70	28,31
Nusa Tenggara Timur	56,94	50,52	63,36	5,75	5,50	3,21	7,79	21,25	5,84	3,58	8,09	19,70
Kalimantan Barat	26,63	17,81	35,45	16,90	23,79	15,12	32,46	18,60	16,46	8,55	24,37	24,53
Kalimantan Tengah	41,66	30,41	52,91	13,77	12,31	6,10	18,51	25,72	6,20	2,12	10,29	33,57
Kalimantan Selatan	25,11	17,24	32,98	15,99	28,79	19,48	38,10	16,50	7,83	0,48	15,18	47,90
Kalimantan Timur	33,09	20,82	45,35	18,91	21,92	10,98	32,86	25,46	7,05	2,66	11,44	31,75
Kalimantan Utara	47,63	27,51	67,75	21,55	NA	–	–	54,19	3,97	0,17	7,76	48,84
Sulawesi Utara	68,80	63,76	73,84	3,74	15,92	11,82	20,01	13,12	2,21	1,23	3,18	22,54
Sulawesi Tengah	72,79	65,45	80,13	5,15	9,27	3,83	14,72	29,94	5,60	3,36	7,84	20,40
Sulawesi Selatan	40,94	33,37	48,51	9,43	9,98	6,43	13,53	18,16	16,28	11,08	21,48	16,30
Sulawesi Tenggara	14,67	8,72	20,62	20,70	12,34	1,80	22,88	43,58	18,81	8,03	29,58	29,23
Gorontalo	13,48	4,86	22,09	32,60	45,25	30,65	59,86	16,47	12,84	2,43	23,25	41,36
Sulawesi Barat	51,31	42,29	60,33	8,96	4,54	0,96	8,13	40,29	15,07	7,90	22,25	24,29
Maluku	64,46	56,02	72,90	6,68	6,24	3,06	9,43	26,02	5,24	1,21	9,26	39,19
Maluku Utara	28,30	15,65	40,95	22,80	26,34	11,53	41,14	28,67	18,09	7,06	29,12	31,11
Papua Barat	38,31	25,23	51,38	17,41	29,58	15,57	43,59	24,16	NA	–	–	51,47
Papua Barat Daya	54,70	39,60	69,80	14,08	NA	–	–	54,27	NA	–	–	63,96
Papua	67,69	57,61	77,77	7,60	6,09	2,13	10,05	33,16	1,45	0,04	2,85	49,70
Papua Selatan	64,40	43,94	84,87	16,21	NA	–	–	103,09	NA	–	–	83,17
Papua Tengah	94,18	92,14	96,22	1,11	4,35	3,37	5,32	11,43	–	–	–	–
Papua Pegunungan	59,84	20,90	98,79	33,20	NA	–	–	61,34	–	–	–	–
Indonesia	37,54	36,15	38,94	1,89	28,19	26,89	29,50	2,36	7,96	7,15	8,77	5,21

Lanjutan Tabel 4.16

Provinsi	Olahraga				Kesehatan				Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	13,99	6,56	21,42	27,10	16,01	3,81	28,21	38,88	22,47	12,21	32,73	23,29
Sumatera Utara	1,62	0,70	2,54	28,99	0,56	0,21	0,91	31,49	14,87	11,74	17,99	10,72
Sumatera Barat	8,32	4,46	12,18	23,66	2,28	0,20	4,36	46,45	20,38	15,14	25,62	13,12
Riau	8,99	3,54	14,45	30,96	NA	–	–	57,19	25,45	17,68	33,22	15,58
Jambi	11,44	5,88	17,01	24,81	NA	–	–	72,09	29,26	20,35	38,18	15,54
Sumatera Selatan	14,96	8,37	21,55	22,47	1,30	0,10	2,51	47,21	18,88	13,18	24,57	15,38
Bengkulu	7,87	1,60	14,14	40,66	NA	–	–	99,80	20,84	12,90	28,78	19,45
Lampung	15,62	10,31	20,94	17,35	3,25	0,85	5,65	37,66	21,57	15,53	27,60	14,27
Kep. Bangka Belitung	14,93	6,47	23,40	28,93	NA	–	–	81,75	30,31	16,74	43,89	22,85
Kepulauan Riau	10,14	3,93	16,36	31,26	NA	–	–	70,28	12,22	5,48	18,96	28,13
DKI Jakarta	17,56	9,31	25,81	23,97	NA	–	–	71,18	9,40	2,20	16,60	39,08
Jawa Barat	12,99	9,49	16,49	13,74	4,54	2,64	6,44	21,37	18,76	14,64	22,87	11,19
Jawa Tengah	3,17	2,23	4,11	15,16	2,51	1,70	3,33	16,57	12,02	10,21	13,83	7,69
DI Yogyakarta	3,07	0,99	5,16	34,53	1,23	0,06	2,39	48,61	18,23	13,94	22,52	12,01
Jawa Timur	8,92	6,79	11,04	12,16	2,75	1,73	3,77	18,95	11,72	9,50	13,94	9,66
Banten	10,92	5,06	16,78	27,39	5,80	0,88	10,72	43,25	29,64	19,39	39,90	17,65
Bali	NA	–	–	70,30	NA	–	–	58,96	27,57	21,39	33,75	11,43
Nusa Tenggara Barat	6,85	1,75	11,95	38,01	NA	–	–	59,78	19,96	13,56	26,36	16,36
Nusa Tenggara Timur	5,24	2,79	7,69	23,88	2,99	0,84	5,15	36,72	23,49	18,95	28,02	9,85
Kalimantan Barat	12,82	6,08	19,55	26,82	4,38	0,82	7,93	41,47	15,93	10,12	21,74	18,61
Kalimantan Tengah	9,37	3,57	15,17	31,56	2,11	0,32	3,89	43,14	28,35	19,48	37,22	15,96
Kalimantan Selatan	6,93	2,30	11,56	34,06	4,18	0,56	7,81	44,22	27,16	20,04	34,29	13,39
Kalimantan Timur	10,85	3,84	17,86	32,95	NA	–	–	55,70	24,87	13,95	35,79	22,41
Kalimantan Utara	28,71	10,08	47,35	33,11	NA	–	–	56,20	10,33	2,92	17,74	36,60
Sulawesi Utara	3,14	0,75	5,54	38,86	NA	–	–	51,47	9,62	6,61	12,62	15,95
Sulawesi Tengah	1,27	0,24	2,29	41,28	NA	–	–	53,81	9,56	5,10	14,01	23,78
Sulawesi Selatan	5,61	1,94	9,29	33,41	5,36	1,46	9,25	37,08	21,83	11,65	32,01	23,78
Sulawesi Tenggara	6,56	1,51	11,61	39,28	NA	–	–	62,43	39,43	29,35	49,51	13,04
Gorontalo	NA	–	–	54,61	NA	–	–	99,56	19,59	5,75	33,44	36,04
Sulawesi Barat	8,28	2,84	13,73	33,52	2,56	0,53	4,60	40,53	18,23	9,25	27,20	25,12
Maluku	3,83	1,37	6,29	32,73	2,39	0,68	4,10	36,52	17,84	10,28	25,39	21,62
Maluku Utara	NA	–	–	72,00	NA	–	–	100,23	22,30	12,02	32,57	23,52
Papua Barat	10,12	1,47	18,78	43,61	NA	–	–	66,44	18,38	8,55	28,21	27,29
Papua Barat Daya	NA	–	–	68,62	NA	–	–	97,61	33,74	18,92	48,56	22,41
Papua	NA	–	–	53,24	4,32	0,10	8,55	49,85	18,00	10,06	25,94	22,49
Papua Selatan	NA	–	–	70,95	NA	–	–	88,19	28,94	9,35	48,53	34,54
Papua Tengah	NA	–	–	100,97	NA	–	–	99,72	NA	–	–	82,11
Papua Pegunungan	–	–	–	–	NA	–	–	90,71	NA	–	–	51,08
Indonesia	7,26	6,52	8,00	5,21	2,69	2,28	3,11	7,88	16,35	15,35	17,35	3,13

Catatan: Mengikuti adalah terdaftar, baik aktif maupun tidak aktif dalam organisasi

Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Warna merah (■) RSE >50%, hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan





BAB 5

PARTISIPASI PADA

KEBUDAYAAN

PARTISIPASI PADA KEBUDAYAAN



Partisipasi masyarakat dalam kegiatan kebudayaan merupakan wujud nyata pelestarian identitas budaya bangsa. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, partisipasi ini mencakup keterlibatan aktif dalam pelaksanaan dan pelestarian pertunjukan seni, tradisi lisan, penggunaan dan pewarisan bahasa daerah, olahraga dan permainan tradisional, produksi produk tradisional, serta perlindungan terhadap peninggalan sejarah dan warisan budaya. Selain itu, bentuk partisipasi masyarakat juga terlihat pada penyelenggaraan upacara adat meskipun tidak termasuk secara spesifik sebagai Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK), tetap memiliki nilai penting dalam menjaga kesinambungan nilai-nilai luhur, struktur sosial, serta identitas kultural komunitas. Informasi terkait partisipasi dalam kegiatan kebudayaan dapat menjadi salah satu acuan bagi pemerintah untuk merancang dan melaksanakan program-program pendukung keberlanjutan ekosistem kebudayaan yang inklusif serta berkelanjutan.

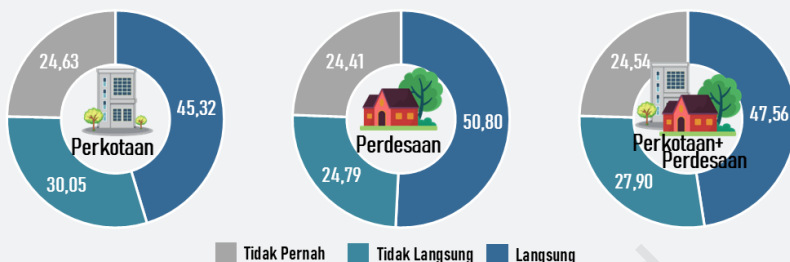
5.1 Pertunjukan Seni

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan menjelaskan bahwa seni merupakan ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru, yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium. Terdapat 7 jenis seni yang dikumpulkan data partisipasinya melalui Susenas MSBP 2024, antara lain film, seni musik/suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, seni teater/pewayangan, seni media, dan lainnya.

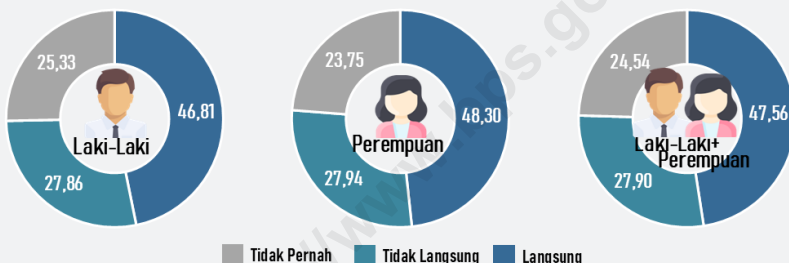


Pada tahun 2024, sekitar **47,56 persen** penduduk umur 5 tahun ke atas menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung.

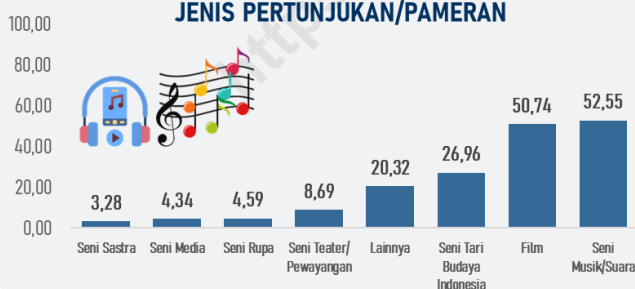
KLASIFIKASI DESA



JENIS KELAMIN



JENIS PERTUNJUKAN/PAMERAN



Seni Musik/suara, menjadi jenis seni yang paling banyak ditonton baik secara langsung maupun tidak langsung.

Catatan: Satu orang penduduk bisa menonton lebih dari satu jenis pertunjukan/pameran seni

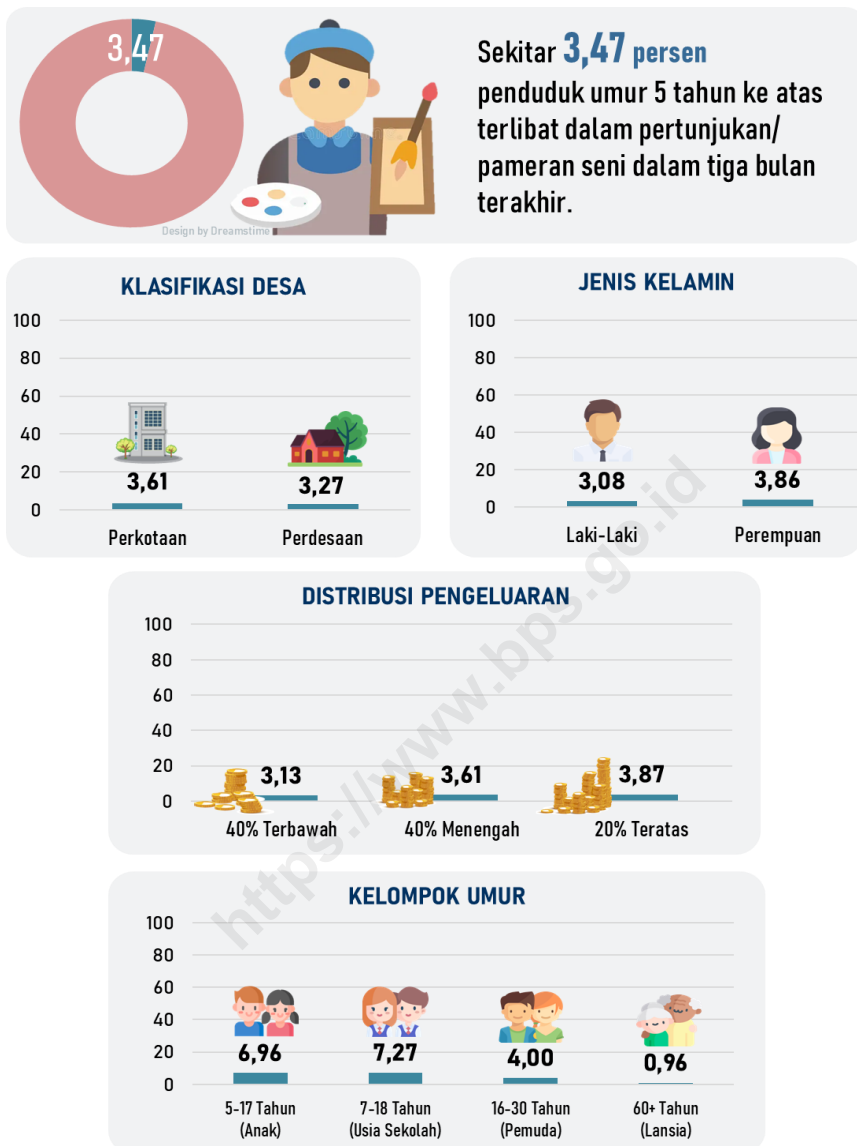
Gambar 5.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Pertunjukan/Pameran, 2024



Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar 47,56 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas menonton pertunjukan/pameran seni secara langsung (Gambar 5.1). Angka tersebut paling tinggi dibandingkan yang menonton secara tidak langsung (27,90 persen) atau bahkan yang sama sekali tidak pernah menonton (24,54 persen). Pola yang sama terjadi baik untuk penduduk yang tinggal di daerah perkotaan maupun di perdesaan. Namun demikian, yang menonton secara langsung lebih tinggi persentasenya untuk penduduk di perdesaan (50,80 persen) dibandingkan di perkotaan (45,32 persen). Jika dilihat dari jenis kelamin, persentase perempuan dalam menonton pertunjukan/pameran seni lebih tinggi dibandingkan laki-laki baik untuk yang ditonton secara langsung (48,30 persen berbanding 46,81 persen) maupun yang tidak langsung (27,94 persen berbanding 27,86 persen). Melihat dari jenis seni yang ditonton, seni musik/suara menjadi jenis seni yang paling banyak diminati untuk ditonton baik secara langsung maupun tidak langsung dengan persentase sebesar 52,55 persen. Sedangkan seni sastra, seni media, serta seni rupa belum begitu menarik minat masyarakat.

Profesi sebagai pelaku seni masih sedikit diminati oleh masyarakat, hal ini terlihat dari hasil Susenas MSBP 2024 yang menunjukkan bahwa hanya ada sekitar 3,47 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni dalam tiga bulan terakhir. Jika dianalisis lebih lanjut berdasarkan klasifikasi desa seperti pada Gambar 5.2, persentase penduduk yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni di perkotaan (3,61 persen) sedikit lebih besar dibandingkan yang tinggal di perdesaan (3,27 persen). Sedangkan dilihat dari jenis kelamin, penduduk perempuan memiliki keterlibatan yang relatif lebih besar dibandingkan laki-laki (3,86 persen berbanding 3,08 persen). Di sisi lain, semakin tinggi distribusi pengeluaran rumah tangga, maka semakin besar persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang terlibat dalam pertunjukan/pameran seni dalam tiga bulan terakhir. Meskipun demikian, perbedaan yang terjadi tidak terlalu mencolok antarkelompok tersebut. Telaah lebih lanjut dilakukan berdasarkan kelompok umur. Seperti pada Gambar 5.2 terlihat bahwa kelompok umur usia sekolah

memiliki persentase lebih tinggi untuk terlibat dalam pertunjukan/pameran seni dibandingkan kelompok umur lain dengan persentase sebesar 7,27 persen.



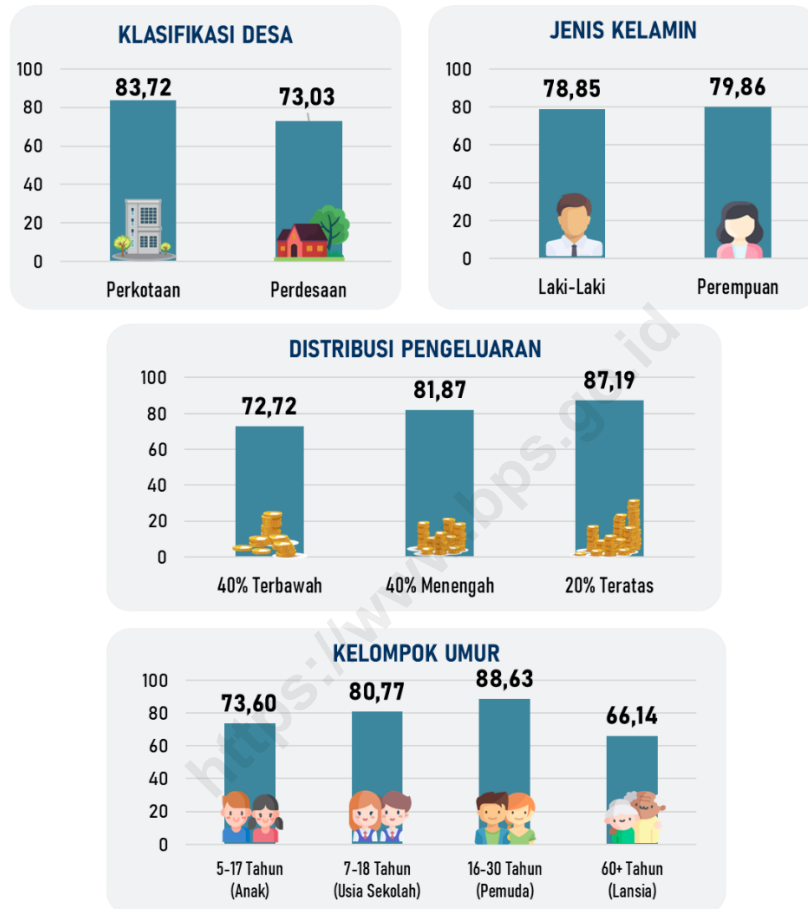
Gambar 5.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

5.2 Tradisi Lisan

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, tradisi lisan adalah tuturan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, antara lain, sejarah lisan, dongeng, rapalan, pantun, dan cerita rakyat. Dalam Susenas, pendekatan yang digunakan untuk mengetahui praktek tradisi lisan dalam masyarakat menggunakan pertanyaan terkait dongeng/cerita rakyat. Dongeng adalah cerita dari zaman dahulu yang tidak benar-benar terjadi atau biasa disebut cerita khayal, biasanya berlatar belakang kenyataan yang dikiaskan, misalnya: Kera dan Kura-Kura, Si Kancil Pencuri Timun, Bawang Merah Bawang Putih, Kancil dan Buaya, dsb. Sedangkan Cerita Rakyat adalah cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan, misalnya: Asal Usul Danau Toba, Sangkuriang, Roro Jongrang, dsb.

Sekitar 79,36 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi desa atau wilayah tempat tinggal penduduk, terlihat bahwa penduduk di perkotaan (83,72 persen) memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan yang tinggal di perdesaan (73,03 persen). Sedangkan menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan (79,86 persen) yang mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia lebih tinggi dibandingkan laki-laki (78,85 persen).

Semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduk, semakin besar persentase penduduk 5 tahun ke atas yang mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil Susenas MSBP 2024 dimana penduduk dengan pengeluaran 20 persen teratas memiliki persentase mencapai 87,19 persen sedangkan yang pengeluarannya 40 persen terbawah hanya 72,72 persen. Jika dilihat berdasarkan kelompok umur, pemuda usia 16-30 tahun (88,63 persen) terlihat lebih banyak yang mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia dibandingkan kelompok umur anak, usia sekolah, dan lansia.



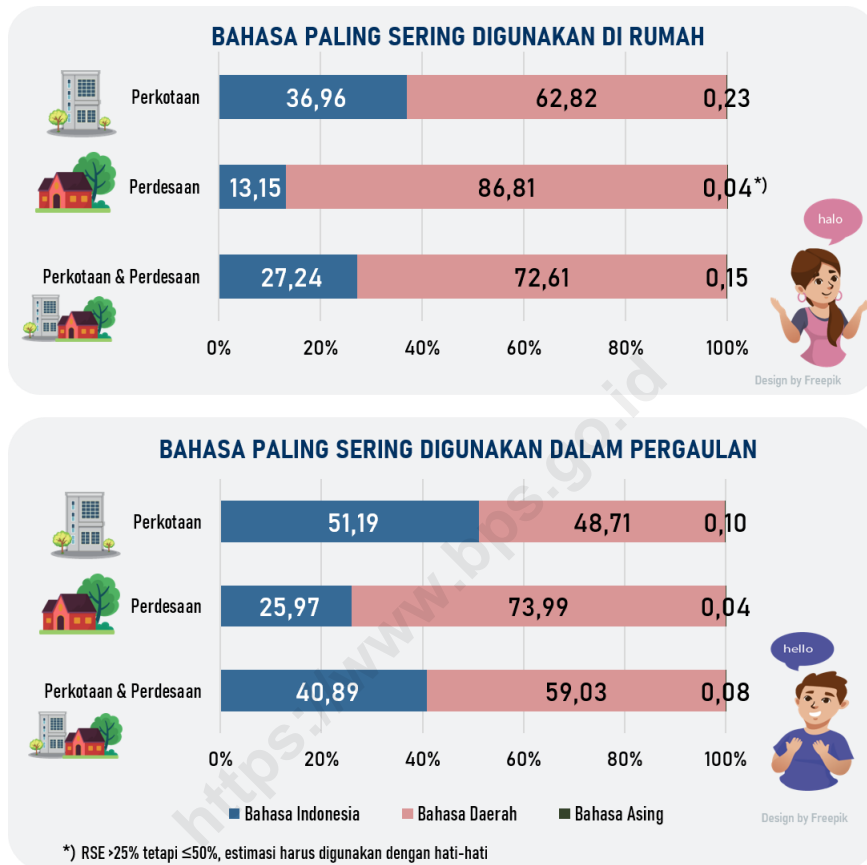
Gambar 5.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Karakteristik Demografi, 2024

5.3 Bahasa

Bahasa merupakan sarana komunikasi antarmanusia, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat. Penggunaan Bahasa dalam konteks OPK, baik bahasa Indonesia maupun bahasa daerah turut menjadi wadah bagi budaya



agar terus hidup dan berkembang. Pertanyaan terkait penggunaan bahasa ditanyakan di Susenas MSBP 2024 kepada penduduk berumur 5 tahun ke atas khususnya mengenai penggunaan bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing, baik digunakan di rumah maupun dalam pergaulan.



Gambar 5.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2024

Pada tahun 2024, lebih dari separuh penduduk berumur 5 tahun ke atas menggunakan bahasa daerah, baik di rumah (72,61 persen) maupun dalam pergaulan (59,03 persen). Jika dilihat menurut klasifikasi desa, pola yang sama juga terjadi pada penduduk di perdesaan dimana penggunaan bahasa daerah cukup tinggi, baik di rumah (86,81 persen), maupun dalam pergaulan (73,99 persen). Berbeda halnya dengan penduduk di perkotaan, khususnya penduduk yang paling sering menggunakan bahasa daerah dalam pergaulan, dimana

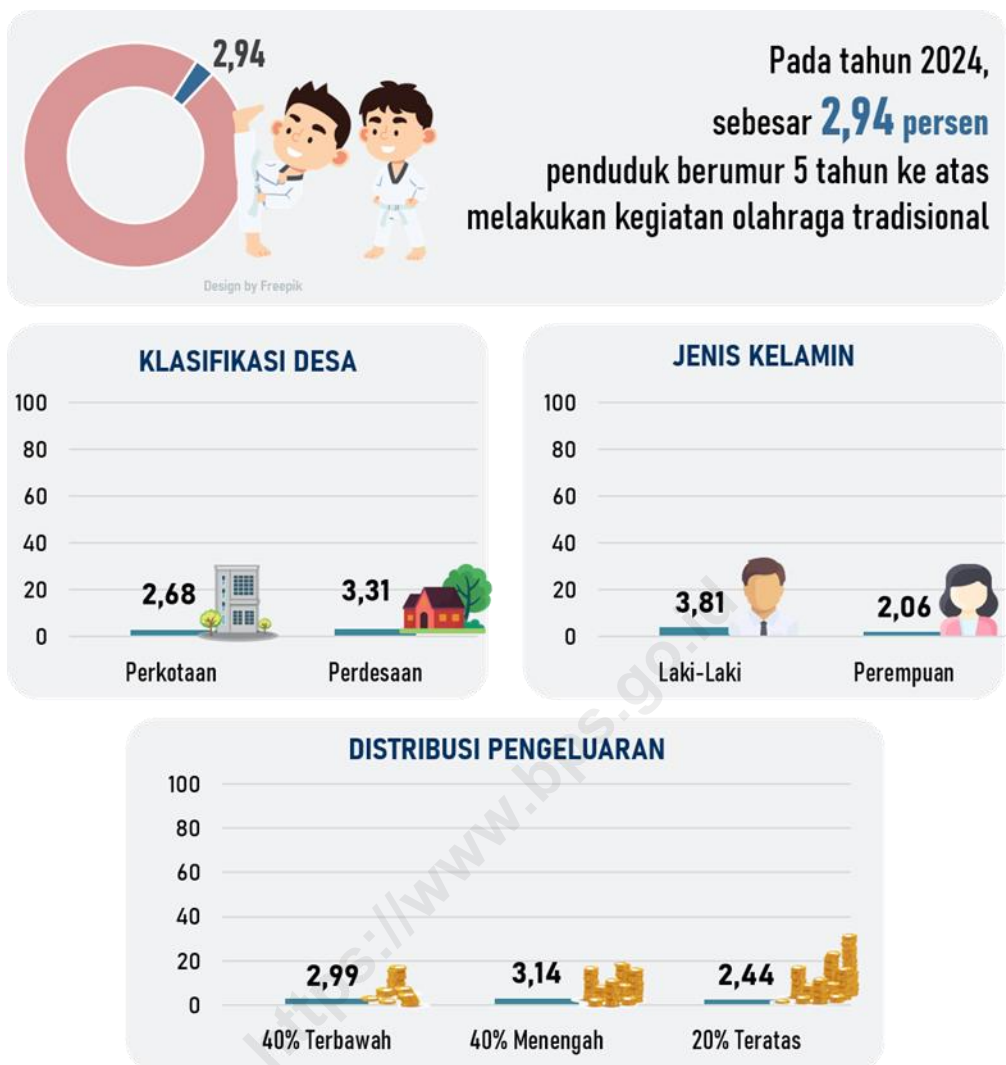
persentase penduduk yang menggunakan bahasa daerah lebih rendah dibandingkan dengan bahasa Indonesia (48,71 persen berbanding 51,19 persen).

5.4 Olahraga Tradisional

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan dijelaskan bahwa olahraga tradisional adalah berbagai aktivitas fisik dan/atau mental yang bertujuan untuk menyehatkan diri, peningkatan daya tahan tubuh, didasarkan pada nilai tertentu, dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus, dan diwariskan pada generasi berikutnya. Contoh olahraga tradisional antara lain pencak silat, sepak takraw, dayung, balap sapi, kasti, bela diri, pasola, lompat batu, dan debus.

Pada tahun 2024, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan kegiatan olahraga tradisional masih rendah yaitu hanya sebesar 2,94 persen. Jika dilihat menurut klasifikasi desa, persentase penduduk yang melakukan kegiatan olahraga tradisional di perdesaan sedikit lebih besar dibandingkan di perkotaan (3,31 persen berbanding 2,68 persen). Jika dilihat menurut jenis kelamin terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki yang melakukan kegiatan olahraga tradisional lebih besar dibandingkan penduduk perempuan (3,81 persen dibanding 2,06 persen). Selanjutnya, dilihat menurut distribusi pengeluaran, persentase terbesar penduduk yang melakukan kegiatan olahraga tradisional terdapat pada kelompok 40 persen menengah (3,14 persen), sedangkan persentase terkecil penduduk yang melakukan kegiatan olahraga tradisional terdapat pada kelompok 20 persen teratas, yaitu sebesar 2,44 persen (Gambar 5.5).



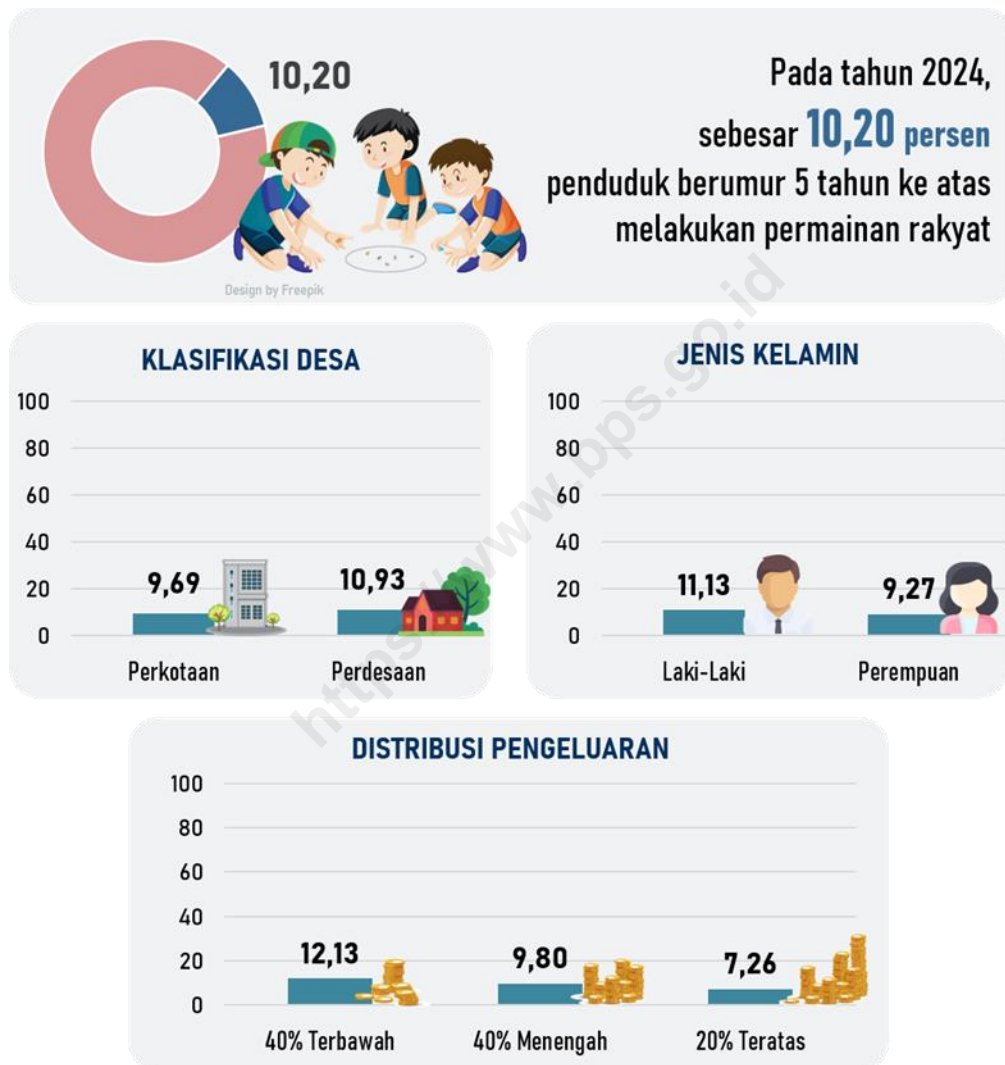


Gambar 5.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2024

5.5 Permainan Rakyat

Permainan rakyat adalah berbagai permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, yang bertujuan untuk menghibur diri, antara lain permainan kelereng, congklak, gasing, dan gobak sodor (Republik Indonesia, 2017). Permainan rakyat tidak hanya menyenangkan bagi anak-anak namun juga semua kalangan tanpa mengenal batas usia. Permainan rakyat

dapat membangun karakter sumber daya manusia Indonesia yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2019). Permainan rakyat yang dikenalkan kepada anak usia dini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan fisik, sosial, emosional, kognitif, dan menjadi sarana untuk melestarikan warisan budaya (PAUD Islam Bintang Juara, 2024).



Gambar 5.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024



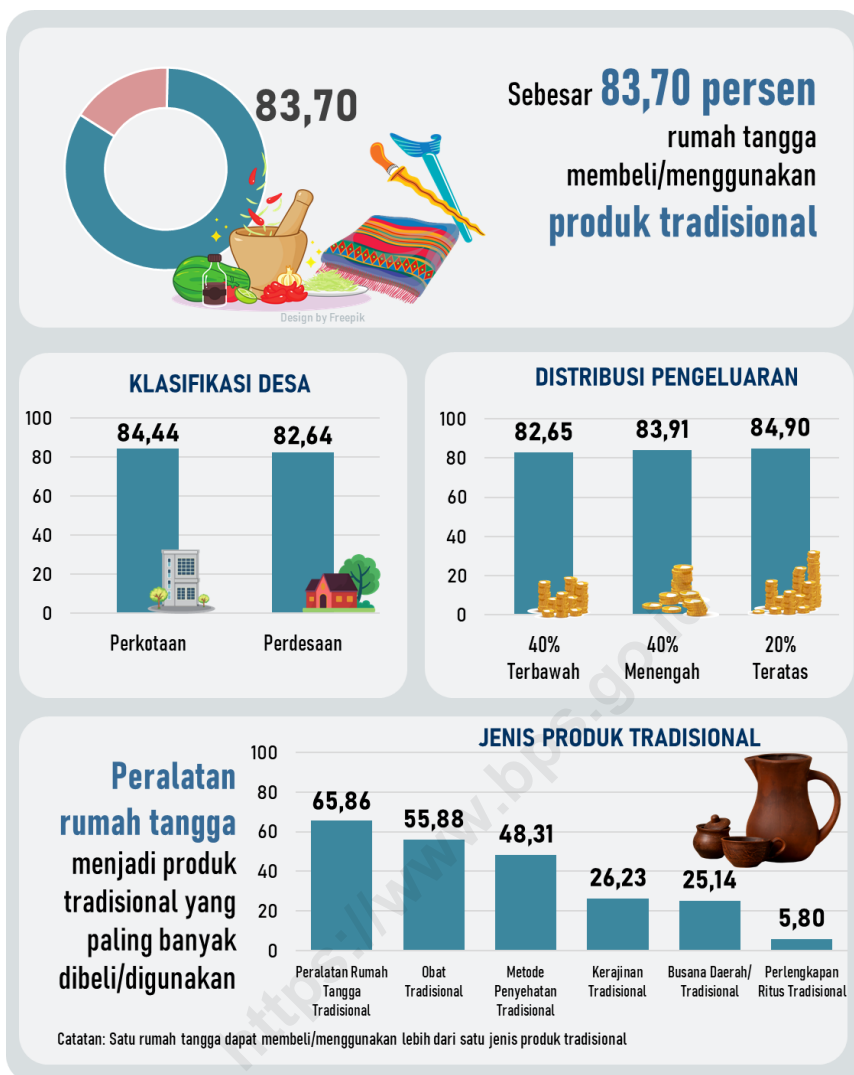
Pada tahun 2024, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang melakukan permainan rakyat sebesar 10,20 persen. Dilihat menurut klasifikasi desa terlihat bahwa penduduk yang melakukan permainan rakyat di perdesaan lebih besar dibandingkan di perkotaan (10,93 persen berbanding 9,69 persen). Dilihat menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki yang melakukan permainan rakyat lebih besar dibandingkan penduduk perempuan (11,13 persen berbanding 9,27 persen). Selanjutnya, dilihat menurut distribusi pengeluaran, semakin tinggi distribusi pengeluaran suatu rumah tangga maka semakin kecil persentase penduduk yang melakukan permainan rakyat (Gambar 5.6).

5.6 Produk Tradisional

Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman, mulai dari keberagaman suku, budaya, hingga bahasa. Keberagaman ini melahirkan berbagai jenis produk tradisional yang unik dan sarat dengan nilai-nilai budaya. Membeli atau menggunakan produk tradisional sangatlah penting sebagai upaya untuk melestarikan warisan budaya dan tradisi bangsa.

Pada tahun 2024, sekitar 83,70 persen rumah tangga membeli/menggunakan produk tradisional (Gambar 5.7). Berdasarkan klasifikasi desa, persentase rumah tangga di perkotaan yang membeli/menggunakan produk tradisional lebih besar dibandingkan di perdesaan (84,44 persen berbanding 82,64 persen). Jika dilihat dari segi distribusi pengeluaran, rumah tangga dengan distribusi pengeluaran 20 persen teratas memiliki persentase yang paling besar dalam membeli/menggunakan produk tradisional dibanding distribusi pengeluaran lainnya.

Berdasarkan jenisnya, peralatan rumah tangga tradisional menjadi produk tradisional yang paling banyak dibeli/digunakan oleh rumah tangga dengan persentase sebesar 65,86 persen. Selain itu, obat tradisional (55,88 persen) dan metode penyehatan tradisional (48,31 persen) menjadi produk tradisional yang juga paling banyak dibeli/digunakan oleh rumah tangga di tahun 2024.

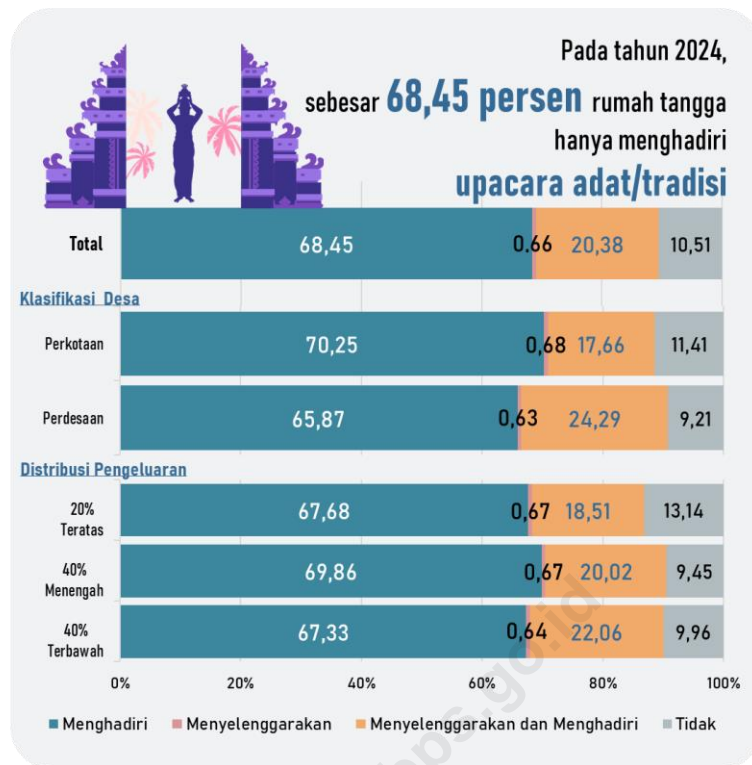


Gambar 5.7 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Produk Tradisional, 2024

5.7 Upacara Adat/Tradisi

Tradisi dan adat istiadat merupakan elemen penting yang membentuk identitas masyarakat Indonesia. Salah satu tradisi yang masih dijaga kelestariannya adalah upacara adat. Upacara adat mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial yang hidup di tengah masyarakat setempat. Selain itu, upacara adat juga menjadi simbol kebersamaan dan rasa solidaritas di antara masyarakat.



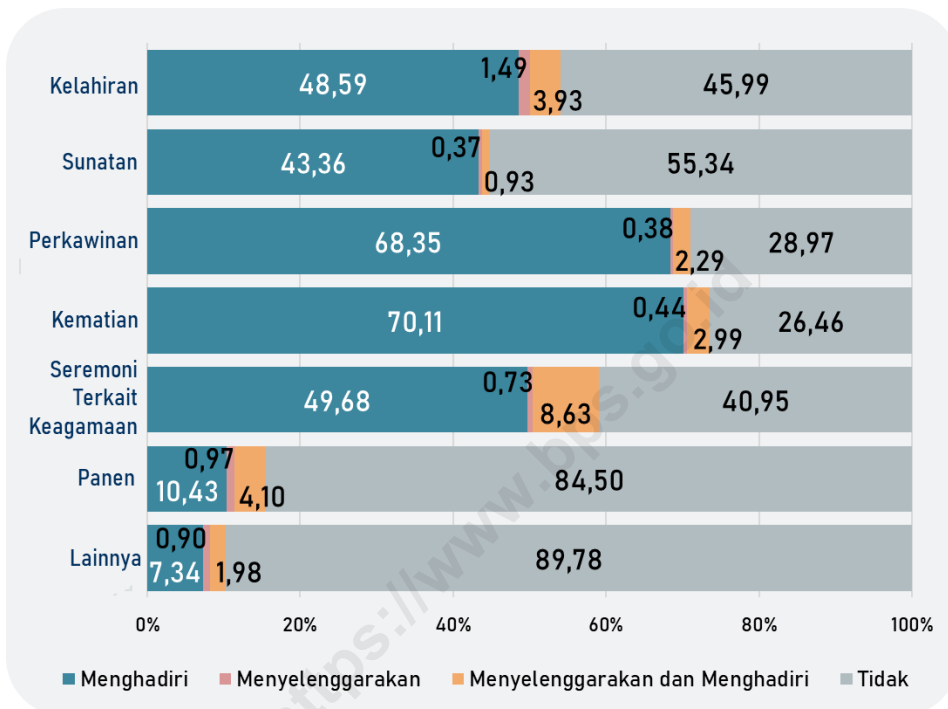


Gambar 5.8 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Hasil Susenas MSBP 2024 yang disajikan pada Gambar 5.8 menunjukkan bahwa sebesar 68,45 persen rumah tangga hanya menghadiri upacara adat/tradisi. Selanjutnya, sebesar 20,38 persen rumah tangga menyelenggarakan sekaligus menghadiri upacara adat/tradisi, sedangkan sebesar 0,66 persen rumah tangga hanya menyelenggarakan upacara adat/tradisi. Sementara itu, rumah tangga yang sama sekali tidak menyelenggarakan maupun menghadiri upacara adat/tradisi persentasenya sebesar 10,51 persen.

Berdasarkan klasifikasi desa, rumah tangga yang hanya menghadiri upacara adat/tradisi persentasenya lebih besar di perkotaan dibanding di perdesaan (70,25 persen berbanding 65,87 persen). Sementara itu, rumah tangga yang menyelenggarakan sekaligus menghadiri upacara adat/tradisi persentasenya lebih besar di perdesaan dibanding di perkotaan (24,29 persen

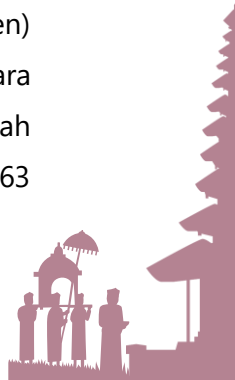
berbanding 17,66 persen). Apabila dilihat menurut distribusi pengeluaran, rumah tangga yang hanya menghadiri upacara adat/tradisi pada setiap distribusi pengeluaran persentasenya tidak terlalu berbeda jauh. Sedangkan, rumah tangga yang menyelenggarakan sekaligus menghadiri upacara adat persentasenya paling besar yaitu rumah tangga dengan distribusi pengeluaran 40 persen terbawah (22,06 persen).



Catatan: Satu rumah tangga dapat menyelenggarakan dan/atau menghadiri lebih dari satu jenis upacara adat/tradisi

Gambar 5.9 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2024

Upacara adat/tradisi kematian menjadi jenis upacara adat/tradisi yang paling banyak dihadiri oleh rumah tangga berdasarkan hasil Susenas 2024 yaitu sebesar 70,11 persen. Upacara adat/tradisi lain yang juga banyak dihadiri adalah perkawinan (68,35 persen), seremoni terkait keagamaan (49,68 persen) dan kelahiran dengan persentase sebesar 48,59 persen. Sementara itu, upacara adat/tradisi yang paling banyak dihadiri sekaligus diselenggarakan oleh rumah tangga adalah seremoni terkait keagamaan dengan persentase sebesar 8,63

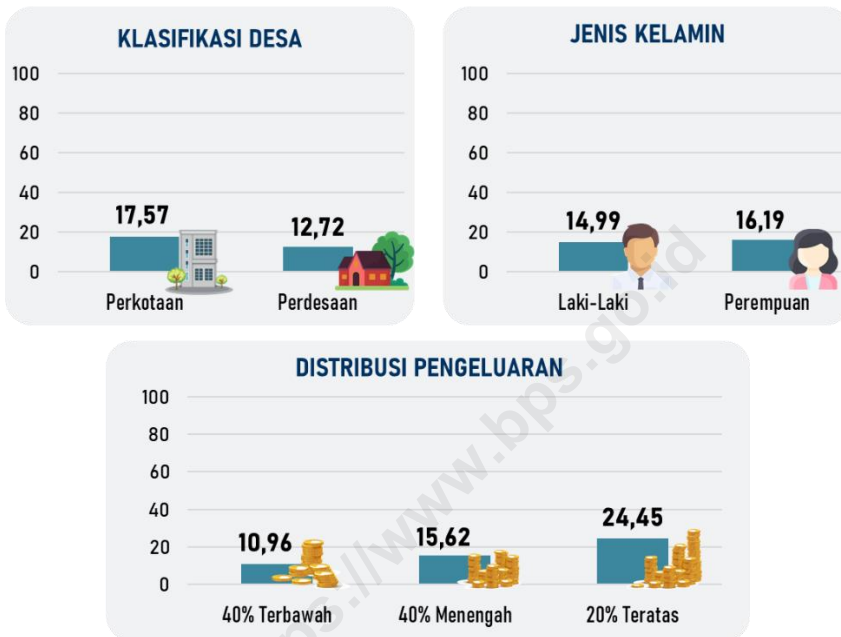


persen. Upacara adat/tradisi terkait panen dan kelahiran juga menjadi upacara adat/tradisi yang paling banyak dihadiri sekaligus diselenggarakan oleh rumah tangga dengan persentase masing-masing sebesar 4,10 persen dan 3,93 persen.

5.8 Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya

Apresiasi masyarakat terhadap peninggalan sejarah dan warisan budaya memiliki peranan yang penting dalam menjaga identitas serta nilai-nilai budaya. Selain itu, hal tersebut turut mendukung perkembangan sejarah, pengetahuan, dan kebudayaan. Salah satu cara untuk menunjukkan penghargaan terhadap warisan sejarah dan budaya adalah dengan mengunjungi tempat-tempat peninggalan sejarah atau warisan budaya tersebut.

Berdasarkan hasil Susenas MSBP 2024, sekitar 15,59 persen penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi tempat peninggalan sejarah/warisan budaya (Gambar 5.10). Dilihat dari klasifikasi desa, persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi tempat peninggalan sejarah/warisan budaya lebih besar di perkotaan dibanding perdesaan (17,57 persen berbanding 12,72 persen). Sementara itu, penduduk perempuan berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi tempat peninggalan sejarah/warisan budaya persentasenya lebih besar dibanding laki-laki. Di sisi lain, semakin tinggi distribusi pengeluaran rumah tangga, semakin besar persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi tempat peninggalan sejarah/warisan budaya.



Gambar 5.10 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024



Tabel 5.1 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Tidak Langsung	Langsung	Tidak Pernah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	27,90	47,56	24,54	100,00
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	27,86	46,81	25,33	100,00
Perempuan	27,94	48,30	23,75	100,00
Kelompok Umur				
5–17 tahun (Anak)	25,55	53,97	20,48	100,00
7–18 tahun (Usia Sekolah)	25,93	54,84	19,24	100,00
16–30 tahun (Pemuda)	29,44	52,33	18,22	100,00
60+ tahun (Lansia)	28,40	31,10	40,49	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan				
Perguruan Tinggi	31,50	50,26	18,24	100,00
SMA/SMK Sederajat	31,20	47,38	21,42	100,00
SMP Sederajat	27,80	50,93	21,27	100,00
SD Sederajat	26,65	46,67	26,68	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	24,16	44,84	31,00	100,00
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	29,90	48,80	21,30	100,00
40% Menengah	28,93	47,87	23,19	100,00
40% Terbawah	25,81	46,59	27,60	100,00
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	30,05	45,32	24,63	100,00
Perdesaan	24,79	50,80	24,41	100,00

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Pertunjukan/Pameran, 2024

Karakteristik Demografi	Jenis Pertunjukan/Pameran			
	Film	Seni Musik/ Suara	Seni Rupa	Seni Sastra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total	50,74	52,55	4,59	3,28
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	49,17	52,27	4,45	2,93
Perempuan	52,30	52,82	4,72	3,62
Kelompok Umur				
5–17 tahun (Anak)	53,21	54,24	5,99	4,82
7–18 tahun (Usia Sekolah)	55,05	56,47	6,27	5,10
16–30 tahun (Pemuda)	59,51	62,13	5,80	4,31
60+ tahun (Lansia)	37,23	35,28	2,80	1,74
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Perguruan Tinggi	62,27	60,94	8,16	6,73
SMA/SMK Sederajat	55,99	58,19	4,78	3,11
SMP Sederajat	52,64	56,68	4,73	3,36
SD Sederajat	46,78	49,22	3,94	2,68
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	42,88	42,92	3,56	2,71
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	58,43	56,96	6,87	4,89
40% Menengah	52,56	54,28	4,57	3,33
40% Terbawah	44,87	48,48	3,42	2,39
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	52,05	53,12	4,56	3,26
Perdesaan	48,83	51,71	4,62	3,30



Lanjutan Tabel 5.2

Karakteristik Demografi	Jenis Pertunjukan/Pameran			
	Seni Tari Budaya Indonesia	Seni Teater/Pewayangan	Seni Media	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Total	26,96	8,69	4,34	20,32
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	24,90	9,60	4,34	20,65
Perempuan	29,02	7,78	4,34	20,00
Kelompok Umur				
5–17 tahun (Anak)	32,65	6,61	4,75	23,91
7–18 tahun (Usia Sekolah)	33,22	6,80	5,10	23,95
16–30 tahun (Pemuda)	29,04	7,36	6,02	21,28
60+ tahun (Lansia)	18,29	10,89	2,19	13,59
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				
Perguruan Tinggi	33,76	8,08	7,46	14,48
SMA/SMK Sederajat	27,56	8,13	5,12	18,69
SMP Sederajat	28,48	9,81	4,74	23,52
SD Sederajat	24,85	10,08	3,41	22,06
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD	24,62	7,15	2,89	19,93
Distribusi Pengeluaran				
20% Teratas	30,78	9,39	6,43	16,83
40% Menengah	27,52	9,00	4,13	20,67
40% Terbawah	24,41	8,01	3,47	21,79
Klasifikasi Desa				
Perkotaan	27,60	8,14	4,58	17,02
Perdesaan	26,03	9,49	3,99	25,12

**Tabel 5.3 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam
Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut
Karakteristik Demografi, 2024**

Karakteristik Demografi	Keterlibatan dalam Pertunjukan/Pameran Seni		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	3,47	96,53	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	3,08	96,92	100,00
Perempuan	3,86	96,14	100,00
Kelompok Umur			
5–17 tahun (Anak)	6,96	93,04	100,00
7–18 tahun (Usia Sekolah)	7,27	92,73	100,00
16–30 tahun (Pemuda)	4,00	96,00	100,00
60+ tahun (Lansia)	0,96	99,04	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Perguruan Tinggi	3,69	96,31	100,00
SMA/SMK Sederajat	2,99	97,01	100,00
SMP Sederajat	3,81	96,19	100,00
SD Sederajat	2,94	97,06	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	4,22	95,78	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	3,87	96,13	100,00
40% Menengah	3,61	96,39	100,00
40% Terbawah	3,13	96,87	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	3,61	96,39	100,00
Perdesaan	3,27	96,73	100,00



Tabel 5.4 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Karakteristik Demografi dan Klasifikasi Desa, 2024

Karakteristik Demografi	Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	79,36	20,64	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	78,85	21,15	100,00
Perempuan	79,86	20,14	100,00
Kelompok Umur			
5–17 tahun (Anak)	73,60	26,40	100,00
7–18 tahun (Usia Sekolah)	80,77	19,23	100,00
16–30 tahun (Pemuda)	88,63	11,37	100,00
60+ tahun (Lansia)	66,14	33,86	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Perguruan Tinggi	95,50	4,50	100,00
SMA/SMK Sederajat	91,16	8,84	100,00
SMP Sederajat	85,85	14,15	100,00
SD Sederajat	76,13	23,87	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	57,65	42,35	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	87,19	12,81	100,00
40% Menengah	81,87	18,13	100,00
40% Terbawah	72,72	27,28	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	83,72	16,28	100,00
Perdesaan	73,03	26,97	100,00

Tabel 5.5 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik Demografi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2024

Karakteristik Demografi	Bahasa yang paling sering digunakan di rumah			Bahasa yang paling sering digunakan dalam pergaulan		
	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	27,24	72,61	0,15	40,89	59,03	0,08
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	27,00	72,84	0,16	41,00	58,91	0,08
Perempuan	27,49	72,37	0,14	40,79	59,14	0,07
Kelompok Umur						
5–17 Tahun (Anak)	34,43	65,45	0,12	57,19	42,77	0,05
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	33,01	66,86	0,13	56,64	43,32	0,05
16–30 Tahun (Pemuda)	28,85	71,05	0,10	46,83	53,09	0,08
60+ Tahun (Lansia)	16,11	83,58	0,31	22,10	77,82	0,08
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
Perguruan Tinggi	50,28	49,54	0,18	70,30	29,47	0,23
SMA/SMK Sederajat	34,76	65,08	0,16	48,54	51,38	0,09
SMP Sederajat	23,16	76,74	0,10	36,97	63,01	0,03
SD Sederajat	16,29	83,58	0,13	26,89	73,07	0,03
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	24,75	75,06	0,19	38,91	60,99	0,09
Distribusi Pengeluaran						
20% Teratas	46,48	53,00	0,52	62,42	37,35	0,23
40% Menengah	28,84	71,08	0,08	43,04	56,90	0,06
40% Terbawah	15,61	84,36	0,03	27,52	72,46	0,01
Klasifikasi Desa						
Perkotaan	36,96	62,82	0,23	51,19	48,71	0,10
Perdesaan	13,15	86,81	0,04	25,97	73,99	0,04

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 5.6 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	2,94	97,06	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	3,81	96,19	100,00
Perempuan	2,06	97,94	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	9,07	90,93	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	9,84	90,16	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	3,39	96,61	100,00
60+ Tahun (Lansia)	0,16	99,84	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Perguruan Tinggi	1,24	98,76	100,00
SMA/SMK Sederajat	1,75	98,25	100,00
SMP Sederajat	3,05	96,95	100,00
SD Sederajat	2,77	97,23	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	5,03	94,97	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	2,44	97,56	100,00
40% Menengah	3,14	96,86	100,00
40% Terbawah	2,99	97,01	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	2,68	97,32	100,00
Perdesaan	3,31	96,69	100,00

Tabel 5.7 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Melakukan Permainan Rakyat		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	10,20	89,80	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	11,13	88,87	100,00
Perempuan	9,27	90,73	100,00
Kelompok Umur			
5–17 Tahun (Anak)	34,99	65,01	100,00
7–18 Tahun (Usia Sekolah)	32,88	67,12	100,00
16–30 Tahun (Pemuda)	5,58	94,42	100,00
60+ Tahun (Lansia)	0,87	99,13	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan			
Perguruan Tinggi	3,96	96,04	100,00
SMA/SMK Sederajat	3,58	96,42	100,00
SMP Sederajat	5,38	94,62	100,00
SD Sederajat	7,69	92,31	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	26,85	73,15	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	7,26	92,74	100,00
40% Menengah	9,80	90,20	100,00
40% Terbawah	12,13	87,87	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	9,69	90,31	100,00
Perdesaan	10,93	89,07	100,00



Tabel 5.8 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Membeli/Menggunakan Produk Tradisional		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	83,70	16,30	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	84,90	15,10	100,00
40% Menengah	83,91	16,09	100,00
40% Terbawah	82,65	17,35	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	84,44	15,56	100,00
Perdesaan	82,64	17,36	100,00

Tabel 5.9 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Karakteristik Demografi dan Jenis Produk Tradisional, 2024

Karakteristik Demografi	Jenis Produk Tradisional					
	Peralatan Rumah Tangga	Obat Tradisional	Metode Penyehatan Tradisional	Kerajinan Tradisional	Busana Daerah/ Tradisional	Perlengkapan Ritus Tradisional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	65,86	55,88	48,31	26,23	25,14	5,80
Distribusi Pengeluaran						
20% Teratas	63,98	59,73	49,35	26,87	33,55	6,74
40% Menengah	65,54	57,22	48,80	24,97	23,85	5,60
40% Terbawah	67,50	51,75	47,05	27,27	20,99	5,39
Klasifikasi Desa						
Perkotaan	66,33	58,44	51,13	22,00	26,85	4,76
Perdesaan	65,20	52,21	44,28	32,31	22,70	7,28

Catatan: Satu rumah tangga dapat membeli/menggunakan lebih dari satu jenis produk tradisional



Tabel 5.10 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi					Jumlah
	Ya			Menyeleng- garakan dan/atau Menghadiri (2+3+4)	Tidak	
	Meng- hadiri	Menyeleng- garakan	Menyeleng- garakan dan Menghadiri			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total	68,45	0,66	20,38	89,49	10,51	100,00
Distribusi Pengeluaran						
20% Teratas	67,68	0,67	18,51	86,86	13,14	100,00
40% Menengah	69,86	0,67	20,02	90,55	9,45	100,00
40% Terbawah	67,33	0,64	22,06	90,04	9,96	100,00
Klasifikasi Desa						
Perkotaan	70,25	0,68	17,66	88,59	11,41	100,00
Perdesaan	65,87	0,63	24,29	90,79	9,21	100,00

Tabel 5.11 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Jenis Upacara Adat/Tradisi, 2024

Jenis Upacara Adat/Tradisi	Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi					Jumlah
	Ya			Menyeleng- garakan dan/atau Menghadiri (2+3+4)	Tidak	
	Meng- hadiri	Menyeleng- garakan				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kelahiran	48,59	1,49	3,93	54,01	45,99	100,00
Sunatan	43,36	0,37	0,93	44,66	55,34	100,00
Perkawinan	68,35	0,38	2,29	71,03	28,97	100,00
Kematian	70,11	0,44	2,99	73,54	26,46	100,00
Seremoni Terkait Keagamaan	49,68	0,73	8,63	59,05	40,95	100,00
Panen	10,43	0,97	4,10	15,50	84,50	100,00
Lainnya	7,34	0,90	1,98	10,22	89,78	100,00



Tabel 5.12 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Karakteristik Demografi, 2024

Karakteristik Demografi	Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	15,59	84,41	100,00
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	14,99	85,01	100,00
Perempuan	16,19	83,81	100,00
Kelompok Umur			
5–17 tahun (Anak)	19,88	80,12	100,00
7–18 tahun (Usia Sekolah)	20,80	79,20	100,00
16–30 tahun (Pemuda)	18,24	81,76	100,00
60+ tahun (Lansia)	8,08	91,92	100,00
Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan			
Perguruan Tinggi	26,77	73,23	100,00
SMA/SMK Sederajat	17,28	82,72	100,00
SMP Sederajat	15,59	84,41	100,00
SD Sederajat	12,15	87,85	100,00
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Tidak Tamat SD	13,00	87,00	100,00
Distribusi Pengeluaran			
20% Teratas	24,45	75,55	100,00
40% Menengah	15,62	84,38	100,00
40% Terbawah	10,96	89,04	100,00
Klasifikasi Desa			
Perkotaan	17,57	82,43	100,00
Perdesaan	12,72	87,28	100,00

**Tabel 5.13 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton
Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung maupun Tidak
Langsung dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi
Desa, dan Jenis Kelamin, 2024**

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	74,90	67,41	69,15	70,98	70,07
Sumatera Utara	77,43	76,65	76,01	78,18	77,10
Sumatera Barat	76,85	79,52	76,57	79,66	78,12
Riau	73,42	74,01	72,94	74,63	73,77
Jambi	72,70	84,27	80,09	80,70	80,39
Sumatera Selatan	82,87	81,68	81,15	83,14	82,13
Bengkulu	71,35	79,15	75,29	77,77	76,51
Lampung	90,00	88,27	89,29	88,43	88,86
Kep. Bangka Belitung	89,01	88,55	86,17	91,55	88,82
Kepulauan Riau	78,70	64,61	74,65	79,86	77,23
DKI Jakarta	73,96	–	73,14	74,76	73,96
Jawa Barat	75,59	77,23	74,77	77,06	75,91
Jawa Tengah	77,50	81,77	78,81	80,13	79,47
DI Yogyakarta	80,94	73,21	78,60	79,50	79,06
Jawa Timur	77,80	80,33	78,60	79,17	78,89
Banten	74,28	78,31	74,22	75,98	75,09
Bali	71,72	78,56	73,85	73,25	73,55
Nusa Tenggara Barat	70,35	82,22	75,78	76,17	75,98
Nusa Tenggara Timur	62,84	60,30	61,39	60,60	60,99
Kalimantan Barat	79,38	75,65	76,38	77,80	77,08
Kalimantan Tengah	69,77	73,81	70,51	73,64	72,02
Kalimantan Selatan	76,61	67,33	72,45	71,59	72,02
Kalimantan Timur	63,85	71,22	64,83	67,40	66,09
Kalimantan Utara	55,16	60,94	54,69	59,88	57,20
Sulawesi Utara	63,54	60,24	61,40	62,84	62,11
Sulawesi Tengah	68,69	71,79	70,65	70,86	70,75
Sulawesi Selatan	64,90	65,88	63,78	66,95	65,41
Sulawesi Tenggara	74,64	75,67	75,24	75,30	75,27
Gorontalo	65,00	63,69	63,26	65,35	64,30
Sulawesi Barat	65,99	68,78	66,46	69,99	68,21
Maluku	59,39	57,31	55,94	60,62	58,26
Maluku Utara	67,61	50,45	53,34	57,66	55,48
Papua Barat	61,70	60,27	61,05	60,37	60,72
Papua Barat Daya	48,03	59,64	52,19	55,37	53,73
Papua	75,84	49,35	66,00	64,76	65,38
Papua Selatan	76,67	52,92	62,71	60,53	61,66
Papua Tengah	44,44	38,47	38,65	41,24	39,92
Papua Pegunungan	58,91	9,77	12,63	13,84	13,18
Indonesia	75,37	75,59	74,67	76,24	75,46



Tabel 5.14 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung maupun Tidak Langsung dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Pertunjukan/Pameran, 2024

Provinsi	Jenis Pertunjukan/Pameran			
	Film	Seni Musik/Suara	Seni Rupa	Seni Sastra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	55,24	47,40	6,25	3,62
Sumatera Utara	54,92	54,79	5,53	4,32
Sumatera Barat	52,32	64,46	7,24	5,68
Riau	56,43	52,17	4,35	2,99
Jambi	63,02	57,61	6,07	3,27
Sumatera Selatan	56,18	59,15	3,55	2,46
Bengkulu	52,09	53,15	3,80	1,40
Lampung	64,29	60,59	3,37	1,94
Kep. Bangka Belitung	75,18	55,40	7,60	3,67
Kepulauan Riau	49,38	52,30	4,56	4,63
DKI Jakarta	57,97	55,91	4,98	4,16
Jawa Barat	54,37	54,37	3,83	2,28
Jawa Tengah	44,11	53,29	2,97	2,09
DI Yogyakarta	39,71	50,95	6,87	5,52
Jawa Timur	46,58	52,95	5,91	4,02
Banten	60,26	50,27	5,85	4,15
Bali	51,48	55,15	6,60	4,55
Nusa Tenggara Barat	47,30	59,77	4,42	5,55
Nusa Tenggara Timur	36,00	39,75	6,77	4,67
Kalimantan Barat	57,44	55,65	6,68	4,29
Kalimantan Tengah	44,50	48,89	4,99	2,30
Kalimantan Selatan	50,87	51,99	2,16	1,39
Kalimantan Timur	44,40	38,06	3,38	1,70
Kalimantan Utara	36,83	41,14	3,07	1,85
Sulawesi Utara	49,72	42,26	4,81	3,31
Sulawesi Tengah	57,23	48,84	4,23	3,29
Sulawesi Selatan	44,82	47,99	3,30	4,53
Sulawesi Tenggara	48,99	52,25	2,60	4,18
Gorontalo	37,65	52,08	2,31	2,08
Sulawesi Barat	42,66	47,54	4,95	6,25
Maluku	43,32	32,33	1,99	3,05
Maluku Utara	35,29	34,19	4,21	4,47
Papua Barat	32,93	35,90	5,23	1,95
Papua Barat Daya	31,75	25,91	2,85	1,44
Papua	49,87	42,39	9,68	3,44
Papua Selatan	27,71	31,74	2,62	NA
Papua Tengah	22,01	23,50	NA	NA
Papua Pegunungan	4,30	3,89	NA	NA
Indonesia	50,74	52,55	4,59	3,28

Lanjutan Tabel 5.14

Provinsi	Jenis Pertunjukan/Pameran			
	Seni Tari Budaya Indonesia	Seni Teater/Pewayangan	Seni Media	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	26,17	2,57	4,82	11,29
Sumatera Utara	28,48	3,33	4,91	17,75
Sumatera Barat	27,31	5,16	3,98	10,33
Riau	22,42	5,07	5,42	24,23
Jambi	25,60	4,45	5,43	25,59
Sumatera Selatan	31,74	4,11	3,89	24,75
Bengkulu	23,75	2,42	1,06	22,64
Lampung	26,59	8,64	2,45	48,99
Kep. Bangka Belitung	19,08	4,04	2,96	33,43
Kepulauan Riau	28,70	3,96	5,28	29,76
DKI Jakarta	30,06	3,19	9,78	10,01
Jawa Barat	27,61	8,58	4,00	14,25
Jawa Tengah	19,44	19,31	2,67	32,48
DI Yogyakarta	35,91	18,65	4,30	33,75
Jawa Timur	34,75	14,68	6,50	32,34
Banten	23,72	5,98	5,24	10,42
Bali	47,65	16,65	5,87	6,69
Nusa Tenggara Barat	26,22	2,86	1,56	12,40
Nusa Tenggara	35,05	2,81	3,13	5,84
Kalimantan Barat	22,37	2,48	3,85	12,19
Kalimantan Tengah	25,21	2,07	5,78	19,57
Kalimantan Selatan	12,39	2,49	2,12	15,29
Kalimantan Timur	17,96	2,78	1,83	20,16
Kalimantan Utara	25,58	2,61	2,46	14,98
Sulawesi Utara	21,80	2,78	4,67	2,80
Sulawesi Tengah	20,18	3,64	4,10	7,83
Sulawesi Selatan	22,34	2,15	2,05	3,52
Sulawesi Tenggara	26,27	2,16	2,73	9,20
Gorontalo	22,06	1,31	2,03	3,35
Sulawesi Barat	26,10	4,47	4,87	17,69
Maluku	21,71	1,21	1,73	3,38
Maluku Utara	22,48	4,41	3,72	7,80
Papua Barat	28,20	2,00	4,76	11,53
Papua Barat Daya	21,17	NA	1,15	6,88
Papua	30,70	3,00	6,98	7,41
Papua Selatan	43,67	1,97	1,57	15,68
Papua Tengah	14,01	0,96	NA	7,62
Papua Pegunungan	8,00	NA	NA	NA
Indonesia	26,96	8,69	4,34	20,32

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 5.15 Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1,16	2,00	1,17	2,23	1,70
Sumatera Utara	2,93	4,72	2,95	4,40	3,68
Sumatera Barat	3,37	3,61	2,79	4,17	3,49
Riau	2,83	1,09	1,55	2,04	1,79
Jambi	1,43	1,98	1,28	2,32	1,80
Sumatera Selatan	1,69	2,77	2,16	2,56	2,36
Bengkulu	1,54	1,99	1,64	2,04	1,84
Lampung	2,74	1,47	1,63	2,19	1,91
Kep. Bangka Belitung	2,12	3,49	2,55	2,82	2,69
Kepulauan Riau	3,67	NA	2,20	4,62	3,40
DKI Jakarta	2,13	–	1,53	2,72	2,13
Jawa Barat	3,68	2,55	2,76	4,18	3,46
Jawa Tengah	3,77	4,93	4,47	4,13	4,30
DI Yogyakarta	7,29	4,76	6,12	7,21	6,67
Jawa Timur	6,48	4,71	5,33	6,10	5,72
Banten	2,85	3,26	2,04	3,83	2,93
Bali	3,41	4,23	4,20	3,07	3,63
Nusa Tenggara Barat	3,24	4,55	3,60	4,11	3,86
Nusa Tenggara Timur	3,27	3,88	3,20	4,22	3,72
Kalimantan Barat	2,89	0,97	1,70	1,72	1,71
Kalimantan Tengah	2,26	2,52	2,32	2,49	2,40
Kalimantan Selatan	2,55	0,82	1,51	1,88	1,69
Kalimantan Timur	1,21	3,30	1,59	2,11	1,84
Kalimantan Utara	2,79	2,40	2,23	3,10	2,65
Sulawesi Utara	1,19	1,61	1,04	1,71	1,37
Sulawesi Tengah	2,59	3,36	2,96	3,26	3,10
Sulawesi Selatan	1,64	1,45	1,35	1,73	1,55
Sulawesi Tenggara	1,28	3,54	2,70	2,63	2,66
Gorontalo	1,51	1,77	1,24	2,06	1,65
Sulawesi Barat	1,99	1,49	1,27	1,92	1,59
Maluku	3,79	2,83	3,02	3,53	3,27
Maluku Utara	3,29	2,08	2,34	2,53	2,44
Papua Barat	3,19	5,51	5,22	4,34	4,79
Papua Barat Daya	6,40	4,08	5,91	4,58	5,26
Papua	1,53	2,07	1,88	1,60	1,74
Papua Selatan	4,34	2,74	2,11	4,66	3,33
Papua Tengah	NA	1,18	NA	NA	0,90
Papua Pegunungan	27,11	1,46	3,14	3,37	3,25
Indonesia	3,61	3,27	3,08	3,86	3,47

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 5.16 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	91,50	85,34	86,66	88,39	87,53
Sumatera Utara	90,76	80,89	86,07	87,15	86,61
Sumatera Barat	95,76	89,33	92,09	93,29	92,69
Riau	90,06	85,41	87,80	86,75	87,29
Jambi	88,81	85,26	85,69	87,24	86,45
Sumatera Selatan	89,79	77,48	81,88	82,52	82,20
Bengkulu	81,34	79,94	79,60	81,26	80,42
Lampung	86,39	79,87	81,88	82,34	82,11
Kep. Bangka Belitung	79,89	73,89	77,21	77,63	77,41
Kepulauan Riau	86,73	82,91	85,35	87,33	86,33
DKI Jakarta	90,04	–	89,97	90,11	90,04
Jawa Barat	81,37	73,28	78,85	80,76	79,80
Jawa Tengah	80,26	72,19	76,39	76,67	76,53
DI Yogyakarta	81,46	57,81	74,33	77,02	75,70
Jawa Timur	82,19	72,12	77,96	77,77	77,86
Banten	85,92	69,28	82,14	83,00	82,56
Bali	89,91	77,99	86,93	86,52	86,72
Nusa Tenggara Barat	80,43	66,82	72,40	75,52	73,98
Nusa Tenggara Timur	80,05	54,37	61,18	61,48	61,33
Kalimantan Barat	87,10	77,66	80,96	81,60	81,28
Kalimantan Tengah	88,47	82,31	83,82	86,33	85,03
Kalimantan Selatan	84,92	80,61	81,96	83,61	82,79
Kalimantan Timur	88,54	74,92	83,31	85,55	84,40
Kalimantan Utara	90,53	81,19	86,79	87,71	87,23
Sulawesi Utara	77,08	74,84	73,99	78,27	76,11
Sulawesi Tengah	76,64	75,15	74,10	77,24	75,65
Sulawesi Selatan	74,29	65,58	68,72	70,71	69,74
Sulawesi Tenggara	71,40	62,49	64,52	67,37	65,96
Gorontalo	73,00	46,88	56,35	61,83	59,08
Sulawesi Barat	73,12	58,66	59,88	63,33	61,60
Maluku	82,78	66,63	71,61	76,49	74,03
Maluku Utara	82,88	62,60	68,43	68,66	68,54
Papua Barat	79,34	42,36	55,68	52,02	53,89
Papua Barat Daya	76,59	50,29	63,60	63,73	63,66
Papua	83,47	68,94	77,65	77,82	77,73
Papua Selatan	71,30	36,90	50,80	48,20	49,56
Papua Tengah	72,92	37,17	44,96	46,79	45,85
Papua Pegunungan	62,57	20,18	25,11	20,77	23,13
Indonesia	83,72	73,03	78,85	79,86	79,36



Tabel 5.17 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan, 2024

Provinsi	Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah			Bahasa yang Paling Sering Digunakan dalam Pergaulan		
	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	28,07	71,82	NA	38,79	61,17	NA
Sumatera Utara	58,86	40,72	0,41	66,04	33,85	NA
Sumatera Barat	8,07	91,92	NA	16,77	83,22	NA
Riau	46,51	53,38	NA	66,21	33,78	NA
Jambi	9,73	90,08	NA	27,50	72,44	NA
Sumatera Selatan	3,95	96,01	NA	12,22	87,75	NA
Bengkulu	8,68	91,32	–	20,73	79,27	–
Lampung	33,61	66,39	–	48,00	52,00	–
Kep. Bangka Belitung	6,13	91,89	1,98	20,80	77,89	1,31
Kepulauan Riau	62,77	33,00	4,23	83,68	16,00	NA
DKI Jakarta	94,18	5,70	0,12	99,27	0,69	NA
Jawa Barat	28,85	71,14	NA	40,61	59,35	0,04
Jawa Tengah	4,34	95,66	–	19,55	80,44	NA
DI Yogyakarta	10,93	89,04	0,03	28,02	71,95	NA
Jawa Timur	5,81	94,17	0,02	20,88	79,09	0,02
Banten	51,15	48,78	0,07	68,14	31,71	NA
Bali	13,56	86,39	0,05	41,02	58,06	0,92
Nusa Tenggara Barat	14,65	85,29	0,05	28,21	71,60	0,19
Nusa Tenggara Timur	41,67	58,28	0,05	57,49	42,43	NA
Kalimantan Barat	16,91	80,48	2,61	37,66	61,55	0,78
Kalimantan Tengah	17,12	82,87	0,01	38,53	61,47	–
Kalimantan Selatan	5,76	94,21	0,03	15,47	84,53	–
Kalimantan Timur	74,94	25,06	–	90,83	9,17	–
Kalimantan Utara	77,25	22,75	–	91,01	8,99	–
Sulawesi Utara	4,25	95,68	0,07	8,16	91,77	NA
Sulawesi Tengah	64,80	35,20	–	78,76	21,24	–
Sulawesi Selatan	32,50	67,48	NA	47,86	52,14	–
Sulawesi Tenggara	62,82	37,18	–	75,27	24,73	–
Gorontalo	29,81	70,19	–	38,75	61,25	–
Sulawesi Barat	36,72	63,28	–	54,58	45,42	–
Maluku	34,10	65,90	–	43,55	56,45	–
Maluku Utara	17,86	82,14	–	26,97	72,98	NA
Papua Barat	58,51	41,49	–	79,48	20,52	–
Papua Barat Daya	84,87	15,13	–	93,96	6,04	–
Papua	87,22	12,78	–	92,96	7,04	–
Papua Selatan	49,75	50,25	–	83,54	16,46	–
Papua Tengah	31,52	68,37	NA	56,63	43,37	–
Papua Pegunungan	7,22	92,78	–	27,13	72,87	–
Indonesia	27,24	72,61	0,15	40,89	59,03	0,08

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 5.18 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2024

Provinsi	Melakukan Olahraga Tradisional		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2,49	97,51	100,00
Sumatera Utara	2,62	97,38	100,00
Sumatera Barat	3,62	96,38	100,00
Riau	4,57	95,43	100,00
Jambi	3,25	96,75	100,00
Sumatera Selatan	3,49	96,51	100,00
Bengkulu	2,51	97,49	100,00
Lampung	4,49	95,51	100,00
Kep. Bangka Belitung	2,94	97,06	100,00
Kepulauan Riau	3,03	96,97	100,00
DKI Jakarta	3,35	96,65	100,00
Jawa Barat	2,08	97,92	100,00
Jawa Tengah	2,98	97,02	100,00
DI Yogyakarta	4,06	95,94	100,00
Jawa Timur	3,18	96,82	100,00
Banten	3,23	96,77	100,00
Bali	1,97	98,03	100,00
Nusa Tenggara Barat	5,01	94,99	100,00
Nusa Tenggara Timur	2,36	97,64	100,00
Kalimantan Barat	2,54	97,46	100,00
Kalimantan Tengah	2,15	97,85	100,00
Kalimantan Selatan	1,49	98,51	100,00
Kalimantan Timur	2,05	97,95	100,00
Kalimantan Utara	4,22	95,78	100,00
Sulawesi Utara	1,91	98,09	100,00
Sulawesi Tengah	3,70	96,30	100,00
Sulawesi Selatan	3,35	96,65	100,00
Sulawesi Tenggara	3,23	96,77	100,00
Gorontalo	3,80	96,20	100,00
Sulawesi Barat	3,88	96,12	100,00
Maluku	3,22	96,78	100,00
Maluku Utara	1,55	98,45	100,00
Papua Barat	3,45	96,55	100,00
Papua Barat Daya	1,41	98,59	100,00
Papua	3,36	96,64	100,00
Papua Selatan	5,90	94,10	100,00
Papua Tengah	0,58	99,42	100,00
Papua Pegunungan	NA	99,23	100,00
Indonesia	2,94	97,06	100,00

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 5.19 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	8,09	9,71	9,51	8,77	9,14
Sumatera Utara	11,72	11,66	12,37	11,02	11,69
Sumatera Barat	14,41	13,59	15,01	13,03	14,02
Riau	10,46	13,74	13,98	10,80	12,41
Jambi	8,78	12,51	11,53	10,98	11,26
Sumatera Selatan	15,10	13,86	14,68	13,98	14,33
Bengkulu	13,45	9,30	10,97	10,43	10,70
Lampung	13,86	13,15	14,65	12,09	13,40
Kep. Bangka Belitung	9,75	12,78	12,74	9,20	11,00
Kepulauan Riau	10,06	13,36	10,03	10,78	10,40
DKI Jakarta	8,60	–	8,43	8,78	8,60
Jawa Barat	9,76	11,52	10,79	9,41	10,10
Jawa Tengah	8,24	7,79	8,29	7,78	8,03
DI Yogyakarta	9,84	6,58	8,68	9,39	9,04
Jawa Timur	9,17	10,26	10,93	8,39	9,64
Banten	11,58	11,74	11,68	11,55	11,62
Bali	5,96	9,58	7,96	5,90	6,92
Nusa Tenggara Barat	15,80	17,44	19,06	14,16	16,58
Nusa Tenggara Timur	10,57	14,03	15,29	10,96	13,09
Kalimantan Barat	7,79	12,42	12,99	8,24	10,64
Kalimantan Tengah	8,51	10,52	10,95	8,22	9,63
Kalimantan Selatan	7,51	8,18	9,17	6,51	7,84
Kalimantan Timur	7,23	11,41	9,57	7,38	8,50
Kalimantan Utara	15,16	9,09	12,75	13,30	13,01
Sulawesi Utara	7,29	7,87	9,11	5,94	7,54
Sulawesi Tengah	8,41	10,74	12,23	7,63	9,96
Sulawesi Selatan	5,27	8,31	9,59	4,26	6,86
Sulawesi Tenggara	4,95	8,84	9,30	5,39	7,32
Gorontalo	5,41	7,49	9,29	3,73	6,52
Sulawesi Barat	12,69	13,98	19,66	7,73	13,72
Maluku	14,77	18,55	18,59	15,02	16,82
Maluku Utara	5,36	13,86	12,85	9,86	11,37
Papua Barat	8,88	9,20	9,23	8,96	9,10
Papua Barat Daya	7,89	13,05	10,84	9,98	10,42
Papua	8,74	12,51	10,85	9,59	10,23
Papua Selatan	13,43	17,43	15,75	16,19	15,96
Papua Tengah	8,66	6,32	7,81	5,92	6,89
Papua Pegunungan	NA	2,65	3,24	2,99	3,12
Indonesia	9,69	10,93	11,13	9,27	10,20

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 5.20 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	67,67	62,99	64,66
Sumatera Utara	74,70	68,35	72,03
Sumatera Barat	67,27	75,31	71,14
Riau	77,95	68,25	72,09
Jambi	78,44	79,66	79,25
Sumatera Selatan	80,36	89,15	85,91
Bengkulu	85,56	81,66	82,98
Lampung	93,47	88,05	89,82
Kep. Bangka Belitung	83,46	76,18	80,50
Kepulauan Riau	75,46	66,33	74,56
DKI Jakarta	86,94	–	86,94
Jawa Barat	86,08	89,31	86,75
Jawa Tengah	93,01	89,17	91,20
DI Yogyakarta	89,91	92,80	90,58
Jawa Timur	85,77	89,80	87,54
Banten	86,61	88,50	86,98
Bali	93,43	86,50	91,61
Nusa Tenggara Barat	88,13	90,09	89,06
Nusa Tenggara Timur	80,58	83,23	82,51
Kalimantan Barat	82,56	76,20	78,60
Kalimantan Tengah	80,91	82,68	81,88
Kalimantan Selatan	85,73	89,51	87,59
Kalimantan Timur	83,75	80,69	82,82
Kalimantan Utara	71,38	73,04	71,97
Sulawesi Utara	53,02	49,08	51,32
Sulawesi Tengah	66,02	68,26	67,50
Sulawesi Selatan	75,27	72,55	73,85
Sulawesi Tenggara	73,83	67,36	69,89
Gorontalo	73,68	78,54	76,20
Sulawesi Barat	90,24	81,38	83,11
Maluku	79,79	78,80	79,27
Maluku Utara	71,29	75,47	74,15
Papua Barat	52,53	60,99	58,31
Papua Barat Daya	65,41	80,55	73,48
Papua	68,26	50,64	61,25
Papua Selatan	70,89	79,64	76,35
Papua Tengah	55,29	79,04	73,96
Papua Pegunungan	63,32	80,22	79,07
Indonesia	84,44	82,64	83,70



Tabel 5.21 Persentase Rumah Tangga yang Membeli/Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Produk Tradisional, 2024

Provinsi	Jenis Produk Tradisional		
	Peralatan Rumah Tangga Tradisional	Obat Tradisional	Metode Penyehatan Tradisional
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	47,43	36,41	14,43
Sumatera Utara	41,61	51,85	25,77
Sumatera Barat	47,70	38,09	22,30
Riau	44,76	51,87	28,94
Jambi	53,12	53,48	53,17
Sumatera Selatan	64,74	51,81	71,10
Bengkulu	63,01	46,85	61,18
Lampung	71,92	65,93	79,86
Kep. Bangka Belitung	52,77	47,27	52,47
Kepulauan Riau	49,38	55,37	35,78
DKI Jakarta	59,12	70,82	66,48
Jawa Barat	72,70	57,28	55,54
Jawa Tengah	78,93	60,05	67,13
DI Yogyakarta	78,02	61,01	67,86
Jawa Timur	72,15	64,26	51,29
Banten	61,01	68,03	71,17
Bali	64,46	51,86	30,35
Nusa Tenggara Barat	80,25	52,58	30,03
Nusa Tenggara Timur	53,95	34,01	13,81
Kalimantan Barat	59,68	49,74	36,53
Kalimantan Tengah	70,88	54,68	38,59
Kalimantan Selatan	74,03	64,50	32,74
Kalimantan Timur	71,75	56,29	39,47
Kalimantan Utara	55,99	47,58	23,33
Sulawesi Utara	36,21	29,14	11,66
Sulawesi Tengah	55,30	40,04	19,89
Sulawesi Selatan	63,94	36,26	11,96
Sulawesi Tenggara	57,10	27,77	9,71
Gorontalo	49,90	37,96	16,23
Sulawesi Barat	77,94	34,69	16,79
Maluku	64,04	32,04	18,61
Maluku Utara	60,13	46,41	20,37
Papua Barat	39,45	35,72	14,36
Papua Barat Daya	62,40	33,72	12,61
Papua	44,06	41,27	22,24
Papua Selatan	49,54	35,71	26,72
Papua Tengah	43,95	45,29	21,78
Papua Pegunungan	23,98	62,16	19,07
Indonesia	65,86	55,88	48,31

Lanjutan Tabel 5.21

Provinsi	Jenis Produk Tradisional		
	Kerajinan Tradisional	Busana Daerah/ Tradisional	Perlengkapan Ritus Tradisional
(1)	(5)	(6)	(7)
Aceh	27,90	6,75	5,93
Sumatera Utara	21,32	24,78	4,68
Sumatera Barat	19,10	24,72	2,05
Riau	17,19	19,35	3,36
Jambi	26,60	17,59	4,10
Sumatera Selatan	32,15	23,58	4,87
Bengkulu	27,27	14,76	4,38
Lampung	27,46	22,05	2,73
Kep. Bangka Belitung	13,93	11,60	3,49
Kepulauan Riau	13,87	22,45	1,56
DKI Jakarta	17,75	27,41	2,12
Jawa Barat	25,90	24,44	4,40
Jawa Tengah	25,81	26,11	5,68
DI Yogyakarta	25,74	47,37	3,60
Jawa Timur	23,24	26,34	4,48
Banten	19,26	18,64	4,24
Bali	58,18	78,99	44,96
Nusa Tenggara Barat	45,57	41,13	11,85
Nusa Tenggara Timur	67,95	48,69	11,19
Kalimantan Barat	30,90	16,55	6,69
Kalimantan Tengah	29,39	12,40	5,44
Kalimantan Selatan	34,31	10,04	4,40
Kalimantan Timur	16,39	22,36	2,31
Kalimantan Utara	14,76	24,03	5,55
Sulawesi Utara	9,30	5,97	1,31
Sulawesi Tengah	17,64	12,68	4,44
Sulawesi Selatan	21,37	18,81	7,28
Sulawesi Tenggara	22,23	24,57	6,17
Gorontalo	32,10	24,68	9,27
Sulawesi Barat	32,10	29,63	11,04
Maluku	31,14	32,49	6,90
Maluku Utara	27,29	26,00	20,87
Papua Barat	23,94	14,82	5,58
Papua Barat Daya	22,49	14,01	4,96
Papua	29,34	23,20	13,62
Papua Selatan	44,63	32,56	20,14
Papua Tengah	47,13	31,02	15,62
Papua Pegunungan	61,79	22,22	22,16
Indonesia	26,23	25,14	5,80

Catatan: Satu rumah tangga dapat membeli/menggunakan lebih dari satu jenis produk tradisional

Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 5.22 Persentase Rumah Tangga yang Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2024

Provinsi	Menyelenggarakan dan/atau Menghadiri Upacara Adat/Tradisi		Jumlah
	Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	95,80	4,20	100,00
Sumatera Utara	89,87	10,13	100,00
Sumatera Barat	85,86	14,14	100,00
Riau	91,08	8,92	100,00
Jambi	89,84	10,16	100,00
Sumatera Selatan	90,72	9,28	100,00
Bengkulu	93,75	6,25	100,00
Lampung	88,99	11,01	100,00
Kep. Bangka Belitung	74,31	25,69	100,00
Kepulauan Riau	90,06	9,94	100,00
DKI Jakarta	78,65	21,35	100,00
Jawa Barat	91,36	8,64	100,00
Jawa Tengah	89,29	10,71	100,00
DI Yogyakarta	83,75	16,25	100,00
Jawa Timur	94,65	5,35	100,00
Banten	88,10	11,90	100,00
Bali	94,84	5,16	100,00
Nusa Tenggara Barat	96,54	3,46	100,00
Nusa Tenggara Timur	84,88	15,12	100,00
Kalimantan Barat	88,74	11,26	100,00
Kalimantan Tengah	88,37	11,63	100,00
Kalimantan Selatan	90,29	9,71	100,00
Kalimantan Timur	84,98	15,02	100,00
Kalimantan Utara	78,98	21,02	100,00
Sulawesi Utara	82,02	17,98	100,00
Sulawesi Tengah	92,10	7,90	100,00
Sulawesi Selatan	91,90	8,10	100,00
Sulawesi Tenggara	96,65	3,35	100,00
Gorontalo	97,99	2,01	100,00
Sulawesi Barat	92,30	7,70	100,00
Maluku	74,67	25,33	100,00
Maluku Utara	85,43	14,57	100,00
Papua Barat	59,58	40,42	100,00
Papua Barat Daya	65,60	34,40	100,00
Papua	52,97	47,03	100,00
Papua Selatan	59,36	40,64	100,00
Papua Tengah	61,50	38,50	100,00
Papua Pegunungan	55,68	44,32	100,00
Indonesia	89,49	10,51	100,00

Tabel 5.23 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, Klasifikasi Desa, dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Klasifikasi Desa		Jenis Kelamin		Total
	Perkotaan	Perdesaan	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	16,51	14,02	14,41	15,40	14,91
Sumatera Utara	13,90	14,03	13,32	14,57	13,95
Sumatera Barat	26,65	15,11	19,90	22,36	21,14
Riau	16,73	13,84	15,57	14,42	15,01
Jambi	14,96	10,72	11,44	12,87	12,14
Sumatera Selatan	16,11	8,87	10,88	12,43	11,65
Bengkulu	23,23	13,41	15,88	17,62	16,73
Lampung	11,42	9,54	9,78	10,61	10,19
Kep. Bangka Belitung	19,23	17,40	17,81	19,16	18,48
Kepulauan Riau	14,13	5,50	11,57	14,92	13,23
DKI Jakarta	27,00	–	25,80	28,17	27,00
Jawa Barat	16,32	13,52	14,82	16,74	15,77
Jawa Tengah	15,94	13,43	14,19	15,36	14,78
DI Yogyakarta	24,27	7,55	18,89	21,46	20,20
Jawa Timur	16,88	15,07	15,52	16,66	16,10
Banten	28,82	22,58	26,97	28,16	27,56
Bali	25,57	24,90	25,99	24,79	25,39
Nusa Tenggara Barat	12,70	11,77	12,50	12,02	12,26
Nusa Tenggara Timur	12,85	16,11	15,97	14,50	15,23
Kalimantan Barat	17,35	15,68	16,22	16,42	16,32
Kalimantan Tengah	9,39	8,78	8,37	9,78	9,05
Kalimantan Selatan	12,12	10,87	10,88	12,13	11,51
Kalimantan Timur	10,66	7,54	8,71	10,75	9,71
Kalimantan Utara	19,36	9,66	14,38	17,59	15,93
Sulawesi Utara	11,17	10,81	10,27	11,77	11,01
Sulawesi Tengah	8,02	8,25	8,41	7,94	8,18
Sulawesi Selatan	10,53	7,74	8,94	9,21	9,08
Sulawesi Tenggara	11,24	7,27	8,49	9,13	8,81
Gorontalo	13,47	6,00	9,38	9,61	9,49
Sulawesi Barat	13,57	10,62	10,04	12,41	11,21
Maluku	10,77	8,03	8,92	9,66	9,28
Maluku Utara	32,71	6,63	14,56	13,99	14,28
Papua Barat	9,87	9,02	9,81	8,73	9,28
Papua Barat Daya	5,08	9,04	7,52	6,52	7,03
Papua	14,36	9,83	11,81	13,35	12,57
Papua Selatan	9,31	6,52	7,50	7,60	7,55
Papua Tengah	NA	3,67	2,35	3,64	2,98
Papua Pegunungan	21,68	3,72	4,99	4,94	4,96
Indonesia	17,57	12,72	14,99	16,19	15,59

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 5.24 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni Secara Langsung maupun Tidak Langsung, 2024

Provinsi	Film				Seni Musik				Seni Rupa			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	55,24	52,99	57,49	2,08	47,40	45,14	49,66	2,43	6,25	5,13	7,37	9,12
Sumatera Utara	54,92	53,02	56,82	1,77	54,79	52,96	56,62	1,71	5,53	4,65	6,40	8,08
Sumatera Barat	52,32	49,95	54,68	2,31	64,46	62,30	66,62	1,71	7,24	5,99	8,50	8,85
Riau	56,43	53,61	59,25	2,55	52,17	49,43	54,90	2,67	4,35	3,29	5,41	12,46
Jambi	63,02	59,98	66,05	2,46	57,61	54,56	60,65	2,69	6,07	4,60	7,53	12,30
Sumatera Selatan	56,18	53,68	58,68	2,27	59,15	56,73	61,56	2,08	3,55	2,73	4,36	11,73
Bengkulu	52,09	48,73	55,45	3,29	53,15	49,94	56,36	3,08	3,80	2,61	5,00	16,07
Lampung	64,29	61,84	66,73	1,94	60,59	58,19	62,99	2,02	3,37	2,50	4,24	13,14
Kep. Bangka Belitung	75,18	71,58	78,79	2,45	55,40	51,59	59,21	3,50	7,60	5,43	9,76	14,57
Kepulauan Riau	49,38	45,29	53,47	4,22	52,30	48,15	56,46	4,05	4,56	2,98	6,14	17,66
DKI Jakarta	57,97	54,72	61,22	2,86	55,91	52,64	59,18	2,98	4,98	3,50	6,46	15,14
Jawa Barat	54,37	52,74	55,99	1,53	54,37	52,77	55,97	1,50	3,83	3,24	4,43	7,91
Jawa Tengah	44,11	42,70	45,52	1,63	53,29	51,94	54,65	1,30	2,97	2,44	3,51	9,11
DI Yogyakarta	39,71	35,97	43,45	4,81	50,95	47,10	54,80	3,85	6,87	5,03	8,71	13,67
Jawa Timur	46,58	45,22	47,94	1,49	52,95	51,60	54,30	1,30	5,91	5,26	6,57	5,64
Banten	60,26	57,40	63,11	2,41	50,27	47,36	53,17	2,95	5,85	4,56	7,13	11,20
Bali	51,48	48,44	54,52	3,02	55,15	52,35	57,95	2,59	6,60	5,08	8,12	11,76
Nusa Tenggara Barat	47,30	44,30	50,30	3,24	59,77	57,00	62,53	2,36	4,42	3,07	5,78	15,61
Nusa Tenggara Timur	36,00	33,65	38,36	3,33	39,75	37,50	41,99	2,88	6,77	5,52	8,03	9,48
Kalimantan Barat	57,44	54,60	60,29	2,53	55,65	52,88	58,42	2,54	6,68	5,27	8,10	10,82
Kalimantan Tengah	44,50	41,49	47,50	3,45	48,89	45,85	51,94	3,17	4,99	3,71	6,28	13,15
Kalimantan Selatan	50,87	48,11	53,63	2,77	51,99	49,35	54,63	2,59	2,16	1,42	2,90	17,51
Kalimantan Timur	44,40	41,09	47,71	3,80	38,06	34,78	41,35	4,41	3,38	2,07	4,69	19,80
Kalimantan Utara	36,83	31,22	42,44	7,77	41,14	35,85	46,44	6,57	3,07	1,14	5,01	32,07
Sulawesi Utara	49,72	46,84	52,61	2,96	42,26	39,42	45,10	3,43	4,81	3,67	5,95	12,11
Sulawesi Tengah	57,23	53,97	60,49	2,91	48,84	45,71	51,96	3,27	4,23	3,12	5,34	13,43
Sulawesi Selatan	44,82	42,72	46,92	2,39	47,99	45,92	50,05	2,20	3,30	2,60	4,00	10,84
Sulawesi Tenggara	48,99	45,86	52,11	3,25	52,25	49,28	55,23	2,90	2,60	1,65	3,54	18,52
Gorontalo	37,65	33,41	41,90	5,76	52,08	47,78	56,38	4,22	2,31	1,11	3,51	26,57
Sulawesi Barat	42,66	38,06	47,26	5,50	47,54	43,10	51,98	4,76	4,95	2,76	7,14	22,60
Maluku	43,32	39,75	46,90	4,21	32,33	29,13	35,52	5,04	1,99	1,09	2,89	23,01
Maluku Utara	35,29	31,47	39,12	5,53	34,19	30,46	37,92	5,56	4,21	2,46	5,96	21,20
Papua Barat	32,93	28,87	37,00	6,30	35,90	31,77	40,02	5,87	5,23	3,48	6,98	17,05
Papua Barat Daya	31,75	26,88	36,62	7,83	25,91	21,56	30,26	8,57	2,85	1,35	4,35	26,90
Papua	49,87	45,73	54,01	4,24	42,39	38,30	46,49	4,93	9,68	6,81	12,56	15,16
Papua Selatan	27,71	22,95	32,47	8,76	31,74	26,72	36,77	8,08	2,62	0,83	4,41	34,81
Papua Tengah	22,01	18,56	25,46	8,00	23,50	19,81	27,19	8,01	NA	—	—	55,17
Papua Pegunungan	4,30	2,59	6,01	20,32	3,89	2,28	5,50	21,11	NA	—	—	55,09
Indonesia	50,74	50,22	51,25	0,52	52,55	52,04	53,05	0,49	4,59	4,37	4,80	2,36

Lanjutan Tabel 5.24

Provinsi	Seni Sastra				Seni Tari Budaya Indonesia				Seni Teater			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	3,62	2,86	4,37	10,64	26,17	24,16	28,18	3,92	2,57	1,85	3,28	14,23
Sumatera Utara	4,32	3,61	5,04	8,42	28,48	26,85	30,11	2,92	3,33	2,69	3,96	9,74
Sumatera Barat	5,68	4,69	6,67	8,91	27,31	25,29	29,33	3,77	5,16	4,22	6,11	9,34
Riau	2,99	2,16	3,82	14,16	22,42	20,14	24,69	5,17	5,07	3,88	6,26	11,96
Jambi	3,27	2,36	4,17	14,13	25,60	22,88	28,32	5,42	4,45	3,22	5,67	14,06
Sumatera Selatan	2,46	1,91	3,02	11,49	31,74	29,57	33,91	3,49	4,11	3,35	4,86	9,41
Bengkulu	1,40	0,61	2,20	28,94	23,75	20,90	26,61	6,13	2,42	1,50	3,34	19,40
Lampung	1,94	1,39	2,49	14,45	26,59	24,29	28,90	4,42	8,64	7,29	10,00	8,00
Kep. Bangka Belitung	3,67	2,41	4,93	17,56	19,08	15,83	22,33	8,69	4,04	2,53	5,55	19,06
Kepulauan Riau	4,63	3,15	6,12	16,36	28,70	25,10	32,31	6,41	3,96	2,53	5,39	18,47
DKI Jakarta	4,16	2,71	5,61	17,82	30,06	26,96	33,15	5,25	3,19	2,15	4,23	16,60
Jawa Barat	2,28	1,84	2,71	9,77	27,61	26,15	29,06	2,69	8,58	7,78	9,38	4,77
Jawa Tengah	2,09	1,71	2,47	9,29	19,44	18,33	20,54	2,91	19,31	18,21	20,41	2,90
DI Yogyakarta	5,52	3,80	7,25	15,92	35,91	32,13	39,70	5,38	18,65	15,64	21,65	8,22
Jawa Timur	4,02	3,52	4,52	6,36	34,75	33,46	36,05	1,90	14,68	13,74	15,63	3,28
Banten	4,15	3,13	5,17	12,58	23,72	21,25	26,19	5,32	5,98	4,74	7,22	10,55
Bali	4,55	3,44	5,66	12,43	47,65	44,65	50,65	3,21	16,65	14,51	18,79	6,56
Nusa Tenggara Barat	5,55	4,19	6,90	12,47	26,22	23,68	28,76	4,95	2,86	2,05	3,67	14,49
Nusa Tenggara Timur	4,67	3,70	5,63	10,59	35,05	32,86	37,25	3,20	2,81	2,05	3,57	13,74
Kalimantan Barat	4,29	3,28	5,30	12,01	22,37	20,05	24,70	5,31	2,48	1,65	3,31	17,08
Kalimantan Tengah	2,30	1,66	2,94	14,23	25,21	22,66	27,75	5,15	2,07	1,33	2,81	18,34
Kalimantan Selatan	1,39	0,92	1,86	17,33	12,39	10,74	14,05	6,82	2,49	1,67	3,31	16,78
Kalimantan Timur	1,70	1,03	2,37	20,19	17,96	15,18	20,74	7,90	2,78	1,45	4,11	24,41
Kalimantan Utara	1,85	0,62	3,08	33,89	25,58	20,90	30,27	9,34	2,61	0,48	4,75	41,60
Sulawesi Utara	3,31	2,47	4,16	13,04	21,80	19,42	24,18	5,56	2,78	1,85	3,70	17,02
Sulawesi Tengah	3,29	2,30	4,28	15,39	20,18	17,62	22,74	6,47	3,64	2,50	4,78	16,00
Sulawesi Selatan	4,53	3,76	5,29	8,67	22,34	20,76	23,93	3,62	2,15	1,64	2,67	12,16
Sulawesi Tenggara	4,18	2,99	5,38	14,58	26,27	23,51	29,03	5,35	2,16	1,13	3,19	24,35
Gorontalo	2,08	1,02	3,14	26,01	22,06	18,81	25,30	7,50	1,31	0,59	2,02	27,86
Sulawesi Barat	6,25	3,86	8,64	19,50	26,10	22,29	29,91	7,45	4,47	2,34	6,60	24,33
Maluku	3,05	2,05	4,05	16,76	21,71	18,78	24,65	6,90	1,21	0,67	1,75	22,75
Maluku Utara	4,47	2,67	6,27	20,52	22,48	19,28	25,68	7,26	4,41	2,56	6,26	21,40
Papua Barat	1,95	1,01	2,90	24,74	28,20	24,33	32,07	7,01	2,00	0,90	3,10	28,05
Papua Barat Daya	1,44	0,38	2,49	37,46	21,17	17,22	25,12	9,52	NA	—	—	51,26
Papua	3,44	1,92	4,95	22,48	30,70	26,61	34,78	6,79	3,00	1,68	4,32	22,44
Papua Selatan	NA	—	—	51,33	43,67	38,24	49,09	6,34	1,97	0,14	3,79	47,29
Papua Tengah	NA	—	—	99,72	14,01	10,64	17,38	12,27	0,96	0,43	1,49	28,00
Papua Pegunungan	NA	—	—	72,45	8,00	5,63	10,37	15,11	NA	—	—	70,65
Indonesia	3,28	3,11	3,44	2,58	26,96	26,50	27,42	0,86	8,69	8,41	8,97	1,65



Lanjutan Tabel 5.24

Provinsi	Seni Media				Lainnya			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Aceh	4,82	3,76	5,88	11,21	11,29	9,92	12,65	6,17
Sumatera Utara	4,91	4,10	5,71	8,38	17,75	16,27	19,23	4,26
Sumatera Barat	3,98	3,15	4,82	10,64	10,33	9,08	11,59	6,18
Riau	5,42	4,32	6,52	10,37	24,23	21,91	26,55	4,88
Jambi	5,43	4,06	6,80	12,88	25,59	22,91	28,27	5,34
Sumatera Selatan	3,89	3,00	4,78	11,67	24,75	22,72	26,79	4,20
Bengkulu	1,06	0,51	1,62	26,74	22,64	20,12	25,16	5,68
Lampung	2,45	1,65	3,26	16,72	48,99	46,57	51,41	2,52
Kep. Bangka Belitung	2,96	1,84	4,08	19,35	33,43	29,72	37,15	5,66
Kepulauan Riau	5,28	3,63	6,93	15,97	29,76	25,88	33,64	6,65
DKI Jakarta	9,78	7,69	11,87	10,89	10,01	7,83	12,19	11,11
Jawa Barat	4,00	3,37	4,63	8,04	14,25	13,09	15,42	4,18
Jawa Tengah	2,67	2,18	3,16	9,41	32,48	31,19	33,77	2,02
DI Yogyakarta	4,30	2,94	5,65	16,06	33,75	30,32	37,19	5,19
Jawa Timur	6,50	5,84	7,16	5,19	32,34	31,11	33,57	1,94
Banten	5,24	3,92	6,56	12,86	10,42	8,66	12,18	8,63
Bali	5,87	4,51	7,22	11,77	6,69	5,24	8,13	11,02
Nusa Tenggara Barat	1,56	0,91	2,21	21,19	12,40	10,18	14,61	9,11
Nusa Tenggara Timur	3,13	2,42	3,83	11,48	5,84	4,77	6,91	9,37
Kalimantan Barat	3,85	2,71	4,99	15,07	12,19	10,32	14,06	7,84
Kalimantan Tengah	5,78	4,33	7,23	12,81	19,57	17,27	21,86	5,98
Kalimantan Selatan	2,12	1,20	3,03	22,06	15,29	13,37	17,21	6,41
Kalimantan Timur	1,83	0,93	2,74	25,23	20,16	17,51	22,81	6,70
Kalimantan Utara	2,46	0,77	4,16	35,04	14,98	11,40	18,56	12,20
Sulawesi Utara	4,67	3,43	5,92	13,62	2,80	1,93	3,66	15,73
Sulawesi Tengah	4,10	2,85	5,36	15,57	7,83	6,36	9,30	9,59
Sulawesi Selatan	2,05	1,53	2,57	13,04	3,52	2,78	4,26	10,67
Sulawesi Tenggara	2,73	1,72	3,75	18,97	9,20	7,50	10,90	9,44
Gorontalo	2,03	0,61	3,45	35,60	3,35	1,98	4,71	20,86
Sulawesi Barat	4,87	2,67	7,06	23,01	17,69	13,69	21,69	11,54
Maluku	1,73	0,98	2,47	22,01	3,38	2,35	4,40	15,48
Maluku Utara	3,72	1,90	5,55	25,03	7,80	5,46	10,14	15,29
Papua Barat	4,76	2,61	6,90	22,99	11,53	8,80	14,27	12,10
Papua Barat Daya	1,15	0,36	1,93	35,09	6,88	4,34	9,43	18,86
Papua	6,98	4,62	9,33	17,22	7,41	5,39	9,44	13,90
Papua Selatan	1,57	0,44	2,70	36,85	15,68	11,19	20,17	14,61
Papua Tengah	NA	–	–	51,99	7,62	5,32	9,93	15,43
Papua Pegunungan	NA	–	–	75,71	NA	–	–	73,56
Indonesia	4,34	4,12	4,56	2,54	20,32	19,92	20,73	1,01

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati

Warna merah () RSE >50%, hasil estimasi dianggap tidak akurat

NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 5.25 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1,16	0,68	1,64	21,21	2,00	1,19	2,80	20,64	1,70	1,15	2,25	16,49
Sumatera Utara	2,93	2,25	3,60	11,71	4,72	3,94	5,50	8,42	3,68	3,17	4,19	7,05
Sumatera Barat	3,37	2,49	4,25	13,35	3,61	2,77	4,46	11,93	3,49	2,87	4,10	8,97
Riau	2,83	1,76	3,91	19,38	1,09	0,57	1,60	24,32	1,79	1,26	2,32	15,21
Jambi	1,43	0,65	2,21	27,90	1,98	1,34	2,63	16,63	1,80	1,29	2,30	14,29
Sumatera Selatan	1,69	1,01	2,36	20,37	2,77	1,95	3,59	15,06	2,36	1,79	2,92	12,29
Bengkulu	1,54	0,70	2,39	28,02	1,99	0,97	3,01	26,13	1,84	1,11	2,57	20,35
Lampung	2,74	1,69	3,79	19,57	1,47	1,01	1,93	15,89	1,91	1,43	2,38	12,61
Kep. Bangka Belitung	2,12	1,20	3,04	22,07	3,49	2,08	4,90	20,66	2,69	1,88	3,49	15,22
Kepulauan Riau	3,67	2,36	4,99	18,27	NA	—	—	52,53	3,40	2,21	4,58	17,76
DKI Jakarta	2,13	1,48	2,78	15,57	—	—	—	—	2,13	1,48	2,78	15,57
Jawa Barat	3,68	3,15	4,21	7,31	2,55	1,85	3,24	14,02	3,46	3,01	3,91	6,58
Jawa Tengah	3,77	3,23	4,31	7,32	4,93	4,23	5,63	7,26	4,30	3,87	4,74	5,17
DI Yogyakarta	7,29	5,51	9,06	12,46	4,76	2,31	7,22	26,24	6,67	5,20	8,14	11,27
Jawa Timur	6,48	5,64	7,31	6,60	4,71	4,10	5,33	6,70	5,72	5,17	6,27	4,89
Banten	2,85	2,01	3,69	15,07	3,26	1,61	4,90	25,77	2,93	2,18	3,68	13,04
Bali	3,41	2,36	4,45	15,66	4,23	2,55	5,91	20,25	3,63	2,74	4,51	12,49
Nusa Tenggara Barat	3,24	2,18	4,30	16,73	4,55	3,22	5,87	14,85	3,86	3,02	4,70	11,12
Nusa Tenggara Timur	3,27	1,60	4,94	26,06	3,88	3,07	4,70	10,74	3,72	2,97	4,46	10,26
Kalimantan Barat	2,89	1,83	3,95	18,74	0,97	0,58	1,37	20,62	1,71	1,23	2,19	14,27
Kalimantan Tengah	2,26	1,07	3,45	26,92	2,52	1,67	3,36	17,15	2,40	1,69	3,11	15,02
Kalimantan Selatan	2,55	1,30	3,79	24,97	0,82	0,40	1,23	26,01	1,69	1,03	2,36	20,09
Kalimantan Timur	1,21	0,43	1,98	32,69	3,30	1,69	4,90	24,83	1,84	1,12	2,57	20,16
Kalimantan Utara	2,79	0,17	5,41	47,90	2,40	0,97	3,83	30,41	2,65	0,88	4,42	34,05
Sulawesi Utara	1,19	0,63	1,75	23,91	1,61	0,95	2,28	20,97	1,37	0,94	1,80	15,88
Sulawesi Tengah	2,59	0,83	4,35	34,58	3,36	1,91	4,82	22,08	3,10	1,97	4,24	18,64
Sulawesi Selatan	1,64	1,05	2,24	18,49	1,45	1,05	1,86	14,27	1,55	1,19	1,90	11,73
Sulawesi Tenggara	1,28	0,51	2,05	30,79	3,54	2,34	4,74	17,31	2,66	1,87	3,46	15,24
Gorontalo	1,51	0,36	2,66	38,92	1,77	0,94	2,60	23,86	1,65	0,95	2,34	21,51
Sulawesi Barat	1,99	0,25	3,73	44,63	1,49	0,74	2,24	25,56	1,59	0,90	2,28	22,18
Maluku	3,79	2,24	5,35	20,95	2,83	1,19	4,48	29,60	3,27	2,13	4,42	17,80
Maluku Utara	3,29	1,12	5,47	33,72	2,08	1,11	3,06	23,94	2,44	1,50	3,38	19,69
Papua Barat	3,19	1,49	4,88	27,14	5,51	3,69	7,34	16,87	4,79	3,42	6,15	14,53
Papua Barat Daya	6,40	1,77	11,04	36,90	4,08	2,39	5,78	21,15	5,26	2,76	7,77	24,29
Papua	1,53	0,49	2,58	34,86	2,07	0,81	3,33	31,08	1,74	0,94	2,55	23,59
Papua Selatan	4,34	0,47	8,22	45,55	2,74	1,13	4,35	29,96	3,33	1,57	5,09	26,99
Papua Tengah	NA	—	—	100,00	1,18	0,15	2,20	44,44	0,90	0,13	1,68	43,91
Papua Pegunungan	27,11	9,40	44,82	33,33	1,46	0,58	2,34	30,72	3,25	1,65	4,84	25,04
Indonesia	3,61	3,40	3,83	3,07	3,27	3,08	3,46	2,96	3,47	3,32	3,62	2,21

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 Warna merah (■) RSE >50%, hasil estimasi dianggap tidak akurat
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 5.26 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Laki-laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1,17	0,66	1,67	22,23	2,23	1,50	2,95	16,67	1,70	1,15	2,25	16,49
Sumatera Utara	2,95	2,39	3,50	9,60	4,40	3,77	5,03	7,35	3,68	3,17	4,19	7,05
Sumatera Barat	2,79	2,09	3,49	12,85	4,17	3,36	4,99	9,99	3,49	2,87	4,10	8,97
Riau	1,55	0,92	2,17	20,57	2,04	1,40	2,69	16,13	1,79	1,26	2,32	15,21
Jambi	1,28	0,73	1,83	21,87	2,32	1,57	3,08	16,59	1,80	1,29	2,30	14,29
Sumatera Selatan	2,16	1,46	2,85	16,38	2,56	1,90	3,23	13,23	2,36	1,79	2,92	12,29
Bengkulu	1,64	0,78	2,51	26,75	2,04	1,18	2,90	21,46	1,84	1,11	2,57	20,35
Lampung	1,63	1,07	2,19	17,40	2,19	1,53	2,85	15,32	1,91	1,43	2,38	12,61
Kep. Bangka Belitung	2,55	1,49	3,62	21,32	2,82	1,64	4,00	21,32	2,69	1,88	3,49	15,22
Kepulauan Riau	2,20	0,99	3,41	27,99	4,62	2,91	6,32	18,82	3,40	2,21	4,58	17,76
DKI Jakarta	1,53	0,88	2,18	21,81	2,72	1,78	3,65	17,62	2,13	1,48	2,78	15,57
Jawa Barat	2,76	2,26	3,25	9,17	4,18	3,56	4,79	7,50	3,46	3,01	3,91	6,58
Jawa Tengah	4,47	3,94	5,01	6,13	4,13	3,60	4,67	6,59	4,30	3,87	4,74	5,17
DI Yogyakarta	6,12	4,48	7,75	13,64	7,21	5,27	9,14	13,70	6,67	5,20	8,14	11,27
Jawa Timur	5,33	4,69	5,96	6,11	6,10	5,44	6,76	5,52	5,72	5,17	6,27	4,89
Banten	2,04	1,16	2,92	21,93	3,83	2,79	4,87	13,84	2,93	2,18	3,68	13,04
Bali	4,20	3,02	5,37	14,34	3,07	2,05	4,08	16,83	3,63	2,74	4,51	12,49
Nusa Tenggara Barat	3,60	2,55	4,65	14,85	4,11	3,01	5,20	13,62	3,86	3,02	4,70	11,12
Nusa Tenggara Timur	3,20	2,53	3,87	10,65	4,22	3,21	5,22	12,18	3,72	2,97	4,46	10,26
Kalimantan Barat	1,70	0,97	2,43	21,95	1,72	1,14	2,29	17,07	1,71	1,23	2,19	14,27
Kalimantan Tengah	2,32	1,56	3,07	16,57	2,49	1,62	3,37	17,95	2,40	1,69	3,11	15,02
Kalimantan Selatan	1,51	0,88	2,13	21,26	1,88	0,90	2,86	26,68	1,69	1,03	2,36	20,09
Kalimantan Timur	1,59	0,86	2,32	23,45	2,11	1,07	3,15	25,17	1,84	1,12	2,57	20,16
Kalimantan Utara	2,23	0,25	4,21	45,34	3,10	1,27	4,94	30,09	2,65	0,88	4,42	34,05
Sulawesi Utara	1,04	0,61	1,47	21,17	1,71	1,11	2,31	17,78	1,37	0,94	1,80	15,88
Sulawesi Tengah	2,96	1,60	4,32	23,50	3,26	2,03	4,48	19,13	3,10	1,97	4,24	18,64
Sulawesi Selatan	1,35	0,89	1,80	17,21	1,73	1,31	2,15	12,39	1,55	1,19	1,90	11,73
Sulawesi Tenggara	2,70	1,67	3,72	19,38	2,63	1,81	3,44	15,84	2,66	1,87	3,46	15,24
Gorontalo	1,24	0,43	2,05	33,34	2,06	0,98	3,14	26,84	1,65	0,95	2,34	21,51
Sulawesi Barat	1,27	0,48	2,05	31,70	1,92	0,97	2,87	25,26	1,59	0,90	2,28	22,18
Maluku	3,02	1,57	4,47	24,50	3,53	2,22	4,85	19,01	3,27	2,13	4,42	17,80
Maluku Utara	2,34	1,23	3,46	24,31	2,53	1,40	3,66	22,75	2,44	1,50	3,38	19,69
Papua Barat	5,22	3,43	7,01	17,49	4,34	2,77	5,91	18,48	4,79	3,42	6,15	14,53
Papua Barat Daya	5,91	2,35	9,48	30,76	4,58	2,48	6,68	23,36	5,26	2,76	7,77	24,29
Papua	1,88	0,87	2,89	27,38	1,60	0,55	2,65	33,51	1,74	0,94	2,55	23,59
Papua Selatan	2,11	0,73	3,48	33,25	4,66	1,92	7,40	30,00	3,33	1,57	5,09	26,99
Papua Tengah	NA	–	–	53,84	NA	–	–	55,85	0,90	0,13	1,68	43,91
Papua Pegunungan	3,14	1,33	4,95	29,41	3,37	1,70	5,03	25,25	3,25	1,65	4,84	25,04
Indonesia	3,08	2,91	3,26	2,86	3,86	3,67	4,05	2,57	3,47	3,32	3,62	2,21

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 Warna merah () RSE >50%, hasil estimasi dianggap tidak akurat
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 5.27 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah, 2024

Provinsi	Bahasa Indonesia				Bahasa Daerah				Bahasa Asing			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	28,07	26,02	30,13	3,74	71,82	69,76	73,87	1,46	NA	–	–	69,32
Sumatera Utara	58,86	57,19	60,54	1,45	40,72	39,06	42,39	2,08	0,41	0,14	0,68	33,31
Sumatera Barat	8,07	6,60	9,54	9,28	91,92	90,45	93,39	0,82	NA	–	–	99,98
Riau	46,51	43,67	49,35	3,11	53,38	50,54	56,21	2,71	NA	–	–	50,11
Jambi	9,73	7,64	11,82	10,94	90,08	87,98	92,18	1,19	NA	–	–	54,39
Sumatera Selatan	3,95	2,87	5,04	13,98	96,01	94,93	97,10	0,58	NA	–	–	100,02
Bengkulu	8,68	6,79	10,57	11,12	91,32	89,43	93,21	1,06	–	–	–	–
Lampung	33,61	31,12	36,10	3,78	66,39	63,90	68,88	1,91	–	–	–	–
Kep. Bangka Belitung	6,13	3,74	8,52	19,86	91,89	89,11	94,66	1,54	1,98	0,53	3,44	37,31
Kepulauan Riau	62,77	58,78	66,75	3,24	33,00	29,34	36,67	5,67	4,23	2,06	6,41	26,24
DKI Jakarta	94,18	92,34	96,02	0,99	5,70	3,86	7,53	16,42	0,12	0,00	0,24	49,10
Jawa Barat	28,85	27,42	30,27	2,52	71,14	69,72	72,57	1,02	NA	–	–	73,77
Jawa Tengah	4,34	3,79	4,90	6,47	95,66	95,10	96,21	0,29	–	–	–	–
DI Yogyakarta	10,93	8,46	13,40	11,54	89,04	86,56	91,51	1,42	NA	–	–	100,13
Jawa Timur	5,81	5,14	6,49	5,94	94,17	93,49	94,85	0,37	NA	–	–	81,20
Banten	51,15	48,25	54,04	2,89	48,78	45,88	51,68	3,03	NA	–	–	69,13
Bali	13,56	11,33	15,80	8,41	86,39	84,15	88,63	1,32	NA	–	–	74,73
Nusa Tenggara Barat	14,65	12,27	17,03	8,29	85,29	82,91	87,67	1,42	NA	–	–	99,92
Nusa Tenggara Timur	41,67	39,37	43,97	2,82	58,28	55,98	60,59	2,02	NA	–	–	56,41
Kalimantan Barat	16,91	14,48	19,33	7,31	80,48	77,93	83,03	1,62	2,61	1,58	3,64	20,15
Kalimantan Tengah	17,12	14,70	19,54	7,21	82,87	80,45	85,29	1,49	NA	–	–	100,05
Kalimantan Selatan	5,76	4,38	7,14	12,21	94,21	92,83	95,59	0,75	NA	–	–	100,05
Kalimantan Timur	74,94	72,05	77,83	1,97	25,06	22,17	27,95	5,89	–	–	–	–
Kalimantan Utara	77,25	72,63	81,87	3,05	22,75	18,13	27,37	10,36	–	–	–	–
Sulawesi Utara	4,25	3,25	5,26	12,03	95,68	94,67	96,69	0,54	NA	–	–	99,87
Sulawesi Tengah	64,80	61,81	67,80	2,36	35,20	32,20	38,19	4,34	–	–	–	–
Sulawesi Selatan	32,50	30,60	34,40	2,98	67,48	65,58	69,38	1,44	NA	–	–	100,06
Sulawesi Tenggara	62,82	59,98	65,67	2,31	37,18	34,33	40,02	3,91	–	–	–	–
Gorontalo	29,81	25,70	33,92	7,03	70,19	66,08	74,30	2,99	–	–	–	–
Sulawesi Barat	36,72	32,19	41,25	6,29	63,28	58,75	67,81	3,65	–	–	–	–
Maluku	34,10	30,60	37,60	5,24	65,90	62,40	69,40	2,71	–	–	–	–
Maluku Utara	17,86	14,91	20,81	8,43	82,14	79,19	85,09	1,83	–	–	–	–
Papua Barat	58,51	54,65	62,37	3,36	41,49	37,63	45,35	4,74	–	–	–	–
Papua Barat Daya	84,87	82,05	87,69	1,69	15,13	12,31	17,95	9,51	–	–	–	–
Papua	87,22	84,97	89,46	1,31	12,78	10,54	15,03	8,94	–	–	–	–
Papua Selatan	49,75	45,01	54,49	4,86	50,25	45,51	54,99	4,81	–	–	–	–
Papua Tengah	31,52	27,63	35,42	6,30	68,37	64,47	72,26	2,91	NA	–	–	100,09
Papua Pegunungan	7,22	4,76	9,69	17,42	92,78	90,31	95,24	1,36	–	–	–	–
Indonesia	27,24	26,80	27,68	0,82	72,61	72,17	73,05	0,31	0,15	0,11	0,18	11,78

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 Warna merah (■) RSE >50%, hasil estimasi dianggap tidak akurat
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 5.28 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Paling Sering Digunakan dalam Pergaulan, 2024

Provinsi	Bahasa Indonesia				Bahasan Daerah				Bahasa Asing			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	38,79	36,78	40,81	2,65	61,17	59,15	63,19	1,68	NA	-	-	89,85
Sumatera Utara	66,04	64,65	67,44	1,08	33,85	32,46	35,24	2,09	NA	-	-	70,78
Sumatera Barat	16,77	15,07	18,48	5,20	83,22	81,51	84,93	1,05	NA	-	-	99,98
Riau	66,21	63,76	68,66	1,89	33,78	31,33	36,23	3,70	NA	-	-	100,07
Jambi	27,50	24,53	30,46	5,51	72,44	69,48	75,41	2,09	NA	-	-	76,03
Sumatera Selatan	12,22	10,70	13,74	6,36	87,75	86,22	89,27	0,89	NA	-	-	99,93
Bengkulu	20,73	18,10	23,37	6,48	79,27	76,63	81,90	1,69	-	-	-	-
Lampung	48,00	45,72	50,28	2,42	52,00	49,72	54,28	2,24	-	-	-	-
Kep. Bangka Belitung	20,80	17,44	24,16	8,23	77,89	74,39	81,38	2,29	1,31	0,36	2,27	37,19
Kepulauan Riau	83,68	81,32	86,04	1,44	16,00	13,69	18,31	7,37	NA	-	-	83,56
DKI Jakarta	99,27	98,74	99,79	0,27	0,69	0,17	1,22	38,57	NA	-	-	61,44
Jawa Barat	40,61	39,24	41,99	1,72	59,35	57,97	60,72	1,18	0,04	0,01	0,07	42,51
Jawa Tengah	19,55	18,61	20,49	2,46	80,44	79,50	81,38	0,60	NA	-	-	64,50
DI Yogyakarta	28,02	25,01	31,03	5,49	71,95	68,93	74,96	2,14	NA	-	-	100,13
Jawa Timur	20,88	19,91	21,85	2,37	79,09	78,13	80,06	0,62	0,02	0,00	0,05	46,94
Banten	68,14	65,77	70,52	1,78	31,71	29,33	34,08	3,82	NA	-	-	58,75
Bali	41,02	38,55	43,49	3,07	58,06	55,58	60,54	2,18	0,92	0,44	1,39	26,32
Nusa Tenggara Barat	28,21	25,77	30,65	4,42	71,60	69,16	74,04	1,74	0,19	0,03	0,35	43,38
Nusa Tenggara Timur	57,49	55,44	59,55	1,82	42,43	40,37	44,48	2,47	NA	-	-	60,41
Kalimantan Barat	37,66	34,95	40,38	3,68	61,55	58,81	64,29	2,27	0,78	0,26	1,31	34,00
Kalimantan Tengah	38,53	35,83	41,23	3,58	61,47	58,77	64,17	2,24	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	15,47	13,57	17,38	6,29	84,53	82,62	86,43	1,15	-	-	-	-
Kalimantan Timur	90,83	89,14	92,53	0,95	9,17	7,47	10,86	9,43	-	-	-	-
Kalimantan Utara	91,01	87,66	94,35	1,87	8,99	5,65	12,34	18,97	-	-	-	-
Sulawesi Utara	8,16	6,85	9,46	8,17	91,77	90,47	93,08	0,73	NA	-	-	99,87
Sulawesi Tengah	78,76	76,52	81,01	1,46	21,24	18,99	23,48	5,40	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	47,86	46,12	49,59	1,85	52,14	50,41	53,88	1,70	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	75,27	73,12	77,42	1,46	24,73	22,58	26,88	4,44	-	-	-	-
Gorontalo	38,75	34,37	43,12	5,76	61,25	56,88	65,63	3,64	-	-	-	-
Sulawesi Barat	54,58	50,46	58,70	3,85	45,42	41,30	49,54	4,63	-	-	-	-
Maluku	43,55	40,05	47,04	4,09	56,45	52,96	59,95	3,16	-	-	-	-
Maluku Utara	26,97	23,67	30,27	6,24	72,98	69,68	76,28	2,31	NA	-	-	100,07
Papua Barat	79,48	76,41	82,55	1,97	20,52	17,45	23,59	7,63	-	-	-	-
Papua Barat Daya	93,96	92,52	95,39	0,78	6,04	4,61	7,48	12,11	-	-	-	-
Papua	92,96	91,47	94,46	0,82	7,04	5,54	8,53	10,84	-	-	-	-
Papua Selatan	83,54	80,15	86,94	2,07	16,46	13,06	19,85	10,52	-	-	-	-
Papua Tengah	56,63	52,72	60,54	3,52	43,37	39,46	47,28	4,60	-	-	-	-
Papua Pegunungan	27,13	24,08	30,18	5,74	72,87	69,82	75,92	2,14	-	-	-	-
Indonesia	40,89	40,46	41,33	0,54	59,03	58,59	59,46	0,38	0,08	0,06	0,10	13,79

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 Warna merah () RSE >50%, hasil estimasi dianggap tidak akurat
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 5.29 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi, 2024

Provinsi	Ya				Tidak			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2,49	2,01	2,97	9,85	97,51	97,03	97,99	0,25
Sumatera Utara	2,62	2,19	3,05	8,34	97,38	96,95	97,81	0,22
Sumatera Barat	3,62	3,00	4,23	8,71	96,38	95,77	97,00	0,33
Riau	4,57	3,78	5,35	8,74	95,43	94,65	96,22	0,42
Jambi	3,25	2,50	4,00	11,82	96,75	96,00	97,50	0,40
Sumatera Selatan	3,49	2,91	4,07	8,45	96,51	95,93	97,09	0,31
Bengkulu	2,51	1,91	3,11	12,14	97,49	96,89	98,09	0,31
Lampung	4,49	3,71	5,28	8,89	95,51	94,72	96,29	0,42
Kep. Bangka Belitung	2,94	1,89	3,98	18,19	97,06	96,02	98,11	0,55
Kepulauan Riau	3,03	1,93	4,12	18,47	96,97	95,88	98,07	0,58
DKI Jakarta	3,35	2,45	4,26	13,81	96,65	95,74	97,55	0,48
Jawa Barat	2,08	1,78	2,38	7,29	97,92	97,62	98,22	0,15
Jawa Tengah	2,98	2,68	3,27	5,08	97,02	96,73	97,32	0,16
DI Yogyakarta	4,06	3,12	4,99	11,76	95,94	95,01	96,88	0,50
Jawa Timur	3,18	2,89	3,47	4,68	96,82	96,53	97,11	0,15
Banten	3,23	2,58	3,88	10,23	96,77	96,12	97,42	0,34
Bali	1,97	1,25	2,69	18,64	98,03	97,31	98,75	0,37
Nusa Tenggara Barat	5,01	3,95	6,07	10,77	94,99	93,93	96,05	0,57
Nusa Tenggara Timur	2,36	1,88	2,84	10,36	97,64	97,16	98,12	0,25
Kalimantan Barat	2,54	1,90	3,19	13,02	97,46	96,81	98,10	0,34
Kalimantan Tengah	2,15	1,59	2,71	13,28	97,85	97,29	98,41	0,29
Kalimantan Selatan	1,49	1,10	1,89	13,50	98,51	98,11	98,90	0,20
Kalimantan Timur	2,05	1,39	2,72	16,57	97,95	97,28	98,61	0,35
Kalimantan Utara	4,22	2,59	5,86	19,77	95,78	94,14	97,41	0,87
Sulawesi Utara	1,91	1,43	2,38	12,76	98,09	97,62	98,57	0,25
Sulawesi Tengah	3,70	2,82	4,58	12,12	96,30	95,42	97,18	0,47
Sulawesi Selatan	3,35	2,90	3,80	6,88	96,65	96,20	97,10	0,24
Sulawesi Tenggara	3,23	2,29	4,17	14,79	96,77	95,83	97,71	0,49
Gorontalo	3,80	2,64	4,97	15,65	96,20	95,03	97,36	0,62
Sulawesi Barat	3,88	2,59	5,18	17,00	96,12	94,82	97,41	0,69
Maluku	3,22	2,21	4,23	15,98	96,78	95,77	97,79	0,53
Maluku Utara	1,55	0,84	2,26	23,34	98,45	97,74	99,16	0,37
Papua Barat	3,45	2,17	4,72	18,85	96,55	95,28	97,83	0,67
Papua Barat Daya	1,41	0,60	2,22	29,22	98,59	97,78	99,40	0,42
Papua	3,36	2,17	4,54	18,00	96,64	95,46	97,83	0,63
Papua Selatan	5,90	3,22	8,59	23,23	94,10	91,41	96,78	1,46
Papua Tengah	0,58	0,21	0,95	32,75	99,42	99,05	99,79	0,19
Papua Pegunungan	NA	–	–	69,84	99,23	98,19	100,00	0,54
Indonesia	2,94	2,82	3,05	1,96	97,06	96,95	97,18	0,06

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 Warna merah (■) RSE >50%, hasil estimasi dianggap tidak akurat
 NA (*Not Applicable*), data tidak dapat ditampilkan



Tabel 5.30 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8,09	6,53	9,65	9,84	9,71	8,45	10,97	6,61	9,14	8,15	10,12	5,49
Sumatera Utara	11,72	10,44	12,99	5,55	11,66	10,60	12,71	4,63	11,69	10,83	12,56	3,76
Sumatera Barat	14,41	12,20	16,62	7,83	13,59	12,17	15,00	5,32	14,02	12,68	15,36	4,88
Riau	10,46	8,50	12,42	9,54	13,74	11,84	15,63	7,05	12,41	11,03	13,80	5,69
Jambi	8,78	6,25	11,31	14,70	12,51	10,90	14,11	6,55	11,26	9,90	12,62	6,17
Sumatera Selatan	15,10	12,77	17,43	7,86	13,86	12,60	15,11	4,61	14,33	13,15	15,51	4,20
Bengkulu	13,45	10,21	16,69	12,28	9,30	7,86	10,74	7,91	10,70	9,25	12,16	6,93
Lampung	13,86	11,58	16,15	8,40	13,15	11,79	14,52	5,30	13,40	12,20	14,59	4,54
Kep. Bangka Belitung	9,75	6,87	12,62	15,04	12,78	9,89	15,66	11,52	11,00	8,92	13,07	9,62
Kepulauan Riau	10,06	7,80	12,31	11,45	13,36	9,21	17,52	15,88	10,40	8,33	12,47	10,15
DKI Jakarta	8,60	7,08	10,13	9,06	-	-	-	-	8,60	7,08	10,13	9,06
Jawa Barat	9,76	8,92	10,60	4,40	11,52	10,34	12,70	5,22	10,10	9,39	10,82	3,61
Jawa Tengah	8,24	7,41	9,08	5,18	7,79	7,09	8,49	4,58	8,03	7,48	8,59	3,52
DI Yogyakarta	9,84	7,76	11,92	10,80	6,58	4,27	8,88	17,87	9,04	7,37	10,71	9,44
Jawa Timur	9,17	8,39	9,96	4,34	10,26	9,48	11,04	3,88	9,64	9,08	10,20	2,95
Banten	11,58	9,56	13,61	8,91	11,74	9,47	14,01	9,86	11,62	9,94	13,29	7,37
Bali	5,96	4,70	7,21	10,75	9,58	7,11	12,04	13,15	6,92	5,79	8,06	8,38
Nusa Tenggara Barat	15,80	13,55	18,06	7,28	17,44	15,27	19,62	6,36	16,58	15,01	18,15	4,84
Nusa Tenggara Timur	10,57	8,11	13,03	11,88	14,03	12,83	15,23	4,38	13,09	11,99	14,20	4,30
Kalimantan Barat	7,79	5,97	9,61	11,92	12,42	10,70	14,14	7,08	10,64	9,36	11,92	6,14
Kalimantan Tengah	8,51	6,55	10,46	11,72	10,52	9,05	11,99	7,13	9,63	8,44	10,82	6,30
Kalimantan Selatan	7,51	6,05	8,97	9,92	8,18	6,86	9,50	8,23	7,84	6,86	8,83	6,41
Kalimantan Timur	7,23	5,12	9,33	14,85	11,41	6,90	15,92	20,16	8,50	6,48	10,52	12,11
Kalimantan Utara	15,16	11,13	19,19	13,56	9,09	4,92	13,25	23,39	13,01	9,99	16,04	11,88
Sulawesi Utara	7,29	5,76	8,82	10,70	7,87	6,58	9,16	8,37	7,54	6,51	8,57	6,98
Sulawesi Tengah	8,41	5,68	11,15	16,60	10,74	9,28	12,19	6,90	9,96	8,63	11,29	6,81
Sulawesi Selatan	5,27	4,25	6,30	9,91	8,31	7,39	9,22	5,63	6,86	6,17	7,54	5,10
Sulawesi Tenggara	4,95	3,51	6,38	14,78	8,84	7,59	10,09	7,23	7,32	6,37	8,28	6,63
Gorontalo	5,41	3,29	7,53	19,96	7,49	5,52	9,46	13,40	6,52	5,07	7,97	11,36
Sulawesi Barat	12,69	6,54	18,84	24,72	13,98	11,08	16,89	10,60	13,72	11,09	16,35	9,79
Maluku	14,77	11,59	17,96	11,00	18,55	16,18	20,91	6,51	16,82	14,88	18,76	5,89
Maluku Utara	5,36	2,75	7,96	24,83	13,86	11,72	16,00	7,87	11,37	9,65	13,09	7,73
Papua Barat	8,88	5,44	12,32	19,75	9,20	6,85	11,54	13,03	9,10	7,16	11,04	10,87
Papua Barat Daya	7,89	3,86	11,92	26,04	13,05	9,94	16,16	12,17	10,42	7,86	12,99	12,55
Papua	8,74	6,12	11,35	15,27	12,51	9,57	15,45	11,98	10,23	8,26	12,19	9,81
Papua Selatan	13,43	8,42	18,43	19,03	17,43	12,93	21,93	13,16	15,96	12,57	19,34	10,83
Papua Tengah	8,66	3,59	13,73	29,89	6,32	4,37	8,26	15,69	6,89	4,96	8,81	14,25
Papua Pegunungan	NA	-	-	74,66	2,65	1,62	3,69	19,93	3,12	1,73	4,52	22,71
Indonesia	9,69	9,35	10,03	1,80	10,93	10,66	11,21	1,30	10,20	9,97	10,43	1,16

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 Warna merah () RSE >50%, hasil estimasi dianggap tidak akurat
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 5.31 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	9,51	8,32	10,70	6,37	8,77	7,56	9,98	7,04	9,14	8,15	10,12	5,49
Sumatera Utara	12,37	11,28	13,47	4,51	11,02	10,00	12,04	4,71	11,69	10,83	12,56	3,76
Sumatera Barat	15,01	13,39	16,64	5,53	13,03	11,38	14,68	6,45	14,02	12,68	15,36	4,88
Riau	13,98	12,23	15,74	6,41	10,80	9,28	12,31	7,17	12,41	11,03	13,80	5,69
Jambi	11,53	9,81	13,24	7,60	10,98	9,30	12,67	7,81	11,26	9,90	12,62	6,17
Sumatera Selatan	14,68	13,26	16,09	4,92	13,98	12,44	15,52	5,61	14,33	13,15	15,51	4,20
Bengkulu	10,97	9,23	12,72	8,11	10,43	8,62	12,24	8,86	10,70	9,25	12,16	6,93
Lampung	14,65	13,12	16,18	5,32	12,09	10,65	13,54	6,08	13,40	12,20	14,59	4,54
Kep. Bangka Belitung	12,74	10,11	15,37	10,53	9,20	6,74	11,65	13,62	11,00	8,92	13,07	9,62
Kepulauan Riau	10,03	7,55	12,52	12,64	10,78	8,18	13,37	12,28	10,40	8,33	12,47	10,15
DKI Jakarta	8,43	6,68	10,17	10,59	8,78	6,71	10,85	12,04	8,60	7,08	10,13	9,06
Jawa Barat	10,79	9,92	11,66	4,12	9,41	8,48	10,33	5,03	10,10	9,39	10,82	3,61
Jawa Tengah	8,29	7,61	8,97	4,20	7,78	7,09	8,48	4,58	8,03	7,48	8,59	3,52
DI Yogyakarta	8,68	6,64	10,72	11,98	9,39	7,18	11,60	12,00	9,04	7,37	10,71	9,44
Jawa Timur	10,93	10,18	11,69	3,53	8,39	7,72	9,06	4,08	9,64	9,08	10,20	2,95
Banten	11,68	9,82	13,55	8,14	11,55	9,56	13,53	8,77	11,62	9,94	13,29	7,37
Bali	7,96	6,45	9,48	9,71	5,90	4,63	7,17	10,95	6,92	5,79	8,06	8,38
Nusa Tenggara Barat	19,06	16,97	21,14	5,58	14,16	12,11	16,21	7,39	16,58	15,01	18,15	4,84
Nusa Tenggara Timur	15,29	13,84	16,74	4,84	10,96	9,70	12,22	5,85	13,09	11,99	14,20	4,30
Kalimantan Barat	12,99	11,20	14,79	7,05	8,24	6,90	9,58	8,31	10,64	9,36	11,92	6,14
Kalimantan Tengah	10,95	9,35	12,56	7,47	8,22	6,81	9,62	8,71	9,63	8,44	10,82	6,30
Kalimantan Selatan	9,17	7,89	10,44	7,08	6,51	5,23	7,78	10,04	7,84	6,86	8,83	6,41
Kalimantan Timur	9,57	7,17	11,97	12,80	7,38	5,27	9,50	14,59	8,50	6,48	10,52	12,11
Kalimantan Utara	12,75	9,32	16,18	13,72	13,30	9,26	17,34	15,50	13,01	9,99	16,04	11,88
Sulawesi Utara	9,11	7,64	10,58	8,24	5,94	4,79	7,08	9,86	7,54	6,51	8,57	6,98
Sulawesi Tengah	12,23	10,41	14,05	7,61	7,63	6,13	9,13	10,06	9,96	8,63	11,29	6,81
Sulawesi Selatan	9,59	8,54	10,65	5,62	4,26	3,62	4,90	7,66	6,86	6,17	7,54	5,10
Sulawesi Tenggara	9,30	7,87	10,73	7,86	5,39	4,24	6,55	10,90	7,32	6,37	8,28	6,63
Gorontalo	9,29	7,01	11,58	12,55	3,73	2,30	5,15	19,49	6,52	5,07	7,97	11,36
Sulawesi Barat	19,66	16,36	22,95	8,54	7,73	4,70	10,75	19,97	13,72	11,09	16,35	9,79
Maluku	18,59	16,12	21,06	6,78	15,02	12,80	17,24	7,54	16,82	14,88	18,76	5,89
Maluku Utara	12,85	10,65	15,05	8,72	9,86	7,73	12,00	11,03	11,37	9,65	13,09	7,73
Papua Barat	9,23	6,88	11,58	12,99	8,96	6,47	11,44	14,14	9,10	7,16	11,04	10,87
Papua Barat Daya	10,84	7,50	14,19	15,74	9,98	7,10	12,86	14,73	10,42	7,86	12,99	12,55
Papua	10,85	8,50	13,20	11,05	9,59	6,97	12,21	13,92	10,23	8,26	12,19	9,81
Papua Selatan	15,75	11,68	19,82	13,18	16,19	11,88	20,50	13,57	15,96	12,57	19,34	10,83
Papua Tengah	7,81	5,34	10,28	16,14	5,92	3,86	7,98	17,74	6,89	4,96	8,81	14,25
Papua Pegunungan	3,24	1,49	4,99	27,60	2,99	1,54	4,44	24,73	3,12	1,73	4,52	22,71
Indonesia	11,13	10,84	11,42	1,32	9,27	8,98	9,55	1,59	10,20	9,97	10,43	1,16

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 5.32 *Sampling Error* Persentase Rumah Tangga yang Membeli/ Menggunakan Produk Tradisional dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Produk Tradisional, 2024

Provinsi	Peralatan Rumah Tangga Tradisional				Obat Tradisional				Metode Penyehatan Tradisional			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	47,43	45,21	49,65	2,39	36,41	34,24	38,59	3,04	14,43	12,87	15,98	5,49
Sumatera Utara	41,61	39,78	43,44	2,25	51,85	49,97	53,72	1,85	25,77	24,07	27,47	3,36
Sumatera Barat	47,70	45,30	50,10	2,57	38,09	35,64	40,55	3,29	22,30	20,17	24,42	4,86
Riau	44,76	42,12	47,41	3,02	51,87	49,14	54,61	2,69	28,94	26,48	31,40	4,34
Jambi	53,12	50,11	56,13	2,89	53,48	50,35	56,60	2,98	53,17	50,10	56,23	2,94
Sumatera Selatan	64,74	62,51	66,98	1,76	51,81	49,34	54,28	2,43	71,10	68,87	73,32	1,60
Bengkulu	63,01	59,90	66,11	2,51	46,85	43,49	50,22	3,67	61,18	57,87	64,48	2,75
Lampung	71,92	69,57	74,27	1,67	65,93	63,52	68,35	1,87	79,86	77,83	81,89	1,30
Kep. Bangka Belitung	52,77	48,78	56,75	3,85	47,27	43,10	51,45	4,50	52,47	48,27	56,66	4,08
Kepulauan Riau	49,38	44,98	53,78	4,55	55,37	50,99	59,76	4,04	35,78	31,51	40,06	6,09
DKI Jakarta	59,12	55,77	62,47	2,89	70,82	67,70	73,93	2,24	66,48	63,25	69,71	2,48
Jawa Barat	72,70	71,21	74,19	1,04	57,28	55,66	58,90	1,44	55,54	53,93	57,15	1,48
Jawa Tengah	78,93	77,80	80,05	0,72	60,05	58,66	61,43	1,18	67,13	65,82	68,44	1,00
DI Yogyakarta	78,02	74,78	81,26	2,12	61,01	57,14	64,88	3,24	67,86	64,23	71,49	2,73
Jawa Timur	72,15	70,95	73,36	0,85	64,26	62,96	65,56	1,03	51,29	49,95	52,64	1,33
Banten	61,01	58,02	64,00	2,50	68,03	65,16	70,90	2,15	71,17	68,41	73,94	1,98
Bali	64,46	61,40	67,53	2,42	51,86	48,66	55,06	3,15	30,35	27,38	33,32	4,99
Nusa Tenggara Barat	80,25	77,94	82,56	1,47	52,58	49,68	55,47	2,81	30,03	27,21	32,86	4,80
Nusa Tenggara Timur	53,95	51,64	56,27	2,19	34,01	31,80	36,22	3,32	13,81	12,14	15,48	6,18
Kalimantan Barat	59,68	57,07	62,30	2,24	49,74	46,97	52,51	2,84	36,53	33,86	39,21	3,74
Kalimantan Tengah	70,88	68,09	73,66	2,00	54,68	51,60	57,76	2,87	38,59	35,59	41,58	3,96
Kalimantan Selatan	74,03	71,57	76,50	1,70	64,50	61,80	67,21	2,14	32,74	30,08	35,41	4,15
Kalimantan Timur	71,75	68,56	74,94	2,27	56,29	52,78	59,81	3,18	39,47	35,99	42,95	4,50
Kalimantan Utara	55,99	50,35	61,62	5,13	47,58	41,98	53,18	6,00	23,33	18,56	28,11	10,43
Sulawesi Utara	36,21	33,40	39,03	3,97	29,14	26,45	31,84	4,72	11,66	9,77	13,56	8,30
Sulawesi Tengah	55,30	52,14	58,46	2,91	40,04	36,83	43,26	4,10	19,89	17,39	22,40	6,43
Sulawesi Selatan	63,94	61,91	65,98	1,62	36,26	34,20	38,33	2,90	11,96	10,50	13,43	6,25
Sulawesi Tenggara	57,10	53,95	60,24	2,81	27,77	24,88	30,67	5,32	9,71	7,89	11,52	9,55
Gorontalo	49,90	45,55	54,25	4,45	37,96	33,59	42,32	5,87	16,23	12,82	19,65	10,73
Sulawesi Barat	77,94	74,29	81,59	2,39	34,69	30,45	38,93	6,23	16,79	13,33	20,25	10,52
Maluku	64,04	60,64	67,45	2,71	32,04	28,64	35,44	5,41	18,61	15,63	21,58	8,16
Maluku Utara	60,13	56,64	63,62	2,96	46,41	42,43	50,39	4,37	20,37	17,04	23,69	8,32
Papua Barat	39,45	34,96	43,94	5,80	35,72	31,30	40,15	6,32	14,36	11,19	17,54	11,29
Papua Barat Daya	62,40	57,32	67,47	4,15	33,72	29,00	38,45	7,15	12,61	9,57	15,66	12,32
Papua	44,06	39,76	48,36	4,98	41,27	36,91	45,63	5,39	22,24	18,52	25,97	8,54
Papua Selatan	49,54	44,20	54,88	5,50	35,71	30,42	41,01	7,56	26,72	21,81	31,63	9,37
Papua Tengah	43,95	40,00	47,90	4,58	45,29	41,24	49,34	4,56	21,78	18,63	24,94	7,39
Papua Pegunungan	23,98	20,55	27,41	7,29	62,16	58,28	66,05	3,19	19,07	15,89	22,25	8,51
Indonesia	65,86	65,38	66,34	0,37	55,88	55,37	56,40	0,47	48,31	47,81	48,82	0,54

Lanjutan Tabel 5.32

Provinsi	Kerajinan Tradisional				Busana Daerah/Tradisional				Perlengkapan Ritus Tradisional			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Aceh	27,90	25,90	29,89	3,65	6,75	5,62	7,89	8,57	5,93	4,79	7,07	9,83
Sumatera Utara	21,32	19,85	22,80	3,52	24,78	23,23	26,34	3,20	4,68	3,96	5,40	7,83
Sumatera Barat	19,10	17,29	20,92	4,84	24,72	22,58	26,87	4,43	2,05	1,36	2,74	17,10
Riau	17,19	15,13	19,26	6,13	19,35	17,26	21,43	5,50	3,36	2,39	4,34	14,81
Jambi	26,60	23,89	29,32	5,21	17,59	15,15	20,03	7,07	4,10	2,74	5,45	16,90
Sumatera Selatan	32,15	29,94	34,36	3,51	23,58	21,49	25,67	4,52	4,87	3,84	5,90	10,79
Bengkulu	27,27	24,40	30,15	5,38	14,76	12,29	17,24	8,56	4,38	3,06	5,69	15,29
Lampung	27,46	25,18	29,74	4,24	22,05	19,87	24,23	5,04	2,73	1,88	3,59	15,89
Kep. Bangka Belitung	13,93	11,01	16,84	10,67	11,60	8,95	14,26	11,67	3,49	1,98	5,00	22,11
Kepulauan Riau	13,87	10,80	16,93	11,28	22,45	18,87	26,02	8,12	1,56	0,49	2,63	35,03
DKI Jakarta	17,75	14,93	20,58	8,11	27,41	24,29	30,52	5,80	2,12	1,06	3,17	25,46
Jawa Barat	25,90	24,48	27,32	2,80	24,44	23,01	25,87	2,98	4,40	3,71	5,09	8,01
Jawa Tengah	25,81	24,56	27,06	2,47	26,11	24,85	27,36	2,45	5,68	4,98	6,37	6,27
DI Yogyakarta	25,74	22,53	28,95	6,36	47,37	43,43	51,32	4,25	3,60	2,28	4,92	18,73
Jawa Timur	23,24	22,08	24,39	2,53	26,34	25,10	27,59	2,41	4,48	3,91	5,05	6,48
Banten	19,26	16,89	21,63	6,27	18,64	16,10	21,18	6,94	4,24	3,06	5,41	14,15
Bali	58,18	55,20	61,16	2,61	78,99	76,42	81,57	1,66	44,96	41,97	47,94	3,39
Nusa Tenggara Barat	45,57	42,68	48,46	3,23	41,13	38,07	44,19	3,79	11,85	9,87	13,82	8,49
Nusa Tenggara Timur	67,95	65,73	70,17	1,67	48,69	46,29	51,09	2,51	11,19	9,76	12,62	6,52
Kalimantan Barat	30,90	28,36	33,44	4,20	16,55	14,37	18,73	6,72	6,69	5,34	8,04	10,30
Kalimantan Tengah	29,39	26,67	32,11	4,72	12,40	10,37	14,42	8,33	5,44	4,10	6,77	12,50
Kalimantan Selatan	34,31	31,69	36,93	3,90	10,04	8,34	11,73	8,61	4,40	3,16	5,64	14,38
Kalimantan Timur	16,39	13,87	18,91	7,84	22,36	19,36	25,35	6,84	2,31	1,36	3,26	20,94
Kalimantan Utara	14,76	10,92	18,61	13,28	24,03	19,16	28,89	10,32	5,55	3,24	7,85	21,17
Sulawesi Utara	9,30	7,67	10,92	8,91	5,97	4,60	7,35	11,76	1,31	0,65	1,98	25,70
Sulawesi Tengah	17,64	15,31	19,97	6,75	12,68	10,48	14,89	8,87	4,44	3,12	5,77	15,19
Sulawesi Selatan	21,37	19,63	23,12	4,17	18,81	17,12	20,50	4,58	7,28	6,13	8,43	8,06
Sulawesi Tenggara	22,23	19,66	24,80	5,90	24,57	21,75	27,38	5,84	6,17	4,68	7,67	12,38
Gorontalo	32,10	28,14	36,05	6,29	24,68	20,87	28,48	7,87	9,27	6,54	11,99	15,02
Sulawesi Barat	32,10	27,88	36,32	6,71	29,63	25,31	33,95	7,44	11,04	8,12	13,97	13,51
Maluku	31,14	27,97	34,32	5,20	32,49	29,06	35,93	5,40	6,90	5,20	8,61	12,62
Maluku Utara	27,29	23,62	30,96	6,86	26,00	22,37	29,63	7,12	20,87	17,77	23,96	7,57
Papua Barat	23,94	20,17	27,71	8,03	14,82	11,48	18,16	11,49	5,58	3,60	7,56	18,13
Papua Barat Daya	22,49	18,71	26,27	8,57	14,01	10,43	17,58	13,01	4,96	3,28	6,64	17,30
Papua	29,34	25,36	33,32	6,92	23,20	19,45	26,95	8,25	13,62	10,57	16,68	11,44
Papua Selatan	44,63	39,68	49,59	5,66	32,56	27,75	37,37	7,54	20,14	16,02	24,27	10,45
Papua Tengah	47,13	43,20	51,06	4,25	31,02	27,37	34,67	6,01	15,62	13,06	18,18	8,37
Papua Pegunungan	61,79	58,00	65,57	3,13	22,22	18,74	25,70	8,00	22,16	18,66	25,65	8,05
Indonesia	26,23	25,78	26,68	0,88	25,14	24,68	25,60	0,94	5,80	5,57	6,03	2,02

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati



Tabel 5.33 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Klasifikasi Desa, 2024

Provinsi	Perkotaan				Perdesaan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	16,51	13,40	19,63	9,62	14,02	12,10	15,95	6,99	14,91	13,25	16,57	5,69
Sumatera Utara	13,90	12,13	15,67	6,50	14,03	12,37	15,69	6,02	13,95	12,71	15,19	4,53
Sumatera Barat	26,65	23,21	30,09	6,59	15,11	12,99	17,23	7,17	21,14	19,06	23,22	5,03
Riau	16,73	13,56	19,91	9,69	13,84	11,37	16,30	9,08	15,01	13,05	16,96	6,63
Jambi	14,96	10,89	19,04	13,91	10,72	8,45	12,99	10,80	12,14	10,10	14,18	8,57
Sumatera Selatan	16,11	12,77	19,46	10,59	8,87	7,35	10,39	8,73	11,65	10,04	13,26	7,03
Bengkulu	23,23	18,37	28,09	10,68	13,41	10,85	15,97	9,74	16,73	14,37	19,10	7,22
Lampung	11,42	8,06	14,77	14,99	9,54	7,96	11,13	8,49	10,19	8,63	11,74	7,80
Kep. Bangka Belitung	19,23	15,66	22,79	9,46	17,40	11,85	22,96	16,29	18,48	15,38	21,57	8,55
Kepulauan Riau	14,13	11,08	17,17	11,00	5,50	2,49	8,51	27,95	13,23	10,48	15,98	10,62
DKI Jakarta	27,00	24,12	29,89	5,45	—	—	—	—	27,00	24,12	29,89	5,45
Jawa Barat	16,32	14,98	17,66	4,19	13,52	11,59	15,45	7,28	15,77	14,63	16,91	3,69
Jawa Tengah	15,94	14,55	17,33	4,44	13,43	12,08	14,77	5,12	14,78	13,81	15,75	3,35
DI Yogyakarta	24,27	20,73	27,81	7,44	7,55	4,21	10,90	22,57	20,20	17,40	22,99	7,06
Jawa Timur	16,88	15,57	18,19	3,96	15,07	13,81	16,32	4,26	16,10	15,18	17,02	2,92
Banten	28,82	25,66	31,98	5,59	22,58	17,82	27,35	10,77	27,56	24,86	30,26	5,00
Bali	25,57	22,50	28,63	6,12	24,90	20,98	28,81	8,02	25,39	22,91	27,86	4,98
Nusa Tenggara Barat	12,70	10,18	15,22	10,12	11,77	9,40	14,14	10,26	12,26	10,52	13,99	7,22
Nusa Tenggara Timur	12,85	9,46	16,24	13,45	16,11	14,13	18,09	6,28	15,23	13,51	16,94	5,75
Kalimantan Barat	17,35	14,10	20,60	9,57	15,68	13,25	18,11	7,91	16,32	14,37	18,27	6,09
Kalimantan Tengah	9,39	6,73	12,05	14,45	8,78	6,68	10,88	12,21	9,05	7,39	10,71	9,36
Kalimantan Selatan	12,12	9,45	14,80	11,24	10,87	8,68	13,06	10,27	11,51	9,77	13,24	7,67
Kalimantan Timur	10,66	7,82	13,49	13,56	7,54	3,12	11,96	29,89	9,71	7,33	12,09	12,50
Kalimantan Utara	19,36	13,42	25,30	15,65	9,66	5,68	13,64	21,01	15,93	11,78	20,09	13,30
Sulawesi Utara	11,17	8,49	13,85	12,24	10,81	8,31	13,30	11,79	11,01	9,15	12,88	8,64
Sulawesi Tengah	8,02	5,08	10,96	18,70	8,25	6,40	10,11	11,46	8,18	6,60	9,75	9,84
Sulawesi Selatan	10,53	8,68	12,39	9,00	7,74	6,43	9,05	8,63	9,08	7,96	10,20	6,30
Sulawesi Tenggara	11,24	8,04	14,43	14,51	7,27	5,49	9,05	12,49	8,81	7,15	10,47	9,61
Gorontalo	13,47	8,60	18,35	18,45	6,00	3,70	8,31	19,59	9,49	6,89	12,09	13,97
Sulawesi Barat	13,57	6,33	20,81	27,20	10,62	7,33	13,90	15,78	11,21	8,22	14,21	13,62
Maluku	10,77	7,40	14,15	15,97	8,03	5,46	10,59	16,30	9,28	7,20	11,37	11,45
Maluku Utara	32,71	25,01	40,41	12,01	6,63	4,36	8,90	17,46	14,28	11,28	17,27	10,69
Papua Barat	9,87	5,25	14,49	23,87	9,02	6,40	11,63	14,79	9,28	6,98	11,59	12,66
Papua Barat Daya	5,08	1,66	8,51	34,33	9,04	6,83	11,25	12,47	7,03	4,97	9,09	14,96
Papua	14,36	10,11	18,60	15,09	9,83	6,39	13,27	17,85	12,57	9,67	15,47	11,77
Papua Selatan	9,31	3,50	15,13	31,86	6,52	3,72	9,32	21,91	7,55	4,76	10,33	18,83
Papua Tengah	NA	—	—	68,91	3,67	1,67	5,67	27,81	2,98	1,44	4,52	26,37
Papua Pegunungan	21,68	4,23	39,14	41,08	3,72	2,11	5,33	22,11	4,96	2,97	6,95	20,45
Indonesia	17,57	17,01	18,12	1,61	12,72	12,29	13,16	1,74	15,59	15,22	15,96	1,22

Catatan: Warna kuning () RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati
 Warna merah () RSE >50%, estimasi dianggap tidak akurat
 NA (Not Applicable), data tidak dapat ditampilkan

Tabel 5.34 Sampling Error Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengunjungi Tempat/Peninggalan Sejarah/Warisan Budaya Bersifat Kebendaan di Indonesia dalam Setahun Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2024

Provinsi	Laki-Laki				Perempuan				Total			
	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error	Estimasi	Selang Kepercayaan		Relative Standard Error
		Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas			Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	14,41	12,61	16,21	6,38	15,40	13,60	17,21	5,98	14,91	13,25	16,57	5,69
Sumatera Utara	13,32	11,98	14,67	5,15	14,57	13,22	15,93	4,75	13,95	12,71	15,19	4,53
Sumatera Barat	19,90	17,70	22,11	5,65	22,36	20,05	24,68	5,29	21,14	19,06	23,22	5,03
Riau	15,57	13,35	17,79	7,27	14,42	12,37	16,47	7,25	15,01	13,05	16,96	6,63
Jambi	11,44	9,38	13,49	9,18	12,87	10,54	15,19	9,22	12,14	10,10	14,18	8,57
Sumatera Selatan	10,88	9,22	12,55	7,79	12,43	10,50	14,36	7,93	11,65	10,04	13,26	7,03
Bengkulu	15,88	13,38	18,37	8,02	17,62	14,94	20,30	7,75	16,73	14,37	19,10	7,22
Lampung	9,78	8,20	11,35	8,23	10,61	8,82	12,41	8,61	10,19	8,63	11,74	7,80
Kep. Bangka Belitung	17,81	14,49	21,13	9,52	19,16	15,77	22,55	9,03	18,48	15,38	21,57	8,55
Kepulauan Riau	11,57	8,77	14,36	12,34	14,92	11,66	18,19	11,16	13,23	10,48	15,98	10,62
DKI Jakarta	25,80	22,51	29,09	6,51	28,17	24,95	31,39	5,83	27,00	24,12	29,89	5,45
Jawa Barat	14,82	13,62	16,02	4,14	16,74	15,44	18,05	3,97	15,77	14,63	16,91	3,69
Jawa Tengah	14,19	13,12	15,25	3,82	15,36	14,29	16,43	3,56	14,78	13,81	15,75	3,35
DI Yogyakarta	18,89	15,77	22,01	8,42	21,46	18,25	24,67	7,64	20,20	17,40	22,99	7,06
Jawa Timur	15,52	14,51	16,53	3,33	16,66	15,62	17,69	3,17	16,10	15,18	17,02	2,92
Banten	26,97	24,06	29,88	5,51	28,16	25,17	31,15	5,42	27,56	24,86	30,26	5,00
Bali	25,99	23,36	28,62	5,17	24,79	22,09	27,49	5,56	25,39	22,91	27,86	4,98
Nusa Tenggara Barat	12,50	10,56	14,45	7,94	12,02	10,11	13,92	8,11	12,26	10,52	13,99	7,22
Nusa Tenggara Timur	15,97	14,02	17,92	6,22	14,50	12,79	16,22	6,05	15,23	13,51	16,94	5,75
Kalimantan Barat	16,22	14,08	18,36	6,74	16,42	14,30	18,54	6,59	16,32	14,37	18,27	6,09
Kalimantan Tengah	8,37	6,68	10,05	10,26	9,78	7,80	11,77	10,33	9,05	7,39	10,71	9,36
Kalimantan Selatan	10,88	9,12	12,64	8,26	12,13	10,09	14,17	8,58	11,51	9,77	13,24	7,67
Kalimantan Timur	8,71	6,29	11,12	14,15	10,75	8,16	13,35	12,30	9,71	7,33	12,09	12,50
Kalimantan Utara	14,38	10,19	18,56	14,85	17,59	12,70	22,49	14,19	15,93	11,78	20,09	13,30
Sulawesi Utara	10,27	8,33	12,22	9,66	11,77	9,64	13,89	9,21	11,01	9,15	12,88	8,64
Sulawesi Tengah	8,41	6,64	10,17	10,72	7,94	6,24	9,64	10,92	8,18	6,60	9,75	9,84
Sulawesi Selatan	8,94	7,65	10,23	7,37	9,21	8,02	10,39	6,56	9,08	7,96	10,20	6,30
Sulawesi Tenggara	8,49	6,73	10,25	10,57	9,13	7,31	10,95	10,19	8,81	7,15	10,47	9,61
Gorontalo	9,38	6,55	12,21	15,40	9,61	6,78	12,44	15,04	9,49	6,89	12,09	13,97
Sulawesi Barat	10,04	7,22	12,85	14,33	12,41	8,84	15,97	14,67	11,21	8,22	14,21	13,62
Maluku	8,92	6,72	11,11	12,56	9,66	7,32	12,00	12,36	9,28	7,20	11,37	11,45
Maluku Utara	14,56	11,34	17,78	11,28	13,99	10,90	17,07	11,25	14,28	11,28	17,27	10,69
Papua Barat	9,81	7,18	12,44	13,67	8,73	6,06	11,40	15,59	9,28	6,98	11,59	12,66
Papua Barat Daya	7,52	5,21	9,83	15,65	6,52	4,25	8,78	17,71	7,03	4,97	9,09	14,96
Papua	11,81	8,80	14,82	13,01	13,35	10,11	16,59	12,39	12,57	9,67	15,47	11,77
Papua Selatan	7,50	4,51	10,48	20,30	7,60	3,74	11,47	25,94	7,55	4,76	10,33	18,83
Papua Tengah	2,35	0,80	3,90	33,61	3,64	1,54	5,74	29,49	2,98	1,44	4,52	26,37
Papua Pegunungan	4,99	2,81	7,16	22,29	4,94	2,77	7,11	22,36	4,96	2,97	6,95	20,45
Indonesia	14,99	14,58	15,39	1,38	16,19	15,77	16,61	1,32	15,59	15,22	15,96	1,22

Catatan: Warna kuning (■) RSE >25% tetapi ≤50%, estimasi harus digunakan dengan hati-hati





DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Antaranews. 2024. *Kemenko PMK: Transformasi Sosial Budaya Penting Capai Indonesia Emas*. Diakses 8 April 2025. <https://www.antaranews.com/berita/4464701/kemenko-pmk-transformasi-sosial-budaya-penting-capai-indonesia-emas>
- Aulia, N. R., N. S. Heniati, H. A. Candraningtyas, Sofiatun, dan N. K. Kusmayati. 2024. *Analisa Media Penyiaran (Broadcasting) terhadap Perilaku Sosial Masyarakat di Surabaya*. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis Dan Pendidikan* 2, no. 3: 382–387. Diambil dari <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/2180>
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Buku 4 Pedoman Konsep Definisi dan Tata Cara Pengisian Kuesioner Susenas Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (MSBP) 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Buku Saku Ayo Bergerak, Lawan Obesitas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. 2019. *Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Akan Masuk dalam Pembelajaran*. Diakses melalui <https://kemenkopmk.go.id/index.php/permainan-rakyat-dan-olahraga-tradisional-akan-masuk-dalam-pembelajaran-pada-30-april-2025>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024. *Enam Tahun Pembangunan Kebudayaan: Perkembangan IPK Nasional dan Provinsi 2018–2023*. Diakses 10 April 2025. <https://ipk.kemenbud.go.id/assets/pdf/Buku%20IPK%202023.pdf>
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. 2020. *Dukungan Kementerian PANRB pada RPJMN 2020–2024 dari Sisi Pelayanan Publik*. Diakses 8 April 2025. <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/dukungan-kementerian-panrb-pada-rpjmn-2020-2024-dari-sisi-pelayanan-publik>
- Khatimah, Husnul. 2018. *Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*. *Tasamuh* 16, no.1: 119–38. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Kompasiana. 2023. *Perubahan Sosial di Indonesia Pasca Pemilihan Presiden 2024*. Diakses 8 April 2025. <https://www.kompasiana.com/muhammadirfan5596/6572c83ede948f347e2c5dc4/perubahan-sosial-di-indonesia-pasca-pemilihan-presiden-2024>
- Nursa'ban, Muhammad & Supardi. 2023. *Ilmu Pengetahuan Sosial Edisi Revisi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- PAUD Islam Bintang Juara. 2024. *Kenali 6 Manfaat Mengenalkan Permainan Tradisional kepada Anak Usia Dini*. Diakses melalui <https://paud.bintangjuara.sch.id/manfaat-mengenalkan-permainan-tradisional/> pada 30 April 2025
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan
- Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029
- Republik Indonesia. 2017. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan
- Republik Indonesia. 2017. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
- Republik Indonesia. 1945. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.



LAMPIRAN



149

Lanjutan Lampiran 1

Waktu mulai wawancara: : :

BLOK IV. KETERANGAN DEMOGRAFI

No. urut ART	NAMA ANGGOTA RUMAH TANGGA (ART) SEBUTKAN SIAPA SAJA YANG BIASA TINGGAL DI RUMAH TANGGA INI DAN KEPENGURUSAN MAKANNYA DIKELOLA DARI SATU DAPUR. MULAI DARI KEPALA RUMAH TANGGA PASANGANNYA, ANAK YANG SUDAH MENIKAH, MENANTU, CUCU ORANG TUA/MERTUA, PEMBANTUS/OPOR FAMILI LAIN, DAN LAINNYA.	APAKAH HUBUNGAN DENGAN KEPALA RUMAH TANGGA? (nama)	APAKAH PER- KAWIN (nama)?	APAKAH STATUS PER- KAWIN (nama)?	APAKAH LAKI-LAKI ATAU PEREBEH-PUAN? (nama)?	KAPAN (nama) DILAHIRKAN?	BERAPA KAH (nama)?	Jika berstatus kawin (404= 2) APAKAH PASANGAN (nama) harus diisi. Jika=97 tulin, tahun, bulan, hari	Jika berstatus kawin (404= 2) APAKAH PASANGAN (nama) harus diisi. Jika=97 tulin, tahun, bulan, hari	Jika berstatus kawin (404= 2) APAKAH PASANGAN (nama) harus diisi. Jika=97 tulin, tahun, bulan, hari	No. urut ART
401	402	403	404	405	406	407	408	409	410		
1		1			/ /						
2					/ /						
3					/ /						
4					/ /						
5					/ /						
6					/ /						
7					/ /						
8					/ /						
9					/ /						
10					/ /						

Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat. Cek sekali lagi: apakah kepengurusan makan seluruh anggota rumah tangga di kolom 402 dikelola dari satu dapur.

Jika terdapat ART yang kepengurusan makannya tidak dari satu dapur, maka keluarkan dari daftar.

Kode 403: Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (KRT)
1. KRT 3. Anak kandung/tiri 5. Menantu 7. Orang tua/mertua 9. Lainnya (familii lain, orang yang tidak ada hubungan familii dengan KRT)
2. Istri/suami 4. Anak angkat 6. Cucu 8. Pembantu/sopir

PETUNJUK PENGISIAN

Dalam pengisian kuesioner, perlu diperhatikan tata tertib sebagai berikut:

- Kuasai konsep, definisi, maksud, dan tujuan survei.
- Tulis isian secepat-cepatnya dengan pensil hitam pada tempat yang disediakan, agar mudah dibaca.
- Gunakan blok catatan untuk mencatat hal-hal penting yang perlu diketahui oleh pengawas dan pengolah. Bagian kosong dari kuesioner juga dapat digunakan untuk mencatat hal-hal yang ditemui saat wawancara berlangsung.
- Pendata harus meneliti/memeriksa seluruh isian kuesioner dan memperbaiki setiap kesalahan, sebelum kuesioner diserahkan ke pengawas.
- Pemilihan dan patuhi tanda-tanda atau alur pertanyaan yang tertera pada kuesioner.
- Pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak dengan huruf kapital harus dibaca, sedangkan pertanyaan atau pilihan jawaban yang dicetak menggunakan huruf kecil tidak perlu dibaca.
- Kode pilihan jawaban yang menggunakan huruf kapital seperti A, B, C, dan seterusnya, boleh dilingkari lebih dari satu pilihan jawaban. Kode pilihan jawaban yang menggunakan angka seperti 1, 2, 3, dan seterusnya, hanya boleh dilingkari salah satu.
- Blok I tentang keterangan tempat diisi sebelum ke lapangan.
- Isikan Blok IV terlebih dahulu sampai selesai sebagai panduan untuk mengisi pertanyaan dalam format roster. Lipat bagian kertas yang ada tanda garis putus-putus dan tulisan lipat disini pada Blok IV halaman 2 sebagai panduan mengisi pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada halaman genap. Sementara itu, untuk panduan mengisi pada halaman ganjil, kertas pada halaman 2 tidak perlu dilipat (dibebaskan saja).
- Pertanyaan dalam format roster (nama anggota rumah tangga (ART) per baris) seperti pada Blok IV sampai dengan Blok XIV diselesaikan dahulu dalam satu roster kemudian lanjut ke roster berikutnya.
- Tanda garis tebal pada pertanyaan roster menunjukkan batas pertanyaan untuk ART, isikan jawaban pertanyaan di dalam tanda garis tebal untuk seluruh ART, lalu berpindah ke pertanyaan selanjutnya.
- Tanda garis dua pada pertanyaan roster menunjukkan perbedaan tema pertanyaan dari setiap blok.
- Contoh cara penulisan informasi nilai rupiah pada kuesioner ini adalah menggunakan format rata kanan:

1520 SELAMA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024) BERAPA RATA-RATA BAYAR TRANSPORT (nama) PER HARI UNTUK PULANG PERGI KE SEKOLAH?

Rp. 20.000,-

Tahun lahir	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010	2009
Umur	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

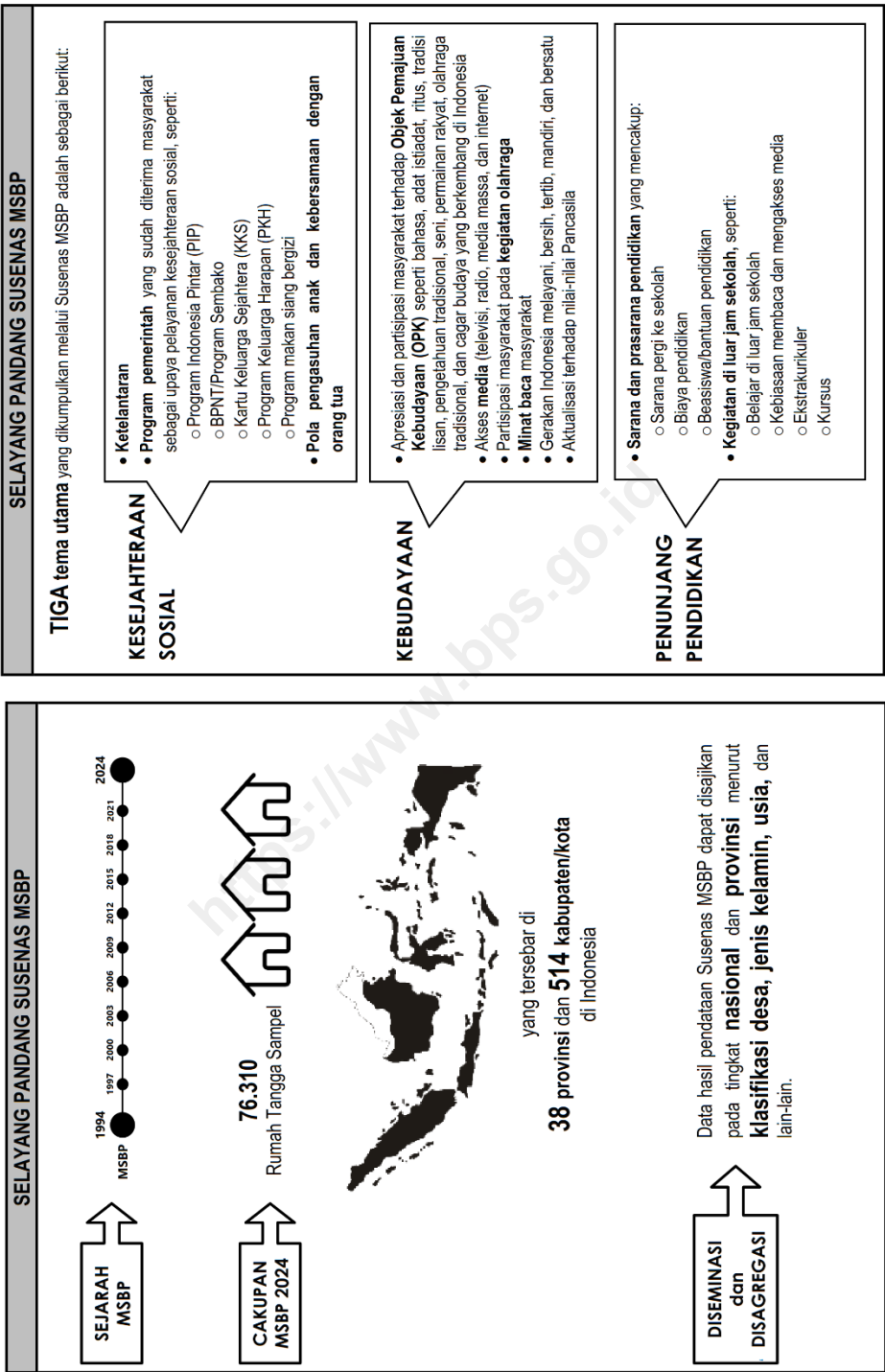
Tahun lahir	2008	2007	2006	2005	2004	2003	2002	2001	2000	1999	1998	1997	1996	1995	1994
Umur	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

Tahun lahir	1993	1992	1991	1990	1989	1988	1987	1986	1985	1984	1983	1982	1981	1980	1979
Umur	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45

Tahun lahir	1978	1977	1976	1975	1974	1973	1972	1971	1970	1969	1968	1967	1966	1965	1964
Umur	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60



Lanjutan Lampiran 1



Lanjutan Lampiran 1

BLOK V. KETERANGAN NOMOR INDUK KEPENDUDUKAN (UNTUK ART SEMUA UMUR)												
No. Urut ART	No. Urut Keluarga	Apakah (nama) mempunyai nomor induk kependudukan (NIK)?	Nomor Induk Kependudukan (Tuliskan Nomor Induk Kependudukan setiap ART)	Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK	Sumber Data Nomor Induk Kependudukan 1. KK 2. KTP 3. Lainnya (termasuk tidak dapat menunjukkan sumber dokumen) (Lanjut ke ART Berikutnya/ Blok VI)	(Disisi oleh pengawas) Apakah isian 504 sama dengan isian 405? (Cek isian 405) 1. Sama 2. Berbeda 7. Tidak relevan						
401	501	502	503	504	505	506						
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												

• Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami-istri, atau suami, istri, dan anaknya, atau ayah-anak, atau ibu dan anaknya (UU Nomor 52 Tahun 2009).

• Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal, dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia. NIK berlaku seumur hidup dan selamanya, tidak berubah, dan tidak mengikuti perubahan domisili (Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2019).

Kode 504: Kode Jenis Kelamin ART berdasarkan NIK

1. Laki-laki
Jika angka pada digit ke-7 adalah 0, 1, 2, atau 3

2. Perempuan
Jika angka pada digit ke-7 adalah 4, 5, 6, atau 7

5. Tidak dapat ditentukan
Jika tidak termasuk kode 1 atau 2



Lanjutan Lampiran 1

BLOK VI. KETERANGAN KEPEMILIKAN SANDANG, FREKUENSI MAKAN, DAN FASILITAS TIDUR (UNTUK ART SEMUA UMUR)											
No. Urut ART	BERAPA SETEL PAKAIAN LAYAK PAKAI YANG (nama) MILIKI?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, BERAPA SETEL PAKAIAN BARU YANG DIMILIKI (nama), BAIK YANG DIBELI SENDIRI MAUPUN YANG DIBELIKAN ART LAIN?	Jika 603 = 1, 2, atau 3			DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) MAKAN LAUK PAUK NABATI YANG BERPROTEIN (TAHU, TEMPE, KACANG-KACANGAN, DLL.) BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR RUMAH?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA KALI (nama) MAKAN LAUK PAUK HEWANI YANG BERPROTEIN TINGGI (DAGING, AYAM, IKAN, TELUR, DLL.) BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR RUMAH?	Jika 605 dan/atau 606 = 1	APAKAH (nama) MEMILINYA LOKASI KHUSUS/TEMPAT TETAP UNTUK TIDUR DI DALAM RUMAH?	Jika 608-1	
			APA ALASAN UTAMA TIDAK/KURANG MENGONSUMSI MAKANAN POKOK?	APA ALASAN UTAMA TIDAK/KURANG MENGONSUMSI LAUK PAUK BERPROTEIN TINGGI?	APAKAH BIASA DIGUNAKAN BERSAMA OLEH LEBIH DARI 3 ORANG?						
401	1. 1 setel 2. 2-3 setel 3. ≥ 4 setel	1. 0 kali 2. 1-7 kali 3. 8-13 kali 4. ≥ 14 kali → 605	604	605	606	607	608	609			
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	

• **Makanan pokok:** makanan yang mengandung karbohidrat, bisa dikonsumsi untuk makanan utama sehari-hari, yang dapat memberikan energi. Misalnya: nasi/bubur, nasi, roti, sagu, singkong, jagung, kentang, dan ubi jalar.

• Perhatikan jika terdapat anggota rumah tangga yang umumnya 0-2 tahun (baduta). **Frekuensi makan baduta** tersebut adalah frekuensi baduta mengonsumsi makanan pendamping ASI (MP-ASI).

• **Frekuensi makan** tidak mutlak dilihat dari porsi makannya tetapi tetap dilihat dari segi kewanajarannya. **Sepanjang bukan sekedar untuk mencicipi maka dianggap makan.**

• **Protein nabati:** protein yang berasal dari tumbuhan seperti tahu, tempe, kacang-kacangan, dan hasil olahannya.

• **Protein hewani:** protein yang dihasilkan dari hewan seperti daging, ayam, ikan, telur, dan hasil olahannya.

• **Lokasi khusus/tempat tetap untuk tidur** adalah sebagian dari kamar/ruang atau keseluruhan kamar/ruang yang selalu digunakan responden secara tetap untuk tidur kapan pun responden mau. Lokasi yang dimaksud di sini tidak harus berupa kamar/ruang tidur tetapi bisa kamar/ruang dengan fungsi lain.

• **Tempat tidur/kasur** dapat berupa dipan, lincak, kasur, box bayi, dll., **tidak termasuk** yang hanya menggunakan tikar saja, karpet, atau kasur Palembang.

Lanjutan Lampiran 1

BLOK VII. KETERANGAN KESEHATAN (UNTUK ART SEMUA UMUR)				
No. Unit ART	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN (PANAS, BATUK, PILEK, DIARE, PUSING, PENYAKIT KRONIS, DLL.)?	APAKAH KELUHAN KESEHATAN TERSEBUT MENGAKIBATKAN TERGANGGUNYA PEKERJAAN, SEKOLAH, ATAU KEGIATAN SEHARI-HARI?	DALAM SEBULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH RAWAT JALAN/RAWAT INAP?	Jika 703=5 APA ALASAN UTAMA (nama) TIDAK RAWAT JALAN/RAWAT INAP? 1. Tidak punya biaya berobat 2. Tidak ada biaya transportasi 3. Tidak ada sarana transportasi 4. Waktu tunggu pelayanan lama 5. Mengobati sendiri 6. Tidak ada yang mendampingi 7. Merasa tidak perlu 8. Lainnya
	1. Ya 5. Tidak →ART Berikutnya/Blok VIII	1.Ya 5.Tidak	1. Ya →ART Berikutnya/Blok VIII 5. Tidak	
401	701	702	703	704
1	☐	☐	☐	☐
2	☐	☐	☐	☐
3	☐	☐	☐	☐
4	☐	☐	☐	☐
5	☐	☐	☐	☐
6	☐	☐	☐	☐
7	☐	☐	☐	☐
8	☐	☐	☐	☐
9	☐	☐	☐	☐
10	☐	☐	☐	☐
• Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kelukaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, batuk, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya. • Terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari adalah tidak dapat melakukan kegiatan secara normal (bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari) sebagaimana biasanya. • Rawat jalan adalah upaya anggota rumah tangga yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah. • Rawat inap adalah upaya penyembuhan dengan menginap satu malam atau lebih di suatu unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk rawat inap untuk persalinan. Responden yang pernah rawat inap adalah responden yang telah selesai menjalani rawat inap, tidak termasuk bila pada saat pendataan sedang menjalani rawat inap. • Tidak ada biaya transportasi. Responden tidak punya biaya untuk membayar transportasi dari rumah ke fasilitas kesehatan, termasuk bila responden menjawab fasilitas kesehatan jauh. • Termasuk mengobati sendiri: minum obat yang dibeli dari warung atau apotek tanpa resep dokter, kerokan saat dokter di luar masa pengobatan. • Contoh alasan lainnya yaitu responden takut disuntik, takut keluhan penyakit yang diderita, atau takut bertemu dokter.				



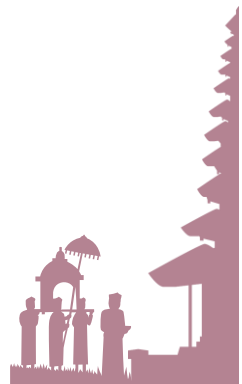
Lanjutan Lampiran 1

BLOK VIII. KETERANGAN UNTUK BALITA (UNTUK ART BERUMUR 0-4 TAHUN)									
No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur < 5 tahun atau kode 0 jika umur ≥ 5 tahun	Umur (nama balita) dalam bulan (Hitung dari Blok IV 406)	APAKAH (nama balita) PERNAH DISUSUI/DIBERI AIR SUSU IBU (ASI)? 1. Ya 5. Tidak 8. Tidak tahu	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH DITINGGALKAN BUKAN UNTUK BEKERJA ATAU MELAKUKAN AKTIVITAS DI LUAR RUMAH (SEPERTI ARISAN, KE WARUNG, KE PASAR, DLL.)? 1. Ya 5. Tidak 8. Tidak tahu	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, KEPADA SIAPA (nama balita) PALING SERING DITITIPKAN ATAU DIASUHI KETIKA DITINGGALKAN? (Kode)	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH DITITIPKAN ATAU DIASUHI OLEH ANAK USIA DI BAWAH 10 TAHUN TANPA PENGAWASAN ORANG DEWASA? 1. Ya, ≤ 1 jam 2. Ya, > 1 jam 5. Tidak	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama balita) PERNAH DITINGGALKAN SENDIRI? 1. Ya, ≤ 1 jam 2. Ya, > 1 jam 5. Tidak		
		802	803	804	805	806	807		
401									
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Petunjuk Pengisian 802: - Umur dalam bulan merupakan konversi umur tahunan pada P-407 menjadi umur dalam bulan yang dihitung berdasarkan P-406 dan tanggal pendataan. - Penghitungan umur balita dalam bulan penuh, sisa umur dalam hari tidak diperhitungkan (pembulatan ke bawah). - Jika umur balita kurang dari 1 bulan maka isikan 00 bulan.									
Kode 805: Balita Paling Sering Ditinggalkan 1. Ayah/Ibu 2. Kakak 3. Kakek/nenek 4. Famili 5. Perawat/Baby sifter 6. Pembantu/Asisten Rumah Tangga 7. Tempat Penitipan Anak 8. Tetangga 9. Lainnya (teman, sopir, satpam, dll.) 0. Ditinggal sendiri									
Kode 806: Balita Paling Sering Ditinggalkan 1. Diasuh: anak dijaga, dirawat, dan dibimbing sehingga anak merasa aman/terlindungi dan tidak telantar. 2. Ditinggalkan sendiri: ketika balita ditinggalkan sendiri di rumah tanpa pengawasan atau pengawasan orang lain selama Ibu/Walinya melakukan kegiatan dengan meninggalkan rumah.									

Lanjutan Lampiran 1

BLOK IX. KETERANGAN KEBERSAMAAN (UNTUK ART BERUMUR 0-17 TAHUN DAN BELUM KAWIN)																			
No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur ≤ 17 tahun dan belum kawin atau kode 0 jika umur > 17 tahun 1 → 902 0 → ART Berikhtulnya Blok XI	APAKAH IBU KANDUNG (nama) MASIH HIDUP?		Jika 902 = 1		APAKAH AYAH KANDUNG (nama) MASIH HIDUP?		Jika 904 = 1		DALAM SEMINGGU TERAKHIR, AKTIVITAS APA SAJA YANG (nama) LAKUKAN BERSAMA ORANG TUA/WALI: A. MAKAN/BELAJAR MAKAN B. MENONTON TV C. BELAJAR/MEMBACA BUKU D. DIBACAKAN BUKU CERITA/DICERTAKAN DONGENG E. BERBAHAJ/BERDOA F. BERBINCANG-BINCANG/MENGOBROL G. BERMAIN/REKREASI/BEROLAHRAGA H. BERMAIN GIM I. MENAKSES INTERNET J. MENGURUS RUMAH TANGGA K. MENBANTU MENAMBAH PENGHASILAN X. Tidak ada kebersamaan Z. Tidak relevan									
		Tuliskan nomor urut ibu kandung		Tuliskan nomor urut ayah kandung		Tuliskan nomor urut ayah kandung		Tuliskan nomor urut ayah kandung											
401	901	902	903	904	905	906	Lingkari aktivitas apa saja yang dilakukan ART bersama orang tua/wali												
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	X	Z
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	X	Z
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	X	Z
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	X	Z
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	X	Z
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	X	Z
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	X	Z
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	X	Z
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	X	Z
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	X	Z

- Ibu kandung adalah ibu yang melahirkan responden. - Ayah kandung adalah ayah biologis menurut pengakuan ibu kandung. - Melakukan aktivitas bersama orang tua/wali adalah melakukan suatu aktivitas/kegiatan bersama orang tua/wali pada waktu dan tempat yang sama. - Orang tua/wali adalah bapak/ibu atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak tersebut.	- Membantu menambah penghasilan adalah melakukan suatu kegiatan/aktivitas bersama orang tua (secara fisik harus bersama) dengan tujuan membantu kegiatan orang tua untuk mendapatkan upah/gaji/penghasilan - Tidak ada kebersamaan, jika dalam seminggu terakhir sama sekali tidak pernah melakukan aktivitas bersama orang tua/wali. - Tidak relevan, jika ART tidak tinggal bersama orang tua/wali seperti pembantu, anak kost dan lain-lain. - Untuk ART balita (umur 0-4 tahun), yang dimaksud dengan melakukan aktivitas bersama adalah didampingi atau diajarkan beraktivitas.
--	---



Lanjutan Lampiran 1

BLOK XI . KETERANGAN AKSES MEDIA (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)														
No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 5 tahun atau kode 0 jika umur < 5 tahun	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA HARI (nama) MENONTON SIARAN TELEVISI?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA HARI (nama) MENDENGARKAN SIARAN RADIO?	APAKAH (nama) DAPAT MEMBACA DAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA DALAM BAHASA SEHARI-HARI?	Jika dapat membaca dan menulis (1104 berkode 1)					DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERWAH MENUNJINGI PERPUSTAKAAN?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERWAH MENANFAATKAN TANAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)?	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERWAH MENGGUNAKAN INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, X, YOUTUBE, INSTAGRAM, WHATSAPP, TIKTOK, DLL)?		
					KORAN/ SURAT KABAR?	MAJALAH/ TABLOID?	BUKU CERITA?	BUKU PELAJARAN SEKOLAH?	BUKU PENGERTAHAN?				KITAB SUCI?	LAINNYA?
		Tuliskan dalam satuan "hari"	Tuliskan dalam satuan "hari"	1. Ya 5. Tidak 1112	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114
401	1101													
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
		- Menonton siaran televisi adalah apabila seseorang mengarahkan perhatian atau meluangkan waktu untuk menonton siaran televisi yang diayangkan oleh stasiun televisi, sehingga dapat mengerti atau menikmati acara yang diayangkan. - Mendengarkan siaran radio adalah apabila seseorang mengarahkan pendengarannya pada materi yang disiarkan di radio atau meluangkan waktu untuk mendengarkan siaran radio, sehingga dapat mengikuti, mengerti, atau menikmatinya.	- Media elektronik/digital adalah media dalam bentuk digital yang mana memerlukan media/ alat elektronik (PC, Laptop, Handphone, Tablet, dll) untuk dapat mengakses/ membaca artikel/ berita tersebut - Kegiatan membaca artikel/berita elektronik/digital dapat dilakukan secara online di internet maupun offline dalam bentuk softcopy.	Kode 1112: Kunjungan perpustakaan 1. Ya, perpustakaan fisik 2. Ya, perpustakaan digital 3. Ya, perpustakaan fisik dan digital 5. Tidak	Menggunakan internet adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk menggunakan internet, sehingga ia dapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet, seperti mencari literatur/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail, chatting, media sosial, gim online, dll.									

Lanjutan Lampiran 1

BLOK XII. KETERANGAN OLAHRAGA (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)												
No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 5 tahun atau kode 0 jika umur < 5 tahun 1 → 1202 0 → ART Berikutnya/ Blok XIII	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MELAKUKAN OLAHRAGA? Tuliskan dalam satuan "hari" Jika isian "0" → ART Berikutnya/ Blok XIII	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA LAMA (nama) MELAKUKAN OLAHRAGA?	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, JENIS OLAHRAGA APA YANG PALING SERING (nama) LAKUKAN? 01. Senam 02. Lompat/lempar 03. Lari/jalan (termasuk treadmill) 04. Tenis meja 05. Bulutangkis 06. Bola voli 07. Bola basket 08. Sepak bola/futsal 09. Renang 10. Bela diri 11. Bersepeda (termasuk sepeda statis) 12. Lainnya	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APA TUJUAN UTAMA (nama) BEROLAHRAGA? 1. Menjaga kesehatan/kebugaran 2. Prestasi/profesi 3. Kegemaran (hobi)/rekreasi 4. Pendidikan 5. Menjaga penampilan 6. Lainnya	DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APA JALUR/WADAH UTAMA (nama) DALAM BEROLAHRAGA? 1. Sendiri 2. Sekolah 3. Perkumpulan olahraga 4. Tempat kerja 5. Lainnya	1201	1202	1203	1204	1205	1206
401												
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
• Olahraga: kegiatan seseorang dengan sengaja meluangkan waktunya untuk melakukan satu atau lebih kegiatan fisik (gerak badan dengan gerakan-gerakan tertentu seperti atletik, voli, sepak bola, dll). Jenis olahraga yang menggunakan alat, seperti catur dan bridge, tidak dikategorikan sebagai olahraga. • Melakukan kegiatan sehari-hari seperti berjalan kaki ke tempat bekerja, mengayuh sepeda ke pasar, atau kegiatan lain yang tidak ditujukan untuk olahraga tidak dikategorikan sebagai melakukan olahraga. • Hari melakukan olahraga: banyaknya hari dalam seminggu terakhir yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga. • Lama melakukan olahraga: banyaknya waktu dalam menit yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan olahraga dalam seminggu terakhir. • Jalur/wadah olahraga: tempat/perkumpulan yang memfasilitasi seseorang melakukan olahraga.												



Lanjutan Lampiran 1

BLOK XIII. KETERANGAN KEBUDAYAAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)									
No. Urut ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 5 tahun atau kode 0 jika umur < 5 tahun	APAKAH (nama) MENGGUNAKAN BAHASA BERKUT DI RUMAH DAN/ATAU DALAM PERGAULAN SEHARI-HARI (TEMPAT BEKERJA/SEKOLAH)?		APA BAHASA YANG PALING SERING (nama) GUNAKAN:		APAKAH (nama) MENGETAHUI DONGENG/CERITA RAKYAT YANG ADA DI INDONESIA? (seperti: <i>Malin Kundang, Bawang Merah-Bawang Putih, Sangkuriang, Roro Jongrang, Timun Mas, Raja Ampat dan Telur Naga, Asal Usul Danau Sentani, dll.</i>)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MENGINJINGI TEMPAT/PENINGGALAN SEJARAH/WARISAN BUDAYA BERSIFAT KEBENDAAN DI INDONESIA (SEPERTI: CANDI, MUSEUM, BENTENG, GUA BERSEJARAH, RUMAH ADAT, DLL.)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN PERMAINAN RAKYAT YANG ADA DI INDONESIA (SEPERTI: PERMAINAN KELERENG, CONGKLAK, GASING, GOBAK SODOR, DLL.)?	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH MELAKUKAN OLAH RAGA TRADISIONAL?
		DI RUMAH?	DALAM PERGAULAN (TEMPAT BEKERJA/SEKOLAH/LINGKUNGAN)?	1. BAHASA INDONESIA 2. BAHASA DAERAH 3. BAHASA ASING	1. BAHASA INDONESIA 2. BAHASA DAERAH 3. BAHASA ASING				
401		1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	
1	☐	A B C	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E X
2	☐	A B C	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E X
3	☐	A B C	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E X
4	☐	A B C	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E X
5	☐	A B C	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E X
6	☐	A B C	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E X
7	☐	A B C	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E X
8	☐	A B C	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E X
9	☐	A B C	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E X
10	☐	A B C	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B C D E X

• **Di rumah:** interaksi responden dengan keluarga atau famili pada saat berada di rumah, baik secara langsung maupun tidak langsung (lewat telepon, SMS, chatting, video call, dll).
 • **Dalam pergaulan:** interaksi responden dengan orang lain yang dilakukan di luar rumah, yaitu di kantor, sekolah, maupun lingkungan masyarakat sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung (lewat telepon, SMS, chatting, video call, dll).
 • Jika responden menggunakan **bahasa isyarat** (*tuna wicara/tuna rungu*), gunakan pendekatan dengan **bahasa** yang digunakan oleh lawan bicaranya.

• **Dongeng:** cerita dari zaman dahulu yang tidak benar-benar terjadi atau biasa disebut cerita khayal, biasanya berlatar belakang kenyataan yang dikisahkan, misalnya: Kara dan Kura-Kura, Si Kancil, Puncung Timun, Bawang Merah Bawang Putih, Kancil dan Buaya, Timun Mas, dll.
 • **Cerita rakyat:** cerita dari zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat dan diwariskan secara lisan, misalnya: Asal Usul Danau Toba, Sangkuriang, Roro Jongrang, dll.
 • **Seseorang dianggap mengetahui dongeng/cerita rakyat, jika dapat menyebutkan judul dan/atau inti cerita dongeng/cerita rakyat tersebut.**
 • **Permainan rakyat:** permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya yang bertujuan untuk menghibur diri.
 • **Olahraga tradisional:** olahraga asli dari berbagai daerah di Indonesia, seperti: pencak silat, balap sapi/kerbau/kuda, sepak takraw, olahraga dayung, dll.

Lanjutan Lampiran 1

BLOK XIII. KETERANGAN KEBUDAYAAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)																													
No. Unit ART	DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (jika ada) PERNAH MENONTON ATAU MENIKMATI PERTUNJUKAN ATAU PAMERAN SENI SEBAGAI BERIKUT DI INDONESIA? <i>(Pilihan jawaban harus dibacakan)</i> 1. YA, SECARA LANGSUNG DI LOKASI PERTUNJUKAN/PAMERAN 2. YA, SECARA TIDAK LANGSUNG (TELEVISI, ONLINE/STREAMING, DLL.) 3. YA, SECARA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG 5. TIDAK PERNAH										DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (jika ada) PERNAH TERLIBAT DALAM PERTUNJUKAN ATAU PAMERAN ATAU PRODUKSI SENI SEBAGAI PELAKU ATAU PENDUKUNG DALAM KEGIATAN SEBAGAI BERIKUT? 1. YA, PERTUNJUKAN/PAMERAN 2. YA, PRODUKSI 3. YA, PERTUNJUKAN/PAMERAN DAN PRODUKSI 5. TIDAK PERNAH										APAKAH KETERLIBATAN (jika ada) DALAM PERTUNJUKAN ATAU PAMERAN ATAU PRODUKSI TERSEBUT SEBAGAI SUMBER PENGHASILAN UTAMA/TAMBAHAN?								
	FILM	SEN I MUSIK/ SUARA	SEN I RUPA	SEN I SASTRA	SEN I TARI BUDAYA INDONESIA	SEN I TEATER/ PEWYANGKAN	SEN I MEDIA	LAINNYA (KUDA LUMPING, REGG, DEBUS, DLL.)	FILM	SEN I MUSIK/ SUARA	SEN I RUPA	SEN I SASTRA	SEN I TARI BUDAYA INDONESIA	SEN I TEATER/ PEWYANGKAN	SEN I MEDIA	LAINNYA (KUDA LUMPING, REGG, DEBUS, DLL.)	1. Ya, penghasilan utama	2. Ya, penghasilan tambahan	5. Tidak										
401	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325												
1	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐											
2	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐											
3	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐											
4	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐											
5	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐											
6	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐											
7	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐											
8	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐											
9	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐											
10	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐											
- Menonton atau menikmati pertunjukan atau pameran seni apabila seseorang meluangkan waktu (baik berniat maupun tidak) untuk menonton pertunjukan atau pameran seni, baik dengan membayar ataupun tidak, baik di tempat khusus pertunjukan ataupun tidak, seperti menonton pertunjukan seni di pusat perbelanjaan atau di tempat resepsi pernikahan. - Tidak termasuk menonton jika menonton hanya sambil lewat atau atraksi yang berkeliling dari rumah ke rumah. - Menonton pameran seni secara streaming melalui media online termasuk menonton secara tidak langsung. - Melihat postingan tentang pameran seni melalui media sosial termasuk menonton secara tidak langsung.										- Temasuk menonton/menikmati pertunjukan/pameran seni jika minimal memenuhi durasi: - Film: selangh dari durasi film. - Seni musik/suara: satu lagu atau 5 menit. - Seni rupa, seni tari budaya, seni sastra, seni media, dan seni lainnya: 10 menit.										- Contoh pertunjukan/pameran seni: - Musik/suara: konser musik, dll. - Rupa: lukisan, patung, pameran foto, desain grafis, arsitektur, kriya, dan instalasi. - Sastra: pembacaan puisi, dongeng, novel, cerita pendek, dll. - Tari budaya Indonesia: tari Niti Mahligai, Lego-lego, Orapi, Ngremo, Pendet, Gambayong, Jaipong, dll. - Teater/pewayangan: Wayang kulit, Wayang golek, dll. - Seni media: Video mapping, Imersif, instalasi cahaya.									



Lanjutan Lampiran 1

BLOK XIV. PARTISIPASI SEKOLAH (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)										
No. Unit ART	Isikan umur (Disalin dari 407) Jika 1401 < 5 tahun lanjut ke ART Berikutnya/ Blok XV	APAKAH BERSEKOLAH? (nama) mengikuti program paket A/B/C? (kode) Jika kode = 1 → 1407	APA JENJANG PENDIDIKAN TERTINGGI YANG PERNAH DIKUTI (nama)? (kode)	APA TINGKAT/ KELAS YANG PERNAH DIDIDUKI (nama)? (kode)	APA UJAZAH/ STTB TER- TINGGI YANG DIMILIKI (nama)? (kode)	Jika jenjang pendidikan tertinggi yang sedang/pernah diikuti adalah SMA/ sederajat atau lebih (1403 berkode 11-24) APA JURUSAN/ PROGRAM STUDI YANG SEDANG/ PERNAH DIDIDUKI OLEH (nama)? (kode) (Kode jurusan diisi oleh Pengawas)	DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH (nama) PERNAH ATAU SEDANG MENGIKUTI KURSUS/ PELATIHAN/ BINGINAN BELAJAR/ PENDIDIKAN KETERAMPILAN:		Untuk ART berumur 5-24 tahun dan belum pernah atau tidak bersekolah lagi (1402 kode 1 atau 3)	
							A. Bimbingan belajar B. Komputer/ Teknologi Informasi C. Menjahit/ tata busana D. Otomotif/ teknik/ elektronik E. Kecantikan/ tata rias F. Seni Musik/ Seni Tari/ Seni Sastra G. Seni Teater, Seni Film H. Seni Rupa (Kriya, Media, Fotografi) dan Tradisi	I. Bahasa Asing J. Bahasa Daerah K. Keolahragaan L. Mengemudi M. Keagamaan N. Kewirausahaan O. Lainnya X. Tidak pernah	APA ALASAN UTAMA (nama) BELUM PERNAH ATAU TIDAK BERSEKOLAH LAGI? (kode)	APAKAH SAAT INI (nama) INGIN BERSEKOLAH/ MELANUTKAN SEKOLAH? (kode) 1. Ya 5. Tidak
401	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	
1							A B C D E F G H I J K L M N O X			
2							A B C D E F G H I J K L M N O X			
3							A B C D E F G H I J K L M N O X			
4							A B C D E F G H I J K L M N O X			
5							A B C D E F G H I J K L M N O X			
6							A B C D E F G H I J K L M N O X			
7							A B C D E F G H I J K L M N O X			
8							A B C D E F G H I J K L M N O X			
9							A B C D E F G H I J K L M N O X			
10							A B C D E F G H I J K L M N O X			

Kode 1402: Partisipasi Sekolah		Kode 1403: Jenjang Pendidikan dan Kode 1405: Ijazah/ STTB		Kode 1404: Tingkat/ kelas		Kode 1408: Alasan Tidak Sekolah	
1. Tidak/ belum pernah bersekolah	01. Paket A	02. SD/ LB	07. SMP/ LB	13. SMA	19. D3	01. Sedang mengikuti pendidikan prasekolah	07. Sekolah jauh
2. Masih bersekolah	03. SD	08. SMP	08. SMP	14. MA	20. D4	02. Tidak ada biaya sekolah	08. Cacat/ disabilitas
3. Tidak bersekolah lagi	04. MI	09. MTs	09. MTs	15. SMK	21. S1	03. Bekerja/ mencari nafkah	09. Mengalami perundungan/ bullying
	05. SP/ MP/ PDF	10. SP/ MP/ PDF	10. SP/ MP/ PDF	16. MAK	22. Profesi	04. Menikah	10. Belum cukup umur
	11. Paket C	11. Paket C	11. Paket C	17. SP/ MP/ PDF	23. S2	05. Mengurus rumah tangga	11. Lainnya
	12. SMLB	12. SMLB	12. SMLB	18. D1/ D2	24. S3	06. Merasa pendidikan cukup	
	06. Paket B						

Lanjutan Lampiran 1

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3) (Blok XIV 1402 = 2)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1501 APAKAH (nama) BERSEKOLAH DI SEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA?	Negeri 1 Swasta 2	Negeri 1 Swasta 2	Negeri 1 Swasta 2
1502 APAKAH SARANA TRANSPORTASI YANG BIASA DIGUNAKAN (nama) SAAT KE SEKOLAH?	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar sampam, dll) 10	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar sampam, dll) 10	Tanpa kendaraan 1 Kendaraan pribadi tidak bermotor 2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua 3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih 4 Kendaraan pribadi lainnya 5 Kendaraan antar jemput sekolah 6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu 7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu 8 Kendaraan umum online 9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar sampam, dll) 10
1503 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	Ya 1 Tidak 5 → 1510	Ya 1 Tidak 5 → 1510	Ya 1 Tidak 5 → 1510
1504 Ketika belajar di luar jam sekolah (1503 berkode 1), DI MANA BIASANYA (nama) BELAJAR?	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4 Ya 1 Tidak 5	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4 Ya 1 Tidak 5	Rumah sendiri 1 Bukan rumah sendiri 2 Sekolah 3 Tempat umum 4 Ya 1 Tidak 5
1505 Ketika belajar di luar jam sekolah (1503 berkode 1) APAKAH BIASANYA (nama) BELAJAR SECARA BERKELOMPOK?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
1506 Ketika belajar di luar jam sekolah (1503 berkode 1) APAKAH BIASANYA (nama) DIBANTU OLEH PEMBIMBING?	Ya 1 Tidak 5 → 1508	Ya 1 Tidak 5 → 1508	Ya 1 Tidak 5 → 1508
1507 Jika dibantu oleh pembimbing (1506 berkode 1) SIAPA YANG BIASANYA MEMBIMBING (nama)?	Guru privat 1 Orang tua/wali 2 Famili 3 Lainnya 4	Guru privat 1 Orang tua/wali 2 Famili 3 Lainnya 4	Guru privat 1 Orang tua/wali 2 Famili 3 Lainnya 4
1508 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, BERAPA HARI DALAM SEMINGGU BIASANYA (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3	6-7 hari 1 3-5 hari 2 1-2 hari 3

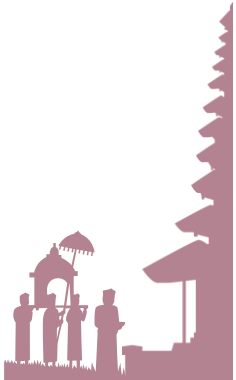


Lanjutan Lampiran 1

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)				
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6) (Blok XIV 1402 = 2)	
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)				
1501 APAKAH (nama) BERSEKOLAH DI SEKOLAH NEGERI ATAU SWASTA?	Negeri.....1 Swasta.....2	Negeri.....1 Swasta.....2	Negeri.....1 Swasta.....2	
1502 APAKAH SARANA TRANSPORTASI YANG BIASA DIGUNAKAN (nama) SAAT KE SEKOLAH?	Tanpa kendaraan.....1 Kendaraan pribadi tidak bermotor.....2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua...3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih.....4 Kendaraan pribadi lainnya.....5 Kendaraan antar jemput sekolah.....6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu.....7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu.....8 Kendaraan umum online.....9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dll.).....10	Tanpa kendaraan.....1 Kendaraan pribadi tidak bermotor.....2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua...3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih.....4 Kendaraan pribadi lainnya.....5 Kendaraan antar jemput sekolah.....6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu.....7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu.....8 Kendaraan umum online.....9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dll.).....10	Tanpa kendaraan.....1 Kendaraan pribadi tidak bermotor.....2 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda dua...3 Kendaraan pribadi/dinas bermotor roda tiga/empat/lebih.....4 Kendaraan pribadi lainnya.....5 Kendaraan antar jemput sekolah.....6 Kendaraan umum bermotor dengan rule tertentu.....7 Kendaraan umum bermotor tanpa rule tertentu.....8 Kendaraan umum online.....9 Kendaraan umum lainnya (ojek sepeda, becak, dokar, sampan, dll.).....10	
1503 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	Ya.....1 Tidak.....2	Ya.....1 Tidak.....2	Ya.....1 Tidak.....2	
1504 Ketika belajar di luar jam sekolah (1503 berkode 1), DI MANA BIASANYA (nama) BELAJAR?	Rumah sendiri.....1 Bukan rumah sendiri.....2 Sekolah.....3 Tempat umum.....4	Rumah sendiri.....1 Bukan rumah sendiri.....2 Sekolah.....3 Tempat umum.....4	Rumah sendiri.....1 Bukan rumah sendiri.....2 Sekolah.....3 Tempat umum.....4	
1505 Ketika belajar di luar jam sekolah (1503 berkode 1) APAKAH BIASANYA (nama) BELAJAR SECARA BERKELOMPOK?	Ya.....1 Tidak.....2	Ya.....1 Tidak.....2	Ya.....1 Tidak.....2	
1506 Ketika belajar di luar jam sekolah (1503 berkode 1) APAKAH BIASANYA (nama) DIBANTU OLEH PEMBIMBING?	Ya.....1 Tidak.....2	Ya.....1 Tidak.....2	Ya.....1 Tidak.....2	
1507 Jika dibantu oleh pembimbing (1506 berkode 1) SIAPA YANG BIASANYA MEMBIMBING (nama)?	Guru privat.....1 Orang tua/wali.....2 Famili.....3 Lainnya.....4	Guru privat.....1 Orang tua/wali.....2 Famili.....3 Lainnya.....4	Guru privat.....1 Orang tua/wali.....2 Famili.....3 Lainnya.....4	
1508 DALAM 3 BULAN TERAKHIR, BERAPA HARI DALAM SEMINGGU BIASANYA (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH?	6-7 hari.....1 3-5 hari.....2 1-2 hari.....3	6-7 hari.....1 3-5 hari.....2 1-2 hari.....3	6-7 hari.....1 3-5 hari.....2 1-2 hari.....3	

Lanjutan Lampiran 1

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3) (Blok XIV 1402 = 2)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1509 DALAM SEMINGGU, BERAPA LAMA BIASANYA (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH? Tuliskan dalam satuan "menit"	menit	menit	menit
1510-1513 ditanyakan untuk ART umur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah pada jenjang SD/ sederajat s.d. SMA/ sederajat (Blok XIV 1403 = 01 - 17)			
1510 DALAM SEMINGGU, SEBERAPA SERING BIASANYA (nama) SARAPAN/ MAKAN PAGI?	Setiap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3	Setiap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3	Setiap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3
1511 DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMBAWA BEKUL KE SEKOLAH?	Setiap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3	Setiap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3	Setiap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3
1512 DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) BERLANGGANAN MAKANAN DI SEKOLAH?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
1513 APAKAH (nama) PERNAH MENDAPATKAN PROGRAM MAKANAN TAMBAHAN DI SEKOLAH?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5

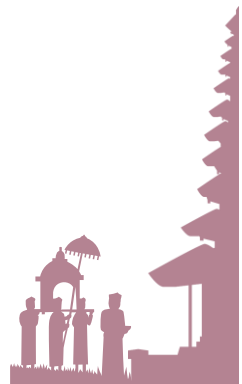


Lanjutan Lampiran 1

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6) (Blok XIV 1402 = 2)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
DALAM SEHARI, BERAPA LAMA BIASANYA (nama) BELAJAR DI LUAR JAM SEKOLAH? Tuliskan dalam satuan "menit"	 menit	 menit	 menit
1510-1513 ditanyakan untuk ART umur 5 tahun ke atas yang masih bersekolah pada jenjang SD/ sederajat s.d. SMA/ sederajat (Blok XIV 1403 = 01 – 17)			
1510 DALAM SEMINGGU, SEBERAPA SERING BIASANYA (nama) SARAPAN/MAKAN PAGI?	Selap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3	Selap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3	Selap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3
1511 DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MEMBAWA BEKAL KE SEKOLAH?	Selap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3	Selap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3	Selap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3
1512 DALAM SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) BERLANGGANAN MAKANAN DI SEKOLAH?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5
1513 APAKAH (nama) PERNAH MENDAPATKAN PROGRAM MAKANAN TAMBAHAN DI SEKOLAH?	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5	Ya 1 Tidak 5

Lanjutan Lampiran 1

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3) (Blok XIV 1402 = 2)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1514-1519 ditanyakan untuk tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024)			
1514 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), APA JENJANG PENDIDIKAN DARI (nama)?	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SMP/PTDF Ula 5 Paket B 6 SMP/PTDF 7 SMP 8 MTs 9 SMP/PTDF Wustha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SMP/PTDF Ulya 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah 19 ART berikutnya/Blok XVI	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SMP/PTDF Ula 5 Paket B 6 SMP/PTDF 7 SMP 8 MTs 9 SMP/PTDF Wustha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SMP/PTDF Ulya 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah 19 ART berikutnya/Blok XVI	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SMP/PTDF Ula 5 Paket B 6 SMP/PTDF 7 SMP 8 MTs 9 SMP/PTDF Wustha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SMP/PTDF Ulya 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah 19 ART berikutnya/Blok XVI
1515 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/ORGANISASI MAHASISWA (ORMAWA) APA SAJA YANG PERNAH DIKUTI OLEH (nama)?	PRAMUKA A SENI DAN BUDAYA B OLARAGA C KEROHANIAN D PASKIBRA E PALANG MERAH REMAJA (PMR) F KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) G PENCINTA ALAM H LAINNYA I TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN X	PRAMUKA A SENI DAN BUDAYA B OLARAGA C KEROHANIAN D PASKIBRA E PALANG MERAH REMAJA (PMR) F KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) G PENCINTA ALAM H LAINNYA I TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN X	PRAMUKA A SENI DAN BUDAYA B OLARAGA C KEROHANIAN D PASKIBRA E PALANG MERAH REMAJA (PMR) F KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) G PENCINTA ALAM H LAINNYA I TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN X
1516 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), APAKAH (nama) PERNAH MENEMPA BEASISWA/BANTUAN PENDIDIKAN DARI SUMBER-SUMBER INI:	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT B BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPERMINTAH D LAINNYA E TIDAK PERNAH MENEMPA X	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT B BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPERMINTAH D LAINNYA E TIDAK PERNAH MENEMPA X	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT B BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPERMINTAH D LAINNYA E TIDAK PERNAH MENEMPA X

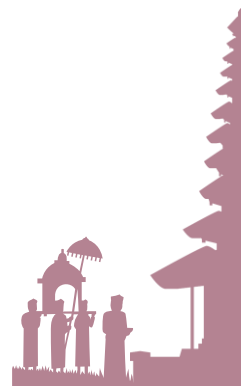


Lanjutan Lampiran 1

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)				
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4) (Blok XIV/1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5) (Blok XIV/1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6) (Blok XIV/1402 = 2)	
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)				
1514- 1519 ditanyakan untuk tahun ajaran sebelumnya (TA 2023/2024)				
1514 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), APA JENJANG PENDIDIKAN DARI (nama)?	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PTDF Ula 5 Paket B 6 SMP 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PTDF Wulutha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SPM/PTDF Ulya 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah 19 ART berikutnya/Blok XVI	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PTDF Ula 5 Paket B 6 SMP 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PTDF Wulutha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SPM/PTDF Ulya 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah 19 ART berikutnya/Blok XVI	Paket A 1 SDLB 2 SD 3 MI 4 SPM/PTDF Ula 5 Paket B 6 SMP 7 SMP 8 MTs 9 SPM/PTDF Wulutha 10 Paket C 11 SMLB 12 SMA 13 MA 14 SMK 15 MAK 16 SPM/PTDF Ulya 17 Perguruan Tinggi 18 Tidak/belum sekolah 19 ART berikutnya/Blok XVI	
1515 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), APAKAH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/ORGANISASI MAHASISWA (ORMAWA) APA SALA YANG PERNAH DIKUTI OLEH (nama)?	PRAMUKA A SENI DAN BUDAYA B OLARAGA C KEROHANIAN D PASKIBRA E PALANG MERAH REMAJA (PMR) F KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) G PECINTA ALAM H LAINNYA I TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN X	PRAMUKA A SENI DAN BUDAYA B OLARAGA C KEROHANIAN D PASKIBRA E PALANG MERAH REMAJA (PMR) F KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) G PECINTA ALAM H LAINNYA I TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN X	PRAMUKA A SENI DAN BUDAYA B OLARAGA C KEROHANIAN D PASKIBRA E PALANG MERAH REMAJA (PMR) F KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) G PECINTA ALAM H LAINNYA I TIDAK MENGIKUTI KEGIATAN X	
1516 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), APAKAH (nama) PERNAH MENEMPA BEASISWA/BANTUAN PENDIDIKAN DARI SUMBER-SUMBER INI:	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT B BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPemerintah D LAINNYA E TIDAK PERNAH MENEMPA X	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT B BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPemerintah D LAINNYA E TIDAK PERNAH MENEMPA X	PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) A BEASISWA DARI PEMERINTAH PUSAT B BANTUAN DARI PEMERINTAH DAERAH C BEASISWA/BANTUAN DARI LEMBAGA NONPemerintah D LAINNYA E TIDAK PERNAH MENEMPA X	

Lanjutan Lampiran 1

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)			
Pertanyaan	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (1) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (2) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (3) (Blok XIV 1402 = 2)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)			
1517 SELAMA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), A. APAKAH (nama) MENDAPATKAN UANG SAKU KETIKA BERSEKOLAH?	Ya, Setiap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3 → 1518	Ya, Setiap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3 → 1518	Ya, Setiap hari 1 Kadang-kadang 2 Tidak pernah 3 → 1518
B. BERAPA RATA-RATA UANG SAKU (nama) PER HARI KE SEKOLAH?	Rp.	Rp.	Rp.
1518 SELAMA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), BERAPA RATA-RATA BIAYA TRANSPORT (nama) PER HARI UNTUK PULANG PERGI KE SEKOLAH?	Rp.	Rp.	Rp.
1519 PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), BERAPA BIAYA PENDIDIKAN YANG DIBAYARKAN (nama) UNTUK KEPERLUAN: A. UANG PENDAFTARAN (Termasuk formulir pendaftaran, uang pangkal, uang gedung, daftar ulang, dll.)	Rp.	Rp.	Rp.
B. SPPI/Uang Kuliah Tunggal (UKT)	Rp.	Rp.	Rp.
C. KOMITE SEKOLAH	Rp.	Rp.	Rp.
D. EKSTRAKURIKULER	Rp.	Rp.	Rp.
E. BAJU SEKOLAH DAN PERLENGKAPANNYA (SERAGAM SEKOLAH/BATIK, DASI, IKAT PINGGANG, TOPI, KERUDUNG, SEPATU, KAOS KAKI, DLL.)	Rp.	Rp.	Rp.
F. BUKU PELAJARAN/PANDUAN/DIKTAT	Rp.	Rp.	Rp.
G. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)	Rp.	Rp.	Rp.
H. ALAT TULIS DAN PERLENGKAPAN LAINNYA	Rp.	Rp.	Rp.
I. PRAKTIKUM/KETERAMPILAN DAN BAHAN PENUNJANGNYA	Rp.	Rp.	Rp.
J. KURSUS YANG DISELENGGARAKAN SEKOLAH	Rp.	Rp.	Rp.
K. EVALUASI/ujian	Rp.	Rp.	Rp.
L. KUNJUNGAN EDUKATIF (STUDY TOUR)	Rp.	Rp.	Rp.
M. PENDUKUNG PEMBELAJARAN (SMARTPHONE/HP, NOTEBOOK/ LAPTOP, APLIKASI, SOFTWARE, DAN KUOTA INTERNET)	Rp.	Rp.	Rp.
N. LAINNYA (UANG PERPISAHAN, BIAYA WISUDA)	Rp.	Rp.	Rp.
O. Total (Jumlah A s.d. N)	Rp.	Rp.	Rp.



Lanjutan Lampiran 1

BLOK XV. AKTIVITAS SEKOLAH DAN BIAYA PENDIDIKAN (UNTUK ART BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH)				
Pertanyaan		ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (4) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (5) (Blok XIV 1402 = 2)	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MASIH BERSEKOLAH (6) (Blok XIV 1402 = 2)
Nama dan No. Urut ART (Salin dari Blok IV 401 dan 402)				
1517	SELAMA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), A. APAKAH (nama) MENDAPATKAN UANG SAKU KETIKA BERSEKOLAH?	Ya, Setiap hari.....1 Kadang-kadang.....2 Tidak pernah.....3 → 1518	Ya, Setiap hari.....1 Kadang-kadang.....2 Tidak pernah.....3 → 1518	Ya, Setiap hari.....1 Kadang-kadang.....2 Tidak pernah.....3 → 1518
	B. BERAPA RATA-RATA UANG SAKU (nama) PER HARI KE SEKOLAH?	Rp.	Rp.	Rp.
1518	SELAMA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), BERAPA RATA-RATA BIAYA TRANSPORT (nama) PER HARI UNTUK PULANG PERGI KE SEKOLAH?	Rp.	Rp.	Rp.
1519	PADA TAHUN AJARAN SEBELUMNYA (TA 2023/2024), BERAPA BIAYA PENDIDIKAN YANG DIBAYARKAN (nama) UNTUK KEPERLUAN: A. UANG PENDAFTARAN (Termasuk formulir pendaftaran, uang pangkal, uang gedung, daftar ulang, dll.)	Rp.	Rp.	Rp.
	B. SPP/UANG KULIAH TUNGGAL (UKT)	Rp.	Rp.	Rp.
	C. KOMITE SEKOLAH	Rp.	Rp.	Rp.
	D. EKSTRAKURIKULER	Rp.	Rp.	Rp.
	E. BAJU SEKOLAH DAN PERLENGKAPANNYA (SERAGAM SEKOLAH/BATIK, DASI, IKAT PINGGANG, TOPI, KERUDUNG, SEPATU, KAOS KAKI, DLL.)	Rp.	Rp.	Rp.
	F. BUKU PELAJARAN/PANDUAN/DIKTAT	Rp.	Rp.	Rp.
	G. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)	Rp.	Rp.	Rp.
	H. ALAT TULIS DAN PERLENGKAPAN LAINNYA	Rp.	Rp.	Rp.
	I. PRAKTIKUM/KETERAMPILAN DAN BAHAN PENUNJANGNYA	Rp.	Rp.	Rp.
	J. KURSUS YANG DISELENGGARAKAN SEKOLAH	Rp.	Rp.	Rp.
	K. EVALUASI/ULAIAN	Rp.	Rp.	Rp.
	L. KUNJUNGAN EDUKATIF (STUDY TOUR)	Rp.	Rp.	Rp.
	M. PENDUKUNG PEMBELAJARAN (SMARTPHONE/HP, NOTEBOOK/ LAPTOP, APLIKASI, SOFTWARE, DAN KUOTA INTERNET)	Rp.	Rp.	Rp.
	N. LAINNYA (UANG PERPISAHAN, BIAYA WISUDA)	Rp.	Rp.	Rp.
	O. Total (Jumlah A s.d. N)	Rp.	Rp.	Rp.

22

Lanjutan Lampiran 1

BLOK XVII. KETERANGAN KETENAGAKERJAAN (UNTUK ART BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)									
No. unit ART	Isikan kode 1 jika umur ≥ 10 tahun atau kode 0 jika umur < 10 tahun	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA SAJA KEGIATAN YANG DILAKUKAN (nama)? (Pilih jawaban harus dibacakan)	DARI KEGIATAN YANG DILAKUKAN SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, KEGIATAN APAKAH YANG MENGUNAKAN WAKTU TERBANYAK?	Jika tidak bekerja (1702 pilihan A tidak dilingkari)		Jika bekerja atau sementara tidak bekerja (1702 pilihan A dilingkari atau 1704 = 1)			Umur 60 tahun ke atas yang tidak bekerja (1702 pilihan A tidak dilingkari dan 1704=5)
				SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APAKAH (nama) MENYUNYAI PEKERJAAN/USHA TETAPI SEMENTARA TIDAK BEKERJA?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA LAPANGAN USAHA ATAU BIDANG PEKERJAAN UTAMA DARI TEMPAT PEKERJAAN (nama)?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, APA STATUS/ KEDUDUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA?	SELAMA SEMINGGU TERAKHIR, BERAPA JUMLAH JAM KERJA (nama) DARI SELURUH PEKERJAAN?		
401	1701	1702	1703	1704	1705	1706	1707	1708	
1	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X
2	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X
3	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X
4	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X
5	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X
6	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X
7	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X
8	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X
9	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X
10	☐	A B C D X	☐	☐	☐	☐	☐	☐	A B X
Kode 1705: Lapangan usaha atau bidang pekerjaan 01. Peranian tanaman padi dan palawija 02. Hortikultura 03. Perkebunan 04. Perikanan 05. Peternakan 06. Kehutanan dan pertanian lainnya 07. Pertambangan dan penggalian 08. Industri pengolahan 09. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin 10. Pengelolaan air, pengelolaan limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi 11. Konstruksi 12. Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor 13. Pergudangan dan pergudangan 14. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum 15. Informasi dan komunikasi 16. Aktivitas keuangan dan asuransi 17. Real estat 18. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis 19. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya 20. Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib 21. Pendidikan 22. Aktivitas keserahan manusia dan aktivitas sosial 23. Kesenian, hiburan, dan rekreasi 24. Aktivitas jasa lainnya 25. Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja 26. Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya									
Kode 1706: Status/Kedudukan dalam Pekerjaan (Jika 1704=1, 1706 tidak boleh terdapat 5 atau 6) 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar 3. Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas 6. Pekerja keluarga atau tidak dibayar									

Lanjutan Lampiran 1

BLOK XVIII. KETERANGAN SOSIAL BUDAYA RUMAH TANGGA (Ditanyakan kepada KRT/Pasangganya)		
Nama dan No. urut pemberi informasi: ☐☐		
A. KETERANGAN KEBUDAYAAN		
1801. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MEMBELI/MENGUNAKAN PRODUK-PRODUK TRADISIONAL SEBAGAI BERIKUT:		
A. KERAJINAN TRADISIONAL, SEPERTI ANYAMAN TIKAR, KAIN TENUN, DLL.	Ya 1	Tidak 2
B. BUSANA DAERAH/TRADISIONAL, SEPERTI KEBAYA, ULEE BALANG, JESAN GEDE, DLL.	Ya 3	Tidak 4
C. METODE PELENTAHAN TRADISIONAL, SEPERTI KEROKAN, GURAH, BEKAM, AKUPUNTUR, DLL.	Ya 1	Tidak 2
D. OBAT TRADISIONAL, SEPERTI JAMU, OBAT HERBAL, DLL.	Ya 3	Tidak 4
E. PERALATAN RUMAH TANGGA TRADISIONAL, SEPERTI COBEK, KIPAS BAMBU, ABU GOSOK, CETHING, KENDI, DLL.	Ya 1	Tidak 2
F. PERLENGKAPAN RITUS TRADISIONAL, SEPERTI KERIS, GUCI, TOMBAK, BOKOR, TEMPAYAN, DLL.	Ya 3	Tidak 4
1802. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENYELENGGARAKAN/MENGHADIRI UPACARA ADAT/TRADISI SEBAGAI BERIKUT: (Contoh dapat disesuaikan dengan daerah masing-masing)	Menyelenggarakan 1. Ya 2. Tidak	Menghadiri 3. Ya 4. Tidak
A. KELAHIRAN, SEPERTI 4 BULANAN, 7 BULANAN, POTONG RAMBUT, DLL.	☐	☐
B. SUNATAN, SEPERTI SISINGAN, BASUTANG, DLL.	☐	☐
C. PERKAWINAN, SEPERTI LEMPAR SIRIH, MENGINJAK TELUR, SIRAMAN, DLL.	☐	☐
D. KEHATIAN, SEPERTI NGABEN, RAMBU SOLO*, BROBOSAN, 7 HARI, DLL.	☐	☐
E. SEREMONI TERKAIT KEAGAMAAN, SEPERTI MAULUDAN, TABUIK, SEKATEN, MELASTI, DLL.	☐	☐
F. PANEN, SEPERTI SEREN TAUIN, SEDEKAH BUMILAUT, DLL.	☐	☐
G. LAINNYA, SEPERTI TURUN TANAH, TANDUR, DLL.	☐	☐

B. KETERANGAN WAWASAN KEBANGSAAN	
1803. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA INI MENGBARKAN/MEMASANG BENDERA MERAH-PUTIH PADA PERINGATAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA?	Ya 1 Tidak 5
1804. SAYA AKAN MENANYAKAN PERTANYAAN TENTANG WAWASAN KEBANGSAAN	
A. APAKAH DASAR NEGARA INDONESIA?	Benar (Pancasila) 1 Tidak benar 2
B. APAKAH LAMBANG NEGARA INDONESIA?	Benar (Garuda Pancasila) 1 Tidak benar 2
C. APAKAH LAGU KEBANGSAAN INDONESIA?	Benar (Indonesia Raya) 1 Tidak benar 2
1805. A. DALAM PEMILU (PILPRES/PILKADA/PILGILKADES) TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI HAK MEMILIH?	Ya 1 Tidak 5 → 1806
B. (Jika 1805.A=1), APAKAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI HAK MEMILIH MENGGUNAKAN HAK MEMILIHNYA?	Ya, semua ART 1 Ya, sebagian ART 2 Tidak 5
1806. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA CARA PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG SERING DILAKUKAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA?	MUSYAWARAH 1 PEMUNGUTAN SUARA TANPA MUSYAWARAH 2 KEPUTUSAN TOKOH MASYARAKAT/AGAMA 3 LAINNYA 4
C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI	
1807. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, APAKAH ANDA PERNAH BERINTERAKSI/KOMUNIKASI DENGAN ORANG YANG BERBEDA SUKU BANGSA ATAU AGAMA ATAU KEPERCAYAAN?	Ya, suku bangsa lain A Ya, agama atau kepercayaan lain B Tidak X
1808. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA, JIKA ADA KEGIATAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA YANG DILAKUKAN OLEH SEKELOMPOK ORANG DARI SUKU BANGSA LAIN?	Tidak setuju 1 Kurang setuju 2 Setuju 3 Sangat setuju 4
B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA, JIKA ADA KEGIATAN DI LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH ANDA YANG DILAKUKAN OLEH SEKELOMPOK ORANG DARI AGAMA ATAU KEPERCAYAAN LAIN?	Tidak setuju 1 Kurang setuju 2 Setuju 3 Sangat setuju 4



Lanjutan Lampiran 1

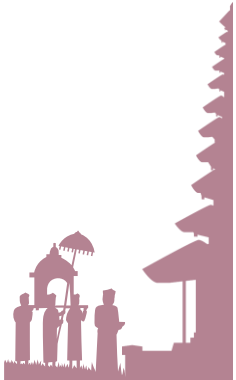
C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI	
1809. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA SEANDAINYA ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERTEMAN DENGAN ORANG DARI SUKU BANGSA LAIN?	Tidak setuju1 Kurang setuju2 Setuju3 Sangat setuju4
B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA SEANDAINYA ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BERTEMAN DENGAN ORANG DARI AGAMA ATAU KEPERCAYAAN LAIN?	Tidak setuju1 Kurang setuju2 Setuju3 Sangat setuju4
1810. A. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA DIPIMPIN OLEH PEMIMPIN (KETUA/KEPALA) YANG BERBEDA SUKU BANGSA?	Tidak setuju1 Kurang setuju2 Setuju3 Sangat setuju4
B. BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA JIKA DIPIMPIN OLEH PEMIMPIN (KETUA/KEPALA) YANG BERBEDA AGAMA ATAU KEPERCAYAAN?	Tidak setuju1 Kurang setuju2 Setuju3 Sangat setuju4
1811. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENGALAMI GANGGUAN YANG MENGATASNAMAKAN AJARAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN KETIKA MENULAIKAN IBADAH? TERMASUK GANGGUAN: PEMBASTAN/ANCAMAN KERASAN/PENGUNGUAN KERASAN	Ya1 Tidak5
1812. MENURUT ANDA, UNTUK MELINDUNGI DAN MENJAMIN KEBEBASAN MASYARAKAT DALAM MENJALANKAN AGAMA ATAU KEPERCAYAAN, APAKAH DIPERLUKAN ATURAN TERTULIS SEPERTI PERATURAN DAERAH, SURAT EDARAN, DLL. ?	Tidak perlu1 Kurang perlu2 Perlu3 Sangat perlu4
1813. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENGALAMI DISKRIMINASI ATAU PERILAKUAN YANG BERBEDA DI DALAM RUMAH TANGGA/ SEKOLAH/TEMPAT BEKERJA/TEMPAT PELAYANAN PUBLIK ATAU TEMPAT LAINNYA YANG BERKONFLIKT DENGAN HAL DI BAWAH INI:	1. Ya 5. Tidak
A. KESETERAAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN	☐
B. KESETERAAN RAS DAN ETNIS	☐
C. KELOMPOK RENTAN (ANAK, FAKIR MISKIN, DISABILITAS, LANSIA, DLL.)	☐

C. KETERANGAN KERUKUNAN/TOLERANSI	
1814. MENURUT ANDA, UNTUK MENGATUR KESETARAAN ANTARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN, RAS DAN ETNIS SERTA KELOMPOK RENTAN, APAKAH DIPERLUKAN ATURAN TERTULIS SEPERTI PERATURAN DAERAH, SURAT EDARAN, DLL. ?	Tidak perlu1 Kurang perlu2 Perlu3 Sangat perlu4
D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI	
1815. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA PELAYANAN PUBLIK YANG PERNAH ANDA RASAKAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA (SEPERTI PELAYANAN KTP, AKTA, SERTIFIKAT TANAH, SIM, STNK, IZIN USAHA, LISTRIK, AIR, PUSKESMAS, DAN RUMAH SAKIT):	1. Tidak setuju 2. Kurang setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju 7. Tidak relevan
A. PELAYANAN DILAKUKAN SECARA CEPAT DAN TIDAK BERTELE-TELE/BERBELIT	☐
B. PELAYANAN DILAKUKAN SECARA TANGGAP MELAYANI KELUHAN ATAU PERMINTAAN MASYARAKAT	☐
C. PELAYANAN DILAKUKAN DENGAN BIAYA YANG JELAS	☐
1816. A. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MEMBAYAR MELEBIHI KETENTUAN YANG BERLAKU KETIKA BERURUSAN DENGAN PETUGAS LAYANAN PUBLIK: RT/RW, APARAT DESA/KELURAHAN, KEPOLISIAN, BPN, ATAU PETUGAS PELAYANAN PUBLIK LAINNYA?	Ya, sukarela1 Ya, terpaksa2 Tidak, membayar sesuai ketentuan3 Tidak relevan7
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG PERNAH MENGGUNAKAN JASA PERANTARA (CALO) DALAM MENJALURKAN DOKUMEN YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN PUBLIK (SEPERTI PELAYANAN KTP, AKTA, SERTIFIKAT TANAH, SIM, STNK, IZIN USAHA, LISTRIK, AIR, PUSKESMAS, DAN RUMAH SAKIT)	Ya, sukarela1 Ya, terpaksa2 Tidak5 Tidak relevan7

Lanjutan Lampiran 1

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI			
1820. DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA TANGGAPAN ANDA BERKENAAN DENGAN HAL-HAL DI BAWAH INI:	1. TIDAK SETUJU 2. KURANG SETUJU 3. SETUJU 4. SANGAT SETUJU 7. Tidak relevan		
A. SECARA UMUM, ANGGOTA MASYARAKAT DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA (TEMPAT SAMPAH, TEMPAT PEMAMPINGAN SEMENTARA)	☐		
B. TROTOAR DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH DIGUNAKAN SEPENUHNYA UNTUK PEJALAN KAKI (MISALNYA TIDAK UNTUK PARKIR KENDARAAN, BERJUALAN, ATAU LALU LINTAS KENDARAAN)	☐		
C. JALAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA SUDAH DIGUNAKAN SEPENUHNYA UNTUK LALU LINTAS KENDARAAN SAJA, TIDAK UNTUK PARKIR KENDARAAN, BERJUALAN, DLL.	☐		
D. BUDAYA ANTRÉ SUDAH DITERAPKAN SEPENUHNYA PADA TEMPAT PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA (PUSKESMAS/RUMAH SAKIT, KANTOR DESA/KELURAHAN/KECAMATAN, DLL.)	☐		
1821. DALAM 5 TAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MENGALAMI/MELAPORKAN KEPADA PENGURUS LINGKUNGAN SETEMPAT (RT/RW/DESA/KELURAHAN) PERISTIWA BERIKUT:	Mengalami Ya ... 1 Tidak ... 2 → 1821.B	Melaporkan Ya ... 3 Tidak ... 4	
A. KELAHIRAN	Ya ... 1 Tidak ... 2 → 1821.B	Ya ... 3 Tidak ... 4	
B. KEMATIAN	Ya ... 1 Tidak ... 2 → 1821.C	Ya ... 3 Tidak ... 4	
C. PERNIKAHAN/PERCERAIAN	Ya ... 1 Tidak ... 2 → 1821.D	Ya ... 3 Tidak ... 4	
D. PERPINDAHAN	Ya ... 1 Tidak ... 2 → 1822	Ya ... 3 Tidak ... 4	

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI			
1817. DALAM 6 BULAN TERAKHIR, BAGAIMANA KONDISI KEBERSIHAN FASILITAS UMUM/FASILITAS SOSIAL YANG PERNAH ANDA RASAKAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA:	1. TIDAK BERSIH 2. KURANG BERSIH 3. BERSIH 4. SANGAT BERSIH 7. Tidak relevan		
A. PASAR TRADISIONAL	☐		
B. RUMAH SAKIT/PUSKESMAS	☐		
C. KANTOR PEMERINTAH	☐		
D. LEMBAGA PENDIDIKAN (SEKOLAH/KAMPUS)	☐		
E. JALAN	☐		
F. SUNGAI/KALUPANTAI/PESISIR	☐		
G. RUMAH IBADAH	☐		
1818. A. APA SAJA YANG DILAKUKAN RUMAH TANGGA UNTUK MENANGANI SAMPAH? ADA LAGI?	Diangkut pelugas A Dibuang ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) B Didaur ulang C Dibuat kompos D Disetor ke bank sampah E Dibuang ke kali/selokan F Dibakar G Dilimbun H Dibuang sembarangan I Lainnya, tuliskan: J		
B. PENANGANAN APA YANG PALING SERING DILAKUKAN TERHADAP SAMPAH?	☐ Isikan kotak jawaban sesuai dengan huruf adaja pada kategori jawaban penanganan sampah di 1818.A		
1819. APAKAH ANDA PERNAH MENGALAMI DAN/ATAU MELIHAT ORANG LAIN DITEGUR/TERKENA HUKUMAN ATAS PELANGGARAN KETENTUAN MENGENAI KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI WILAYAH TEMPAT TINGGAL ANDA?	Ya, mengalami 1 Ya, melihat 2 Ya, mengalami dan melihat 3 Tidak 5		



Lanjutan Lampiran 1

D. KETERANGAN PERILAKU MELAYANI, BERSIH, TERTIB, DAN MANDIRI	
1822. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG TIDAK MENGGUNAKAN HELM, MENGEROBOS LAMPU LALU LINTAS, MELAWAN APAH, ATAU MELEWATI MARKA JALAN SAAT MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR?	SERING.....1 KADANG-KADANG.....2 TIDAK.....5 Tidak relevan.....7 Tidak tahu.....8
1823. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG SAAT INI MENUJADI ANGGOTA KOPERASI?	Ya, koperasi simpan pinjam.....1 Ya, bukan koperasi simpan pinjam.....2 Ya, koperasi simpan pinjam dan bukan koperasi simpan pinjam.....3 Tidak.....5
E. KETERANGAN KEAMANAN LINGKUNGAN	
1824. DALAM SETAHUN TERAKHIR, SEBERAPA KHAWATIR ANDA/ART LAINNYA DENGAN KEAMANAN DIRI SAAT BERJALAN KAKI SENDIRIAN PADA MALAM HARI DI LINGKUNGAN SEKITAR TEMPAT TINGGAL?	TIDAK KHAWATIR.....1 CENDERUNG TIDAK KHAWATIR.....2 CENDERUNG KHAWATIR.....3 KHAWATIR.....4 Tidak relevan.....7
1825. DALAM SETAHUN TERAKHIR, SEBERAPA KHAWATIR ANDA/ART LAINNYA SAAT MENINGGALKAN RUMAH DALAM KEADAAN TIDAK BERPENGHUNI?	TIDAK KHAWATIR.....1 CENDERUNG TIDAK KHAWATIR.....2 CENDERUNG KHAWATIR.....3 KHAWATIR.....4 Tidak relevan.....7
BLOK XIX. KETERANGAN PERUMAHAN	
1901. APA STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEPAIT? (Pilihan jawaban boleh dibaca)	Milik sendiri.....1 Kontrak/sewa.....2 Bebas sewa.....3 Diras.....4 Lainnya.....5

BLOK XIX. KETERANGAN PERUMAHAN	
1902. BERAPA LUAS LANTAI RUMAH BANGUNAN TEMPAT TINGGAL?	m ² (Bulatkan dalam meter persegi)
1903. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MINUM?	Air kemasan bermerek.....1 Air isi ulang.....2 Leding.....3 Sumur bor/pompa.....4 Sumur terlindung.....5 Sumur tak terlindung.....6 Mata air terlindung.....7 Mata air tak terlindung.....8 Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi).....9 Air hujan.....10 Lainnya.....11
1904. APA SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA UNTUK MANDI/CUCI/DLL ?	Air kemasan bermerek.....1 Air isi ulang.....2 Leding.....3 Sumur bor/pompa.....4 Sumur terlindung.....5 Sumur tak terlindung.....6 Mata air terlindung.....7 Mata air tak terlindung.....8 Air permukaan (sungai/danau/waduk/kolam/irigasi).....9 Air hujan.....10 Lainnya.....11
1905. APAKAH SUMBER UTAMA PENERANGAN RUMAH TANGGA INI?	Listrik PLN dengan meteran.....1 Listrik PLN tanpa meteran.....2 Listrik non-PLN.....3 Bukan listrik.....4

Lanjutan Lampiran 1

BLOK XX. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL				
2001. APAKAH RUMAH TANGGA INI MENERIMA KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS)?	Ya, dapat menunjukkan kartu.....1 Ya, tidak dapat menunjukkan kartu.....2 Tidak.....5			
2002. DALAM SETAHUN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM KELUARGA HAKAPAN (PKH)?	Ya.....1 Tidak.....5 → 2004			
2003. A. APAKAH SAAT INI RUMAH TANGGA ANDA MASIH TERCATAT/MENJADI PENERIMA PKH?	Ya.....1 Tidak.....8 → 2004			
B. DALAM SETAHUN TERAKHIR, UNTUK APA SAJA BANTUAN PKH DIPERGUNAKAN? ADA LAGI? (Pilihan jawaban boleh lebih dari satu yang dipilih)	Belanja Pangan.....A Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (sewa rumah/kontrak, listrik, air, telepon, bahan bakar, dll.).....B Biaya Pengobatan.....C Biaya Perawatan Ibu Hamil.....D Biaya Sekolah.....E Pembayaran Hutang/Kredit.....F Lainnya, tuliskan:.....G			
2004. APAKAH RUMAH TANGGA ANDA PERNAH MENJADI PENERIMA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS?	Ya.....1 Tidak.....5 → 2006			
2005. DALAM 4 BULAN TERAKHIR, SEBUTKAN INFORMASI PEMBELAN/PENGUNAAN PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS: A. APAKAH RUMAH TANGGA MENERIMA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS PADA 4 BULAN TERAKHIR? B. UNTUK APA SAJA PROGRAM BPNT/PROGRAM SEMBAKO YANG DISALURKAN MELALUI BANK ATAU PT POS DIPERGUNAKAN? ADA LAGI?	Bulan Agustus 2024 A) Ya.....1 Tidak.....5 → Juli 2024 B) Belanja pangan.....A Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga.....B Biaya Pengobatan.....C Biaya Perawatan Ibu Hamil.....D Biaya Sekolah.....E Pembayaran Hutang/Kredit.....F Lainnya, tuliskan:.....G	Bulan Juli 2024 A) Ya.....1 Tidak.....5 → Juni 2024 B) Belanja pangan.....A Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga.....B Biaya Pengobatan.....C Biaya Perawatan Ibu Hamil.....D Biaya Sekolah.....E Pembayaran Hutang/Kredit.....F Lainnya, tuliskan:.....G	Bulan Juni 2024 A) Ya.....1 Tidak.....5 → Mei 2024 B) Belanja pangan.....A Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga.....B Biaya Pengobatan.....C Biaya Perawatan Ibu Hamil.....D Biaya Sekolah.....E Pembayaran Hutang/Kredit.....F Lainnya, tuliskan:.....G	Bulan Mei 2024 A) Ya.....1 Tidak.....5 → 2006 B) Belanja pangan.....A Biaya Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga.....B Biaya Pengobatan.....C Biaya Perawatan Ibu Hamil.....D Biaya Sekolah.....E Pembayaran Hutang/Kredit.....F Lainnya, tuliskan:.....G
2006. A. APAKAH ADA ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENERIMA PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) SELAMA BULAN MARET 2024 – AGUSTUS 2024? B. BERAPA JUMLAH ART YANG MENERIMA PIP?	Ya.....1 Tidak.....5 → Blok XXI PIP SD/SEDERAJAT ☐ PIP SMP/SEDERAJAT ☐ PIP SM/SEDERAJAT ☐ PIP KULAH ☐			



Lanjutan Lampiran 1

BLOK XXI. KETERANGAN PENGHASILAN RUMAH TANGGA	
2101. A. APAKAH SUMBER TERBESAR PEMBIAYAAN DI RUMAH TANGGA INI?	ART YANG BEKERJA1 →2101.B KIRIMAN UANG/BARANG2 →2101.C INVESTASI (DEPOSITO, ROYALTI, SAHAM, BUNGA BANK, DAN SEJENISNYA)3 →Blok XXII PENSUNAN4 →Blok XXII
B. (Jika 2101.A = 1), SIAPAKAH ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MENANGGUNG PEMBIAYAAN TERBESAR?	Nama:/ No.urut ART:
C. (Jika 2101.A = 2), APABILA MENERIMA KIRIMAN UANG/BARANG, DARI MANAKAH SUMBER UTAMANYA?	ORANG TUA1 ANAK2 FAMILI LAIN3 LAINNYA4

BLOK XXII. CATATAN	
Kunjungan I : Tanggal: Mulai: Selesai: Selesai:	Kunjungan II : Tanggal: Mulai: Selesai: Selesai:

Waktu selesai wawancara::.....

Lampiran 2 Metadata

No (1)	Indikator (2)	Konsep Definisi (3)	Rumus (4)	Sumber Data (5)
1	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang membaca dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah membaca koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, atau lainnya terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah membaca koran/surat kabar, majalah/tabloid, buku cerita, buku pelajaran sekolah, buku pengetahuan, kitab suci, atau lainnya}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
2	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengunjungi perpustakaan dalam tiga bulan terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah mengunjungi perpustakaan terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah mengunjungi perpustakaan}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
3	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam tiga bulan terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) perpustakaan terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024



Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1) 4	(2) Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang menonton siaran televisi dalam seminggu terakhir	(3) Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir menonton siaran televisi terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	(4) $\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah menonton siaran televisi}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	(5) Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas (MSBP) 2024
5	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mendengarkan siaran radio dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir mendengarkan siaran radio terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir pernah mendengarkan siaran radio}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas (MSBP) 2024
6	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam seminggu terakhir melakukan olahraga terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas (MSBP) 2024

Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir menurut lama menit berolahraga dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga selama X menit terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir. X adalah kategori durasi berolahraga dalam satuan menit, yaitu: 1. ≤30 menit 2. 31–60 menit 3. 61–90 menit 4. 91–149 menit 5. ≥150 menit Total persentase dari masing-masing kategori X adalah 100 persen.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir pada masing – masing kategori X menit}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
8	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir menurut jenis olahraga yang paling sering dilakukan dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dengan jenis olahraga Y terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir. Y adalah jenis olahraga, yaitu: 1. Senam 2. Lari/jalan (termasuk treadmill) 3. Sepak bola/futsal 4. Bola voli 5. Bulutangkis 6. Lainnya, meliputi lompat/empar, tenis meja, bola basket, renang, bela diri, bersepeda (termasuk sepeda statis), dll. Total persentase dari masing-masing jenis olahraga Y adalah 100 persen.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir pada masing – masing jenis olahraga Y}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024



Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir menurut tujuan utama berolahraga dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dengan tujuan utama T terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir. T adalah kategori tujuan utama berolahraga, yaitu: 1. Menjaga kesehatan/kebugaran 2. Prestasi/profesi 3. Kegemaran (hobi)/rekreasi 4. Pendidikan 5. Menjaga penampilan 6. Lainnya Total persentase dari masing-masing tujuan utama berolahraga T adalah 100 persen.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir pada masing-masing tujuan utama T}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
10	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir menurut jalur/wadah utama berolahraga dalam seminggu terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dengan jalur/wadah utama W terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir. W adalah kategori jalur/wadah utama berolahraga, yaitu: 1. Sendiri 2. Sekolah 3. Perkumpulan olahraga 4. Tempat kerja 5. Lainnya Total persentase dari masing-masing jalur/wadah utama berolahraga W adalah 100 persen.	$\frac{\text{Jumlah penduduk dalam seminggu terakhir yang berolahraga dalam seminggu utama W}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang berolahraga dalam seminggu terakhir}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024

Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir terhadap seluruh penduduk berumur 10 tahun ke atas.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
12	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Memberi Saran pada Kegiatan Pertemuan (Rapat) di Lingkungan Sekitar dalam Setahun Terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir dan memberikan saran/pendapat dalam rapat tersebut terhadap penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti kegiatan pertemuan (rapat) di lingkungan sekitar dalam setahun terakhir dan memberikan saran/pendapat dalam rapat}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang pernah mengikuti rapat}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
13	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Mengikuti Kegiatan Sosial Kemasyarakatan dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Jenis Kegiatan Sosial Kemasyarakatan	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar dalam tiga bulan terakhir terhadap penduduk berumur 10 tahun ke atas.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar dalam tiga bulan terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024



Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1) 14	(2) Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Tidak Mengikuti Kegiatan Sosial kemasyarakatan dalam Tiga Bulan Terakhir	(3) Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang sama sekali tidak mengikuti seluruh kegiatan sosial kemasyarakatan (tidak termasuk yang tidak ada kegiatan) di lingkungan sekitar dalam tiga bulan terakhir terhadap penduduk berumur 10 tahun ke atas.	(4) $\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang sama sekali tidak mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan apapun di lingkungan sekitar dalam 3 bulan terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	(5) Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
15	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Organisasi Selain di Tempat Kerja/Sekolah	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang berpartisipasi (terdaftar aktif atau tidak aktif) dalam organisasi selain di tempat kerja/sekolah terhadap penduduk 10 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas yang mengikuti kegiatan organisasi selain di tempat kerja/sekolah}}{\text{Jumlah penduduk berumur 10 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
16	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menonton Pertunjukan/Pameran Seni dalam Tiga Bulan Terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah menonton pertunjukan/pameran seni baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam 3 bulan terakhir pernah menonton/menikmati pertunjukan/pameran seni baik secara langsung maupun secara tidak langsung}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024

Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
17	Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas yang Terlibat dalam Pertunjukan/Pameran dalam Tiga Bulan Terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah terlibat dalam setidaknya satu jenis pertunjukan/pameran sebagai pelaku/pendukung (film, seni musik/suara, seni rupa, seni sastra, seni tari budaya Indonesia, seni teater/pewayangan, seni lainnya) terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk 5 tahun ke atas yang dalam tiga bulan terakhir pernah terlibat dalam setidaknya satu jenis pertunjukan/pameran sebagai pelaku/pendukung}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
18	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengetahui Dongeng/Cerita Rakyat yang Ada di Indonesia	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang mengetahui dongeng/cerita rakyat yang ada di Indonesia}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
19	Persentase Penduduk Atas Menurut Bahasa yang Paling Sering Digunakan dalam Pergaulan Sehari-hari	Perbandingan penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut bahasa yang paling sering digunakan dalam pergaulan sehari-hari terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut bahasa yang paling sering digunakan dalam pergaulan sehari-hari}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
20	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Bahasa yang Paling Sering Digunakan di Rumah	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut bahasa yang paling sering digunakan di rumah terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas menurut bahasa yang paling sering digunakan di rumah}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024



Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Kegiatan Olahraga Tradisional dalam Setahun Terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir melakukan kegiatan olahraga tradisional terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir pernah melakukan kegiatan olahraga tradisional}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
22	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas yang Melakukan Permainan Rakyat dalam Setahun Terakhir	Perbandingan antara penduduk berumur 5 tahun ke atas melakukan permainan rakyat dalam setahun terakhir terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas yang dalam setahun terakhir pernah melakukan permainan rakyat}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
23	Persentase rumah tangga yang membeli/menggunakan produk tradisional dalam tiga bulan terakhir	Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya pernah membeli/menggunakan minimal satu produk tradisional dalam tiga bulan terakhir terhadap jumlah rumah tangga. Produk tradisional: 1. Kerajinan tradisional 2. Busana daerah/tradisional 3. Metode penyehatan tradisional 4. Obat tradisional 5. Peralatan rumah tangga tradisional 6. Perlengkapan ritus tradisional	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya pernah membeli/menggunakan minimal satu produk tradisional dalam tiga bulan terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024

Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
24	Persentase rumah tangga yang menyelenggarakan upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir	Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya hanya pernah menyelenggarakan tetapi tidak pernah menghadiri minimal satu upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir terhadap jumlah rumah tangga. Upacara adat/tradisi: 1. Kelahiran 2. Sunatan 3. Perkawinan 4. Kematian 5. Seremoni terkait keagamaan 6. Panen 7. Upacara adat/tradisi lainnya	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya hanya pernah menyelenggarakan tetapi tidak pernah menghadiri minimal satu upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
25	Persentase rumah tangga yang menghadiri upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir	Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya hanya pernah menghadiri tetapi tidak pernah menyelenggarakan minimal satu upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir terhadap jumlah rumah tangga. Upacara adat/tradisi: 1. Kelahiran 2. Sunatan 3. Perkawinan 4. Kematian 5. Seremoni terkait keagamaan 6. Panen 7. Upacara adat/tradisi lainnya	$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya hanya pernah menghadiri tetapi tidak pernah menyelenggarakan minimal satu upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024



Lanjutan Lampiran 2

No	Indikator	Konsep Definisi	Rumus	Sumber Data
(1) 26	(2) Persentase rumah tangga yang menyelenggarakan dan menghadiri upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir	(3) Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya pernah menyelenggarakan dan menghadiri minimal satu upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir terhadap jumlah rumah tangga. Upacara adat/tradisi: 1. Kelahiran 2. Sunatan 3. Perkawinan 4. Kematian 5. Seremoni terkait keagamaan 6. Panen 7. Upacara adat/tradisi lainnya	(4) $\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang minimal salah satu anggota rumah tangganya pernah menyelenggarakan dan menghadiri minimal satu upacara adat/tradisi dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah rumah tangga}} \times 100\%$	(5) Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024
27	Persentase penduduk berumur 5 tahun ke atas pernah mengunjungi tempat/peninggalan sejarah/warisan budaya bersifat kebendaan dalam setahun terakhir	Perbandingan antara jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas pernah mengunjungi tempat/peninggalan sejarah/warisan budaya yang bersifat kebendaan dalam setahun terakhir terhadap jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas.	$\frac{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas tempat/peninggalan sejarah/warisan budaya bersifat kebendaan dalam setahun terakhir}}{\text{Jumlah penduduk berumur 5 tahun ke atas}} \times 100\%$	Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan (Susenas MSBP) 2024



SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo no. 6-8, Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> email: bps@bps.go.id

ISSN 2086-4574



9 772086 457009